



2020 LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

Menjalin sinergi yang mewujudkan potensi
establish synergy that realizes potential



PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.
Kreasi Untuk Masa Depan

+62-21-8233320

| www.scnp.co.id

| Cileungsi, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF RESPONSIBILITIES

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, dan dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha.

Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual Report contains statements of financial position, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of prevailing legislation, with the exception of historical matters.

These statements have the prospect of risk, uncertainty, and can result in actual developments that are materially different from those reported. The prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts its business activities.

The Company does not guarantee that the documents which validity have been confirmed will bring certain results as expected.



TENTANG LAPORAN TAHUNAN PT SCNP TBK TAHUN 2020

ABOUT PT SCNP TBK'S 2020 ANNUAL REPORT

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa (SCNP) Tbk. untuk tahun buku 2020 dengan tema "Menjalin sinergi yang mewujudkan potensi". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis SCNP sepanjang 2020 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Laporan Tahunan 2020 SCNP diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 / POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/ 2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Laporan tahunan ini memuat kata "SCNP", dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. yang menjalankan kegiatan usaha di bidang manufaktur produk perangkat rumah tangga dan alat kesehatan.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan SCNP 2020 disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik.

Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi SCNP yaitu: www.scnp.co.id.

Welcome to the Annual Report of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa (SCNP) Tbk. for the fiscal year of 2020 with theme "establish synergy that realizes potential". This theme was chosen based on in-depth analysis and study according to the facts and developments in SCNP business throughout 2020 and the future of the Company's business sustainability.

SCNP's 2020 Annual Report is issued in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 29 / POJK.04 / 2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter Number 30 / SEOJK.04 / 2016 concerning the Form and Content of Issuer or Company Annual Reports Public.

This annual report contains the words "SCNP", and "Company" which are defined as PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. which carries out business activities in the segment of manufacturing of household products and medical devices.

The statement of currency unit "Rupiah", "Rp" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The 2020 Annual Report of SCNP is presented in bilingual, namely Indonesian and English language by using the type and size of font which are very easy to read and be printed out with good quality.

This Annual Report can be viewed and downloaded on SCNP official website: www.scnp.co.id.

"Menjalin sinergi yang mewujudkan potensi"

establish synergy that realizes potential

SCNP senantiasa proaktif beradaptasi dengan segala bentuk perubahan yang terjadi. Berbagai tantangan yang dihadapi oleh Perseroan sepanjang tahun 2020 khususnya Pandemi COVID-19 serta resesi perekonomian nasional, justru dipersepsikan sebagai tantangan atau trigger bagi SCNP untuk semakin kreatif dan tangguh.

Perseroan melakukan konsolidasi untuk memperkuat posisinya sebagai salah satu perusahaan manufaktur produk perangkat rumah tangga di Indonesia. Tahun 2020, Perseroan secara resmi menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, menjadi emiten di pasar modal melalui Initial Public Offering (IPO) tanggal 7 September 2020. Kejadian tersebut menjadi pendorong bagi Perseroan untuk menggapai visi dan melakukan misinya.

Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya dalam bidang yang relevan dengan bisnis intinya. Hal tersebut dilandasi atas kesadaran yang mendalam bahwa tantangan yang akan dihadapi oleh Perseroan ke depannya akan semakin kompleks dan unik.

Manajemen Perseroan meyakini bahwa dengan inisiatif pengembangan dan perbaikan berkelanjutan serta ditunjang proses transformasi yang terencana, Perseroan menjadi senantiasa siap dan tanggap dalam menghadapi segala bentuk tantangan dan ancaman eksternal dalam rangka memperoleh hasil usaha yang semakin baik dan berkelanjutan.

Melalui sinergi dengan para mitra strategis, Perseroan optimis dapat mencapai target yang telah ditetapkan dalam rencana usaha. Sinergi yang berbasis efisiensi dan efektivitas akan mendatangkan gagasan-gagasan dalam pengembangan produk dengan harga yang lebih kompetitif dan kualitas yang lebih baik. Sinergi meningkatkan daya saing, khususnya dalam menghadapi kondisi pandemi dan resesi saat ini. Melalui sinergi bisnis yang dilandasi tata kelola perusahaan yang baik dan semangat bekerja yang tinggi, akan terjadi penguatan yang signifikan bagi Perseroan untuk mampu tumbuh secara berkelanjutan.

SCNP continues to be proactive in adapting to all forms of change that occur.

The various challenges faced by the Company throughout 2020, especially the COVID-19 Pandemic and the national economic recession, were perceived as a challenge or a trigger for SCNP to be more creative and resilient.

The Company does the consolidation to strengthen its position as one of manufacturers of household products in Indonesia.

In 2020, the Company officially became a public company and listed on the Indonesia Stock Exchange, became an issuer on the capital market through an Initial Public Offering (IPO) on 7 September 2020. This incident became the driving force for the Company to achieve its vision and carry out its mission.

The Company also continues to strive to improve its capacity and capabilities in areas relevant to its core business.

This is based on a deep awareness that the challenges that will be faced by the Company in the future will be increasingly complex and unique.

The management of Company believes that with continuous development and improvement initiatives which supported by well-planned transformation process, the Company is always prepared and be responsive in facing all kinds of external challenges and threats in order to gain better and more sustainable business results

Through synergies with strategic partners, the Company is optimistic that it can achieve the targets set in the business plan. The synergy based on efficiency and effectiveness will generate ideas for product development with more competitive prices and better quality. Synergy increases competitiveness, especially in the face of the current pandemic and recession conditions. Through business synergy that is based on good corporate governance and a high working spirit, there will be significant strengthening for the Company to be able to grow in a sustainable manner.

DAFTAR ISI

Table of Content

BAB <i>chapter</i>	ISI <i>content</i>	HALAMAN <i>page</i>
	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer and Limitation of Responsibility</i>	1
	Pengantar : Tentang Laporan Tahunan 2020 <i>Preface : About 2020 Annual Report</i>	2
	Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>	3
	Daftar Isi <i>Table of Content</i>	4
1	Ikhtisar Data Keuangan <i>Financial Data Highlights</i>	5
2	Informasi Saham <i>Stock Highlights</i>	12
3	Laporan Direksi <i>Director's Report</i>	16
4	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner's Report</i>	30
5	Profil Emiten <i>Company Profile</i>	37
6	Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>management discussion and analysis</i>	60
7	Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance</i>	98
8	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	134
9	Laporan Keuangan 2020 yang Telah Diaudit <i>2020 Audited Financial Report</i>	147
10	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk <i>Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for 2020 Annual Report of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk</i>	235



IKHTISAR DATA KEUANGAN

financial data highlights

IKHTISAR DATA KEUANGAN

financial data highlight

Ikhtisar Rasio Keuangan / financial ratios highlight

RASIO KEUANGAN financial ratios	FIGUR AKHIR TAHUN end of year figures			
	2017	2018	2019	2020
Rasio Pertumbuhan / growth ratios (%)				
Penjualan sales	13,67	10,78	-24,33	-47,48
Beban pokok penjualan cost of good sold	9,44	14,63	-22,55	-45,59
Laba Kotor gross margin	36,32	-5,75	-33,65	-59,06
Laba sebelum pajak penghasilan earning before tax	29,35	45,31	-51,64	-176,76
Laba tahun berjalan net profit	26,71	50,01	-53,75	-207,33
Laba komprehensif tahun berjalan current year comprehensive profit	22,62	60,59	-55,54	-213,26
Aset lancar / Liabilitas jangka pendek current assets / current liabilities	9,44	2,77	-4,29	32,16
Liabilitas liabilities	-9,64	-24,56	-34,13	47,48
Ekuitas equity	18,1	12,27	2,68	29,87
Rasio Rentabilitas / rentability ratios (%)				
Laba bruto / Penjualan gross profit / sales	18,85	16,04	14,06	10,96
Laba usaha / Penjualan neto operating profit / sales	5,79	7,31	3,54	-11,01
Laba sebelum pajak penghasilan / Penjualan earnings before tax / sales	6,27	8,22	5,26	-7,68
Laba tahun berjalan / Penjualan net income / sales	4,56	6,17	3,77	-7,71
Laba tahun berjalan / Total ekuitas net income / total equity	9,59	12,81	5,77	-4,77
Laba tahun berjalan / Total aset net income / total assets	7,12	10,39	5,02	-4,08
Rasio Solvabilitas / solvency ratios (x)				
Total Liabilitas / Total Aset total liabilities / total assets	0,26	0,19	0,13	0,15
Total Liabilitas / Total Ekuitas total liabilities / total equity	0,35	0,23	0,15	0,17
Total Aset / Total Liabilitas total assets / total liabilities	3,88	5,28	7,68	6,88
Rasio Likuiditas / liquidity ratios (x)				
Aset lancar / Liabilitas jangka pendek current assets / current liabilities	2,85	4,15	7,28	4,26
Kas dan setara kas / Liabilitas jangka pendek cash and equivalent / current liabilities	0,91	1,05	2,63	2,20

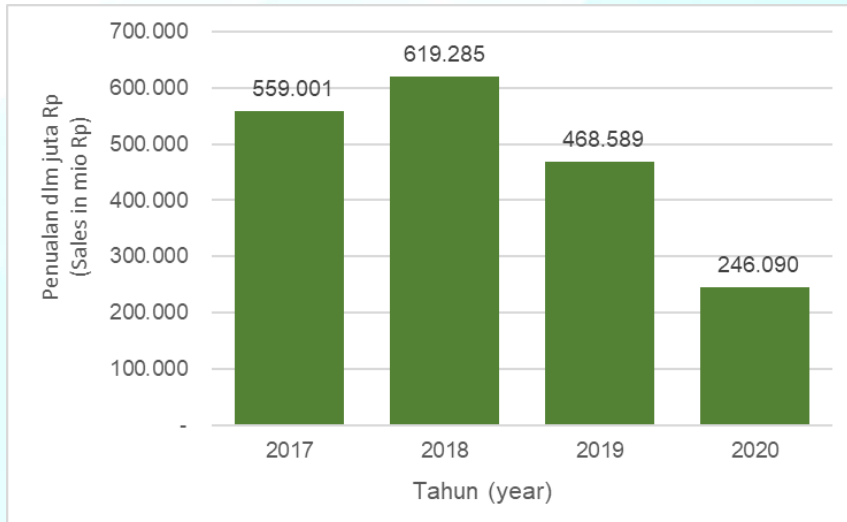
Penurunan kinerja konsolidasian tahun 2020 disebabkan penurunan volume penjualan dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini tercermin dari penurunan rasio pertumbuhan dan rasio

The decline in consolidated performance in 2020 was due to a decrease in sales volume compared to 2019. This is reflected in the decline in growth ratios and profitability ratios in 2020. However, the Company is still able to

rentabilitas di tahun 2020. Walau demikian Perseroan tetap mampu mempertahankan posisi keuangan secara memadai untuk memenuhi kewajiban pinjaman.

maintain an adequate financial position to meet loan obligations.

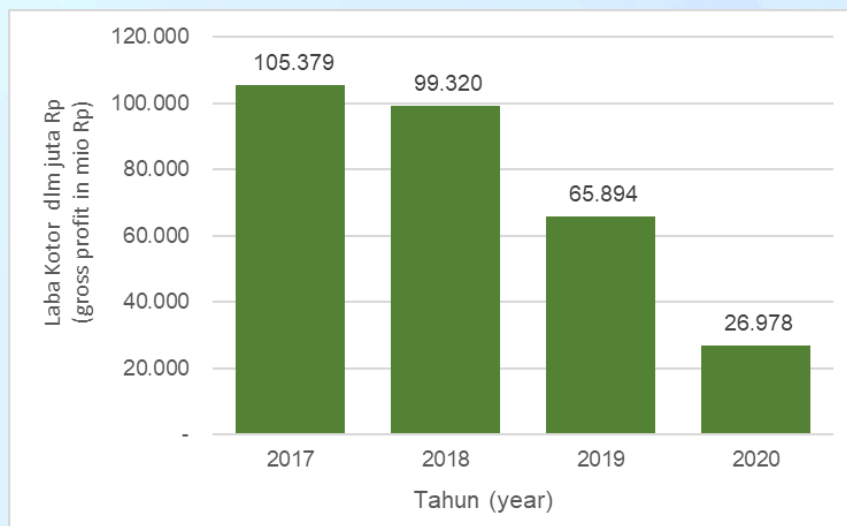
Penjualan / sales



The decline in consolidated sales in 2020 was due to a decrease in sales volume compared to 2019. The largest decrease in sales was in the blender product line, amounting to Rp 112,253 million compared to 2019.

Penurunan penjualan konsolidasian tahun 2020 disebabkan oleh penurunan volume penjualan dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan jumlah penjualan terbesar ada di lini produk blender yaitu sebesar Rp 112.253 juta dibandingkan dengan tahun 2019.

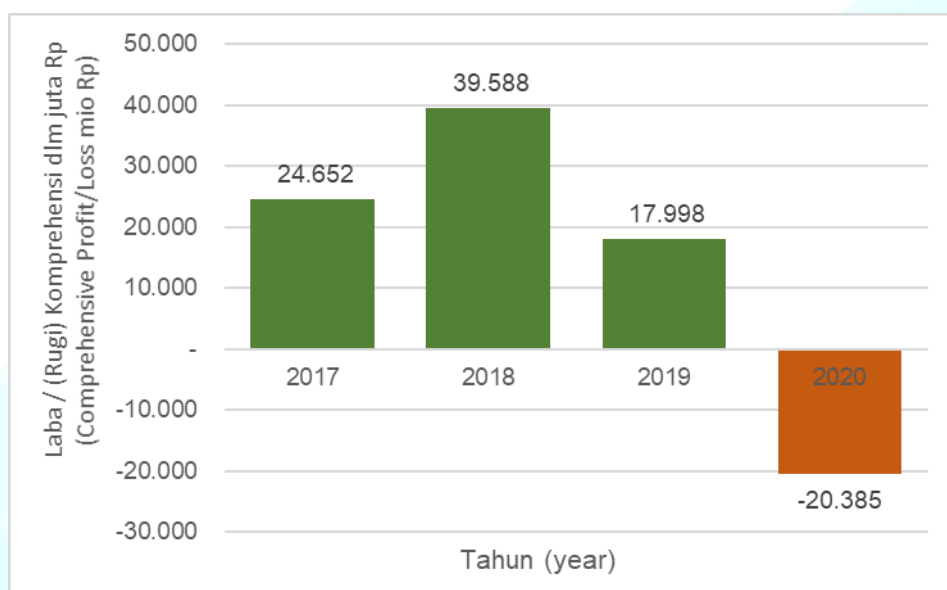
Laba Kotor / gross profit



Consolidated gross profit is reduced due to lower net income figures compared to 2019.

Laba kotor konsolidasian berkurang karena penurunan figur pendapatan bersih dibandingkan tahun 2019.

Laba (rugi) Bersih Tahun Berjalan / current year net profit (loss)

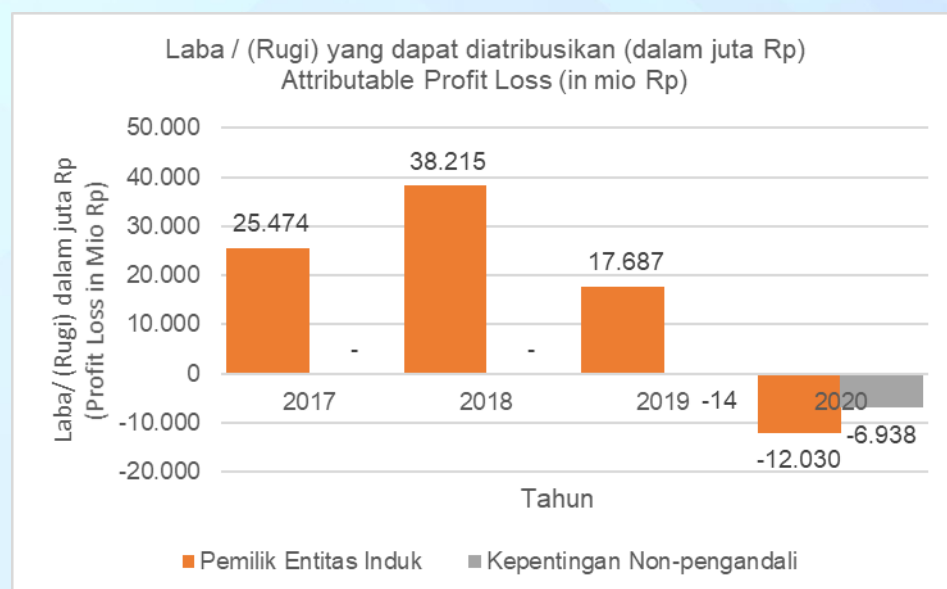


The Company experienced a consolidated net loss of Rp 18,968 million in 2020, previously the Company still had a consolidated net profit of Rp 17,673 million in 2019.

Perseroan mengalami rugi bersih konsolidasian sebesar Rp 18.968 juta di tahun 2020, dimana Perseroan masih mengalami laba bersih konsolidasian sebesar Rp 17.673 juta di tahun 2019.

Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali

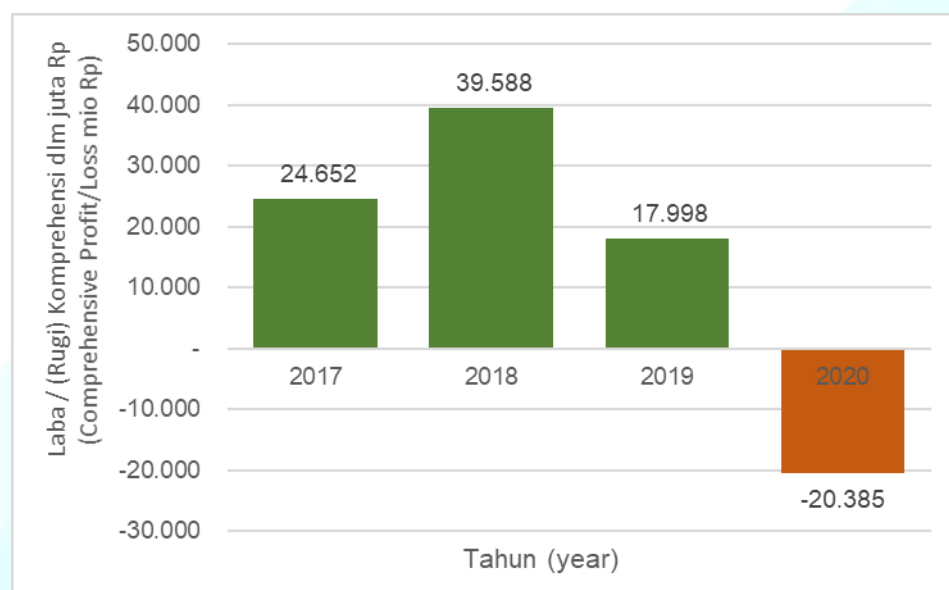
total profit (loss) attributable to owners of the parent company and non-controlling interests



The consolidated net loss of Rp. 18,968 million was absorbed by the parent company amounting to Rp. 12,030 million and was absorbed by non-controlling entities amounting to Rp. 6,938 million.

Rugi bersih konsolidasian dengan total Rp 18.968 juta diserap oleh entitas induk sebesar Rp 12.030 juta dan diserap oleh entitas non pengendali sebesar Rp 6.938 juta.

Total laba (rugi) komprehensif / total comprehensive profit (loss)

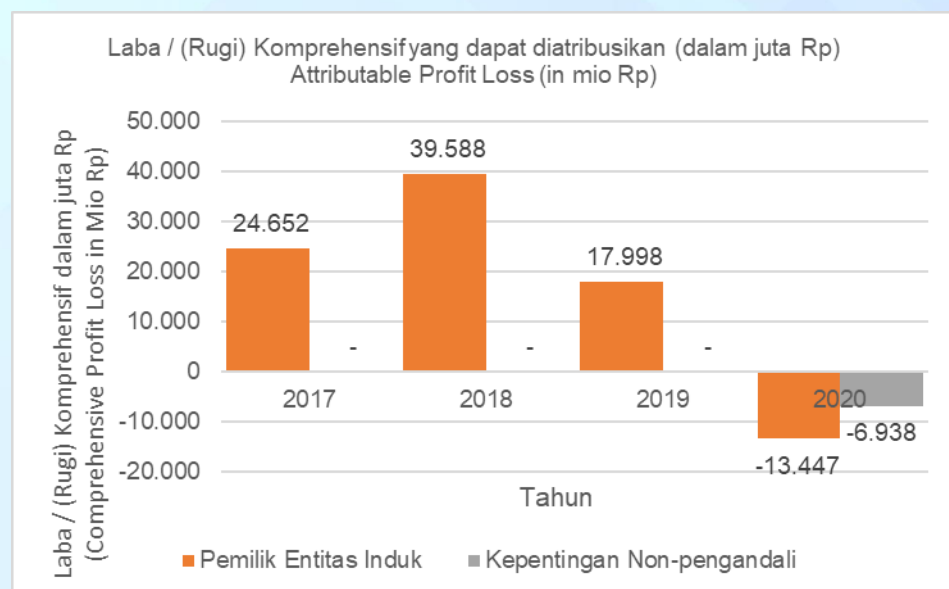


Consolidated comprehensive loss of IDR 20,385 million in 2020, where the Company is still experiencing a consolidated comprehensive profit of IDR 17,998 million in 2019.

Rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp 20.385 juta di tahun 2020, dimana Perseroan masih mengalami laba komprehensif konsolidasian sebesar Rp 17.998 juta di tahun 2019.

Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali

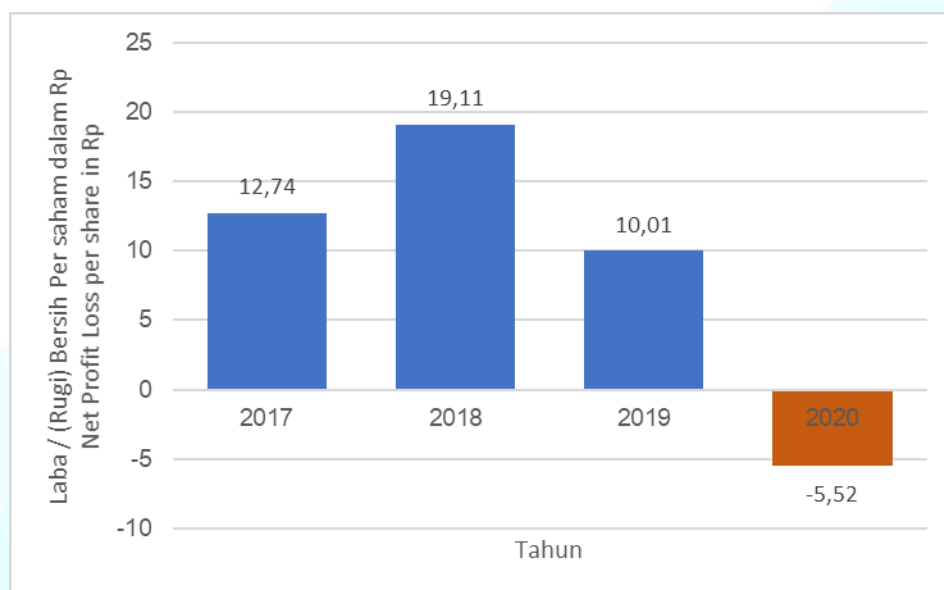
Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent company and non-controlling interests



The parent entity's net loss totaling Rp 20,385 million was absorbed by the parent company amounting to Rp 13,447 million and was absorbed by non-controlling entities amounting to Rp 6,938 million.

Rugi bersih dengan total Rp 20.385 juta diserap oleh entitas induk sebesar Rp 13.447 juta dan diserap oleh entitas non pengendali sebesar Rp 6.938 juta.

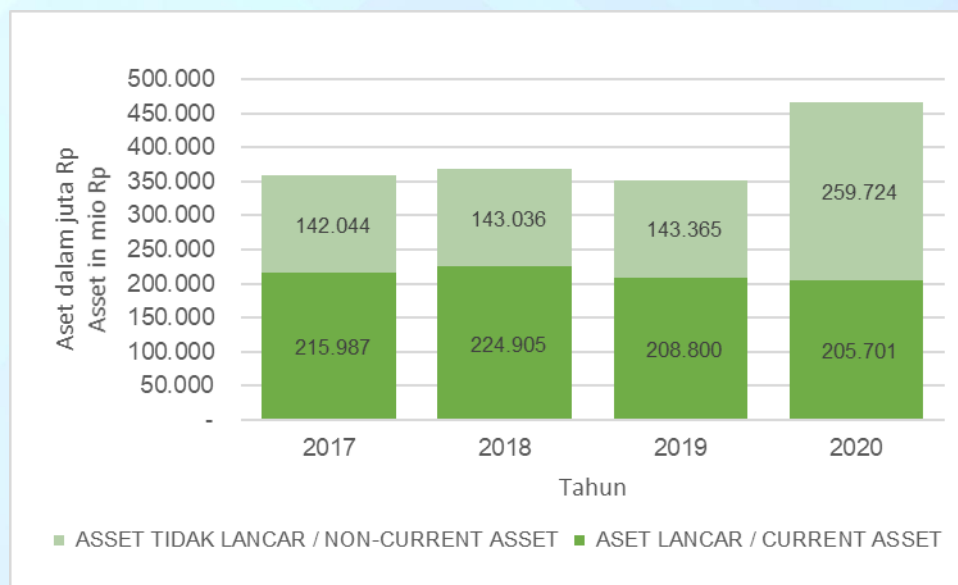
Laba (rugi) per saham / profit (loss) per share



Loss per share of IDR 5.52 was due to the consolidated net loss experienced in 2020.

Rugi per saham sebesar Rp 5,52 diakibatkan oleh rugi bersih konsolidasian yang dialami di tahun 2020.

Jumlah aset / total assets



The increase in the amount of consolidated assets in 2020 of Rp 113,260 million was dominated by an increase in fixed assets of Rp 98,963 million and an increase in the estimated claim for tax claims of Rp 11,739 million.

Kenaikan jumlah aset konsolidasian di tahun 2020 sebesar Rp 113.260 juta didominasi oleh kenaikan aset tetap sebesar Rp 98.963 juta dan kenaikan estimasi tagihan klaim pajak sebesar Rp 11.739 juta.

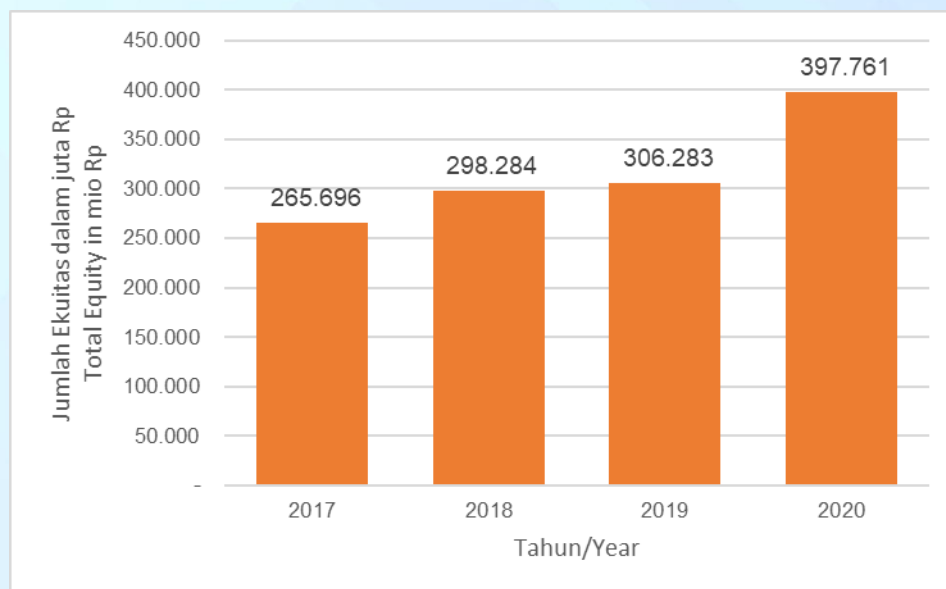
Jumlah liabilitas / total liabilities



The increase in total consolidated liabilities in 2020 of Rp 21,782 million was dominated by an increase in bank debt of Rp 9,996 million and an increase in trade payables of Rp 8,724 million.

Kenaikan jumlah liabilitas konsolidasian di tahun 2020 sebesar Rp 21.782 juta didominasi oleh kenaikan utang bank sebesar Rp 9.996 juta dan kenaikan utang usaha sebesar Rp 8.724 juta.

Jumlah ekuitas / total equity



The increase in total consolidated equity in 2020 amounting to IDR 91,478 million was dominated by an increase in share capital resulting from a net public offering of IDR 50,418 million, an increase in non-controlling interests of IDR 54,507 million, and a decrease in retained profit of IDR 13,447 million.

Kenaikan jumlah ekuitas konsolidasian di tahun 2020 sebesar Rp 91.478 juta didominasi oleh kenaikan modal saham hasil dari penawaran umum bersih sebesar Rp 50.418 juta, kenaikan kepentingan non pengendali sebesar Rp 54.507 juta, dan penurunan laba ditahan sebesar Rp 13.447 juta.

The background is a dark blue gradient with glowing binary code (0s and 1s) in light blue and white. Overlaid on this are several semi-transparent stock market charts. One chart features a red line graph with sharp peaks and valleys, accompanied by red vertical bars of varying heights. Another chart shows a blue line graph with a more gradual upward trend, also with blue vertical bars. The overall aesthetic is high-tech and financial.

INFORMASI SAHAM

stock highlights

INFORMASI SAHAM

stock highlights

Perkembangan Struktur Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pendirian, awal struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

PEMEGANG SAHAM shareholders	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham nominal value Rp 1 mio per share		%
	Saham	Nilai (Rp)	
Modal Dasar authorized capital	1.000	1.000.000.000,-	-
Modal Ditempatkan dan Disetor issued and paid-up capital			
1 Richard Nursalim	170	170.000.000,-	17
2 Freddy Nursalim	170	170.000.000,-	17
3 Willy Nursalim	170	170.000.000,-	17
4 Hendrik Nursalim	170	170.000.000,-	17
5 Tina Nursalim	320	320.000.000,-	32
Jumlah / total	1.000	1.000.000.000,-	100
Saham dalam portepel stocks in portfolio	-	-	

Dynamic of Shares Ownership Structure

Based on the Deed of Establishment, the initial capital structure and composition of the Company's shareholders are as follows:

Struktur Permodalan Pasca Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 7 September 2020, Perseroan resmi menjadi perusahaan publik dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perseroan menerbitkan saham pada saat periode penawaran sebelum 7 September 2020. Sesuai dengan data struktur kepemilikan saham dalam prospektus, jumlah total saham adalah 2.5 miliar lembar, yang terdiri atas sejumlah 2 miliar lembar milik para pemilik saham pendiri baik institusi maupun individu, ditambah 500 juta lembar saham yang ditawarkan ke masyarakat dan karyawan.

Capital Structure After Initial Public Offering

On September 7, 2020, the Company officially became a public company and was listed on the Indonesia Stock Exchange.

The company issued shares during the offering period before September 7, 2020.

According to the share ownership structure data in the prospectus, the total number of shares is 2.5 billion shares, consisting of 2 billion shares owned by founding shareholders, both institutions and individuals, plus 500 million shares. shares offered to the public and employees.

PEMEGANG SAHAM shareholders	Nilai Nominal Rp100 per saham (nominal value per share)		
	Jumlah Saham number of shares	Jumlah Nominal (Rp) total value (Rp)	(%)
Modal Dasar (authorized capital)	8.000.000.000	800.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor (issued and paid-up capital)			
1. PT Sena Dwimakmur (SD)	1.125.005.660	112.500.566.000,-	45
2. PT Generasi Dua Sukses Terus (GDST)	666.661.000	66.666.100.000,-	26,666
3. Richard Nursalim	41.666.668	4.166.666.800,-	1,667
4. Xaverius Nursalim	41.666.668	4.166.666.800,-	1,667
5. Freddy Nursalim	41.666.668	4.166.666.800,-	1,667
6. Willy Nursalim	41.666.668	4.166.666.800,-	1,667
7. Hendrik Nursalim	41.666.668	4.166.666.800,-	1,667
8. Masyarakat	499.926.600	49.992.660.000,-	19,997
9. ESA	73.400	7.340.000,-	0,003
Jumlah (total)	2.500.000.000	250.000.000.000,-	100
Jumlah Saham dalam Portepel stocks in portfolio	5.500.000.000	550.000.000.000,-	

Seluruh 500 juta lembar saham tersebut terbagi atas sejumlah 499.926.600 lembar saham publik dan 73.400 lembar saham milik karyawan untuk program Employee Stock Allocation (“ESA”).

The 500 million shares are divided into 499,926,600 public shares and 73,400 shares owned by employees for the Employee Stock Allocation (“ESA”) program.

Kapitalisasi Pasar

Harga saham per lembar pada periode penawaran adalah IDR 110.

Berdasarkan tabel struktur kepemilikan modal di atas, dan sesuai dengan saham dalam modal ditempatkan dan disetor penuh yaitu 2,5 miliar lembar saham, maka kapitalisasi pasar emiten di Bursa Efek Indonesia adalah senilai IDR 275 miliar (2.5 miliar lembar saham x IDR 110/lembar).

Pada sesi penutupan akhir tahun 2020, harga saham per lembar emiten adalah IDR 256. Dengan demikian nilai kapitalisasi pasar pada penutupan tahun 2020 adalah IDR 640 miliar, atau sebesar 2.33 kali dibandingkan dengan harga saham di periode penawaran. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek Indonesia tempat saham dicatatkan. Sejak saham SCNP tercatat di BEI tanggal 7 September 2020, ada 78 hari bursa tahun 2020 yang dilalui emiten.

Market Capitalization

The share price per share during the offering period was IDR 110.

Based on the capital ownership structure table above, and according to the issued and fully paid shares of 2.5 billion shares, the market capitalization of the issuer on the Indonesia Stock Exchange is IDR 275 billion (2.5 billion shares x IDR 110 / share) .

At the end of 2020, the share price per share of the issuer was IDR 256. Thus, the market capitalization value at the close of 2020 was IDR 640 billion, or 2.33 times compared to the share price in the offering period.

The highest, lowest, and closing share prices are based on the prices on the Indonesia Stock Exchange where the shares are listed. Since SCNP shares were listed on the IDX on September 7, 2020, the issuer has passed 78 stock exchange days in 2020.



Berdasarkan sumber data dari BEI, harga saham untuk figur penutupan sepanjang 2020:

- Harga terendah = IDR 148 per lembar;
- Harga tertinggi = IDR 270 per lembar;

Based on data sources from the IDX, the stock prices for the closing figures throughout 2020:

- *Lowest price = IDR 148 per sheet;*
- *Highest price = IDR 270 per share;*

Volume dan Harga Perdagangan Saham

Berdasarkan data dari BEI, volume perdagangan sesi penutupan akhir tanggal 30 Desember 2020 adalah sebesar 91.500 lembar saham dengan harga penutupan di 256.98. Berikut dinamika volume perdagangan harga dan volume saham SCNP sepanjang tahun 2020 sejak IPO:

Stock Trading Volume and Price

Based on data from the IDX, the trading volume for the closing session at the end of December 30, 2020 is 91,500 shares with a closing price of 256.98.

Following are the dynamics of the trading volume, price and volume of SCNP shares throughout 2020 since the IPO:



Suspensi Sementara

Pada saat tanggal listing 7 September 2020, saham SCNP pernah mengalami auto reject atas (ARA) setelah harga naik sebesar 34.55% (38 poin) ke level Rp148 di awal perdagangan Bursa. Setelah sesi tersebut, pergerakan harga saham SCNP cenderung stabil dengan peningkatan yang wajar.

Temporary Suspension

At date of listing on September 7, 2020, SCNP's shares experienced auto reject (ARA) after the price rose by 34.55% (38 points) to the level of Rp148 at the beginning of Stock Exchange trading. After the session, SCNP's share price movement tended to be stable with a reasonable increase.

Suspensi Lanjutan

Saham Perseroan tidak pernah mengalami suspensi lanjutan. Minggu pertama setelah tanggal listing (7 September 2020), saham SCNP bergerak dengan stabil dalam dinamika peningkatan yang wajar di dalam rentang harga Rp 200-270 per lembar saham.

Further Suspension

The Company's shares have never experienced further suspension. The first week after listing date (7 September 2020), SCNP shares are moving steadily in the dynamic of a reasonable increase in the price range of IDR 200-270 per share.

LAPORAN DIREKSI

Director's Report



Laporan Direksi

Director's Report

Kinerja Perseroan 2020

Tahun 2020 adalah era pandemi COVID-19. Resesi ekonomi dalam skala global dan domestik telah menyebabkan industri kesulitan untuk bergerak dan bertumbuh. Secara umum, hal terbaik yang dapat diupayakan oleh para pelaku usaha adalah bertahan dan melakukan konsolidasi internal. Artinya, pada saat perusahaan sulit untuk bertumbuh sesuai dengan target yang telah disusun, maka langkah aksi kontinjensi yang dapat dilakukan adalah mempersiapkan perusahaan dari sisi internal agar dapat siap pada saat perekonomian kembali pulih.

2020 Company Performance

2020 is the era of the COVID-19 pandemic.

The economic recession on a global and domestic scale has made it difficult for the industry to move and grow.

In general, the best thing that business actors can do is survive and carry out internal consolidation.

This means that when the company finds it difficult to grow in accordance with the targets that have been prepared, contingent action steps that can be taken are to prepare the company internally so that it can be ready when the economy recovers.

LAPORAN LABA RUGI	31-Dec		Selisih/Fluctuation		INCOME STATEMENT
	2020	2019	Nominal	%	
Penjualan	246.090	468.589	(222.499)	-47,48%	Sales
Beban Pokok Penjualan	(219.112)	(402.695)	183.583	-45,59%	Cost of good sold
Laba Kotor	26.978	65.894	(38.916)	-59,06%	Gross Profit
Beban Operasional	(54.071)	(49.330)	(4.741)	9,61%	Operating Expense
Laba Operasi	(27.093)	16.564	(43.657)	-263,57%	Operating profit
Pendapatan (Beban) Lain-Lain					Other income (expense)
Pendapatan Bunga	2.122	1.982	140	7,06%	Interest income
Laba selisih kurs - Bersih	5.578	180	5.398	2998,89%	Gain on foreign exchange - net
Beban Bunga	(1.314)	-	(1.314)	#DIV/0!	Interest expense
Beban Administrasi Bank	(740)	(237)	(503)	212,24%	Bank charges
Laba Penjualan Aset Tetap	205	2.425	(2.220)	-91,55%	Gain on sales property, plant, equipment
Pendapatan Lain-Lain, bersih	2.336	3.715	(1.379)	-37,12%	Other income - net
Jumlah pendapatan lain - lain	8.187	8.065	122	1,51%	Total other income
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	(18.906)	24.629	(43.535)	-176,76%	(loss) profit before income tax
Beban pajak penghasilan					Income tax expenses
Pajak kini	(279)	(7.474)	7.195	-96,27%	current tax
Pajak tangguhan	217	518	(301)	-58,11%	deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan	(62)	(6.956)	6.894	-99,11%	Total income tax expenses
(Rugi) laba tahun berjalan	(18.968)	17.673	(36.641)	-207,33%	(Loss) profit for the year
Penghasilan komprehensif lain					Other comprehensive income
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari program imbalan pasti	(1.771)	433	(2.204)	-509,01%	Actuarial gain (loss) from defined benefit plan
Manfaat pajak terkait	354	(108)	462	-427,78%	Related tax benefit
(Rugi) penghasilan komprehensif lain	(1.417)	325	(1.742)	-536,00%	Other comprehensive (loss) income
Jumlah (Rugi) penghasilan komprehensif tahun berjalan	(20.385)	17.998	(38.383)	-213,26%	Total comprehensive (loss) income
(Rugi) laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					(loss) profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(12.030)	17.687	(29.717)	-168,02%	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(6.938)	(14)	(6.924)	49457,14%	Non controlling interest
Jumlah	(18.968)	17.673	(36.641)	-207,33%	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahu berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income for the year attributable to
Pemilik entitas induk	(13.447)	17.998	(31.445)	-174,71%	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(6.938)	-	(6.938)	#DIV/0!	Non controlling interest
Jumlah	(20.385)	17.998	(38.383)	-213,26%	Total
(Rugi) laba per saham dasar	(5,52)	10,01			Basic (loss) earning per share

Kondisi keuangan Perseroan pada tahun 2020 mengalami kerugian, dengan figur profit yang minus dan di bawah target sebagaimana yang ditetapkan dalam perencanaan usaha.

Kerugian yang dialami Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 18.968 juta, turun dari figur tahun 2020 yaitu laba Rp 17.673 juta. Penjelasan utama penurunan profit adalah penurunan figur penjualan (47%). Penyebab utamanya adalah turunnya tingkat permintaan pasar saat pandemi COVID-19, baik permintaan domestik maupun ekspor.

Strategi dan Kebijakan

Dalam sikap optimis, selalu ada peluang di balik setiap risiko, kendala atau kesulitan berusaha. Dalam kondisi Perseroan yang sulit untuk menambah omzet tahun 2020, Direksi memutuskan untuk melakukan penguatan secara internal yang terkait dengan pengembangan infrastruktur produksi, SDM, produk, distribusi dan penjangkauan pasar domestik maupun ekspor.

Di masa pandemi, fokus manajemen Perseroan tertuju pada pengembangan karyawan, membina hubungan baik dengan mitra usaha, perhatian terhadap para pelanggan dan peduli atas tanggung jawab sosial dan lingkungan. Semua hal tersebut dilakukan dengan optimisme bahwa kondisi perekonomian nasional akan berangsur pulih dari kondisi resesi akibat pandemi dan saat itu terjadi, Perseroan telah siap untuk maju dan bertumbuh.

Strategi Fungsional

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menerapkan beberapa strategi yaitu:

- a. Strategi pengembangan usaha
- b. Strategi pemasaran
- c. Strategi operasi
- d. Strategi keuangan

The Company's financial condition in 2020 experienced a loss, with a minus and below target profit figure as stipulated in the business plan.

Losses experienced by the Company in 2020 amounted to IDR 18,968 million, down from the 2020 figure of IDR 17,673 million. The main explanation for the decline in profit is a decrease in the sales figure (47%). The main cause is the decline in the level of market demand during the COVID-19 pandemic, both domestic and export demand.

Strategy and Policy

In an optimistic attitude, there is always an opportunity behind every risk, obstacle or difficulty in doing business. In the condition of the Company which is difficult to increase turnover in 2020, the Board of Directors decided to strengthen internally related to the development of production infrastructure, human resources, products, distribution and exploration of the domestic and export markets.

During a pandemic, the focus of the Company's management is focused on employee development, fostering good relations with business partners, paying attention to customers and caring about social and environmental responsibility. All of this is done with optimism that the national economy will gradually recover from the recession caused by the pandemic and when that happens, the Company is prepared to gain progress and to grow.

Functional Strategy

In carrying out business activities, the Company implements several strategies, namely:

- a. Business development strategy*
- b. Marketing strategy*
- c. Operations strategy*
- d. Financial strategy*

Strategi pengembangan usaha

Membangun dan memperkuat pengembangan bisnis melalui kerja sama dengan Guangdong Xinbao Electrical Appliances Co Ltd. (Donlim) Perseroan senantiasa berpartisipasi dalam pemenuhan kebutuhan alat-alat rumah tangga yang diadakan oleh merek internasional. Salah satunya dengan bekerja sama dengan perusahaan besar asal Tiongkok yaitu Guangdong Xinbao Electrical Appliances Co Ltd yang bergerak dalam OEM produk-produk home appliances dan lainnya. Dengan pengembangan kerja sama Perseroan dengan perusahaan global, hal ini memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk memperluas pangsa pasar yang telah dimiliki saat ini. Berkolaborasi dengan perusahaan ternama, Perseroan memperoleh kesempatan berinovasi serta dukungan teknologi mumpuni untuk mendukung operasional yang baik dan efisien.

Strategi Pemasaran

Perseroan memperkuat jaringan pemasaran dan distribusi. Perseroan berencana meningkatkan dan mengembangkan jaringan distribusi dengan memperbanyak distributor yang tersebar di wilayah Indonesia terutama untuk penambahan untuk wilayah Indonesia Timur.

Peran distributor dalam bisnis Perseroan menjadi faktor yang sangat penting dalam penyebaran dan penjualan produk perseroan. Perseroan saat ini memasarkan produknya baik melalui tenaga pemasaran sendiri maupun distributor Perseroan. Ke depannya Perseroan akan menambah jumlah tenaga pemasar, channel distributor (multi-distributor) untuk lebih memperluas wilayah pemasaran, serta menjangkau potensi pelanggan baru dari channel-channel distribusi dan pemasaran tersebut. Selain itu Perseroan juga akan mencoba meningkatkan pemasaran produknya ke pasar ekspor, yang saat ini dianggap memiliki potensi yang cukup besar.

Business development strategy

Building and strengthening business development through cooperation with Guangdong Xinbao Electrical Appliances Co Ltd. (Donlim).

The Company continues to participate in meeting the needs of household appliances held by international brands. One of them is by working with a large company from China, namely Guangdong Xinbao Electrical Appliances Co Ltd, which is engaged in OEM home appliances and other products.

With the development of cooperation between the Company and global companies, this provides an opportunity for the Company to expand the market share it currently has.

Collaborating with well-known companies, the Company can have the opportunity to innovate and support technology that is capable of supporting the Company's good and efficient operations.

Marketing Strategy

The Company strengthens its marketing and distribution network. The company plans to increase and develop its distribution network by increasing the number of distributors spread across Indonesia, especially for additions to the eastern part of Indonesia.

The role of distributors in the Company's business is a very important factor in the distribution and sale of the company's products. The Company is currently marketing its products through both its own sales force and the Company's distributors.

In the future, the Company will increase the number of marketers and distributor channels (multi-distributors) to further expand the marketing area, as well as reach new potential customers from these distribution and marketing channels. In addition, the Company will also try to increase the marketing of its products to the export market, which is currently considered to have considerable potential.

Manajemen terus berupaya melakukan pendekatan yang berbeda, antara lain menjajaki penjualan secara digital / e-commerce, meningkatkan brand awareness dengan menunjuk brand ambassador. Manajemen meninjau hasil implementasi strategi penjualan dan pemasaran secara berkala, memperkaya pendekatan yang lebih kreatif dan efektif.

Strategi operasi

Meningkatkan mutu dan mempertahankan kinerja manajemen Perseroan secara optimal serta efisiensi dan biaya produksi yang kompetitif. Perseroan berencana untuk menerapkan pelatihan secara internal untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas kinerja operasional baik karyawan maupun manajemen Perseroan. Perseroan juga senantiasa meningkatkan efisiensi dengan tetap menerapkan Standard Operational Procedure (SOP), senantiasa memenuhi persyaratan sertifikasi ISO atas standar mutu produksi dan keamanan, serta memperhatikan keamanan dan keselamatan kerja.

Strategi keuangan

Manajemen berupaya meningkatkan likuiditas dan memperluas akses pendanaan. Sumber utama likuiditas internal Perseroan berasal dari kas dan piutang usaha. Sumber eksternal perusahaan perseroan berasal dari non-perbankan. Dari beberapa sumber tersebut, ada sumber likuiditas yang cukup material namun belum digunakan. Dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, termasuk kas yang diperoleh dari aktivitas operasi, setoran modal dan dana hasil Penawaran Umum, manajemen optimis bahwa Perseroan masih memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasi serta memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Saat modal kerja tidak mencukupi saat Perseroan membutuhkan dana yang lebih besar, dapat diperoleh dari induk Perseroan berupa pinjaman pemegang saham atau pinjaman dari pihak ketiga.

Management continues to strive taking a different approach, including to explore digital sales / e-commerce, increasing brand awareness by appointing brand ambassadors.

Management reviews the results of implementing sales and marketing strategies on a regular basis, enriching a more creative and effective approach.

Operational Strategy

Improve quality and maintain the Company's management performance optimally as well as efficiency and competitive production costs.

The Company plans to implement internal training to maintain and improve the quality of operational performance for both employees and management of the Company.

The Company also continues to improve efficiency by continuing to apply Standard Operational Procedure (SOP), always meets ISO certification requirements for production quality and safety standards, and also pays attention to work safety and security.

Financial Strategy

Management seeks to increase liquidity and expand access to funding.

The main sources of the Company's internal liquidity come from cash and trade receivables. The company's external sources come from non-banks. Of these several sources, there are sources of liquidity that are quite material but have not yet been used.

Taking into account the available resources, including cash provided by operating activities, paid up capital and proceeds from the Public Offering, management is optimistic that the Company still has sufficient liquidity to meet operating needs and fulfill its short-term obligations.

If working capital is insufficient, and when the Company requires a larger amount of funds, it can be obtained from the parent company through shareholder loans or loan facilities from third parties.

Dalam mengelola likuiditas, manajemen memastikan bahwa setiap kebutuhan dana saat ini maupun di masa depan baik untuk kondisi normal maupun ekstraordinari tetap dapat dipenuhi. Jumlah aset lancar yang memadai tetap dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas setiap saat.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan likuiditas yaitu:

- **Kondisi pandemi dan resesi perekonomian**
Kondisi pandemik COVID-19 telah menyebabkan perubahan pola kehidupan masyarakat dunia. Dampaknya telah menyebabkan turunnya penjualan di kuartal ke II tahun 2020. Sementara distribusi bahan baku juga terhambat karena supplier mengalami kesulitan dalam aktivitas transportasi yang terbatas.
- **Potensi permintaan segmen pasar tertentu**
Manajemen optimis bahwa perekonomian dalam jangka pendek akan berangsur pulih. Secara domestik memang banyak perusahaan yang telah mengalami kesulitan likuiditas, melakukan PHK bahkan sampai gulung tikar. Dalam kondisi untuk mampu bertahan dan berkelanjutan, Perseroan tetap melakukan kegiatan operasi dan bisnis dengan menerapkan protokol kesehatan COVID-19 secara ketat. Hal ini dilakukan dengan beberapa kebijakan penyesuaian secara internal dalam rangka memenuhi peraturan yang berlaku.
- **Kemitraan Strategis (pelanggan, investor, supplier, bank)**
Perseroan tetap melayani pesanan para pelanggan. Pesanan ekspor untuk beberapa produk juga tetap dipenuhi walau dalam intensitas yang berkurang relatif terhadap kondisi sebelum pandemi. Sepanjang tahun 2020, Perseroan terus menjajaki peluang-peluang untuk melakukan produksi perangkat yang berpotensi untuk diekspor. Untuk itu

In managing liquidity, management ensures that any current and future fund requirements, both for normal and extra-coordinated conditions, can still be met. Sufficient amount of current assets is maintained to ensure liquidity needs at all times.

There are several factors that affect the increase and decrease in liquidity, namely:

- ***Pandemic conditions and economic recession***
The COVID-19 pandemic conditions have caused changes in the patterns of life of the world community. The impact has caused sales to decline in the second quarter of 2020. Meanwhile, the distribution of raw materials has also been hampered because suppliers are experiencing difficulties in limited transportation activities.
- ***Potential demand for certain market segments***
Management is optimistic that the economy will gradually recover in the short term. Domestically, many companies have experienced liquidity problems, layoffs and even went out of business. In a condition to be able to survive and be sustainable, the Company continues to carry out operations and business activities by strictly implementing the COVID-19 health protocol. This is done through a number of internal adjustment policies in order to comply with the prevailing regulations.
- ***Strategic Partnership (customers, investors, suppliers, banks)***
The company continues to serve customers' orders. Export orders for some products also remain fulfilled albeit at a reduced intensity relative to pre-pandemic conditions. Throughout 2020, the Company continues to explore opportunities to produce devices that have the potential to be exported.

tentunya perseroan membutuhkan likuiditas, dimana untuk memenuhi kebutuhan tersebut, manajemen telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan Bank CIMB Niaga di bulan April 2020. Pinjaman tersebut berupa modal kerja yang bersifat jangka pendek.

For this reason, the company needs liquidity, where to meet this need, the management has signed a Credit Agreement with Bank CIMB Niaga in April 2020.

The loan is in the form of working capital which is short-term in nature.

Target versus Realisasi Usaha

Secara umum, sesuai laporan keuangan 2020 (audited), indikator keuangan mengindikasikan bahwa realisasi usaha berada di bawah target.

Target versus Business Realization

In general, according to the 2020 (audited) financial statements, financial indicators indicate that business realization is below the target.

DESKRIPSI (dalam juta Rp) description (in million Rp)	2020		EFEKTIVITAS %realisasi/target %realized/target
	TARGET target	REALISASI realized	
Pendapatan sales revenue	497.030	246.090	49,51%
Harga Pokok Penjualan cost of goods sold	-412.362	-219.110	53,13%
Laba Usaha operational margin	13.646	-27.092	-
Laba Bersih net income	15.614	-18.968	-
Total Aset total assets	623.427	465.426	74,65%
Total Liabilitas total liabilities	122.964	67.665	55,02%
Total Ekuitas total equity	500.462	397.761	79,47%

Figur penjualan 2020 mengalami penurunan signifikan hingga 49% relatif terhadap 2019 seiring dengan turunnya permintaan pasar baik domestik maupun ekspor dalam era pandemi COVID-19 dan resesi ekonomi.

The 2020 sales figure has decreased significantly by 49% relative to 2019 in line with the decline in market demand, both domestic and export, in the era of the COVID-19 pandemic and economic recession.

Rugi laba konsolidasian adalah senilai sebesar Rp 18.968 juta. Figur ini turun signifikan dibanding tahun 2019 yaitu senilai Rp 17.673 juta dan lebih rendah daripada target laba neto 2020 sebesar Rp 15.614 juta.

The consolidated loss and profit amounted to IDR 18,968 million. This figure decreased significantly compared to 2019, which was valued at IDR 17,673 million and lower than the 2020 net profit target of IDR 15,614 million.

Kendala yang dihadapi Perseroan

Pandemi COVID-19 yang dimulai pada kuartal pertama 2020 telah menyebabkan perekonomian global dan domestik mengalami perlambatan yang

Constraints faced by the Company

The COVID-19 pandemic which began in the first quarter of 2020 has caused the global and domestic economies to experience a significant slowdown (recession).

signifikan (resesi). Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data jumlah pengangguran di Indonesia tembus 9.7 juta orang per Agustus 2020. Figur tersebut naik 2,67 juta orang dibandingkan Agustus 2019. Jumlah pengangguran tersebut merupakan yang tertinggi sejak tahun 2008 yang berjumlah 9,39 juta orang. Juga tersebut lebih tinggi jika dibandingkan saat resesi ekonomi tahun 1998, sebanyak 5,04 juta orang menganggur. Jumlah pengangguran melonjak disebabkan pandemi COVID-19, menekan hampir seluruh sektor ekonomi. Akibatnya banyak masyarakat kehilangan pekerjaan dan jam kerja yang berkurang. Permintaan industri secara umum mengalami penurunan drastis, termasuk ranah perdagangan internasional. Dampaknya bagi Perseroan sangat signifikan.

Kendala yang dihadapi Perseroan adalah:

- turunnya tingkat permintaan pasar terhadap produk perangkat home appliances;
- terbatasnya perdagangan antar negara akibat pembatasan sosial berskala besar;
- sulitnya memperoleh bahan baku dengan harga yang terjangkau yang dibutuhkan Perseroan untuk melakukan kegiatan produksi;
- sulitnya memperoleh tenaga kerja yang memiliki keahlian sesuai yang dibutuhkan Perseroan dalam kondisi industri yang "bekerja dari rumah" (work from home);
- kebijakan pemerintah yang lebih memprioritaskan kesehatan dan keberlanjutan perekonomian di atas agenda pertumbuhan;

The Central Bureau of Statistics (BPS) released data on the number of unemployed people in Indonesia that reached 9.7 million people as of August 2020.

This figure is an increase of 2.67 million people compared to August 2019. The number of unemployed people is the highest since 2008, amounting to 9.39 million people. This is also higher when compared to the economic recession in 1998, as many as 5.04 million people were unemployed. The number of unemployed has jumped due to the COVID-19 pandemic, pressing down almost all sectors of the economy.

As a result, many people lose their jobs and work hours are reduced.

General industrial demand has experienced a drastic decline, including the realm of international trade.

The impact for the Company is very significant.

The obstacles faced by the Company are as follows:

- *a decrease in the level of market demand for home appliances products;*
- *limited trade between countries due to large-scale social restrictions;*
- *difficulty in obtaining raw materials at affordable prices required by the Company to carry out production activities;*
- *difficulty in obtaining workers who have the appropriate skills required by the Company in industrial conditions that "work from home" (work from home);*
- *government policies that prioritize health and economic sustainability above the growth agenda;*

Prospek Usaha 2021

Outlook Pemerintah untuk tahun 2021 memprediksi bahwa ekonomi Indonesia tahun 2021 akan tumbuh di kisaran 4.5% hingga 5.5% (yoy) dengan titik tengah sebesar 5% yoy. Ada 3 (tiga) lembaga berskala internasional yang memprediksi bahwa ekonomi Indonesia akan tumbuh dalam kisaran 4%-an untuk tahun 2021:

- International Monetary Fund (IMF) 4,8%;
- World Bank 4,4%;
- Asian Development Bank (ADB) 4,5%.

Pemerintah menyatakan bahwa dalam rangka pemulihan ekonomi 2021, otoritas fiskal telah mengalokasikan Rp 619,83 triliun untuk program pemulihan ekonomi nasional (PEN) yang dialokasikan dalam 5 (lima) program yaitu:

- penanganan kesehatan termasuk vaksinasi, Rp 124,96 triliun;
- perlindungan sosial, Rp 148,66 triliun;
- program prioritas kepada Kementerian/Lembaga (K/L) dan pemda, Rp 141,36 triliun;
- program dukungan Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM, korporasi, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Rp 157,57 triliun;
- insentif usaha dalam bentuk perpajakan, Rp 47,27 triliun.

Pemerintah menyatakan terdapat 4 (empat) faktor yang menentukan efektivitas pencapaian proyeksi pertumbuhan ekonomi di 2021 tersebut, yaitu: penularan virus corona masih eskalatif baik secara global dan lokal;

- program vaksinasi mulai berjalan;
- program vaksinasi menjadi faktor penentu yang dapat menekan penularan covid. Program ini diharapkan dapat mengembalikan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kondisi perekonomian.
- APBN 2021 ekspansif dan difokuskan untuk melanjutkan penanganan pandemi dan untuk

Business Prospects 2021

The Government's Outlook for 2021 predicts that Indonesia's economy in 2021 will grow in the range of 4.5% to 5.5% (yoy) with a midpoint of 5% yoy.

There are 3 (three) international scale institutions that predict that the Indonesian economy will grow in the range of 4% for 2021:

- *International Monetary Fund (IMF) 4.8%;*
- *World Bank 4.4%;*
- *Asian Development Bank (ADB) 4.5%.*

The government stated that in the framework of economic recovery in 2021, the fiscal authority has budgeted Rp 619.83 trillion for the national economic recovery program (PEN) which is allocated in 5 (five) programs, namely:

- *health care including vaccinations, Rp. 124.96 trillion;*
- *social protection, Rp. 148.66 trillion;*
- *priority programs for Ministries / Institutions (K / L) and regional governments, IDR 141.36 trillion;*
- *support program for Micro, Small and Medium Enterprises, MSMEs, corporations, State-Owned Enterprises (BUMN), IDR 157.57 trillion;*
- *business incentives in the form of taxation, IDR 47.27 trillion.*

The government states that there are 4 (four) factors that determine the effectiveness of achieving the projection of economic growth in 2021, namely: transmission of the corona virus is still escalating both globally and locally;

- *a vaccination program is starting;*
- *the vaccination program is a determining factor that can reduce the transmission of covid. This program is expected to return the level of public confidence in economic conditions.*
- *The 2021 State Budget is expansive and focused on continuing to deal with the pandemic and on restoring the economy through reallocation and productive spending;*

- memulihkan perekonomian melalui realokasi dan belanja produktif;
- implementasi reformasi struktural melalui aturan turunan UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan pembentukan Indonesia Investment Authority (INA).

Semua faktor tersebut akan mempermudah masyarakat dalam melakukan kegiatan usaha, penciptaan lapangan kerja dan memperkuat investasi pada periode pemulihan ekonomi 2021.

Berdasarkan outlook perekonomian tersebut, manajemen meyakini bahwa tahun 2021 akan memberikan peluang bagi industri secara umum dan perseroan secara khusus untuk kembali bertumbuh.

Secara domestik, kebutuhan masyarakat akan perangkat home appliances masih terkategori tinggi di Indonesia. Data pasar menunjukkan bahwa market size Indonesia untuk tahun 2021 mencapai IDR 16T. Figur ini masih akan bertumbuh 11% per tahun hingga tahun 2025. Dalam ranah ekspor, negara US merupakan tujuan ekspor utama untuk salah satu perangkat yang diproduksi subsidiari SCNP (PT Selaras Donlim Indonesia), yaitu produk vacuum cleaner.

Perkembangan ekonomi US sangat menentukan nilai ekspor Indonesia ke US. Secara umum, setiap 1% peningkatan total ekspor US, akan terjadi peningkatan 0.7% total ekspor Indonesia ke negara tujuan US. Artinya jika pasar US berkembang, maka ekspor RI juga akan meningkat. Secara global, market size vacuum cleaner tahun 2021 adalah sebesar Rp 161 triliun. Dari nilai tersebut, pasar US sendiri untuk vacuum cleaner adalah Rp 70 triliun, atau 43.5% pangsa pasar.

Untuk itu sepanjang 2020, perseroan telah melakukan pengembangan infrastruktur dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi perseroan dan subsidiari, termasuk ekspor untuk memenuhi tuntutan permintaan pasar perangkat home appliances tersebut ke pasar US. Perseroan gencar

- implementation of structural reforms through regulations derived from Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation and the establishment of the Indonesia Investment Authority (INA).

All of these factors will make it easier for people to carry out business activities, create jobs and strengthen investment in the 2021 economic recovery period.

Based on the economic outlook, the management believes that 2021 will provide opportunities for the industry in general and the company in particular to grow again.

Domestically, the people's need for home appliances is still in the high category in Indonesia.

Market data shows that Indonesia's market size for 2021 will reach IDR 16T. This figure will still grow by 11% per year until 2025.

In terms of exports, the US is the main export destination for one of the devices produced by SCNP subsidiary (PT Selaras Donlim Indonesia), namely the vacuum cleaner product.

The development of the US economy greatly determines the value of Indonesia's exports to the US. In general, every 1% increase in total US exports, there will be an increase of 0.7% of Indonesia's total exports to US destination countries.

This means that if the US market develops, then Indonesia's exports will also increase. Globally, the market size of vacuum cleaners in 2021 is IDR 161 trillion. Of this value, the US market for vacuum cleaners alone is IDR 70 trillion, or 43.5% market share.

For this reason, throughout 2020, the company has carried out infrastructure development in order to increase the production capacity of the company and its subsidiaries, including exports to meet the demands of the market demand for these home appliances to the US market. The company is aggressively making

melakukan terobosan baik dari sisi market supply maupun sisi demand.

Selain produk dalam kategori home appliances, perseroan juga akan merambah ke kategori produk kenyamanan (comfortable goods) dan alat kesehatan (medical equipments) di tahun 2021. Produk yang akan dikembangkan lebih lanjut sepanjang tahun 2021 adalah varian home appliances, varian UVC Air Purifier, varian model Vacuum Cleaner (oleh PT SDI) dan perangkat alat kesehatan NIVA (Non Invasive Vascular Analyzer).

Implementasi Tata Kelola Direksi

Dasar Hukum

Perseroan memiliki 3 (tiga) organ yang terdiri atas:

- Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS");
- Dewan Komisaris;
- Direksi;

Setiap organ Perusahaan memiliki tugas dan wewenang masing-masing serta independen dalam menjalankannya sesuai dengan Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Direksi bertugas menjalankan kepengurusan Perusahaan. Untuk itu regulator mewajibkan emiten untuk memiliki Pedoman Direksi. Pedoman Direksi disusun dalam rangka memberikan arahan bagi Direksi dalam menjalankan kepengurusan dan kegiatan operasional Perusahaan. Pedoman ini merupakan bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG) perusahaan.

Penetapan, organisasi, mekanisme kerja, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Piagam ini mengacu pada dasar hukum berikut:

breakthroughs in terms of both the market supply and demand sides.

In addition to products in the home appliances category, the company will also enter into the category of comfortable goods and medical equipment in 2021.

Products that will be further developed throughout 2021 are home appliances variants, UVC Air Purifier variants, variants.

Vacuum Cleaner models (by PT SDI) and NIVA medical devices (Non Invasive Vascular Analyzer).

Implementation of GCG for Board of Directors

Legal basis

Company has 3 (three) Company organs consisting of:

- *General Meeting of Shareholders ("GMS");*
- *Board of Commissioners;*
- *Directors;*

Each organ of the Company has its respective duties and authorities and is independent in carrying it out in accordance with the Articles of Association ("AD") of the Company and the prevailing laws and regulations.

The Board of Directors is in charge of carrying out the management of the Company. For this reason, the regulator requires issuers to have a Board of Directors Guidelines. The Board of Directors Charter is prepared in order to provide direction for the Board of Directors in carrying out the management and operational activities of the Company. This guideline is part of the company's Good Corporate Governance (GCG).

The determination, organization, work mechanism, duties and responsibilities as well as the authority of the Board of Directors of the Company as stated in this Charter refers to the following legal basis:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas ("UUPT");
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Anggaran Dasar Perseroan.
- *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT");*
- *Law Number 8 Year 1995 concerning Capital Market;*
- *Financial Services Authority Regulation ("POJK") Number 33 / POJK.04 / 2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
- *Articles of Association of the Company.*

Tugas Direksi

Direksi bertugas memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan, yang sesuai dengan maksud dan tujuan, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku dengan mengindahkan prinsip-prinsip Tata Kelola. Tugas-tugas yang dilakukan Direksi adalah sebagai berikut:

- penyusunan visi, misi dan nilai-nilai serta aspek strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi serta rencana kerja;
- penetapan struktur organisasi Perseroan, yang dilengkapi dengan rincian tugas untuk setiap divisi dan/atau unit usaha;
- aktivitas dan tanggung jawab atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan;
- Perusahaan yang ditetapkan dalam anggaran dasar;
- pengendalian dan pengembangan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
- pembentukan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko korporasi;
- pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
- monitoring daftar pemegang saham dan daftar khusus;
- penyusunan dan penyediaan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan;
- penyusunan dan penyampaian informasi material kepada publik;

Duties of the Board of Directors

The Board of Directors is in charge of leading and managing the Company for the benefit of the Company, which is in accordance with the aims and objectives, the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations by observing the principles of Governance.

The duties performed by the Board of Directors are as follows:

- *formulating the vision, mission and values and strategic aspects of the Company in the form of a corporate plan and work plan;*
- *establishment of the Company's organizational structure, which is completed with detailed tasks for each division and / or business unit;*
- *activities and responsibilities for the management of the Company in accordance with the aims and objectives of the company;*
- *Companies defined in the articles of association;*
- *effective and efficient control and development of resources owned by the Company;*
- *establishment of an internal control system and corporate risk management;*
- *implementation of social and environmental responsibility;*
- *monitoring of the list of shareholders and a special register;*
- *preparation and provision of periodic financial reports and annual reports;*
- *preparation and delivery of material information to the public;*

- penyelenggaraan RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sesuai dengan AD Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang terkait dan berlaku.
- *organizing the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS) in accordance with the Company's AD and the relevant and applicable laws and regulations.*

Semua perihal di atas merupakan komponen yang selalu diawasi oleh Dewan Komisaris selaku organ perseroan yang berperan dalam pengawasan Direksi. Secara normatif Direksi wajib menjalankan tugas kepengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan pruden untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan stakeholders.

All of the above are components that are always supervised by the Board of Commissioners as an organ of the company that plays a role in the supervision of the Board of Directors. Normatively, the Board of Directors is obliged to carry out the management duties of the Company in good faith, full of responsibility and prudence for the interests of the Company by taking into account the interests of stakeholders.

Pengukuran Implementasi

Manajemen meyakini bahwa tanpa pengukuran, maka pengendalian akan sulit dilakukan. Untuk itu sesuai dengan prinsip tata kelola, setiap bulan Direksi melakukan rapat koordinasi antar direktorat sebagai suatu wadah untuk melakukan koordinasi dan pengukuran kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam perencanaan bisnis dan arahan/pengawasan Dewan Komisaris. Kewajiban pelaksanaan rapat ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik.

Measuring Implementation

Management believes that without measurement, control will be difficult. For this reason, in accordance with the principles of governance, every month the Board of Directors conducts coordination meetings between directorates as a forum for coordination and measurement of the Company's performance according to the targets set in the business planning and direction / supervision of the Board of Commissioners. The obligation to hold this meeting is in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 33 of 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies.

Adapun subjek yang dibahas dalam rapat bulanan Direksi masih terkait dengan kewajiban keterbukaan informasi dalam format laporan periodik (bulanan, kuartalan, semester, keuangan, tahunan, keberlanjutan) hingga topik spesifik. Rapat Direksi selalu dihadiri oleh semua Direksi (Direktur Keuangan, Direksi Operasi, Direktur Keuangan) dan Sekretaris Perusahaan. Rincian penyelenggaraan rapat, frekuensi kehadiran dan notulen secara spesifik disampaikan pada bagian tata kelola dari laporan tahunan ini.

The subjects discussed in the monthly meetings of the Board of Directors are still related to the obligation to disclose information in the format of periodic reports (monthly, quarterly, semester, financial, annual, sustainability) to specific topics.

The Board of Directors meeting is always attended by all Directors (Director of Finance, Director of Operations, Director of Finance) and the Corporate Secretary. Details of meeting implementation, attendance frequency and minutes are specifically presented in the governance section of this annual report.

Perubahan Susunan Pengurus

Sepanjang tahun 2020, perseroan mengadakan 3(tiga) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu tanggal 21 Februari 2020, 22 Juni 2020 dan 2 Desember 2020. Dalam setiap RUPS sepanjang 2020 tersebut, terdapat mata acara yang terkait dengan perubahan susunan pengurus Perseroan. Sesuai dengan keputusan RUPS tersebut, berikut disampaikan perubahan komposisi pengurus sepanjang tahun 2020:

Change of Director's Composition

Throughout 2020, the company held 3 (three) General Meeting of Shareholders (GMS), namely February 21, 2020, June 22, 2020 and December 2, 2020.

In each of the 2020 GMS, there are agenda items related to changes in the composition of the Company's management.

In accordance with the resolution of the GMS, the following is conveyed by the changes in the composition of the management throughout 2020:

DIREKSI BOD	2019	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders		
		21-Feb-20	22-Jun-20	02-Dec-20
Direktur Utama President Director	Sundi	Hendrik Nursalim	Hendrik Nursalim	Hendrik Nursalim
Direktur Director	Setiyo Bonorowanto	Arting	Arting	Donny T Herwindo Y
Direktur Director		Setiyo Bonorowanto	Shirly Effendy	Shirly Effendy



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami Dewan Komisaris PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk menyampaikan laporan atas pelaksanaan fungsi pengawasan sepanjang tahun 2020.

Dewan Komisaris telah menerima laporan dan pemutakhiran data serta informasi lengkap dari Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan perihal terkait prinsip dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) saat mengelola kegiatan operasi dan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2020.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah dikelola dengan baik menimbang kondisi pandemi COVID-19 yang berlanjut sepanjang tahun 2020 sementara Pendapatan Domestik Bruto (PDB) nasional juga turun 2,07% (yoy).

Perekonomian dan industri secara umum mengalami penurunan pendapatan. Dengan upaya maksimal yang telah dilakukan, Perseroan mampu melalui tahun 2020 dalam kondisi tetap beroperasi/berkelanjutan, walau tidak menghasilkan profit. Kemampuan bertahan dalam kondisi pandemi dan resesi serta melakukan pembenahan internal dalam bentuk peningkatan kapasitas serta perbaikan proses bisnis internal telah merupakan suatu bentuk pencapaian yang baik. Di tengah kondisi force majeure, segala aspek harus dihadapi dengan responsif, cepat dan tepat.

Pelaporan dari organ perseroan kepada Dewan Komisaris yang berisi data/informasi lengkap tentang perkembangan kinerja Perseroan secara rinci, penjelasan yang melandasi beragam keputusan/kebijakan yang telah disampaikan oleh Direksi, serta figur proyeksi masa depan Perseroan

By giving thanks to God Almighty, allow us the Board of Commissioners of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk to submit a report on the implementation of the supervisory function throughout 2020.

The Board of Commissioners has received reports and data updates and complete information from the Board of Directors, the Audit Committee and the Corporate Secretary regarding the principles and implementation of Good Corporate Governance (GCG) when managing the Company's operations and business activities throughout 2020.

The Board of Commissioners considers that the Company has been well managed considering the conditions of the COVID-19 pandemic that will continue throughout 2020 while the national Gross Domestic Product (GDP) also fell by 2.07% (yoy).

The economy and industry in general experienced a decline in income. With the maximum efforts that have been made, the Company is able to go through 2020 in a condition that remains operational / sustainable, even though it does not generate profit. The ability to survive pandemic and recession conditions and carry out internal improvements in the form of capacity building and internal business process improvements have been a form of achievement. In the midst of force majeure, all aspects must be dealt with responsively, quickly and precisely.

Reporting from the company's organs to the Board of Commissioners containing complete data / information on the development of the Company's performance in detail, an explanation of the various decisions / policies submitted by the Board of Directors, as well as future projection figures for the Company have become the

telah menjadi dasar bagi Dewan Komisaris untuk menilai kinerja Direksi.

Berdasarkan penilaian dari Dewan Komisaris, Direksi telah menunjukkan kualitas yang cukup baik dari sisi kepemimpinan terhadap karyawan dan kreativitas dalam aspek pengembangan produk serta pasar.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan rapat reguler dan insidental antar organ perseroan dalam hal ini untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Komite. Dalam periode tersebut Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 12 kali rapat Dewan Komisaris dan 4 (empat) kali rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi. Rapat tersebut dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang fungsi dan peran Dewan Komisaris yang terkait dengan implementasi tata kelola. Semua sesi rapat tersebut telah dimanfaatkan secara optimal dan efektif dalam rangka mengkaji pengawasan terhadap penerapan strategi usaha, operasi dan keuangan Perseroan di tengah-tengah kondisi pandemi dan resesi perekonomian. Dalam sesi rapat tersebut juga dibahas mengenai efektivitas pencapaian target Perseroan serat efisiensi alokasi sumber daya yang dimiliki Perseroan.

Program kerja dan kebijakan tahun 2020 sebagaimana telah dipaparkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dalam sesi rapat organ perseroan segera ditanggapi oleh Dewan Komisaris dalam bentuk pemberian arahan, nasehat dan rekomendasi kepada Direksi. Dalam hal pengambilan keputusan terkait operasi, bisnis dan keuangan Perseroan, hal tersebut dilimpahkan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi selaku pemegang peran eksekutif.

basis for the Board of Commissioners to assess the performance of the Board of Directors.

Based on the assessment from the Board of Commissioners, the Board of Directors has shown fairly good quality in terms of leadership towards employees and creativity in aspects of product and market development.

Implementation of Supervisory Function

Throughout 2020, the Company held regular and incidental meetings between the company's organs, in this case the Board of Commissioners, Directors and Committees. During that period the Board of Commissioners held 12 meetings of the Board of Commissioners and 4 (four) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The meeting was held in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) regarding the functions and roles of the Board of Commissioners related to governance implementation. All of these meeting sessions have been utilized optimally and effectively in order to review the supervision of the implementation of the Company's business, operations and financial strategies in the midst of a pandemic and economic recession. During the meeting, the Company also discussed the effectiveness of achieving the Company's targets for efficiency in the allocation of resources owned by the Company.

The 2020 work program and policies as presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners in the company's organ meeting sessions are immediately responded to by the Board of Commissioners in the form of providing direction, advice and recommendations to the Board of Directors. In terms of making decisions related to the Company's operations, business and finances, this is delegated by the Board of Commissioners to the Board of Directors as the holder of the executive role.

Dewan Komisaris juga memberikan arahan dan pengawasan kepada Komite Audit Perseroan dalam rapat Komite dengan mata acara tertentu. Dalam rapat bersama Komite Audit, Dewan Komisaris memperoleh informasi terkait kegiatan operasi, bisnis dan keuangan Perseroan yang menjadi dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi Perseroan, termasuk peran pengendalian internal dan aspek kepatuhan.

Dalam fungsi pengawasan, Dewan Komisaris tidak hanya mengandalkan data dan informasi yang diperoleh dari laporan tertulis saat rapat bersama Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan pengamatan dan konfirmasi langsung ke lapangan dengan cara melakukan tinjauan ke infrastruktur pabrik. Kunjungan Dewan Komisaris ke lapangan yang dilakukan bersama Direksi, selain untuk melaksanakan peran pengawasan, juga menjadi suatu bentuk dukungan moril bagi segenap karyawan Perseroan pada saat kondisi masih dilanda pandemi COVID-19.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan 3(tiga) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu pada tanggal 21 Februari 2020, 22 Juni 2020 dan 2 Desember 2020.

Dalam setiap RUPS tersebut, terdapat mata acara yang terkait dengan perubahan susunan pengurus Perseroan, baik untuk Dewan Komisaris maupun Direksi.

Berikut perubahan susunan pengurus Dewan Komisaris yang terjadi sepanjang tahun 2020:

The Board of Commissioners also provides direction and supervision to the Company's Audit Committee in Committee meetings with certain agenda items. In a joint meeting with the Audit Committee, the Board of Commissioners obtains information related to the Company's operational, business and financial activities which are the basis of consideration for the Board of Commissioners to carry out its supervisory function of the Company's Directors, including the role of internal control and compliance aspects.

In its supervisory function, the Board of Commissioners does not only rely on data and information obtained from written reports during meetings with the Board of Directors.

The Board of Commissioners also conducts observations and confirms directly to the field by conducting a review of the factory infrastructure.

The visit of Board of Commissioners to the field with the Board of Directors, apart from carrying out a supervisory role, is also a form of moral support for all employees when conditions are still hit by the COVID-19 pandemic.

Changes in Composition of Board of Commissioners

Throughout 2020, the Company has held 3 (three) General Meeting of Shareholders (GMS), namely on February 21, 2020, June 22, 2020 and December 2, 2020.

In each of the GMS, there are agenda items related to changes in the composition of the Company's management, both for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Following are the changes in the composition of the Board of Commissioners that occurred throughout 2020:

DEWAN KOMISARIS BOC	2019	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders		
		21-Feb-20	22-Jun-20	02-Dec-20
Komisaris Utama President Commissioner	Xaverius Nursalim	Xaverius Nursalim	Xaverius Nursalim	Xaverius Nursalim
Komisaris Independen Independent Commissioner		Liris Suryanto	Liris Suryanto	Liris Suryanto
Komisaris Commissioner	Hendrik Nursalim			

Perubahan susunan Dewan Komisaris tahun 2020 terjadi hanya 1(satu) kali, yaitu pada RUPS tanggal 21 Februari 2020.

Sebelum tanggal tersebut, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Xaverius Nursalim selaku Komisaris Utama
- Hendrik Nursalim selaku Komisaris Efektif per tanggal 21 Februari 2020, jabatan Komisaris (oleh Hendrik Nursalim) digantikan oleh Komisaris Independen (Liris Suryanto).

Changes in the composition of the Board of Commissioners in 2020 will only occur 1 (one) time, namely at the GMS on February 21, 2020.

Prior to that date, the composition of the Board of Commissioners was as follows:

- *Xaverius Nursalim as President Commissioner*
 - *Hendrik Nursalim as Commissioner*
- Commencing 21 February 2020, the position of Commissioner (by Hendrik Nursalim) is replaced by an Independent Commissioner (Liris Suryanto).*

Tata Kelola Perusahaan

Dari sisi tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance / GCG), Dewan Komisaris Perseroan menilai bahwa sepanjang tahun 2020 Direksi memiliki komitmen yang tinggi untuk menerapkan tata kelola perusahaan dalam upaya mencapai target perencanaan bisnis.

Dalam kondisi perekonomian dan pasar yang kurang kondusif dan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris yang menyatakan bahwa selama pandemi dan resesi menjadi ancaman, Direksi sebaiknya tetap fokus pada kegiatan yang berorientasi penguatan internal, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, upaya pencarian peluang usaha baru di pasar dan pembangunan infrastuktur pabrik perseroan. Arahan tersebut sesuai dengan prospektus yang telah disampaikan kepada publik dan juga dalam rencana usaha Perseroan tahun 2020.

Corporate Governance

In terms of good corporate governance (GCG), the Board of Commissioners of the Company considers that throughout 2020 the Board of Directors has a strong commitment to implementing corporate governance in an effort to achieve business planning targets.

In unfavorable economic and market conditions and in accordance with the direction of the Board of Commissioners which states that during the pandemic and recession it becomes a threat, the Board of Directors should remain focused on activities that are oriented towards internal strengthening, human resource capacity building, efforts to seek new business opportunities in the market and development. the company's factory infrastructure.

The directive is in accordance with the prospectus that has been submitted to the public and also in the Company's 2020 business plan.

Terkait penguatan proses bisnis internal Perseroan, Direksi melakukan penyempurnaan terhadap prosedur operasi standar (SOP) dan instruksi kerja (IK) yang tentunya mengacu pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Di tahun 2020, Direksi juga mulai melakukan penyempurnaan terhadap sistem manajemen mutu (Quality Management System / QMS) yang menjadi dasar evaluasi kinerja Perseroan di lapangan sebagai bentuk implementasi pengendalian internal Perseroan. Hal tersebut akan menjadi acuan pelaksanaan di 2021. Inisiatif Direksi untuk menyempurnakan QMS tentunya membuat aspek kualitas menjadi fokus utama Perseroan yang perlu selalu ditingkatkan baik dalam kegiatan produksi maupun bisnis sehari-hari.

Untuk aspek akuntabilitas pengelolaan keuangan Perseroan, Dewan Komisaris memperoleh laporan dari Komite Audit yang turut memantau kondisi keuangan Perseroan. Informasi keuangan Perseroan juga diperoleh dari pihak auditor eksternal yang melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha Yang Disusun Direksi

Berdasarkan laporan yang diterima dan tinjauan langsung ke lapangan, Dewan Komisaris optimis bahwa program kerja, kebijakan dan keputusan yang telah diambil dan dilaksanakan Direksi dalam hal operasi, bisnis dan keuangan telah dijalankan cukup baik. Upaya tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan nilai Perseroan dan nilai bagi pemegang saham yang tercermin dalam harga saham, nilai aset, reputasi dan brand perseroan dan tingkat keyakinan pemangku kepentingan (stakeholders) terhadap Perseroan.

Dewan Komisaris berharap strategi yang telah dirumuskan oleh Direksi berdampak efektif dalam memperkuat sisi internal Perseroan dan hal itu dapat segera terwujud di tahun 2021. Fungsi

Regarding the strengthening of the Company's internal business processes, the Board of Directors has made improvements to standard operating procedures (SOPs) and work instructions (IK) which of course refer to the principles of good corporate governance. In 2020, the Board of Directors has also begun to make improvements to the quality management system (QMS) which is the basis for evaluating the Company's performance in the field as a form of implementation of the Company's internal controls. This will become a reference for implementation in 2021. The Board of Directors' initiative to improve QMS certainly makes quality aspects the main focus of the Company which needs to be constantly improved both in production and daily business activities.

For the accountability aspect of the Company's financial management, the Board of Commissioners obtains reports from the Audit Committee which also monitors the Company's financial condition. The Company's financial information is also obtained from the external auditor who audits the Company's financial statements.

Views of the Business Prospects Compiled by the Board of Directors

Based on reports received and direct field reviews, the Board of Commissioners is optimistic that the work programs, policies and decisions that have been taken and implemented by the Board of Directors in terms of operations, business and finance have been carried out quite well.

These efforts are made in order to increase the value of the Company and the value for shareholders which is reflected in the share price, asset value, reputation and brand of the company and the level of confidence of stakeholders in the Company.

The Board of Commissioners hopes that the strategy formulated by the Board of Directors will have an effective impact in strengthening the internal side of the Company and this can be realized in 2021. The

pengawasan Dewan Komisaris akan fokus pada efektivitas program kerja dan kebijakan yang dirumsukan oleh Direksi. Pengawasan dilakukan terhadap aspek produksi, pengembangan produk, optimalisasi sumber daya manusia, pengelolaan keuangan dan akses pendanaan, strategi pemasaran dan distribusi dan aspek lainnya. Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa implementasi program kerja dan kebijakan Direksi tersebut sesuai dengan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan arahan yang diberikan dalam rangka mencapai target yang telah disusun dalam perencanaan usaha.

supervisory function of the Board of Commissioners will focus on the effectiveness of the work programs and policies formulated by the Board of Directors. Supervision is carried out on aspects of production, product development, optimization of human resources, financial management and access to funding, marketing and distribution strategies and other aspects. The Board of Commissioners monitors and ensures that the implementation of the work programs and policies of the Board of Directors are in accordance with the principles of good corporate governance and the directions given in order to achieve the targets that have been formulated in the business plan.

PROFIL EMITEN

Company Profile

- ❖ telah beroperasi di industri manufaktur lebih dari 35 tahun - *has been operating in manufacturing industry for more than 35 years* - 具有35年的制造业经历
- ❖ menjalin kemitraan strategis dengan pemilik brand berskala internasional - *maintain strategic partnerships with global brand holders* - 与全球品牌持有者保持战略合作关系
- ❖ dipercaya oleh Pemerintah dan publik sebagai perusahaan terbuka dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) - *trusted by government and public as an exchange-listed company and has been listed on Indonesia Stock Exchange (IDX)* - 获得政府、公众的信任为上市公司，并于印尼证券交易所 (IDX) 已上市
- ❖ standar *compliance* yang diakui secara global dan bersertifikat resmi - *globally recognized compliance standards and officially certified* - 已满足全球认可合规标准，获得官方认证
- ❖ memproduksi perangkat rumah tangga dan alat kesehatan yang memiliki brand sendiri - *manufactures household appliances and medical devices and as brand principal* - 制造家用电器、医疗器材及作为公司的品牌主体
- ❖ fleksibel dalam kegiatan / proses produksi - *flexible in activities / production processes* - 具有灵活的生产过程制度
- ❖ efisien dan produktif dalam jalur perakitan - *efficient and productive on assembly line* - 具有高效的生产线制度
- ❖ memiliki infrastruktur injeksi *in-house* - *has an in-house injection infrastructure* - 拥有内部注塑机设备
- ❖ berpengalaman dalam bidang ekspor-impor - *experienced in import-export know-how* - 专业于进出口知识
- ❖ memiliki fasilitas kawasan/gudang berikat - *has bonded area / warehouse facilities* - 拥有保税区及仓库设施
- ❖ memiliki sumber daya manusia profesional yang mampu menghasilkan kreasi untuk masa depan - *has professional human resources capable of producing creations for the future* - 拥有能够为未来创造创意的专业人力资源



Arahan Perseroan

corporate directive

公司指令

VISI – Vision - 公司远景

menjadi perusahaan manufaktur produk *home appliances* yang memimpin di kawasan, yang terus-menerus berupaya mamacu kehidupan sehat dan bermutu dimana produk perusahaan akan membuat hidup setiap orang akan menjadi lebih baik dalam keseharian - *to be the leading appliance manufacturing and trading group in the region, in constant pursuing of quality and healthy life where the company's products make everyone lives better and be part of their everyday life.* -成为该地区一流的家用电器制造和贸易集团；不断以会美好生活及成为大家生活的一部分的公司产品为公众提供高品质、健康的日常生活

MISI – Mission -公司使命

- [Stakeholder] menjalin dan menjaga hubungan kemitraan dan kerja sama yang baik dan solid dengan prinsipal dan semua mitra usaha - *establishing and maintaining good and solid partnership with the principal and all business partners* - 【为利益相关者】与所有商业伙伴建设及保持良好牢固的合作关系。
- [Customer] menghasilkan produk yang inovatif, berkualitas dan terpercaya dengan teknologi yang terbaru dan mengirimkan produk ke pelanggan tepat waktu untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat - *[Customer] producing innovative, quality and trusted products with the latest technology and delivering products to the customers on time basis to improve the quality of people's lives* - 【为客户】以最新技术生产创新、高质量、可靠的产品，为改善人们生活质量及时向客户交付成品。
- [Nation] memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional dengan membuka lapangan pekerjaan dan menyediakan produk berkualitas dengan harga terjangkau - *[Nation] contributing to the national economy by creating jobs and providing quality products at affordable prices* - 【为国家】以创造就业机会及向人们提供实惠价格的成品为国家经济做出贡献
- [People] meningkatkan ketrampilan karyawan melalui pembelajaran dan pelatihan secara berkesinambungan dan memberikan lingkungan kerja yang sehat - *[People] improving employee skills through continuous learning and training and provide a healthy work environment.* - 【为人们】为提高人员能力提供学习、培训机会及健康的工作环境。

NILAI-NILAI – Values -公司价值观

Integritas, Kebersamaan, Pengabdian, Kreativitas, Loyalitas - *Integrity, Dedication, Togetherness, Creativity, Loyalty* -诚信、奉献、团结、创新、忠诚

Tata Kelola/Governance/治理

Kegiatan Perseroan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia / *Company's activities are supervised by the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia* /

公司的活动受到印度尼西亚共和国金融服务管理局的监督

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan / *Financial Services Authority Regulation* / 金融服务管理局条例:

21/POJK.04/2015 : Tata Kelola/Governance/治理

43/POJK.04/2020 : Keterbukaan Informasi/Transparency//透明度



Xaverius Nursalim
Komisaris Utama
President Commissioner
总裁专员



Liris Suryanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner
独立专员

Dewan Komisaris



Direksi



Hendrik Nursalim
Direktur Utama
Chief Executive Officer
首席执行官



Shirly Effendy
Direktur Operasi
Chief Operations Officer
首席营运官



Donny T Herwindo Y
Direktur Keuangan
Chief Finance Officer
首席财务官

Tonggak Sejarah

milestones

历史

1985

Pertama kali berdiri di Jakarta dan produksi mixer bersama mitra strategis Philips

First established in Jakarta and produced mixers with strategic partners Philips

公司成立于雅加达，开始生产战略伙伴飞利浦的搅拌机产品

1993

Pindah ke Cakung, produksi mixer dan blender bersama Philips

Moved to Cakung, produced mixers and blenders with Philips

移至雅加达的Cakung，生产飞利浦的搅拌机、混合机产品

1999

Peroleh ISO 9001 untuk sistem manajemen mutu

Earned ISO 9001 for quality management systems

获得ISO 9001质量管理体系认证

2001

Pindah ke Cileungsi-Bogor, produksi mixer/blender/setrika/motor blender Philips

Moved to Cileungsi-Bogor, producing Philips' mixer / blender / iron / blender motor

移至茂物的Cileungsi，生产飞利浦的搅拌机、混合机、电熨斗、搅拌机电机产品

2006

Peroleh SIRIM, sertifikat pengakuan laik ekspor ke Malaysia.

Earned SIRIM, certificate of recognition for exportability to Malaysia.

获得马来西亚工业标准证书（SIRIM），表示产品符合马来西亚可进口品的标准

2010

Peroleh sertifikat SNI (Standar nasional Indonesia) untuk Setrika Philips

Earned SNI certificate (Indonesia National Standard) for Philips Iron

飞利浦电熨斗产品获得 SNI（印尼国家标准）证书

2011

Peroleh sertifikat SNI untuk blender Philips

Earned SNI certificate for Philips blender

飞利浦搅拌机产品获得SNI证书

2014

Peroleh sertifikat SNI untuk kipas angin Turbo

Earned SNI certificate for Turbo fans

Turbo牌风扇产品获得SNI证书

2016

Peroleh sertifikat ISO 14001:2008 untuk sistem manajemen lingkungan

Earned ISO 14001: 2008 certificate for environmental management system

获得ISO 14001：2008环境管理体系认证证书

Peroleh sertifikat SNI untuk setrika/kompor gas/blender Turbo

Earned SNI certificate for Turbo iron / gas stove / blender

Turbo 牌的电熨斗、煤气灶、混合机产品获得SNI证书

2018

Peroleh ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen mutu

Earned ISO 9001: 2015 for quality management systems

获得ISO 9001：2015质量管理体系认证

Peroleh sertifikat SNI untuk setrika OXONE

Earned SNI certificate for OXONE irons

OXONE牌电熨斗获得SNI证书

2019

Peroleh sertifikat SEDEX untuk Corporate Social Responsibility (CSR)

Earned SEDEX certificate for Corporate Social Responsibility (CSR)

获得SEDEX企业社会责任证书 (CSR)

Peroleh sertifikat C-TPAT untuk sistem manajemen keamanan pasokan barang

Earned C-TPAT certificate for the supply security management system

已获得供应安全管理系统的C-TPAT证书

Peroleh sertifikat UL untuk standar keamanan global dan kualitas produk

Earned UL certificate for global safety standards and product quality

获得全球安全标准和产品质量的UL证书

Perseroan ekspor perdana Air Purifier ke USA peti kemas ke 1001

First exports of Air Purifier to USA in the 1001th container

第1001个集装箱首次向美国出口空气净化器

Pembentukan JV PMA PT SDI antara SCNP dengan Donlim Guangdong Xinbao

Establishment of a JV FDI, PT SDI between SCNP and Donlim Guangdong Xinbao

SCNP与广东新宝东菱公司的合资公司, PT SDI成立

Peluncuran purwarupa NIVA oleh Menristek, riset SCNP bersama ITB

Minister of Research & Technology launched NIVA prototype, co-research with ITB

印尼共和国的研究和技术部长开展由SCNP和万隆理工学院合作研究的NIVA样机

2020

Menjadi perusahaan terbuka (tbk) yang diawasi OJK

Become a public company (tbk) supervised by the OJK

成为由OJK监督的上市公司 (TBK)

Ekspor Air Purifier kontainer ke-1120 ke USA

Export of 1120th container Air Purifier to USA

向美国出口第1120个集装箱空气净化器

Resmi menjadi emiten yang tercatat di IDX

Officially become an issuer listed on IDX

正式成为IDX所挂牌的发行公司

Menambah fasilitas untuk meningkatkan kapasitas produksi

Adding facilities to increase production capacity

公司为加高生产能力更新基础设施

Jalin kerja sama strategis dengan distributor :

- E-commerce: Tokopedia, Shopee, Blibli, Bukalapak, Lazada

- Distributorship: PT Aksel Kreasi Utama, PT Pixel Perdana Jaya, Kompas Gramedia

Form a strategic partnerships with distributors:

- E-commerce: Tokopedia, Shopee, Blibli, Bukalapak, Lazada

- Distributorship: PT Aksel Kreasi Utama, PT Pixel Perdana Jaya, Kompas Gramedia

与分销商建立战略合作伙伴关系 :

-电子商务: Tokopedia, Shopee, Blibli, Bukalapak, Lazada

-发行权: PT Aksel Kreasi Utama, PT Pixel Perdana Jaya, Kompas Gramedia

Peroleh Apresiasi Menristek BRIN untuk inovasi perangkat Air Purifier Turbo

Received an appreciation from the Minister of Research and Technology BRIN RI

for the innovation of Turbo Air Purifier

Turbo牌空气净化器的创新产品获得印尼共和国研究和部长的赞赏

Air Purifier Turbo siap diuji terhadap COVID-19 di fasilitas LIPI

Turbo Air Purifier is ready to be tested against COVID-19 at LIPI facility

Turbo牌空气净化器等待于印尼科学学院 (LIPI) 设施进行抗新冠病毒测试

Sertifikat Pengakuan

certificates of recognition

认可证书



**SNI BLENDER
PHILIPS**



**SNI MIXER
PHILIPS**



**SNI IRON
PHILIPS**



**SNI FAN TURBO
CFR1082, 1086,
3086, 5889,
1088**



**SNI Gas stove
TURBO**



**SNI IRON
TURBO
EHL-3018**



**SNI IRON
TURBO**



**SNI BLENDER
TURBO**



ISO 9001



ISO 14001



DEKRA BLENDER



DEKRA MIXER



SIRIM



Perangkat Rumah Tangga

home appliances

家用电器



perangkat adonan
blender
搅拌机

TURBO



setrika
electric iron
电熨斗

Gxone



kompas masak
gas stove
煤气灶

Bissell®

kipas angin
electric fan
电扇



penyedot debu
vacuum cleaner
吸尘器

Perangkat Rumah Tangga

home appliances

家用电器



pemanggang roti
toaster
烤面包机



ketel
kettle
电热壶

TURBO



pengaduk
mixer
混合器



penanak nasi
rice cooker
电饭锅



pemanggang
oven
烤箱



Perangkat Kenyamanan
comfortable goods 舒适商品

TURBO



lampu virus UV
UV virus lamp
紫外线消毒灯



pembersih udara
air purifier
空气净化器

Holmès



lemari pemurni UVC
UVC Cabinet
UVC消毒柜



pemurni udara UVC
UVC air purifier
UVC空气净化器

Alat Kesehatan
medical equipment 医疗器材

NIVA



perangkat deteksi dini penyakit kardiovaskular
early detection device for cardiovascular disease
心血管疾病早期检测装置



Non Invasive Vascular Analyzer

Hasil riset bersama dengan
Institut Teknologi Bandung
*Results of joint research with
Bandung Institute of Technology*
由SCNP和万隆理工学院合作研究的成品



Infrastruktur Manufaktur

Manufacture infrastructure

制造基础设施



Perangkat Mesin Pabrik

Factory machine equipments

工厂机械设备

CHEN HSON



Perangkat Mesin Pabrik

Factory machine equipments

工厂机械设备



Perangkat Mesin Pabrik

Factory machine equipments

工厂机械设备



Perangkat Mesin Pabrik

Factory machine equipments

工厂机械设备



Perangkat Mesin Pabrik

Factory machine equipments

工厂机械设备



Perangkat Mesin Pabrik

Factory machine equipments

工厂机械设备

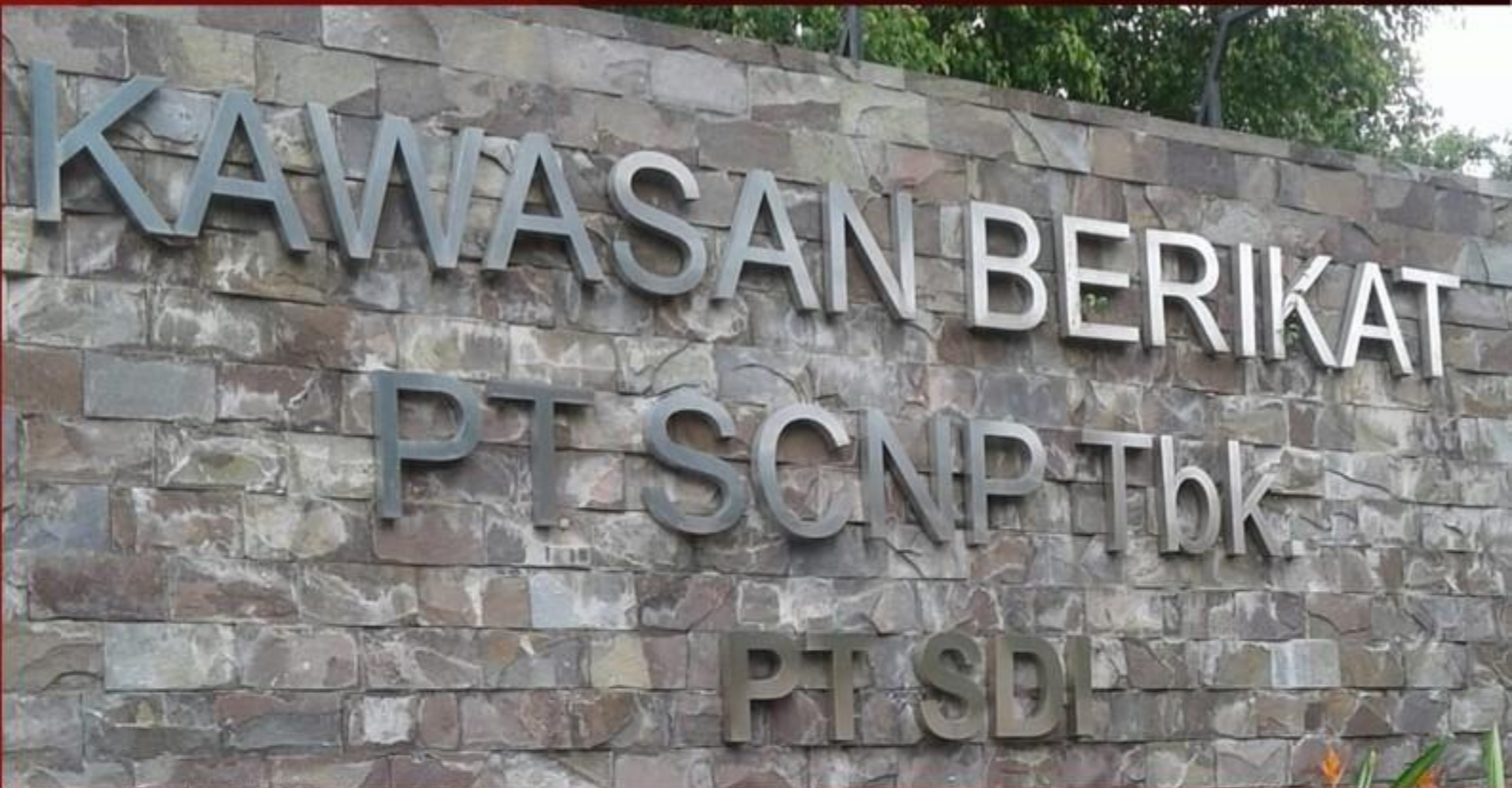


Sumber Daya Manusia Terampil

Skilled Human Resources

熟练的人力资源





KB

Kawasan Berikat (Bonded Zone)

Tempat Penimbunan Berikat untuk menimbun barang impor dan/atau barang yang berasal dari tempat lain dalam daerah pabean guna diolah atau digabungkan yang hasilnya terutama untuk diekspor.

Gudang Berikat (Bonded Warehouse)

Tempat Penimbunan Berikat untuk menimbun barang impor, dapat disertai 1 (satu) atau lebih kegiatan berupa pengemasan/pengemasan kembali, penyortiran, penggabungan (kitting), pengepakan, penyetelan, pemotongan, atas barang-barang tertentu dalam jangka waktu tertentu untuk dikeluarkan kembali.

GB

Pengembangan Produk dan Peningkatan Ekspor

Product development and export enhancement

产品开发和出口增强



Ekspor Vacuum Cleaner ke USA

Vacuum Cleaner Export to USA

出口美国的吸尘器



Ekspor Air Purifier ke USA

Air Purifier Export to USA

空气净化器出口到美国



Paparan Air Purifier UVC di Kemenristek BRIN

Presenting Air Purifier UVC to Minister of R&T BRIN

研究技术部对UVC空气净化器的展示



Menteri Riset dan Teknologi BRIN meresmikan peluncuran purwarupa NIVA

The Minister of Research and Technology, National Agency for Research and Innovation inaugurated the launch of the NIVA prototype

国家研究和创新局研究与技术部长宣布启动NIVA原型

Jangkauan Distribusi

distribution reach

分布范围



Mitra Strategis

Strategic Partner 战略合作伙伴



GUANGDONG XINBAO
ELECTRICAL APPLIANCES HOLDINGS
广东新宝电器股份有限公司



LPIK ITB
Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan ITB



Holmès®



KOMPAS GRAMEDIA



DATASCRIP
Business Solutions



PIXEL
PERDANA JAYA



tokopedia



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

management discussion and analysis



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

management discussion and analysis

Tinjauan Operasi Periode 2020

Proses produksi sepanjang tahun 2020 sangat dipengaruhi kondisi Pandemi COVID-19. Pada akhir kuartal ke-IV tahun 2020 perekonomian masuk ke dalam era resesi yang menyebabkan permintaan pasar (global dan domestik) mengalami penurunan. Kondisi tersebut sangat berdampak pada kegiatan bisnis dan operasi perusahaan.

Ketersediaan Bahan Baku dari Pihak Ketiga

Perseroan membutuhkan ketersediaan bahan baku sebagaimana ditetapkan dalam perencanaan usaha. Ketersediaan bahan baku berdampak langsung terhadap kegiatan operasional dan penjualan perseroan. Dalam rangka memastikan keberadaan bahan baku dari pihak ketiga, Perseroan senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan beberapa pemasok, sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko.

Terkait dengan hal tersebut, Perseroan telah menjalin kerjasama yang erat dan telah berlangsung bertahun-tahun untuk menjamin ketersediaan bahan baku yang digunakan untuk memenuhi permintaan pelanggan. Perseroan juga terus meningkatkan pasokan bahan baku dari pemasok dalam negeri sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian nasional.

Fluktuasi Harga Bahan Baku

Kondisi harga bahan baku menjadi perhatian khusus perseroan karena lebih dari 70% total biaya produksi berasal dari biaya bahan baku. Perubahan harga bahan baku sangat berpengaruh terhadap harga pokok penjualan dan harga jual produk. Beban Produksi dan Harga Pokok Penjualan selama tahun buku 2020 sangat dipengaruhi oleh perubahan harga bahan baku.

Operation Overview for the Period of 2020

The production process throughout 2020 is greatly influenced by the conditions of the COVID-19 Pandemic. At the end of the fourth quarter of 2020 the economy entered into an era of recession which caused market demand (global and domestic) to decline. This condition greatly impacts the business activities and operations of the company.

Availability of Raw Materials from Third Parties

The company requires the availability of raw materials as stipulated in the business plan. The availability of raw materials has a direct impact on the company's operations and sales. In order to ensure the availability of raw materials from third parties, the Company always maintains good relationships with several suppliers, as part of its risk mitigation efforts.

In this regard, the Company has established close cooperation and has been going on for years to ensure the availability of raw materials used to meet customer demands. The company also continues to increase the supply of raw materials from domestic suppliers so that it can help improve the national economy.

Fluctuations in Raw Material Prices

The condition of raw material prices is of particular concern to the company because more than 70 percent of the total production costs come from raw material costs. Changes in the price of raw materials greatly affect the cost of goods sold and the selling price of the product. Production Expenses and Cost of Goods Sold during the 2020 financial year are strongly influenced by changes in raw material prices.

Faktor utama yang memengaruhi harga bahan baku antara lain (a) harga bahan resin, (b) harga minyak dunia dan (c) kurs USD/IDR. Sepanjang 2020, harga resin mengalami kenaikan yang cukup signifikan secara umum. Rerata kenaikan untuk semua varian resin adalah di atas 30%, yang ditunjukkan oleh data sebagai berikut:

The main factors affecting the price of raw materials include (a) the price of resin, (b) the world oil price and (c) the USD / IDR exchange rate.

Throughout 2020, resin prices experienced a significant increase in general. The average increase for all resin variants was above 30%, which is shown by the following data:

MATERIAL	Price (IDR/kg) 2020											
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
PP HI10 HO	16.109	16.665	15.450	14.678	14.163	14.163	15.059	15.955	15.254	16.068	17.448	21.250
PP HI35 HO	16.552	17.108	15.872	15.100	17.695	17.695	18.550	19.591	18.324	18.993	20.219	24.792
PP BI 32 AN	16.047	15.976	16.367	15.749	15.605	15.605	15.831	16.738	16.789	17.098	18.540	22.619
POM Celcon M 90 CF 2001 Natural	26.084	25.988	25.460	25.541	28.171	28.171	28.171	26.320	27.035	27.035	27.528	28.595
PC Macrolon 2405	34.778	34.651	31.117	31.217	34.431	34.431	34.431	32.168	33.043	33.043	34.410	54.256
Nylon Technyl A 216 V 30 Natural	55.065	54.864	53.747	53.919	59.471	59.471	59.471	55.563	59.471	57.075	57.075	55.723
ABS HI 121 HNP	23.830	23.345	23.419	25.831	23.500	21.900	21.294	22.603	27.240	27.469	32.448	38.439
AS Kibisan	25.750	25.235	23.381	24.978	24.978	24.978	23.175	22.557	22.557	24.617	25.544	32.000

Harga Bahan Resin Tahun 2020 (prices of Resin Materials in 2020)

Harga minyak dunia sepanjang 2020 mengalami fluktuasi yang signifikan. Harga minyak dunia seri Brent pada awal tahun 2020 mencapai USD 69,50 per barrel, turun drastis ke level USD 19 per barrel di mid April 2020. Ini masih terkait dengan oil market crash yang terjadi sebagai dampak pandemi COVID-19. Namun di akhir tahun harga minyak dunia seri Brent kembali naik ke level USD 51 per barrel seiring dengan perekonomian yang berangsur pulih dengan ditemukannya vaksin. Fluktuasi harga minyak dunia yang cukup signifikan di 2020 berdampak pada beban pengapalan yang ditanggung oleh Perseroan.

The world oil price throughout 2020 has experienced significant fluctuations. The world oil price of the Brent series in early 2020 reached USD 69.50 per barrel, dropping drastically to the level of USD 19 per barrel in mid-April 2020.

This is still related to the oil market crash that occurred as a result of the COVID-19 pandemic. However, at the end of the year the world oil price of the Brent series returned to the level of USD 51 per barrel as the economy gradually recovered with the discovery of a vaccine. The significant fluctuations in world oil prices in 2020 will have an impact on the shipping costs borne by the Company.

Fluktuasi harga minyak dunia sepanjang tahun 2020 sangat mempengaruhi nilai kurs USD/IDR. Kurs IDR terhadap USD pernah terdepresiasi hingga mencapai 16.500, namun di akhir tahun nilai USD/IDR kembali terapresiasi ke level 14.500 seiring dengan mulai terlihatnya tahap perbaikan ekonomi dunia dan domestik setelah ada penemuan vaksin terhadap COVID-19.

The fluctuation of world oil prices throughout 2020 greatly affects the USD / IDR exchange rate. The IDR exchange rate against USD once depreciated to reach 16,500, but at the end of the year the USD / IDR value appreciated again to a level of 14,500 in line with the progress of the world and domestic economic improvements after the discovery of a vaccine against COVID-19.

Faktor Persaingan Usaha

Dinamika usaha dalam industri household appliances mengarah pada persaingan harga. Menyikapi hal tersebut, perseroan terus melakukan

Business Competition Factors

Business dynamics in the household appliances industry lead to price competition.

kegiatan promosi dan pemasaran, dengan harapan dapat meningkatkan brand awareness dari masyarakat terhadap produk perusahaan. Dengan harapan masyarakat akan semakin tertarik untuk membeli dan menggunakan produk perusahaan dan selalu setia dengan produk perusahaan. Walaupun beban promosi dan pemasaran merupakan pengeluaran yang cukup mempengaruhi kinerja laporan keuangan, akan tetapi manfaat yang diharapkan dari beban tersebut lebih besar, sehingga dapat membantu kinerja perusahaan secara lebih baik.

Kebijakan dan Regulasi

Kebijakan dan regulasi Pemerintah juga dapat memengaruhi kinerja Perseroan.

Beberapa kebijakan yang dapat memengaruhi kegiatan usaha antara lain:

- a. a. Kebijakan moneter, yang berpengaruh terhadap tingkat suku bunga. Kebijakan ini memengaruhi kemampuan Perseroan dalam membayar utang bank;
- b. Kebijakan terkait perdagangan internasional
Kebijakan ini masih berhubungan dengan perang dagang yang berlangsung di tahun 2020. Peristiwa ini memengaruhi kegiatan usaha Perseroan dimana ketersediaan bahan baku akan tergantung pada kebijakan dan persaingan pasar yang semakin sengit, seiring dengan masuk dan bertambahnya para pemain baru dalam industri.

In response to this, the company continues to carry out promotional and marketing activities, with the hope of increasing public brand awareness of the company's products.

With the hope that the public will be increasingly interested in buying and using the company's products and always be loyal to the company's products.

Even though promotional and marketing expenses are expenses that are sufficient to affect the performance of financial statements, the expected benefits from these expenses are greater, so that they can help the company's performance better.

Policies and Regulations

Government policies and regulations can also affect the Company's performance.

Some policies that can affect business activities including:

- a. *Monetary policy, which affects the interest rate. This policy affects the Company's ability to pay bank loans;*
- b. *International trade related policies
This policy is still related to the trade war that took place in 2020. This event affects the Company's business activities where the availability of raw materials will depend on policies and increasingly fierce market competition, along with the entry and addition of new players in the industry.*

Tingkat Pendapatan dan Penjualan

Penjualan bersih konsolidasian untuk tahun 2020 menurun sebesar 47% atau Rp 222.499 juta. Hal ini disebabkan penurunan volume penjualan di tahun 2020 yang disebabkan penurunan daya beli masyarakat akibat pandemic Covid-19.

Income and Sales Figures

Consolidated net sales for 2020 decreased by 47% or IDR 222,499 million.

This is due to a decrease in sales volume in 2020 due to a decrease in people's purchasing power due to the Covid-19 pandemic.

PRODUK products	PENJUALAN (dalam juta Rp) sales (in mio Rp)		PERUBAHAN change	
	2020	2019	NOMINAL nominal	PERSEN percentage
Blender / blender	202.677	314.930	- 112.253	-35,64%
Setrika / iron	4.635	97.373	- 92.738	-95,24%
Lain-lain / others	38.778	56.286	- 17.508	-31,11%
Jumlah / total	246.090	468.589	- 222.499	-47,48%

Tingkat Profitabilitas

Pada tahun 2020, rugi konsolidasian adalah senilai Rp 18.968 juta. Kinerja ini turun signifikan dibanding tahun 2019 yang masih berhasil mencatat yaitu laba konsolidasian senilai Rp 17.673 juta.

Tingkat permintaan pasar yang menurun drastis pada tahun 2020 telah menyebabkan penurunan penjualan yang relatif besar, demikian juga dengan tingkat profitabilitas perusahaan.

Profitability Level

In 2020, the consolidated loss amounted to IDR 18,968 million.

This performance decreased significantly compared to 2019 which still managed to record a consolidated profit of IDR 17,673 million.

The drastic decline in market demand in 2020 has caused a relatively large decline in sales, as well as the level of company profitability.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Dari sisi operasional dan bisnis perseroan, terjadi penurunan yang signifikan terhadap figure kinerja laporan keuangan 2020 dibandingkan dengan laporan keuangan figur 2019. Pandemi COVID-19 dan resesi global telah menjadi penyebab utama lesunya permintaan pasar dan menurunnya penjualan perseroan, termasuk ekspor.

Comprehensive Financial Performance

In terms of the company's operations and business, there has been a significant decline in the performance figure of the 2020 financial report compared to the financial statement for the 2019 figure. The COVID-19 pandemic and the global recession have been the main causes of sluggish market demand and the company's sales decline, including exports.

Aset lancar, aset tidak lancar, dan total asset

Current assets, non-current assets, and total assets

Aset Lancar

Current assets

ASET LANCAR (dalam juta Rp) Current Assets (in million Rp)	2020	2019	PERUBAHAN change	PERSEN percentage
Kas dan Bank / Cash and Banks	106.386	75.571	30.815	40,78%
Piutang usaha - Neto / Trade receivables - Net	26.079	52.793	- 26.714	-50,60%
Piutang Lain - Lain / Other Receivables	550	1.118	- 568	-50,81%
Persediaan / Inventories	53.124	52.822	302	0,57%
Pajak dibayar di muka / Prepaid Tax	2.788	791	1.997	252,47%
Uang Muka / Advances	15.727	25.346	- 9.619	-37,95%
Biaya dibayar di muka / Prepaid expenses	1.047	359	688	191,64%
Total	205.701	208.800	- 3.099	-1,48%

- Kas dan setara kas meningkat sebesar 41% atau sebesar Rp 30.815 juta disebabkan oleh arus kas bersih diperoleh dari aktifitas operasional sebesar Rp 30.193 juta, arus kas bersih digunakan untuk aktifitas investasi sebesar Rp 120.841 juta, dan arus kas bersih diperoleh untuk aktifitas pendanaan sebesar Rp 121.462 juta. Aktifitas investasi paling besar ada pada pos perolehan aset tetap pada anak perusahaan sebesar Rp 121.725 juta. Aktifitas pendanaan paling besar ada pada pos penerimaan utang bank sebesar Rp 9.996 juta, perolehan dana hasil penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp 50.418 juta, dan setoran modal pihak non pengendali sebesar Rp 61.445 juta;
- Piutang usaha menurun sebesar 51% atau sebesar Rp 26.714 juta disebabkan oleh penurunan volume penjualan dibandingkan dengan volume penjualan di tahun 2019;
- Piutang lain - lain menurun sebesar 51% atau sebesar Rp 568 juta disebabkan oleh pelunasan piutang pajak final dividen pemegang saham dari periode sebelumnya;
- Pajak dibayar dimuka meningkat sebesar 253% atau sebesar Rp 1.997 juta didominasi oleh kenaikan Pajak Pertambahan Nilai di anak
- Cash and cash equivalents increased by 41% or Rp. 30,815 million due to net cash flow obtained from operating activities of Rp. 30,193 million, net cash flow used for investing activities of Rp. 120,841 million, and net cash flow obtained for financing activities of Rp. 121,462 million. The largest investment activity was in the post of acquisition of fixed assets in subsidiaries amounting to Rp 121,725 million. The largest funding activities were in the post of receipt of bank loans amounting to Rp9,996 million, proceeds from the initial public offering after deducting issuance costs of Rp.50,418 million, and capital deposits from non-controlling parties amounting to Rp.61,445 million;
- Trade receivables decreased by 51% or Rp 26,714 million due to a decrease in sales volume compared to sales volume in 2019;
- Other receivables decreased by 51% or Rp. 568 million due to the settlement of the final shareholder dividend tax receivable from the previous period;
- Prepaid taxes increased by 253% or Rp 1,997 million, dominated by the increase in Value Added Tax in subsidiaries from the purchase of

perusahaan dari pembelian mesin produksi dan pembelian persediaan;

- Uang muka menurun 38% atau sebesar Rp 9.619 juta didominasi oleh realisasi uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 12.763 juta dan kenaikan uang muka pembelian persediaan sebesar Rp 3.398 juta;
- Biaya dibayar di muka meningkat 192% atau senilai Rp 688 juta oleh karena adanya penambahan nilai uang jaminan dan kenaikan nilai biaya dibayar dimuka atas sewa.

production machinery and the purchase of supplies;

- *Advances decreased by 38% or amounting to Rp 9,619 million, dominated by the realization of advances for the purchase of fixed assets amounting to Rp 12,763 million and an increase in advances for purchase of supplies amounting to Rp 3,398 million;*
- *Prepaid expenses increased by 192% or Rp. 688 million due to an increase in the value of the security deposit and an increase in the value of prepaid expenses for rent.*

Aset Tidak Lancar

Non-current assets

ASET TIDAK LANCAR (dalam juta Rp) Non-Current Assets (in million Rp)	2020	2019	PERUBAHAN change	PERSEN percentage
Estimasi tagihan klaim pajak / Estimated claim for tax refund	11.739	-	11.739	
Aset tetap / Property, plant, equipment	237.166	138.203	98.963	71,61%
Properti Investasi / Investment properties	5.001	-	5.001	
Aset Tak Berwujud / Intangible Assets	977	893	84	9,41%
Aset Pajak Tangguhan / Deferred tax assets	4.841	4.269	572	13,40%
Total	259.724	143.365	116.359	81,16%

- Estimasi tagihan klaim pajak sebesar Rp 11.739 juta terdiri dari pajak penghasilan sebesar Rp 4.604 juta dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 7.135 juta;
- Aset tetap, bersih meningkat 72%, atau sebesar Rp 98.963 juta paling didominasi oleh kenaikan nilai bersih mesin sebesar Rp 65.707 juta, kenaikan nilai bersih bangunan sebesar Rp 11.406 juta, kenaikan nilai bersih peralatan pabrik sebesar Rp 9.431 juta, kenaikan nilai bersih kendaraan Rp 1.602 juta, dan kenaikan aset dalam penyelesaian sebesar Rp 10.696 juta;
- Properti Investasi senilai Rp 5.001 juta merupakan bangunan milik yang disewakan kepada pihak ketiga di kawasan Perusahaan.

- *Estimated claim for tax claims of Rp. 11,739 million consists of income tax of Rp. 4,604 million and value added tax of Rp. 7,135 million;*
- *Fixed assets, net increase of 72%, or Rp. 98,963 million, most dominated by an increase in net value of machines of Rp. 65,707 million, increase in net value of buildings of Rp. 11,406 million, increase in net value of factory equipment of Rp. 9,431 million, increase in net value of vehicles of Rp 1,602 million, and an increase in construction in progress of Rp. 10,696 million;*
- *Investment properties with a value of Rp. 5,001 million represent buildings that are leased to third parties in the Company's premises.*

Total Aset

Total assets

ASET (dalam juta Rp) Assets (in million Rp)	2020	2019	PERUBAHAN change	PERSEN percentage
ASET LANCAR / current assets	205.701	208.800	- 3.099	-1,48%
ASET TIDAK LANCAR / non-current assets	259.724	143.365	116.359	81,16%
Total	465.425	352.165	113.260	32,16%

Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas

Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

Short-term liabilities

LIABILITAS JANGKA PENDEK (dalam juta Rp) current liabilities (in million Rp)	2020	2019	PERUBAHAN change	PERSEN percentage
Utang bank jangka pendek / Short term bank loan	9.996	-	9.996	
Utang usaha / Trade payables	31.685	22.961	8.724	37,99%
Utang pajak / Taxes payable	945	4.527	- 3.582	-79,13%
Utang lain - lain / Other payable	4	10	- 6	-60,00%
Uang muka penjualan / Advance sales	5.000	830	4.170	502,41%
Biaya yang masih harus dibayar / Accrued expense	384	208	176	84,62%
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun: Utang pembelian aset / Current maturities of long term debt: Liability for purchase of assets	289	155	134	86,45%
Total	48.303	28.691	19.612	68,36%

- Utang bank sebesar Rp 9.996 juta, yang muncul di 2020 adalah fasilitas pinjaman rekening koran untuk membiayai operasional;
 - Utang usaha meningkat 38% atau senilai Rp 8.724 juta disebabkan peningkatan pembelian persediaan dan mesin di akhir tahun 2020;
 - Utang pajak menurun 79% atau senilai Rp 3.582 juta dikarenakan pelunasan utang pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp 2.172 juta dan pelunasan utang pajak dividen sebesar Rp 833 juta;
 - Uang muka penjualan meningkat 502% atau sebesar Rp 4.170 juta dikarenakan uang muka penjualan dari distributor Perusahaan;
 - Biaya yang masih harus dibayar meningkat 85% atau sebesar Rp 176 juta dikarenakan kenaikan biaya angkut yang masih harus dibayar. Utang pembelian aset disebabkan adanya pembelian kendaraan baru di anak perusahaan.
 - Bank loans of Rp 9,996 million, which will appear in 2020, are a checking account loan facility to finance operations;
 - Accounts payable increased by 38% or Rp 8,724 million due to increased purchases of supplies and machinery at the end of 2020;
 - Tax payable decreased by 79% or Rp. 3,582 million due to payment of 2018 corporate income tax debt of Rp. 2,172 million and payment of dividend tax debt of Rp. 833 million;
 - Advances for sales increased by 502% or Rp 4,170 million due to advances for sales from the Company's distributors;
 - Accrued expenses increased by 85% or Rp. 176 million due to the increase in accrued transportation costs.
- The asset purchase debt is due to the purchase of a new vehicle at the subsidiary.:

Liabilitas Jangka Panjang

Long-term liabilities

LIABILITAS JANGKA PANJANG (dalam juta Rp) non-current liabilities (in million Rp)	2020	2019	PERUBAHAN change	PERSEN percentage
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun: Utang pembelian aset / Long term debt, net of current maturities: Liability for purchase of assets	164	116	48	41,38%
Liabilitas imbalan pasca kerja / Employee benefit liabilities	19.197	17.075	2.122	12,43%
Total	19.361	17.191	2.170	12,62%

Utang pembelian aset disebabkan oleh pembelian kendaraan baru di anak perusahaan.

The asset purchase payable is caused by the purchase of a new vehicle at the subsidiary.

Total Liabilitas

Total liabilities

TOTAL LIABILITAS (dalam juta Rp) total liabilities (in million Rp)	2020	2019	PERUBAHAN change	PERSEN percentage
LIABILITAS JANGKA PENDEK / current liabilities	48.303	28.691	19.612	68,36%
LIABILITAS JANGKA PANJANG / non-current liabilities	19.361	17.191	2.170	12,62%
Total	67.664	45.882	21.782	47,47%

Total Ekuitas

Total equity

EKUITAS (dalam juta Rp) Equity (in million Rp)	2020	2019	PERUBAHAN change	PERSEN percentage
Modal Saham / Share Capital	250.000	200.000	50.000	25,00%
Tambahan modal disetor / Additional paid in capital	102.008	101.590	418	0,41%
Saldo laba (defisit) / Retained Earnings (deficit): -	8.740	4.707	- 13.447	-285,68%
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada entitas induk / Total equity attributable to parent entity	343.268	306.297	36.971	12,07%
Kepentingan Non Pengendali / Non controlling interest	54.493	14	54.507	-389335,71%
TOTAL	397.761	306.283	91.478	29,87%

Ekuitas meningkat 30% atau senilai Rp 91.478 juta, yang berasal dari penerimaan dana hasil penawaran umum bersih senilai Rp 50.418 juta, setoran modal non pengendali sebesar Rp 61.443 juta, dan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 20.384 juta.

Equity increased by 30% or Rp. 91,478 million, which came from the proceeds from the net public offering amounting to Rp. 50,418 million, paid up non-controlling capital of Rp. 61,443 million, and comprehensive loss for the year of Rp. 20,384 million.

Pendapatan/Penjualan, Beban, Laba (rugi), Penghasilan Komprehensif lain dan total Laba (rugi) Komprehensif

Income / Sales, Expenses, Profit (loss), other Comprehensive Income and total Comprehensive Profit (Loss)

LAPORAN KONSOLIDASIAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2020	2019
Penjualan / sales	246.090	468.589
Harga Pokok Penjualan / cost of goods sold	- 219.112	- 402.695
Laba (Rugi) Kotor / gross profit (loss)	26.978	65.894
Beban Operasi / operating expenses		
Beban Penjualan / selling expenses	- 1.814	- 9.522
Beban Umum Dan Administrasi / general and administrative expenses	- 52.257	- 39.808
Jumlah Beban Operasi / total operating expenses	- 54.071	- 49.330
Laba (Rugi) Operasi / operating profit (loss)	- 27.093	16.564
Pendapatan (Beban) Lain-Lain / other income (expenses)		
Pendapatan Bunga / interest income	2.122	1.982
Laba (Rugi) Selisih Kurs / gain (loss) on foreign exchange	5.578	180
Biaya Administrasi Bank / bank administration fee	- 740	- 237
Beban Bunga / interest expense	- 1.314	-
Laba Penjualan Aset Tetap / profit from sale of fixed assets	205	2.425
Pendapatan (Beban) Lain-Lain / other income (expenses)	2.336	3.715
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih / total other income (expenses) - net	8.187	8.065
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / profit (loss) before tax	- 18.906	24.629
Beban Pajak / tax expense	- 62	- 6.956
Jumlah Beban Pajak / total tax expense	- 62	- 6.956
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / income for the year	- 18.968	17.673
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain-Lain / other comprehensive income (loss)	- 1.417	325
Laba (Rugi) Komprehensif / comprehensive profit (loss)	- 20.385	17.998
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang / profit (loss) for the current year		
Dapat Diatribusikan Kepada: / can be attributed to:		
Pemilik Entitas Induk / parent owner	- 12.030	17.687
Kepentingan Non-Pengendali / non-controlling interests	- 6.938	14
Jumlah / total	- 18.968	17.673
Jumlah Penghasilan Komprehensif / total comprehensive income		
Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: / current year attributable to:		
Pemilik Entitas Induk / parent owner	- 13.447	17.998
Kepentingan Non-Pengendali / non-controlling interests	- 6.938	
Jumlah / amount	- 20.385	17.998
Laba (Rugi) Per Saham Dasar / basic earnings (loss) per share	-5,52	10,01

Penjualan Bersih

Penjualan bersih konsolidasian pada tahun 2020 menurun 47% atau sebesar Rp 222.499 juta, yang terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan di tahun 2020.

Net sales

Consolidated net sales in 2020 decreased 47% or Rp 222,499 million, which was mainly due to the decrease in sales volume in 2020.

Beban pokok penjualan

Beban pokok penjualan tahun 2020 turun 46% atau sebesar Rp 183.583 juta, sejalan dengan penurunan jumlah pendapatan.

Laba bruto

Laba bruto Group menurun 59% dari Rp 65.894 juta di tahun 2019, menjadi Rp 26.978 juta di tahun 2020, seiring dengan penurunan pendapatan bersih. Margin laba bruto konsolidasian menurun 3% di tahun 2020, dari 14% di tahun 2019, menjadi 11% di tahun 2020 dikarenakan beban pokok penjualan di entitas anak dan belum adanya penjualan.

Beban Usaha

Beban usaha meningkat 10% atau sebesar Rp 4.741 juta dikarenakan kenaikan biaya umum dan administrasi sebesar Rp 12.449 juta dan penurunan biaya penjualan sebesar Rp 7.707 juta. Kenaikan biaya umum dan administrasi didominasi oleh kenaikan biaya kompensasi karyawan, biaya depresiasi, biaya jasa profesional, biaya perizinan, dan biaya reparasi bangunan kantor. Penurunan biaya penjualan disebabkan oleh penurunan biaya sales promotion girl / sales promotion boys di tahun 2020.

Laba / Rugi Tahun Berjalan

Rugi tahun berjalan konsolidasian selama tahun 2020 tercatat sebesar Rp18.968 juta, kondisi ini berkebalikan dengan tahun 2019, yaitu Grup mencatat laba sebesar Rp17.673 juta. Kerugian terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan di tahun 2020 dan entitas anak belum ada penjualan. Pada tahun 2020, Grup mencatat rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp12.030 juta, dibandingkan dengan tahun 2019, dimana Grup mencatat laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp17.687 juta.

Cost of goods sold

Cost of goods sold in 2020 decreased by 46% or Rp. 183,583 million, in line with the decrease in total revenue.

Gross profit

The Group's gross profit decreased 59% from IDR 65,894 million in 2019, to IDR 26,978 million in 2020, in line with a decrease in net income. Consolidated gross profit margin decreased 3% in 2020, from 14% in 2019, to 11% in 2020 due to cost of goods sold in subsidiaries and no sales.

Operating expenses

Operating expenses increased by 10% or Rp. 4,741 million due to an increase in general and administrative expenses by Rp. 12,449 million and a decrease in selling costs by Rp. 7,707 million. The increase in general and administrative costs was dominated by increases in employee compensation costs, depreciation fees, professional service fees, licensing fees, and office building repair costs. The decrease in selling costs was due to a decrease in the cost of sales promotion girl / sales promotion boys in 2020.

Income for the year

The consolidated current year loss during 2020 was recorded at Rp.18,968 million, this condition is in contrast to 2019, namely the Group recorded a profit of Rp.17,673 million.

The loss was mainly due to the decrease in sales volume in 2020 and the subsidiaries had no sales.

In 2020, the Group recorded losses attributable to owners of the parent entity amounting to Rp.12,030 million, compared to 2019, where the Group recorded profit attributable to owners of the parent entity amounting to Rp.17,687 million.

Laba / Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Kerugian komprehensif lain meningkat 536% atau sebesar Rp1.742 juta dikarenakan penyesuaian asumsi aktuaris atas imbalan paska kerja. Jumlah kerugian komprehensif pada tahun 2020 adalah Rp 20.385 juta, dibandingkan dengan laba komprehensif di tahun 2019, sebesar Rp17.998 juta.

Comprehensive Profit / Loss for the Year

Other comprehensive losses increased by 536% or amounting to Rp1,742 million due to adjustments in actuary assumptions for post-employment benefits. The total comprehensive loss in 2020 was IDR 20,385 million, compared to the comprehensive profit in 2019, which was IDR 17,998 million.

Arus kas

Cashflow

Arus Kas dari Aktivitas Operasi	2020	2019	Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari:			Cash receipt from:
Kas yang diterima dari pelanggan	276.974.917.133	492.285.158.728	Cash receipt from customers
Penerimaan bunga	2.121.604.823	1.982.103.248	Receipt of interest
Pembayaran kas untuk:			Cash disbursement for:
Kas yang dibayar ke pemasok, karyawan, dan aktivitas operasional lainnya	(237.050.640.457)	(443.059.929.157)	Cash paid to supplier, employee, and other operational activities
Pembayaran pajak penghasilan	(8.466.148.270)	(10.144.076.868)	Payment of income tax
Pembayaran imbalan kerja	(2.645.378.641)	(311.303.510)	Payment employee benefit
Pembayaran bunga	(740.584.140)	(236.660.941)	Payment for interest
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	30.193.770.448	40.515.291.500	Net cash provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash flows for investing activities
Hasil penjualan aset tetap	1.469.633.259	2.424.545.455	Proceeds from sales of property, plant, and equipment
Perolehan aset tetap	(121.725.025.566)	(13.703.142.901)	Acquisition of property, plant, and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(586.484.000)	(118.220.455)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih digunakan dari aktivitas investasi	(120.841.876.307)	(11.396.817.901)	Net cash used in investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan utang bank jangka pendek	9.996.299.579	-	Proceeds from short term bank loan
Perolehan dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham	50.418.021.909	-	Proceeds from initial public offering net off stock issuance costs
Setoran modal pihak non pengendali	61.445.000.000	-	Capital injection non controlling interest
Penurunan modal disetor	-	(100.000.000.000)	Decreased paid in capital
Peningkatan modal disetor	-	100.000.000.000	Increased paid in capital
Pembayaran dividen	-	(10.000.000.000)	Dividend payment
Pembayaran utang pembelian aset	(396.329.782)	(286.358.000)	Payment of liability for purchase assets
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	121.462.991.706	(10.286.358.000)	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan bersih dalam kas dan bank	30.814.885.847	18.832.115.599	Net increase in cash and bank
Kas dan bank awal tahun	75.571.426.396	56.739.310.797	Cash and bank at beginning of year
Kas dan bank akhir tahun	106.386.312.243	75.571.426.396	Cash and bank at end of year

Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2020 adalah Rp 30.193 juta, menurun dari Rp 40.515 juta pada tahun 2019, yang didominasi oleh penerimaan dari pelanggan yang lebih rendah.

Net cash flows are obtained from operating activities

Net cash flow obtained from operating activities in 2020 was IDR 30,193 million, decreased from IDR 40,515 million in 2019, which was dominated by lower customer receipts.

Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas investasi pada tahun 2020 adalah Rp 120.841 juta, meningkat dari Rp 11.396 juta pada tahun 2019, yang didominasi oleh penambahan aset tetap berupa bangunan dan mesin produksi.

Net cash flow is used for investing activities

Net cash flow used from investing activities in 2020 was IDR 120,841 million, an increase from IDR 11,396 million in 2019, which was dominated by the addition of fixed assets in the form of buildings and production machines.

Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2020 adalah Rp 121.462 juta yang didominasi oleh penerimaan hutang bank, perolehan dana hasil penawaran umum perdana bersih, dan setoran modal pihak non pengendali sebesar.

Net cash flow is obtained from investing activities

Net cash flow obtained from investing activities in 2020 was IDR 121,462 million which was dominated by bank loan receipts, proceeds from net initial public offerings, and paid up capital from non-controlling parties amounting to.

Tingkat Kemampuan Membayar Utang

Liquidity Ratios

$\text{Current Ratio} = (\text{Current assets} - \text{Inventories}) / \text{Current liabilities} = 4,26$

Debt Service Level

Liquidity Ratios

$\text{Current Ratio} = (\text{Current assets} - \text{Inventories}) / \text{Current liabilities} = 4.26$

$\text{Quick Ratio} = (\text{Cash and equivalents} + \text{Marketable securities} + \text{Accounts receivable}) / \text{Current liabilities} = 2,74$

$\text{Quick Ratio} = (\text{Cash and equivalents} + \text{Marketable securities} + \text{Accounts receivable}) / \text{Current liabilities} = 2.74$

$\text{Days Sales Outstanding (DSO)} = (\text{Accounts receivable} / \text{Total credit sales}) \times \text{Number of days in sales} = 58$

$\text{Days Sales Outstanding (DSO)} = (\text{Accounts receivable} / \text{Total credit sales}) \times \text{Number of days in sales} = 58$

Solvency Ratios

$\text{Debt to Equity Ratio} = \text{Total debt} / \text{Total equity} = 0,17$

Solvency Ratios

$\text{Debt to Equity Ratio} = \text{Total debt} / \text{Total equity} = 0.17$

$\text{Debt to Assets Ratio} = \text{Total debt} / \text{Total assets} = 0,15$

$\text{Debt to Assets Ratio} = \text{Total debt} / \text{Total assets} = 0.15$

$\text{Interest Coverage Ratio} = \text{Operating income (or EBIT)} / \text{Interest expense} = -$

$\text{Interest Coverage Ratio} = \text{Operating income (or EBIT)} / \text{Interest expense} = -$

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan mengukur tingkat kolektibilitas piutang berdasarkan Receivable Turnover Ratio (Net Credit Sales / Average Account Receivable).

Berdasarkan rumusan tersebut kolektibilitas piutang usaha perseroan meningkat ke 58 hari pada 2020 dari 49 hari pada 2019. Adanya dampak pandemi COVID-19 berpengaruh pada kemampuan pelanggan melunasi utangnya kepada Perseroan.

Accounts Receivable Collectability Level

The Company measures the collectability level of accounts receivable based on the Receivable Turnover Ratio (Net Credit Sales / Average Account Receivable).

Based on this formula, the collectability of the company's trade receivables increases to 58 days in 2020 from 49 days in 2019. The impact of the COVID-19 pandemic affects the ability of customers to pay off their debts to the Company.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Hingga tutup buku 2020, struktur permodalan perseroan tidak mengalami perubahan terhitung sejak melakukan penawaran umum perdana (7 September 2020) sebagai berikut:

Capital Structure and Management Policy

Until the closing of the 2020 book, the company's capital structure has not changed since the initial public offering (September 7, 2020) is as follows:

PEMEGANG SAHAM shareholders	Nilai Nominal Rp100 per saham (nominal value per share)		
	Jumlah Saham number of shares	Jumlah Nominal (Rp) total value (Rp)	(%)
Modal Dasar (authorized capital)	8.000.000.000	800.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor (issued and paid-up capital)			
1. PT Sena Dwimakmur (SD)	1.125.005.660	112.500.566.000,-	45
2. PT Generasi Dua Sukses Terus (GDST)	666.661.000	66.666.100.000,-	26,666
3. Richard Nursalim	41.666.668	4.166.666.800,-	1,667
4. Xaverius Nursalim	41.666.668	4.166.666.800,-	1,667
5. Freddy Nursalim	41.666.668	4.166.666.800,-	1,667
6. Willy Nursalim	41.666.668	4.166.666.800,-	1,667
7. Hendrik Nursalim	41.666.668	4.166.666.800,-	1,667
8. Masyarakat	499.926.600	49.992.660.000,-	19,997
9. ESA	73.400	7.340.000,-	0,003
Jumlah (total)	2.500.000.000	250.000.000.000,-	100
Jumlah Saham dalam Portepel stocks in portfolio	5.500.000.000	550.000.000.000,-	

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan pengikatan yang material dengan pihak manapun terkait investasi barang modal.

Material Bonds for Capital Goods Investment

Throughout 2020, the Company did not make material commitments with any parties related to investment in capital goods.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Jenis Barang Modal <i>Types of capital goods</i>	Tujuan <i>purposes</i>	2020	2019
Tanah <i>land</i>	Investasi atau dukungan operasional <i>Investment or Operational Support</i>	-	-
Bangunan <i>Building</i>	Investasi atau Operasional Support <i>Investment or Operational Support</i>	24.361	694
Mesin dan Instalasi <i>machine and installation</i>	Investasi atau Operasional Support <i>Investment or Operational Support</i>	73.847	1.670
Peralatan Pabrik <i>factory equipment</i>	Investasi atau Operasional Support <i>Investment or Operational Support</i>	10.106	644
Peralatan Kantor <i>Supplies</i>	Investasi atau Operasional Support <i>Investment or Operational Support</i>	1.249	571
Kendaraan <i>vehicles</i>	Investasi atau Operasional Support <i>Investment or Operational Support</i>	2.471	663
Instalasi Limbah <i>Sewage installation</i>	Investasi atau Operasional Support <i>Investment or Operational Support</i>	-	-
Aset dalam penyelesaian <i>Assets in progress</i>	Investasi atau Operasional Support <i>Investment or Operational Support</i>	10.696	9.756

Fakta Material Pasca Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat peristiwa penting setelah periode pelaporan tahun buku 2020.

Material Facts Post Date of Accountant's Report

There are no significant events after the 2020 financial year reporting period.

Rincian Prospek Usaha Emiten

Pandemi COVID-19 di 2020 yang mengakibatkan penurunan kinerja ekonomi global yang berdampak pada kinerja Perseroan, membuat Perseroan harus melakukan penyesuaian atas rencana bisnis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Adapun strategi yang diterapkan adalah penambahan lini bisnis baru dan manajemen arus kas. Perseroan meyakini bahwa strategi ini adalah langkah respons yang tepat dalam menghadapi situasi yang penuh dengan ketidakpastian ini dengan berpegang teguh pada visi, misi, dan nilai – nilai yang berlaku di dalam Perseroan.

Details of the Issuer's Business Prospects

The COVID-19 pandemic in 2020, which has resulted in a decline in global economic performance which has an impact on the Company's performance, requires the Company to make adjustments to the business plan that has been previously determined.

The strategy implemented is the addition of new business lines and cash flow management.

The Company believes that this strategy is the right response step in facing this situation full of uncertainty by upholding the vision, mission and values prevailing in the Company.

Prospek usaha emiten terbagi dalam beberapa inisiatif yang terkait dengan:

The issuer's business prospects are divided into several initiatives related to:

Kemitraan Strategis Global

Perseroan merencanakan porsi ekspor 70% dari total volume dan domestik 30%. Langkah perseroan untuk mencapai target tersebut dengan melakukan kerjasama dengan berbagai pemilik merek global atau pabrikan dari negara lain. Antara lain dengan Guangdong Xinbao (Donlim). Melalui kerja sama dengan Guangdong Xinbao (Donlim) yang telah dibentuk dalam bentuk JV PMA dengan nama PT Selaras Donlim Indonesia, Perseroan menargetkan produksi sejumlah 2-3 juta unit per tahun untuk produk tertentu sebagai langkah pemenuhan target porsi ekspor 70% tersebut.

Global Strategic Partnerships

The company plans to export 70% of the total volume and domestic 30%. The company's steps to achieve this target are by collaborating with various global brand owners or manufacturers from other countries. Among others, Guangdong Xinbao (Donlim). Through cooperation with Guangdong Xinbao (Donlim) which has been formed in the form of a JV PMA under the name PT Selaras Donlim Indonesia, the Company is targeting production of 2-3 million units per year for certain products as a measure to meet the target of the 70% export portion.

Optimalisasi Kawasan Berikat dan Gudang Berikat

Kawasan berikat dan gudang berikat adalah fasilitas khusus yang dimiliki oleh Perseroan, area khusus dengan batas-batas tertentu di wilayah pabean Indonesia yang di dalamnya diberlakukan ketentuan khusus untuk bidang pabean terhadap barang yang

Optimization of Bonded Zones and Bonded Warehouses

The following areas and bonded warehouses are special facilities owned by the Company, a special area with certain boundaries in the Indonesian customs area, in which special provisions for the customs sector apply to goods entering from outside the customs area or from inside other customs areas in Indonesia, without first

masuk dari luar daerah pabean atau dari dalam daerah pabean di Indonesia lainnya, tanpa terlebih dahulu dikenakan pungutan bea cukai dan atau pungutan negara lainnya sampai barang tersebut dikeluarkan untuk tujuan impor, ekspor, dan re-ekspor.

Selain Kawasan Berikat, perusahaan juga memiliki fasilitas Gudang Berikat. Gudang Berikat merupakan fasilitas pendukung kegiatan industri, yang berfungsi untuk menimbun dan menyediakan barang impor untuk didistribusikan.

Selain itu Gudang Berikat juga dapat menjadi pusat distribusi khusus toko bebas bea termasuk fungsi untuk menimbun dan mendistribusikan barang impor ke luar Daerah Pabean.

Ekspor Air Purifier

Perseroan telah melakukan ekspor air purifier ke US sejak tahun 2019. Kegiatan ini masih akan terus berlanjut sebagaimana tercantum dalam rencana usaha 2021-2025. Untuk saat ini, target pasar atau negara utama tujuan ekspor adalah pasar USA. Ekspor air purifier merupakan salah satu bentuk penerapan kombinasi strategi pengembangan produk dan perluasan pasar SCNP dalam menghadapi pasar global. Strategi ini selaras senada dengan komitmen SCNP yang turut mendukung program pemerintah dalam upaya meningkatkan penerimaan nilai devisa negara melalui pertambahan volume ekspor. Hal ini menjadi tantangan yang menarik bagi SCNP, di tengah-tengah kondisi perekonomian global saat ini yang mengalami pandemi, resesi dan isu perang dagang yang masih berlanjut antara China dan Amerika Serikat.

Produksi Vacuum Cleaner

Melalui kerja sama dengan Donlim, Perseroan telah mengembangkan produk vacuum cleaner untuk diekspor ke USA. Perseroan dan Donlim telah membentuk entitas Joint Venture Penanaman Modal Asing (JV PMA) bernama PT Selaras Donlim Indonesia ("SDI"), yang sejak semula dibentuk

being subject to customs and / or other state levies until the goods are issued for the purpose of import, export and re-export.

Apart from bonded zones, the company also has bonded warehouse facilities. Bonded warehouse is a supporting facility for industrial activities, which functions to stockpile and provide imported goods for distribution.

In addition, the Bonded Warehouse can also be a special distribution center for duty-free shops including the function to store and distribute imported goods outside the Customs Area.

Export Air Purifier

The company has exported air purifiers to the US since 2019. This activity will still continue as stated in the 2021-2025 business plan.

For now, the main target market or export destination country is the USA market.

The export of air purifiers is one form of implementing a combination of product development strategies and expansion of the SCNP market in facing the global market.

This strategy is in line with the commitment of the SCNP which also supports government programs in an effort to increase the revenue of the country's foreign exchange value by increasing the volume of exports.

This is an interesting challenge for SCNP, in the midst of the current global economic conditions which are experiencing a pandemic, recession and the issue of an ongoing trade war between China and the United States.

Vacuum Cleaner Production

Through cooperation with Donlim, the Company has developed a vacuum cleaner product for export to the USA. The Company and Donlim have formed a Foreign Investment Joint Venture (JV PMA) entity called PT Selaras Donlim Indonesia ("SDI"), which from the

husus untuk melakukan produksi vacuum cleaner yang akan diproduksi ke pasar US.

Target volume produksi massal vacuum cleaner oleh SDI adalah sebesar 2 juta unit per tahun dengan nilai sekitar IDR 800 miliar, suatu target yang realistis dengan pertimbangan kondisi saat ini yang masih harus menghadapi kondisi pandemi dan resesi global dan domestik.

Perseroan masih optimis terkait dengan kondisi perekonomian global dan domestik. Perekonomian global dan domestik akan secara bertahap kembali pulih dengan adanya dukungan dari Pemerintah terhadap pelaku industri terutama dalam sektor manufaktur.

Rencana Produksi Alkes NIVA

NIVA adalah singkatan dari Non-Invasive Vascular Analyzer, perangkat detektor dini penyakit saluran jantung (kardiovaskular). Perangkat NIVA dikembangkan Perseroan bersama dengan Tim Ahli Elektromedis dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Kategori penyakit tidak menular seperti jantung, stroke, diabetes, kanker dan ginjal menimbulkan biaya penanganan yang relatif besar, dimana beban ekonomi negara untuk hal ini bisa mencapai ribuan triliun rupiah setiap tahun. Dalam rangka mendukung Pemerintah terkait efektifitas anggaran BPJS Kesehatan yang terkait dengan klaim peserta untuk kategori penyakit tersebut di atas, NIVA berpotensi menjadi perangkat yang supportif. Proses screening dapat dilakukan lebih dini untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, dimana kondisi kesehatan pembuluh darah dapat dideteksi lebih dini oleh perangkat medis NIVA. Peluncuran perangkat NIVA merupakan suatu langkah terobosan signifikan dalam ranah medis dan industri perangkat/alat kesehatan, baik dalam skala domestik maupun global. Kehadiran NIVA di industri dapat meningkatkan pengetahuan industri manufaktur domestik serta best practice dan cara produksi (manufaktur) perangkat/alat-alat kesehatan yang baik.

beginning was formed specifically to produce vacuum cleaners to be produced in the US market.

The target volume for mass production of vacuum cleaners by SDI is 2 million units per year with a value of around IDR 800 billion, a realistic target considering current conditions that still have to face global and domestic pandemic and recession conditions.

The company is still optimistic regarding global and domestic economic conditions. The global and domestic economies will gradually recover with support from the Government for industrial players, especially in the manufacturing sector.

NIVA Medical Devices Production Plan

NIVA stands for Non-Invasive Vascular Analyzer, a device for early detection of heart (cardiovascular) disease. The NIVA device was developed by the Company together with the Electromedical Expert Team from the Bandung Institute of Technology (ITB).

Non-communicable disease categories such as heart disease, stroke, diabetes, cancer and kidney cause relatively large handling costs, where the country's economic burden for this can reach thousands of trillions of rupiah every year. In order to support the Government regarding the effectiveness of the BPJS Health budget related to participant claims for the aforementioned disease category, NIVA has the potential to become a supportive tool.

The screening process can be done earlier to prevent unwanted things, where the health conditions of blood vessels can be detected earlier by the NIVA medical device.

The launch of the NIVA device is a significant breakthrough step in the medical realm and the medical device / medical device industry, both on a domestic and global scale. The presence of NIVA in the industry can increase knowledge of the domestic manufacturing industry as well as best practices and good production methods (manufacturing) of medical devices / devices.

Pengembangan Varian UVC Air Purifier

Jika NIVA adalah perangkat yang khusus ditujukan untuk kebutuhan screening dalam industri hospital/klinik, maka UVC (Ultra Violet C) Air Purifier adalah perangkat comfortable goods yang ditujukan untuk segmen perkantoran dan rumah tangga. Manfaat dari penggunaan Air Purifier sangat relevan dengan sisi kesehatan dan kemanusiaan. Udara yang sehat dan bersih dari kuman/polutan/virus/bakteri yang dapat membahayakan kesehatan manusia menjadi salah satu proposi nilai utama dari produk UVC air purifier (UVC AP). Perangkat ini menyediakan kebutuhan manusia akan udara yang sehat dan bersih, melalui 4 (empat) tahap / proses yang ada yaitu

1. LED light yang berguna sebagai mosquito catcher / trapper;
2. HEPA Filter (High Efficiency Particles Arrestant) efektif 99.9% menyaring kuman/polutan/virus/bakteri hingga ukuran 0.3 mikron yang ada di udara;
3. Ultraviolet kategori C yang tertutup rapat dalam perangkat Air Purifier sanggup membunuh bakteri dan virus;
4. (d) Ionizer sebagai penyegar udara yang dapat menghilangkan bau asap/rokok dan aroma kurang sedap lainnya.

UVC AP hemat listrik (kebutuhan 35 watt) namun sanggup menyaring udara dengan debit 167m³/jam untuk ruang besar seukuran 8x8x3 meter kubik. Untuk perangkat jenis AP UVC, Perseroan terus melakukan upaya penelitian produk dan pasar dan aspek pengembangan ragam varian yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, sembari melakukan penetrasi pasar domestik. Selain varian standing, perseroan berencana memproduksi versi wall (dinding) yang akan diproduksi dan didistribusikan pada tahun 2021.

UVC Air Purifier Variant Development

If NIVA is a device specifically intended for screening needs in the hospital / clinic industry, the UVC (Ultra Violet C) Air Purifier is a comfortable goods device intended for the office and household segments. The benefits of using an Air Purifier are very relevant to health and humanity.

Air that is healthy and clean from germs / pollutants / viruses / bacteria that can endanger human health is one of the main value proportions of the UVC air purifier (UVC AP) product.

This device provides human needs for healthy and clean air, through 4 (four) stages / processes, namely

1. *LED light which is useful as a mosquito catcher / trapper;*
2. *HEPA Filter (High Efficiency Particles Arrestant) is 99.9% effective at filtering germs / pollutants / viruses / bacteria up to 0.3 microns in size in the air;*
3. *Ultraviolet category C which is tightly closed in the Air Purifier device can kill bacteria and viruses;*
4. *(d) Ionizer as an air freshener that can eliminate the smell of smoke / cigarettes and other unpleasant aromas.*

UVC AP saves electricity (needs 35 watts) but is able to filter air with a discharge of 167m³ / hour for a large room measuring 8x8x3 cubic meters.

For AP UVC type devices, the Company continues to carry out product and market research efforts and development aspects of various variants tailored to customer needs, while penetrating the domestic market. In addition to the standing variant, the company plans to produce a wall version which will be produced and distributed in 2021.

TARGET VS REALISASI

Target versus realization

Perbandingan antara target dan realisasi 2020

Comparison between the 2020 target and realization

DESKRIPSI <i>description</i>	2020		EFEKTIVITAS (effectivity) %realisasi/target	2021
	TARGET <i>target</i>	REALISASI <i>realization</i>		TARGET <i>target</i>
Pendapatan <i>sales</i>	497.030	246.090	49,51%	1.242
Harga Pokok Penjualan <i>cost of good sold</i>	-412.362	-219.110	53,13%	-1.106
Laba Usaha <i>operating revenue</i>	13.646	-27.092	-	73.411
Laba Bersih <i>net income</i>	15.614	-18.968	-	58.854
Total Aset <i>total assets</i>	623.427	465.426	74,65%	52.606
Total Liabilitas <i>total liabilities</i>	122.964	67.665	55,02%	246.006
Total Ekuitas <i>total equity</i>	500.462	397.761	79,47%	459.808

Kebijakan Dividen

Perseroan tidak menerapkan kebijakan pembayaran dividen tertentu.

Dividen yang dibagikan mempertimbangkan kondisi keuangan, profitabilitas dan kebutuhan kas untuk menunjang kegiatan operasional dan investasi, serta keputusan RUPS Tahunan.

Dividend Policy

The Company does not apply a certain dividend payment policy.

Dividends distributed take into account financial conditions, profitability and cash requirements to support operational and investment activities, as well as the resolution of the Annual GMS.

KETERANGAN <i>description</i>	31-Dec			
	2017	2018	2019	2020
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk <i>Profit for the year attributable to owners of the parent</i>	25.474	38.215	17.687	-12.030
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar <i>Weighted average number of shares outstanding</i>	2.000	2.000	1.766	2.166
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk <i>Earnings per share attributable to parent owners</i>	12,74	19,11	10,01	-5,52
Dividen per saham* <i>dividen per share</i>	70.000	83.333	58.333	-

*dalam Rupiah penuh

Dalam kondisi keuangan 2020 yang tidak membukukan profit, perseroan tidak akan melakukan pembagian dividen di tahun 2021.

Uraian Kebijakan Dividen

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham. Setelah Penawaran Umum, manajemen Perseroan berencana membayarkan dividen kas kepada pemegang saham Perseroan maksimal sebesar 50% (lima puluh persen) dari laba bersih Perseroan sejak tahun buku 2020. Namun berhubung kondisi Perseroan yang tidak membukukan keuntungan untuk tahun buku 2020, Perseroan tidak membagikan dividen.

Dengan tetap memperhatikan persetujuan RUPS Perseroan, Direksi Perseroan dapat, dari waktu ke waktu, mengubah kebijakan pembagian dividen Perseroan. Dalam kebijakannya, Direksi Perseroan dapat mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali.

Kebijakan pembayaran dividen yang dilakukan Perseroan adalah dalam bentuk kas.

In the 2020 financial condition that does not book a profit, the company will not pay dividends in 2021.

Dividend Policy Description

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividend distribution is carried out based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS).

Prior to the end of the financial year, the interim dividend may be distributed as long as it is permitted by the Company's Articles of Association and the interim dividend distribution does not cause the Company's net assets to be less than the issued and fully paid capital and the Company's obligatory reserves.

The interim dividend distribution is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If after the end of the financial year in which the interim dividend distribution occurs, the Company incurs a loss, then the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company.

The Board of Commissioners and the Board of Directors will be jointly and severally responsible for such returns if the interim dividends are not returned by the shareholders.

After the Public Offering, the management of the Company plans to pay cash dividends to the shareholders of the Company at a maximum of 50% (fifty percent) of the Company's net profit since the 2020 financial year. However, due to the condition of the Company which did not book a profit for the 2020 financial year, the Company did not distribute dividends.

With due observance of the approval of the Company's GMS, the Board of Directors of the Company may, from time to time, change the Company's dividend distribution policy. In its policy, the Board of Directors of the Company may reduce the amount of dividends to be paid or not pay dividends at all.

The dividend payment policy made by the Company is in the form of cash.

Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor, antara lain pada:

- laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, peluang bisnis; dan
- kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan mampu membayar dividen atau akan membayar dividen atau keduanya di masa yang akan datang. Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Para pemegang saham baru yang berasal Penawaran Umum ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Tidak ada negative covenant yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham karena telah disetujui untuk dikesampingkan oleh pihak-pihak tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Ernie, SH., notaris di Jakarta No. 29 tanggal 26 Desember 2019, Perusahaan meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari RP 120.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000 yang terbagi atas 2.000.000.000 lembar saham. Peningkatan modal disetor berasal dari penysetoran saham bonus atas penggunaan saldo laba ditahan 2018 dan pembagian dividen interim 2019 dalam bentuk dividen saham. Sebelumnya, berdasarkan

The payment of dividends in the future will depend on various factors, including on:

- *retained earnings, operational and financial performance, financial condition, liquidity conditions, future business prospects, cash needs, business opportunities; and*
- *compliance with applicable laws and regulations as well as other factors deemed relevant by the Board of Directors.*

There is no guarantee that the Company will be able to pay dividends or will pay dividends or both in the future. Dividends will be paid in Rupiah. Shareholders on the recording date will receive the right to full dividend and will be subject to income tax which applies in the taxation provisions in Indonesia. Dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with Indonesian taxation regulations.

The new shareholders from this Public Offering will receive the same and equal rights as the old shareholders of the Company, including the right to receive dividends.

There is no negative covenant that can prevent the Company from distributing dividends to shareholders because it has been agreed to be set aside by these parties.

Based on the Notary Deed of Ernie, SH., Notary in Jakarta No. 29 dated December 26, 2019, the Company increased its authorized capital and issued and fully paid capital from IDR 120,000,000,000 to IDR 200,000,000,000 which is divided into 2,000,000,000 shares.

The increase in paid-in capital came from the payment of bonus shares for the use of the 2018 retained earnings balance and the distribution of the 2019 interim dividend in the form of share dividends.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 19 Juni 2019, pemegang saham setuju atas penggunaan laba tahun 2018 untuk dividen tunai sebesar Rp 10.000.000.000.

Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 5 September 2019.

Previously, based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 19 June 2019, shareholders agreed to use the 2018 profits for cash dividends of IDR 10,000,000,000.

This cash dividend was paid to shareholders on September 5, 2019.

PERSPEKTIF PEMASARAN

Marketing Perspective

Prospek Pasar

Prospek usaha industri perangkat rumah tangga akan semakin maju dengan teknologi yang semakin canggih. Penggunaan teknologi untuk keperluan rumah tangga semakin intensif dan ekstensif dengan adanya kebutuhan efisiensi waktu dan kemudahan. Teknologi telah menjadi kebutuhan utama peradaban modern, yang membuat konsumen sangat tergantung pada keberadaan perangkat kehidupan sehari-hari dalam hal ini household appliances.

Peningkatan jumlah kelas menengah dari populasi penduduk Indonesia serta jumlah usia produktif juga berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi. Kondisi ini merupakan suatu sinyal pasar yang menjadi peluang bagi pelaku industri. Kecanggihan teknologi telah menjanjikan pertumbuhan yang signifikan bagi berbagai perusahaan yang bergerak dalam industri elektronik.

Total penjualan untuk segmen pasar Household Appliances di Indonesia diperkirakan akan mencapai US\$1,146m in 2021 (setara dengan IDR 16T). Penjualan akan mengalami pertumbuhan sebesar 11% per tahun hingga tahun 2025. Terkait dengan penetrasi konsumen, tahun 2021 diproyeksikan akan mencapai 18.2%.

Dalam jangka panjang (2025), domestic user penetration akan mencapai 34.6%. Strategi pemasaran Perseroan akan disesuaikan dengan kondisi dan prospek pasar yang terukur.

(sumber : MarketWatch)

Market Prospects

The business prospects for the household appliance industry will be more advanced with increasingly sophisticated technology.

The use of technology for household needs is getting more intensive and extensive with the need for time efficiency and convenience. Technology has become the main requirement of modern civilization, which makes consumers very dependent on the existence of devices of daily life, in this case household appliances.

The increase in the number of the middle class of Indonesia's population as well as the number of productive age also contributes to economic growth. This condition is a market signal that is an opportunity for industry players. Technological sophistication has promised significant growth for a share of companies engaged in the electronics industry.

Total sales for the Household Appliances market segment in Indonesia are estimated to reach US \$ 1,146m in 2021 (equivalent to IDR 16T). Sales will experience a growth of 11% per year until 2025.

Regarding consumer penetration, 2021 is projected to reach 18.2%.

In the long term (2025), domestic user penetration will reach 34.6%.

The Company's marketing strategy will be adapted to measurable market conditions and prospects.

(source: MarketWatch)

Strategi Pemasaran

Perseroan meningkatkan dan mengembangkan jaringan distribusi dengan memperbanyak distributor yang tersebar di wilayah Indonesia terutama untuk penambahan untuk wilayah Indonesia Timur. Peran distributor dalam bisnis Perseroan menjadi faktor yang sangat penting dalam penyebaran dan penjualan produk perseroan. Perseroan saat ini memasarkan produknya baik melalui tenaga pemasaran sendiri maupun distributor Perseroan. Dalam kaitannya dengan strategi distribusi, Perseroan mengadakan suatu kemitraan strategis dalam wujud:

1. Perjanjian Distributorship

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah menjalin kemitraan dengan Kompas Gramedia, Aksel Kreasi Utama, Pixel Perdana Jaya. Pada akhir tahun 2020, peninjauan kerja sama distributorship sedang dilakukan dengan mitra strategis lainnya seperti Datascrip.

2. E-Commerce Relation

Perseroan menilai bahwa digital market merupakan suatu tren yang prospektif. Oleh karena itu, Perseroan telah menjalin kerja sama dengan Tokopedia, Bukalapak, Blibli, JdId, Shopee, Lazada, Alfacart,

Secara internal, Perseroan juga melakukan penambahan jumlah tenaga pemasar dan distributor untuk lebih memperluas wilayah pemasaran, serta menjangkau potensi pelanggan baru melalui mitra distributor dan pemasaran tersebut. Selain itu Perseroan juga akan meningkatkan pemasaran produknya ke pasar Ekspor, yang saat ini memiliki potensi cukup besar.

Marketing strategy

The company improves and develops its distribution network by increasing the number of distributors spread across Indonesia, especially for additions to the eastern part of Indonesia.

The role of distributors in the Company's business is a very important factor in the distribution and sale of the company's products. The Company is currently marketing its products through both its own sales force and the Company's distributors.

In relation to the distribution strategy, the Company enters into a strategic partnership in the form of:

1. Distributorship Agreement

Throughout 2020, the Company has established partnerships with Kompas Gramedia, Aksel Kreasi Utama, Pixel Perdana Jaya. At the end of 2020, an exploration of distributorship cooperation is being carried out with other strategic partners such as Datascrip.

2. E-Commerce Relations

The company considers that the digital market is a prospective trend. Therefore, the Company has collaborated with Tokopedia, Bukalapak, Blibli, JdId, Shopee, Lazada, Alfacart,

Internally, the Company has also increased the number of marketers and distributors to further expand its marketing area, as well as reach new potential customers through these distributor and marketing partners.

In addition, the Company will also increase the marketing of its products to the export market, which currently has considerable potential.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Total dana yang terkumpul saat penawaran umum adalah Rp 55.000 juta. Hasil bersih atas penawaran umum sebesar Rp 50.418 juta setelah dikurangi biaya emisi. Berikut rincian alokasi dan realisasi serta sisa dana yang tercatat dan telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan peraturan, tenggat dan template pelaporan yang tersedia di dalam Sistem Pelaporan Elektronik IDXnet:

- The total funds raised during the public offering was IDR 55,000 million. The net proceeds from the public offering amounted to IDR 50,418 million after deducting issuance costs. The following are details of allocation and realization as well as remaining funds recorded and reported to the Financial Services Authority in accordance with the regulations, deadlines and reporting templates available in the IDXnet Electronic Reporting System:

RINCIAN DANA IPO	BAGIAN	RENCANA (BRUTO)	Biaya emisi	RENCANA (NET)	REALISASI PER DESEMBER 2020	SISA DANA PER DESEMBER 2020
ALOKASI KE PERSEROAN (85%)						
Perluasan gedung pabrik pada area pabrik saat ini di Cileungsi termasuk perbaikan infrastruktur jalan.	55%	25.712	-	23.571	710	22.861
Pengembangan infrastruktur teknologi operasional Perseroan meliputi ICT dan IT Security	10%	4.675	-	4.285	150	4.135
Pengembangan kegiatan pemasaran	15%	7.013	-	6.428	116	6.312
Pengembangan kegiatan penjualan	6%	2.805	-	2.571	-	2.571
Pembelian mesin injeksi (kuartal 4 tahun 2020)	6%	2.805	-	2.571	-	2.571
Modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perseroan antara lain pembelian bahan baku, pembayaran utang usaha, peningkatan kualitas human capital development	8%	3.740	-	3.432	2.840	592
SUB TOTAL	85%	46.750		42.858	3.816	39.042
ALOKASI KE SUBSIDIARI (15%)						
Pembelian mesin injeksi (kuartal 4 tahun 2020)	50%	4.125	-	3.780	-	3.780
Pengembangan infrastruktur teknologi (hardware, software dan lainnya)	30%	2.475	-	2.268	-	2.268
Modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan operasional, antara lain pembelian bahan baku, pembayaran utang usaha dan keperluan operasional lainnya	20%	1.650	-	1.512	-	1.512
SUB TOTAL	15%	8.250		7.560	-	7.560
TOTAL	100%	55.000	4.582	50.418	3.816	46.602

Dalam rangka memaksimalkan manfaat Dana Hasil Penawaran Umum Perdana, Perseroan akan memanfaatkan dana tersebut secara terencana dan bertahap sesuai dengan :

- Alokasi yang tercantum dalam prospektus
- Rencana bisnis perseroan sepanjang 2021
- Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka/Emiten.

In order to maximize the benefits of the Initial Public Offering Proceeds, the Company will utilize these funds in a planned and gradual manner in accordance with:

- Allocations listed in the prospectus
- The company's business plan for 2021
- Principles of Governance for Public Companies / Issuers.

AKSI PERSEROAN YANG MENGANDUNG INFORMASI MATERIAL/BENTURAN KEPENTINGAN

Company Actions Containing Material Information / Conflict of Interest

Tanggal Laporan <i>Report Date</i>	30 September 2020
Jenis Laporan <i>Report Type</i>	Informasi atau Fakta Material Penggabungan usaha, pemisahan usaha, peleburan usaha, atau pembentukan usaha patungan <i>Material Information or Facts A business merger, business separation, business consolidation, or joint venture formation</i>

Rincian

Pada tanggal 28 September 2020, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Perseroan") bersama-sama dengan Tn. Christ Baby Kusmanto (non-afiliasi Perseroan) telah mendirikan suatu usaha patungan berbentuk perseroan terbatas bernama "PT SELARAS TURBO ELEKTRONIK INDONESIA" dengan kegiatan usaha utamanya bergerak pada bidang perdagangan peralatan listrik rumah tangga (selanjutnya disebut sebagai "Perusahaan Patungan").

Pendirian Perusahaan Patungan dilaksanakan berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Pendirian Usaha Patungan Nomor 026/SCNP/LEGAL/EX-AG/IX/2020 tanggal 28 September 2020 dan diformalisasi dengan penandatanganan Akta Pendirian dan Anggaran Dasar PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia di hadapan Ny. Ernie S.H. (Notaris) pada tanggal 28 September 2020, bertempat di kantor Perseroan yang berlokasi di Cileungsi, Kabupaten Bogor.

Perusahaan Patungan tersebut didirikan dengan modal dasar senilai Rp 2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) yang terbagi dalam 2.000 (dua ribu) lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah). Selanjutnya, kontribusi investasi dari masing-masing pihak di dalam perusahaan patungan ditetapkan sebagai berikut:

1. Perseroan menempatkan dan menyetor 1.999 (seribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan)

Details

On 28 September 2020, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (hereinafter referred to as the "Company") together with Mr. Christ Baby Kusmanto (non-affiliated The Company) has established a joint venture in the form of a limited liability company named "PT SELARAS TURBO ELEKTRONIK INDONESIA" with its main business activities engaged in trading of household electrical appliances (hereinafter referred to as "Joint Venture Company").

The establishment of a Joint Venture is carried out based on the Cooperation Agreement for the Establishment of a Joint Venture Number 026 / SCNP / LEGAL / EX-AG / IX / 2020 dated 28 September 2020 and formalized by signing the Deed of Establishment and Articles of Association of PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia in front of Mrs. Ernie S.H. (Notary) on September 28, 2020, at the Company's office located in Cileungsi, Bogor Regency.

The joint venture company was established with an authorized capital of IDR 2,000,000,000 (two billion rupiah) divided into 2,000 (two thousand) shares with a nominal value per share of IDR 1,000,000 (one million rupiah).

Furthermore, the investment contribution of each party in the joint venture is determined as follows:

1. The Company placed and paid up 1,999 (one thousand nine hundred ninety nine) shares which constituted a 99.95% share of the total shares of the Joint Venture

lembar saham yang merupakan bagian 99,95% dari seluruh saham Perusahaan Patungan atau senilai Rp 1.999.000.000,- (satu miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta rupiah); dan

2. Tn. Christ Baby Kusmanto menempatkan dan menyetor 1 (satu) lembar saham yang merupakan bagian 0,05% dari seluruh saham Perusahaan Patungan atau senilai Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah).

Tujuan utama pendirian Perusahaan Patungan ini adalah membentuk anak usaha Perseroan yang bergerak dalam bidang perdagangan, termasuk kegiatan ekspor dan impor, atas peralatan listrik rumah tangga, sehingga Perseroan, sebelum Perseroan memutuskan untuk memproduksi setiap produk jadi, memiliki opsi untuk dapat mengimpor produk jadi, menjualnya secara langsung kepada pihak ketiga, kemudian menilai tanggapan dan tingkat penerimaan pasar terhadap produk jadi tersebut (hal ini tidak dapat dilakukan oleh perusahaan manufaktur, kecuali apabila perusahaan manufaktur telah memiliki izin khusus terlebih dahulu dari instansi terkait).

Dampak dari sisi hukum

1. Perusahaan memiliki 2 (dua) entitas anak, yang terdiri atas PT Selaras Donlim Indonesia (bergerak dalam bidang industri komponen plastik dan peralatan listrik rumah tangga) dan PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (bergerak dalam bidang perdagangan peralatan listrik rumah tangga); dan

2. Perseroan menjadi pemegang saham pengendali utama pada Perusahaan Patungan, oleh karena kepemilikan Perseroan atas 99,95% saham Perusahaan Patungan.

Dampak dari sisi keuangan

Perseroan menempatkan dan menyetor 1.999 (seribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham yang merupakan 99,95% dari seluruh saham Perusahaan Patungan atau senilai Rp 1.999.000.000,- (satu miliar sembilan ratus sembilan

Company or amounting to Rp.1,999,000,000, - (one billion nine hundred ninety nine million rupiah); and

2. *Mr. Christ Baby Kusmanto places and deposits 1 (one) share, which is a 0.05% share of the total shares of the Joint Venture Company or an amount of Rp.1,000,000 (one million rupiah).*

The main objective of establishing this Joint Venture Company is to form a subsidiary of the Company which is engaged in trading, including export and import activities, for household electrical appliances, so that the Company, before the Company decides to produce each finished product, has the option to be able to import finished products, sell them. directly to the third party, then assessing the response and the level of market acceptance of the finished product (this cannot be done by a manufacturing company, unless the manufacturing company has prior special permission from the relevant agency).

Legal Impact

1. *The company has 2 (two) subsidiaries, consisting of PT Selaras Donlim Indonesia (engaged in the plastic component industry and household electrical appliances) and PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (engaged in trading household electrical appliances); and*

2. *The Company becomes the main controlling shareholder in the Joint Venture Company, due to the Company's ownership of 99.95% of the Joint Venture Company's shares.*

Financial impact

The Company placed and paid up 1,999 (one thousand nine hundred ninety nine) shares which constituted 99.95% of the total shares of the Joint Venture Company or amounting to Rp.1,999,000,000, - (one billion nine hundred ninety nine million rupiah).

puluh sembilan juta rupiah). Perseroan menjadi pemegang saham pengendali atas Perusahaan Patungan dan melaporkan kinerja keuangan konsolidasian. Sumber pendanaan Perseroan atas penempatan saham tersebut adalah dana internal Perseroan, bukan berasal dari dana hasil penawaran umum perdana. Perusahaan Patungan akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan karena menambah lini produk yang dijual oleh melalui mekanisme impor barang jadi dan dengan memanfaatkan jalur distribusi yang telah terjalin dengan baik oleh Perseroan. Hal ini, dapat memberikan keselarasan dalam pengembangan usaha Perseroan di masa mendatang. Lebih lanjut, dampak dari sisi keterbukaan informasi, adalah sebagai berikut:

1. Perseroan memastikan bahwa pembentukan Perusahaan Patungan tersebut terselenggara sesuai dengan Prinsip Tata Kelola Perusahaan (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Fairness);
2. Perseroan juga memastikan bahwa pembentukan Perusahaan Patungan tersebut adalah dalam rangka mendukung perkembangan bisnis dalam rangka mewujudkan perencanaan jangka panjang yang telah disusun; dan
3. Perseroan juga memastikan bahwa inisiatif pembentukan Perusahaan Patungan tersebut tidak melanggar koridor sebagaimana yang telah tercantum dalam Prospektus terkait Rencana Penggunaan Dana Hasil IPO.

The Company becomes the controlling shareholder of the Joint Venture Company and reports on the consolidated financial performance.

The source of the Company's funding for the placement of these shares is the Company's internal funds, not from the proceeds from the initial public offering.

The Joint Venture will provide added value to the Company because it adds to the product lines sold by means of importing finished goods and by utilizing distribution channels that have been well established by the Company.

This can provide harmony in the development of the Company's business in the future.

Furthermore, the impact of the disclosure of information is as follows:

1. *The Company ensures that the formation of the Joint Venture is carried out in accordance with the Principles of Corporate Governance (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness);*
2. *The Company also ensures that the formation of the Joint Venture is to support business development in the context of realizing the long-term planning that has been prepared; and*
3. *The Company also ensures that the initiative to form the Joint Venture Company does not violate the corridors as stated in the Prospectus regarding the Plan to Use IPO Proceeds.*

Tanggal Laporan <i>Report date</i>	3 Desember 2020
Jenis Laporan <i>Report type</i>	Laporan Informasi atau Fakta Material Pembelian atau penjualan saham perusahaan yang nilainya material <i>Material Information or Facts Report Purchase or sale of material company shares</i>

Rincian

Perusahaan Terkendali yang dimiliki oleh PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. ("SCNP") bernama PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia

Details

Controlled Company owned by PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. ("SCNP") named PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia ("STEI"), has acquired

("STEI"), telah mengakuisisi 99,5% (sembilan puluh sembilan koma lima persen) atau 199 lembar saham PT Turbo Elektro Domestici ("TED"), suatu perusahaan perdagangan yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Indonesia.

STEI mengakuisisi langsung saham TED dari pemegang saham sebelumnya, Bapak Kuisan 195 lembar saham senilai Rp 195.000.000,- (seratus sembilan puluh lima juta rupiah) dan Ibu Ervina 4 (empat) lembar saham senilai Rp 4.000.000,- (empat juta rupiah) melalui penandatanganan Akta Jual Beli Saham Nomor 13 tanggal 10 November 2020 dan Akta Jual Beli Saham Nomor 13 tanggal 10 November 2020 yang ditandatangani di hadapan Notaris Ernie, S.H. Sebagai dampak dari akuisisi tersebut, STEI saat ini mengendalikan 99,5% (sembilan puluh sembilan koma lima persen) saham TED dan menjadi pemegang saham pengendali perusahaan TED.

Sebagai dampak akuisisi tersebut, SCNP mengalami hal-hal sebagai berikut:

1. SCNP memiliki 3 (tiga) entitas subsidiari, yang terdiri atas PT Selaras Donlim Indonesia ("SDI", bergerak dalam bidang industri komponen plastik dan peralatan listrik rumah tangga), STEI (bergerak dalam bidang perdagangan peralatan listrik rumah tangga), dan TED (bergerak dalam bidang perdagangan peralatan listrik rumah tangga).
2. Laporan keuangan TED akan terkonsolidasi dengan laporan keuangan perusahaan induk;
3. Bertambahnya jumlah entitas subsidiari yang bergerak dalam ranah kegiatan perdagangan, membuat SCNP (sebelum Perseroan memutuskan untuk memproduksi produk jadi), memiliki opsi untuk dapat mengimpor produk jadi, menjualnya secara langsung kepada pihak ketiga, lalu menilai tanggapan dan tingkat penerimaan pasar terhadap produk jadi tersebut (hal ini tidak dapat dilakukan oleh perusahaan manufaktur, kecuali apabila perusahaan manufaktur telah memiliki izin khusus terlebih dahulu dari instansi terkait).

99.5% (ninety nine point five percent) or 199 shares of PT Turbo Elektro Domestici ("TED"), a trading company located in Bogor Regency, Indonesia.

STEI directly acquired TED shares from the previous shareholders, Mr. Kuisan 195 shares worth Rp 195,000,000, - (one hundred ninety five million rupiah) and Mrs. Ervina 4 (four) shares worth Rp. 4,000,000 (four million rupiahs)) by signing the Share Sale and Purchase Deed Number 13 dated November 10, 2020 and the Deed of Sale Buy Shares Number 13 dated November 10, 2020 signed in the presence of Notary Ernie, S.H. As a result of the acquisition, STEI currently controls 99.5% (ninety nine point five percent) of TED shares and is the controlling shareholder of the TED company.

As a result of the acquisition, SCNP experienced the following:

1. SCNP has 3 (three) subsidiary entities, consisting of PT Selaras Donlim Indonesia ("SDI", which is engaged in the plastic component industry and household electrical appliances), STEI (engaged in trading household electrical appliances), and TED. (engaged in household electrical equipment trading);
2. TED's financial statements will be consolidated with the parent company's financial statements;
3. Increasing the number of subsidiary entities engaged in trading activities, making SCNP (before the Company decided to produce finished products), have the option to be able to import finished products, sell them directly to third parties, then assess the response and level of market acceptance of the finished products (this cannot be done by a manufacturing company, unless the manufacturing company has prior special permission from the relevant agency).

Tanggal Laporan <i>Report date</i>	29 Desember 2020
Jenis Laporan <i>Report type</i>	Transaksi Afiliasi <i>Affiliated Transaction</i>

Rincian

Sesuai dengan (i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan; (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; (iii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini kami untuk dan atas nama PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. ("Perseroan") menyampaikan Keterbukaan Informasi atas Transaksi Afiliasi sehubungan dengan Perjanjian Utang Piutang pada tanggal 23 Desember 2020 antara Perseroan dengan PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia, "STEI" (Perusahaan terkendali Perseroan).

Berikut rincian terkait transaksi tersebut:

1. Objek transaksi adalah Pemberian Pinjaman dari Perseroan kepada STEI Indonesia yakni sebesar Rp 2.300.000.000,- (dua milyar tiga ratus juta rupiah) sesuai dengan Perjanjian Utang Piutang tanggal 23 Desember 2020;
2. Jumlah transaksi adalah sebesar Rp 2.300.000.000,- (dua milyar tiga ratus juta rupiah). Nilai transaksi tersebut berada di bawah Rp 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah);
3. Nilai transaksi tersebut, bilamana dibandingkan dengan nilai ekuitas Perseroan (yaitu Rp 306.282.548.861 (tiga ratus enam milyar dua ratus delapan puluh dua juta lima ratus empat puluh delapan ribu delapan ratus enam puluh satu) berdasarkan data Laporan Keuangan Perseroan

Details

In accordance with (i) Financial Services Authority Regulation No.42 / POJK.04 / 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions; (ii) Financial Services Authority Regulation No.17 / POJK.04 / 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities; (iii) Financial Services Authority Regulation No. 31 / POJK.04 / 2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies, we hereby for and on behalf of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. ("Company") submits Information Disclosure on Affiliated Transactions in connection with the Accounts Receivable Agreement on 23 December 2020 between the Company and PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia, "STEI" (a Company controlled by the Company).

Following are the details regarding the transaction:

1. *The object of the transaction is the Lending from the Company to STEI Indonesia in the amount of Rp 2,300,000,000, - (two billion three hundred million rupiah) in accordance with the Accounts Receivable Agreement dated 23 December 2020;*
2. *The amount of the transaction is IDR 2,300,000,000 (two billion three hundred million rupiah). The transaction value is below IDR 5,000,000,000 (five billion rupiah);*
3. *The value of the transaction, when compared to the value of the Company's equity (namely Rp. 306,282,548,861 (three hundred six billion two hundred eighty-two million five hundred forty-eight thousand eight hundred and sixty-one) is based on data on the Company's Financial Statements which ended on the date*

yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan dalam laporannya tanggal 10 Agustus 2020), disampaikan bahwa nilai transaksi utang piutang tersebut tidak lebih besar daripada 20% nilai ekuitas Perseroan. Dengan demikian transaksi tersebut tidak dapat dikategorikan sebagai Transaksi Material sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 3 ayat (1) POJK Nomor 17/POJK.04/2020;

4. Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 6 ayat (1) huruf b angka 1 POJK Nomor 42/POJK.04/2020, valuasi nilai transaksi tersebut tidak wajib menggunakan Jasa Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") dalam menentukan nilai wajar objek Transaksi Afiliasi dan/atau kewajaran transaksi, namun tetap wajib menyampaikan Keterbukaan Informasi terkait Transaksi Afiliasi kepada Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya pada akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah tanggal Transaksi Afiliasi sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 6 ayat (2) POJK Nomor 42/POJK.04/2020;

5. Transaksi pinjam meminjam dengan Perusahaan STEI tersebut di atas termasuk dalam Transaksi Afiliasi dengan penjelasan sebagai berikut:

of December 31, 2019 and having been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners in their report dated August 10, 2020), it was stated that the value of the debt and credit transactions was not greater than 20% of the Company's equity value. Thus the transaction cannot be categorized as a Material Transaction in accordance with the provisions in Article 3 paragraph (1) POJK Number 17 / POJK.04 / 2020;

4. In accordance with the provisions in Article 6 paragraph (1) letter b number 1 POJK Number 42 / POJK.04 / 2020, the valuation of the transaction value is not required to use the Public Appraisal Services Office ("KJPP") in determining the fair value of the Affiliated Transaction object. and / or the fairness of the transaction, but still required to submit Information Disclosure related to Affiliated Transactions to the Financial Services Authority no later than the end of the 2nd (second) working day after the date of the Affiliated Transaction in accordance with the provisions in Article 6 paragraph (2) POJK Number 42 / POJK.04 / 2020;

5. The lending and borrowing transactions with the STEI Company mentioned above are included in the Affiliated Transaction with the following explanation:

Afiliasi berdasarkan kepemilikan saham:

Affiliate based on shares ownership:

#	Nama/Entitas Pemegang Saham <i>name/entities of shareholders</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>number of shares</i>	Total Nilai Nominal <i>nominal value</i>	Persentase percentage
1	PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	1.999	Rp 1.999.000.000,-	99,9 %
2	Christ Baby Kusmanto	1	Rp 1.000.000,-	0,1 %

Berdasarkan informasi tersebut, dapat kami sampaikan sebagai berikut:

- Sehubungan dengan Transaksi Pinjam Meminjam tersebut, Perseroan adalah

Based on this information, we can convey the following:

- In connection with the Lending and Borrowing Transactions, the Company is the controlling shareholder of the STEI company;*

pemegang saham pengendali perusahaan STEI;

- STEI adalah Entitas Subsidiari yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan yaitu sebesar 99,9% dari nilai modal dasar dan modal disetor STEI.

Penjelasan dan Pertimbangan serta Latar belakang Transaksi

Tujuan transaksi adalah untuk membantu permodalan usaha STEI dalam rangka pengembangan usaha entitas anak STEI yaitu PT Turbo Elektro Domestici ("TED").

Transaksi tersebut akan lebih baik dibandingkan dengan apabila dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi dengan pertimbangan manajemen Perseroan berupaya mempermudah entitas subsidiari untuk memperoleh fasilitas pinjaman. Apabila STEI menggunakan fasilitas kredit dari bank, entitas STEI akan menghadapi ragam persyaratan dan prosedur yang akan memakan waktu dalam proses pengajuan fasilitas kredit tersebut.

Manfaat bagi Perseroan dan Perusahaan Terkendali

Berdasarkan uraian di atas, maka rencana pemberian fasilitas pinjaman ke STEI diharapkan dapat memperbaiki struktur modal kerja STEI, dan juga diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja STEI maupun subsidiarinya yang pada akhirnya juga dapat memberi nilai tambah bagi Perseroan.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa semua informasi material yang terkait dengan Keterbukaan Informasi untuk Transaksi Afiliasi tersebut telah disampaikan dan informasi tersebut tidak merupakan suatu pernyataan atau fakta yang tidak benar atau menyesatkan.

- *STEI is a Subsidiary Entity whose shares are owned by the Company, which is 99.9% of the value of the authorized capital and paid-up capital of STEI.*

Explanation and Consideration and Background to the Transaction

The purpose of the transaction is to assist STEI's business capital in the context of developing the business of a subsidiary of STEI, namely PT Turbo Elektro Domestici ("TED").

This transaction will be better than if it was carried out with an unaffiliated party with the consideration that the Company's management is trying to make it easier for subsidiary entities to obtain loan facilities. If STEI uses a credit facility from a bank, the STEI entity will face a variety of requirements and procedures that will take time in the credit facility application process.

Benefits for Companies and Controlled Companies

Based on the description above, it is hoped that the plan to provide loan facilities to STEI is expected to improve the working capital structure of STEI, and is also expected to be able to improve the performance of STEI and its subsidies which in the end can also provide added value to the Company.

Statement of Board of Directors and Commissioners

The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company state that all material information related to the Disclosure of Information for the Affiliated Transaction has been submitted and the information does not constitute a statement or fact that is untrue or misleading.

Tanggal Laporan <i>Report date</i>	30 Desember 2020
Jenis Laporan <i>Report type</i>	Transaksi Afiliasi <i>Affiliated Transaction</i>

Rincian

Sesuai dengan (i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan; (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; (iii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, bersama ini kami untuk dan atas nama PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("Perseroan") menyampaikan bahwa anak perusahaan Perseroan telah melakukan Transaksi Afiliasi sebagai berikut:

A. Transaksi

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT Turbo Elektro Domestici yang dilakukan oleh PT. Selaras Turbo Elektronik Indonesia selaku pemegang saham;

B. Identitas Pihak

- o PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia ("STEI"), entitas terafiliasi (Perusahaan Terkendali) yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 99,9%, adalah Perseroan Terbatas yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, beralamat di Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004, Desa Pasir Angin, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
- o PT Turbo Elektro Domestici ("TED"), anak perusahaan dari afiliasi Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh STEI sebesar 99,99%

Details

In accordance with (i) Financial Services Authority Regulation No.42 / POJK.04 / 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions; (ii) Financial Services Authority Regulation No. 17 / POJK.04 / 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities; (iii) Financial Services Authority Regulation No. 31 / POJK.04 / 2015 regarding Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, we hereby for and on behalf of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("Company") convey that the Company's subsidiaries have conducted Affiliated Transactions as follows:

A. Transactions

The increase in issued and paid-up capital of PT Turbo Elektro Domestici by PT. Selaras Turbo Elektronik Indonesia as shareholder;

B. Parties Identity

- o PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia ("STEI"), an affiliated entity (Controlled Company) whose shares are 99.9% owned by the Company, is a Limited Liability Company established and subject to the laws of the Republic of Indonesia, having its address at Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004, Pasir Angin Village, Cileungsi District, Bogor Regency, West Java;*
- o PT Turbo Elektro Domestici ("TED"), a subsidiary of the Company's affiliates, whose shares are 99.99% owned by STEI and 98.01% indirectly owned by the*

dan dimiliki oleh Perseroan secara tidak langsung sebesar 98,01%, adalah perseroan terbatas yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, beralamat di Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004, Desa Pasir Angin, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Company, is a limited liability company established and subject to state law Republic of Indonesia, having its address at Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004, Pasir Angin Village, Cileungsi District, Bogor Regency, West Java.

C. Informasi Mengenai Transaksi Afiliasi

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 28 Desember 2020, yang dibuat oleh Notaris ERNIE, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No AHU-AH.01.03-0423995 tanggal 29 Desember 2020, STEI sebagai pemegang saham TED telah sepakat untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor ke TED. Peningkatan modal tersebut dilakukan dengan cara penerbitan saham baru sebanyak 3.800 (tiga ribu delapan ratus) lembar dengan nilai nominal masing-masing Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) yang seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh oleh TED ("Transaksi").

C. Information Regarding Affiliated Transactions

Based on the Deed No. 36 dated 28 December 2020, made by Notary ERNIE, SH, Notary in Jakarta, as notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Receipt of Notification on Amendments to Perseroan's Articles of Association No AHU-AH.01.03-0423995 dated 29 December 2020, STEI as TED shareholders have agreed to increase their issued and paid-up capital to TED. The capital increase was carried out by issuing 3,800 (three thousand eight hundred) new shares with a nominal value of Rp. 1,000,000 (one million rupiah) each, all of which were issued and fully paid-up by TED ("Transaction").

Adapun struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham TED sebelum dan setelah terjadinya Transaksi adalah sebagai berikut:

The capital structure and composition of TED share ownership before and after the Transaction are as follows:

Pra Transaksi

Before transaction

No	Nama Pemegang Saham <i>Shareholders' name</i>	Jumlah Saham <i>Number of shares</i>	Jumlah (Rp) <i>nominal</i>	%
1	STEI	199 lembar	Rp 199.000.000,-	99,9 %
2	Freddy Nursalim	1 lembar	Rp 1.000.000,-	0,1 %
Modal ditempatkan dan disetor <i>Issued and paid-up capital</i>		200 lembar (sheets)	Rp 200.000.000,-	100

Pasca Transaksi

After transaction

No	Nama Pemegang Saham <i>Shareholders' name</i>	Jumlah Saham <i>Number of shares</i>	Jumlah (Rp) <i>nominal</i>	%
1	STEI	3.999 lembar	Rp 3.999.000.000,-	99,9 %
2	Freddy Nursalim	1 lembar	Rp 1.000.000,-	0,1 %
Modal ditempatkan dan disetor <i>Issued and paid-up capital</i>		4000 lembar (sheets)	Rp 4.000.000.000,-	100

Hubungan Pihak-Pihak yang melakukan transaksi

- STEI adalah Perusahaan Terkendali yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 99,9%;
- TED adalah Perusahaan Terkendali yang sahamnya dimiliki oleh STEI sebesar 99,99% dan dimiliki oleh Perseroan secara tidak langsung sebesar 98,01%.

Sifat Hubungan Afiliasi dari Pihak-Pihak yang Bertransaksi

Afiliasi berdasarkan Kepemilikan Saham Perseroan menginformasikan bahwa terdapat hubungan afiliasi di antara pihak-pihak yang terlibat dalam Transaksi yaitu STEI dan TED yang merupakan entitas yang dikendalikan, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan. STEI adalah Perusahaan Terkendali yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 99,9%, sementara TED adalah perusahaan yang sahamnya dimiliki STEI sebesar 99,99% dan dimiliki juga oleh Perseroan secara tidak langsung sebesar 98,01%.

The relationship between the parties who make the transaction

- STEI is a Controlled Company whose shares are 99.9% owned by the Company;
- TED is a Controlled Company whose shares are 99.99% owned by STEI and 98.01% indirectly owned by the Company.

Nature of Affiliated Relations of the Transacting Parties Affiliate based on Share Ownership

The Company informs that there is an affiliation relationship between the parties involved in the Transaction, namely STEI and TED, which are entities controlled, either directly or indirectly by the Company. STEI is a Controlled Company whose shares are 99.9% owned by the Company, while TED is a company whose shares are 99.99% owned by STEI and indirectly owned by the Company by 98.01%.

Perseroan <i>The company</i>		TED (Turbo Elektro Domestici)	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Xaverius Nursalim	Komisaris <i>Commissioner</i>	Xaverius Nursalim
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Liris Suryanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	Shirly Effendy
Direktur Utama <i>President Director</i>	Hendrik Nursalim	Direktur <i>Director</i>	Muhammad Hudiyantara
Direktur <i>Director</i>	Shirly Effendy		
Direktur <i>Director</i>	Donny Trinanta Herwindo Y		

Berdasarkan informasi tersebut di atas dapat disampaikan sebagai berikut:

Di antara Perseroan dan TED, ada 2 (dua) anggota Pengurus Perusahaan yang sama yaitu Bpk. Xaverius Nursalim dan Ibu Shirly Effendy. Oleh karena itu transaksi antara STEI dan TED merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020. Namun demikian, oleh karena Transaksi Afiliasi tersebut adalah transaksi yang dilakukan antara Perusahaan Terkendali dari Perseroan dengan perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh Perusahaan Terkendali tersebut sebesar 99% dari modal disetor sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (1) poin (b) angka (3) POJK 42/2020, maka Perseroan dikecualikan dari kewajiban berdasarkan ketentuan Pasal 3 dan 4 POJK 42/2020 namun tetap wajib melaporkan Transaksi tersebut kepada OJK paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 setelah Tanggal Transaksi Afiliasi berdasarkan Pasal 6 ayat (2) POJK 42/2020.

Selanjutnya kami menyampaikan pula bahwa nilai transaksi sebesar Rp 3.800.000.000 (tiga milyar delapan ratus juta rupiah) adalah kurang dari 20% dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk periode yang berakhir 31 Desember

Based on the information above, it can be conveyed as follows:

Between the Company and TED, there are 2 (two) members of the same Company Management, namely Bpk. Xaverius Nursalim and Mrs. Shirly Effendy. Therefore, the transaction between STEI and TED is an Affiliated Transaction as regulated in POJK 42/2020. However, because the Affiliated Transaction is a transaction made between a Controlled Company of the Company and a company whose shares are owned by the Controlled Company amounting to 99% of the paid-up capital as stipulated in Article 6 paragraph (1) point (b) number (3) POJK 42/2020, the Company is exempted from obligations under the provisions of Article 3 and 4 of POJK 42/2020 but is still required to report the Transaction to OJK no later than the end of the 2nd working day after the Affiliated Transaction Date based on Article 6 paragraph (2) POJK 42 / 2020.

Furthermore, we also convey that the transaction value of Rp. 3,800,000,000 (three billion eight hundred million rupiah) is less than 20% of the value of the Company's equity based on the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the period ended 31 December 2019. Therefore the transaction does not

2019. Dengan demikian transaksi tidak termasuk material sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 ("POJK 17/2020").

Pertimbangan dan Latar Belakang Mekanisme Transaksi

Tujuan transaksi adalah untuk memberikan dukungan dan fasilitas keuangan kepada TED dalam rangka mendukung kegiatan operasional TED agar dapat dan sanggup memperoleh pendapatan sendiri. Saat ini belum ada alternatif bagi TED untuk melakukan transaksi dengan pihak lain selain pemegang saham dalam rangka mencapai tujuan tersebut.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Bersama ini Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa semua informasi material dalam keterbukaan informasi transaksi afiliasi ini telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak membuat pernyataan atau fakta yang tidak benar atau menyesatkan.

PERUBAHAN PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN

Ada beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang diterbitkan dan berlaku efektif dalam tahun 2020 yang relevan dengan aktivitas Grup baik dari sisi tata kelola dan maupun keterbukaan informasi. Berikut POJK sebagaimana dimaksud:

- POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
- Pada saat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas

include material in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 17 / POJK.04 / 2020 ("POJK 17/2020").

Consideration and Background of the Transaction Mechanism

The purpose of the transaction is to provide financial support and facilities to TED in order to support TED's operational activities so that they can and are able to earn their own income. Currently, there is no alternative for TED to conduct transactions with parties other than shareholders in order to achieve this goal.

Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company

Hereby, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company state that all material information in the disclosure of information on this affiliated transaction has been disclosed and the information does not make any statements or facts that are untrue or misleading.

AMENDMENT TO REGULATIONS AND LAWS

There are several Financial Services Authority Regulations (POJK) issued and effective in 2020 that are relevant to the Group's activities both in terms of governance and information disclosure. The following POJK as referred to:

- POJK Number 15 / POJK.04 / 2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies
- When this Financial Services Authority Regulation comes into effect, Financial Services Authority Regulation Number 32 / POJK.04 / 2014 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies as amended by Financial Services Authority Regulation Number 10 / POJK.04 / 2017 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 32 /

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;

- POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. POJK ini melengkapi POJK 15 Tahun 2020 dalam hal penyelenggaraan RUPS dari sisi tata laksana secara elektronik;
- POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha
- POJK Nomor 24/POJK.04/2020 tentang Surat Pernyataan Manajemen dalam Bidang Akuntansi. Peraturan ini merupakan konversi dari Peraturan Badan Pengawas Sektor Pasar Modal Nomor VIII.G.6 tentang Pedoman Penyusunan Surat Pernyataan Manajemen dalam Bidang Akuntansi.
- POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan
- Sebagai emiten, wajib menerapkan aspek keterbukaan informasi. Segala peristiwa yang terjadi sepanjang tahun 2020 (baik Perseroan maupun perusahaan subsidiari, baik yang terkait transaksi material, maupun transaksi afiliasi dan benturan kepentingan) selalu dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui sistem pelaporan elektronik IDXnet.
- POJK Nomor 43/POJK.04/2020 tentang Kewajiban Keterbukaan Informasi dan Tata Kelola Perusahaan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang memenuhi kriteria emiten dengan aset skala kecil dan emiten aset skala menengah

POJK.04 / 2014 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies are revoked and declared invalid;

- *POJK Number 16 / POJK.04 / 2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies. This POJK complements POJK 15/2020 in terms of holding a GMS from an electronic management side;*
- *POJK Number 17 / POJK.04 / 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities*
- *POJK Number 24 / POJK.04 / 2020 concerning Management Statement Letter in Accounting. This regulation is a conversion from the Capital Market Sector Supervisory Agency Regulation Number VIII.G.6 concerning Guidelines for Preparation of Management Statement Letters in the Accounting Sector.*
- *POJK Number 42 / POJK.04 / 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions*
- *As an issuer, it is mandatory to apply the aspect of information disclosure. All events that occurred throughout 2020 (both the Company and subsidiary companies, whether related to material transactions, as well as affiliated transactions and conflicts of interest) were always reported by the Company to the Financial Services Authority through the IDXnet electronic reporting system.*
- *POJK Number 43 / POJK.04 / 2020 concerning Obligations of Information Disclosure and Corporate Governance for Issuers or Public Companies that meet the criteria for issuers with small-scale assets and medium-scale asset issuers*

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

New standards, amendments, revisions, adjustments and interpretations that have been published, and which will

berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 Instrumen keuangan
- PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 Sewa
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Dan Amendemen PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, Dan Kesalahan Tentang Definisi Material
- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60: Reformasi Acuan Suku Bunga
- Amendemen PSAK 73: Konsesi sewa terkait Covid-19.

be effective for the financial year beginning on or after January 1, 2020 but which do not have a substantial impact on the Group's accounting policies and material effects on the financial statements are as follows:

- *PSAK 71 Financial instruments*
- *PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers*
- *PSAK 73 Leases*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements and Amendments to PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors About Material Definitions*
- *Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures regarding Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures*
- *Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, and Amendments to PSAK 60: Reform of Interest Rate Reference*
- *Amendments to PSAK 73: Lease concessions related to Covid-19.*

An abstract graphic design featuring a teal background. On the left side, there are several overlapping, three-dimensional geometric shapes in shades of grey and white, creating a sense of depth and movement. These shapes appear to be part of a larger structure, possibly a staircase or a modern architectural element. The overall composition is clean and modern.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance (GCG)

Tujuan Penerapan GCG

purpose of GCG implementation

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Perseroan) menerapkan GCG dengan tujuan:

- meningkatkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat;
- menciptakan keseimbangan di antara para pemangku kepentingan
- agar selaras dengan nilai-nilai Perseroan.
- menjamin transparansi dan akuntabilitas manajemen;
- menerapkan keterbukaan informasi bagi para pemangku kepentingan;
- mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja antar organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;
- membentuk citra perusahaan yang positif;
- mengarahkan upaya manajemen yang efektif dalam rangka pencapaian visi dan misi Perseroan;
- meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia;

Tujuan tersebut bermuara pada penciptaan nilai tambah bagi para pemegang saham serta melindungi kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders).

Berdasarkan Pedoman Umum GCG yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), strategi penerapan GCG melibatkan aspek-aspek penting sebagai berikut:

- prinsip TARIF, yang merupakan singkatan dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan fairness (kewajaran);
- etika bisnis, kode etik dan nilai-nilai perseroan;
- fungsi, kuorum, prosedur pelaksanaan rapat umum pemegang saham (RUPS);
- organ perseroan yang meliputi dewan komisaris, direksi dan organ pendukungnya seperti komite-komite, sekretaris perusahaan dan unit audit internal;

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Company) implements GCG with the aim of:

- *increase the value of the company in order to have a strong competitiveness;*
- *create balance among stakeholders;*
- *to be in line with the Company's values;*
- *ensure transparency and management accountability;*
- *implement information disclosure for stakeholders;*
- *direct and control the work relations between the Company's organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *making a positive corporate image;*
- *directing effective management efforts in order to achieve the Company's vision and mission;*
- *increase the professionalism of human resources;*

These objectives lead to the creation of added value for shareholders and protect the interests of the stakeholders.

Based on GCG General Guidelines prepared by the National Committee on Governance (KNKG), GCG implementation strategy involves following important aspects:

- *TARIF principle, which stands for transparency, accountability, responsibility, independence and fairness;*
- *business ethics, code of ethics and corporate values;*
- *functions, quorum, procedures for conducting the general meeting of shareholders (GMS);*
- *company organs which include the board of commissioners, directors and supporting organs such as committees, company secretaries and internal audit units;*

- pemegang saham atau investor yang dibedakan antara yang berkategori pendiri, pengendali, mayoritas dan publik;
- pemangku kepentingan seperti regulator, karyawan, mitra usaha, pelanggan, asosiasi dan pihak berkepentingan lainnya.
- *shareholders or investors who are differentiated between the categories of founders, controllers, majority and the public;*
- *stakeholders such as regulators, employees, business partners, customers, associations and other interested parties.*

Landasan Hukum GCG

GCG legal basis

Acuan hukum penerapan GCG untuk Perseroan adalah sebagai berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 /POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Pedoman Umum CGC dari Komite Nasional Kebijakan Governance;
- Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia dari Otoritas Jasa Keuangan.

The legal references for implementing GCG for the Company are as follows:

- *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
- *Law of the Republic of Indonesia No.8 of 1995 concerning Capital Market;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 29 / POJK.04 / 2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 21 /POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;*
- *Financial Services Authority Circular Letter No. 30 / SEOJK.04 / 2016 concerning Forms and Contents of Reports of Issuers or Public Companies;*
- *CGC General Guidelines of the National Committee on Governance Policy;*
- *Indonesian Corporate Governance Roadmap from the Financial Services Authority.*

Prinsip-prinsip Tata Kelola

GCG principles

Transparansi

Selaku emiten dan/atau perusahaan publik, Perseroan berkomitmen menerbitkan publikasi dalam rangka memenuhi kewajiban keterbukaan informasi terhadap pemegang saham, publik, otoritas dan para pemangku kepentingan.

Komitmen tersebut mencakup:

- penyusunan dan penjelasan tentang rencana kerja dan anggaran tahunan;
- penyusunan dan penerbitan laporan tahunan;
- pembuatan laporan keuangan tahunan (diaudit);
- penerbitan laporan keuangan interim triwulanan (tidak diaudit);
- asitus perseroan untuk menyampaikan informasi terkini mengenai kinerja, kegiatan, program, produk, serta pengumuman resmi dari perusahaan;

Akuntabilitas

Perseroan membentuk organisasi yang memiliki kejelasan dan kepastian dalam hal fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban internal agar kinerja pengelolaan bisnis dapat berjalan maksimal dan akuntabel sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Pengelolaan perseroan oleh Direksi diawasi oleh Dewan Komisaris, termasuk oleh para pemegang saham. Pengawasan tersebut juga mencakup perihal pelaksanaan hak dan kewajiban, tugas pokok, fungsi, wewenang dan tanggung jawab setiap organ Perseroan.

Responsibilitas

Kegiatan bisnis dan operasi Perseroan memberikan dampak bagi lingkungan sekitar, masyarakat, karyawan dan para pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa mempertimbangkan dampak tersebut dalam setiap kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen.

Transparency

As an issuer and / or public company, the Company is committed to publishing publications in order to fulfill its obligation to disclose information to shareholders, the public, authorities and stakeholders.

This commitment includes:

- *preparation and explanation of the annual work plan and budget;*
- *preparation and publication of annual reports;*
- *reportage of annual (audited) financial reports;*
- *issuance of quarterly (unaudited) interim financial reports;*
- *company website to deliver the latest information regarding performance, activities, programs, products, as well as official announcements from the company;*

Accountability

The Company forms an organization that has clarity and certainty in terms of functions, structure, systems and internal accountability so that business management performance can run optimally and be accountable in accordance with GCG principles.

The management of the company by the Board of Directors is supervised by the Board of Commissioners, including by the shareholders. The supervision also covers the implementation of rights and obligations, main duties, functions, powers and responsibilities of each organ of the Company.

Responsibility

The business activities and operations of the Company have an impact on the surrounding environment, society, employees and stakeholders.

The Company always considers this impact in every policy and decision made by management.

Perseroan menaruh perhatian khusus terhadap pengendalian dampak tersebut sebagai bagian dari mitigasi risiko dan bentuk kepedulian sosial. Perseroan berupaya tetap dapat berkontribusi dalam upaya peningkatan kualitas hidup dan keamanan masyarakat sekitar lingkungan pabrik. Kearifan lokal juga menjadi perhatian manajemen Perseroan, termasuk mempromosikan karya anak bangsa serta bersama-sama dengan pelaku industri lainnya mengangkat profil ekonomi Indonesia di mata dunia. Perseroan menerapkan prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan (corporate social responsibility / CSR) melalui cara berikut:

- merumuskan dan menjalankan program CSR;
- menerapkan standar terbaik dalam menjalankan kegiatan produksi manufaktur yang ramah lingkungan;
- memenuhi kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu;
- aematuhi seluruh ketentuan hukum dan regulasi perundang-undangan yang berlaku;
- melakukan kewajiban terkait keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Independensi

Perseroan berkomitmen menerapkan dan mengembangkan struktur organisasi, prosedur internal dan fungsi organ Perseroan yang bebas dari risiko benturan kepentingan dan potensi tekanan serta dominasi pihak-pihak tertentu. Dengan demikian pengelolaan internal dan hubungan dengan pihak eksternal dapat terselenggara sebaik mungkin dalam rangka menciptakan nilai tambah pemegang saham.

Kewajaran

Perlakuan yang setara dan wajar, serta pertimbangan azas keadilan diterapkan dalam lingkungan Perseroan. Hal tersebut mulai dari sistem rekrutmen yang tidak diskriminatif tanpa memandang Suku, Agama, Ras dan Antargolongan (SARA) dan fisik para kandidat. Termasuk juga

The Company pays special attention to controlling these impacts as part of risk mitigation and a form of social concern. The Company strives to be able to contribute in efforts to improve the quality of life and safety of the communities around the factory environment.

Local wisdom is also a concern of the Company's management, including promoting the work of the nation's children and together with other industry players to raise Indonesia's economic profile in the eyes of the world.

The Company applies the principles of corporate social responsibility (CSR) in the following ways:

- *formulating and implementing CSR programs;*
- *applying the best standards in carrying out environmentally friendly manufacturing production activities;*
- *fulfill tax obligations properly and promptly;*
- *comply with all applicable laws and regulations;*
- *carry out obligations related to information disclosure in accordance with applicable regulations.*

Independence

The Company is committed to implementing and developing an organizational structure, internal procedures and functions of the Company's organs that are free from the risk of conflicts of interest and potential pressure and domination of certain parties.

Thus, internal management and relations with external parties can be carried out as best as possible in order to create added value for the stockholders.

Fairness

Equal and fair treatment, as well as consideration of the principle of fairness is applied within the Company. This starts from a recruitment system that is not discriminatory regardless of ethnicity, religion, race and intergroup (SARA) and the physical condition of the candidates. It also includes a system for calculating

sistem perhitungan remunerasi, keputusan promosi dan demosi, dan jalur/jenjang karir karyawan yang adil. Prinsip ini juga dijunjung tinggi dalam hubungan dengan segenap pemangku kepentingan agar tercipta sinergi yang saling menguntungkan.

remuneration, decisions on promotion and demotion, and fair employee career paths.

This principle is also upheld in the Company's relationships with all stakeholders in order to create mutually beneficial synergies.

Kode Etik Perseroan

company code of ethics

Kepatuhan

Manajemen dan karyawan Perseroan wajib mematuhi peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip kepatuhan menjadi dasar dan standar etika perusahaan dibentuk dan diterapkan.

Comply

The management and employees of the Company are required to comply with the prevailing laws and regulations.

The principle of compliance is the basis and ethical standards of the company are formed and applied.

Benturan Kepentingan

Manajemen dan karyawan wajib menyadari bahwa kepentingan Perseroan adalah prioritas utama. Oleh karena itu setiap tindakan pribadi, atas nama Perseroan atau hubungan dengan pihak lain jangan sampai mengurangi atau mengancam kepentingan Perseroan.

Conflict of Interest

Management and employees must be aware of that the interests of Company are the top priority.

Hence each individual act, on behalf of the company or relationship with other parties does not ever reduce or threaten the company's interests.

Insider Trading

Manajemen dan karyawan yang karena wewenang atau tugasnya, memiliki akses terhadap informasi rahasia tidak diperkenankan menggunakan atau memberikan informasi tersebut untuk mendapatkan keuntungan dalam perdagangan saham atau aktivitas apa pun lainnya. Selain itu, manajemen dan karyawan tidak boleh menggunakan aset, informasi atau kedudukannya dalam Perseroan untuk memperoleh keuntungan pribadi yang tidak patut, maupun bersaing dengan Perseroan baik secara langsung/tidak langsung.

Insider Trading

Management and employees are due their authorities or duties, have access to the confidential information, is not permitted use or provide the information to take profit in stock trading or other related activities.

In addition, management and employees may not use their assets, information or position in the Company to have improper personal gain, or compete with the Company either directly or indirectly

Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil

Setiap karyawan Perseroan dapat berkompetisi secara adil dan konstruktif dalam rangka membangun Perseroan. Untuk itu, antar komponen

Competition and Fair Employment Relationships

Every employee of the Company can compete fairly and constructively in order to build the Company. For this reason, the internal components of the Company are

dalam internal Perseroan wajib menjaga hubungan kerja yang baik dan adil di antara semua pihak.

Diskriminasi dan Pelecehan

Manajemen dan karyawan tidak diperbolehkan memperlakukan secara berbeda kepada pihak manapun yang mengarah pada isu SARA. Perseroan tidak mentolerir tindakan pelecehan fisik maupun psikologis dalam bentuk apapun.

Kesehatan dan Keamanan

Manajemen dan karyawan memiliki tanggung jawab untuk memelihara kondisi keamanan dan kesehatan lingkungan kerja. Hal tersebut dilakukan dengan menerapkan peraturan dan standar keamanan serta kesehatan yang berlaku menurut ketentuan Pemerintah maupun kebijakan internal.

Penerapan Praktek Akuntansi yang Benar

Perseroan mewajibkan sistem pencatatan dan pelaporan informasi secara jujur dan akurat dalam rangka mendukung pengambilan keputusan bisnis yang akuntabel. Hal ini mencakup penerapan standar etika karyawan, praktek akuntansi perusahaan yang wajar dan pembuatan berbagai laporan perusahaan dengan lengkap, akurat, tepat waktu dan dapat dipahami bersama.

Rahasia Dagang dan Kerahasiaan

Manajemen dan karyawan tidak diperkenankan mengungkapkan, menggandakan, menyimpan atau menggunakan informasi rahasia Perseroan untuk kepentingan pribadi atau untuk pihak lain yang bukan berasal dari internal Perseroan tanpa seizin tertulis dari manajemen Perseroan. Informasi rahasia yang dimaksud mencakup formula, desain, gambar, rencana, spesifikasi, proses, peralatan, penelitian dan informasi lainnya. Manajemen dan karyawan juga tidak diperkenankan mengungkapkan informasi perihal produk, kondisi keuangan atau informasi lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan tugas/kewajiban pekerjaan.

required to maintain a good and fair working relationship between all parties.

Discrimination and Harassment

Management and employees are not allowed to treat differently to any party that leads to the issue of SARA. The Company does not tolerate acts of physical or psychological harassment of any kind within the company.

Health and Safety

Management and employees have a responsibility to maintain safety and health conditions working environment. This is done by applying the regulations and standards safety and health according to Government regulations as well as corporate internal policies.

Implementation of Proper Accounting Practices

The Company requires an honest and accurate recording and reporting system for information in order to support accountable business decision making. This includes the application of employee ethical standards, fair corporate accounting practices and the preparation of various company reports that are complete, accurate, timely and understandable.

Trade Secrets and Confidentiality

Management and employees are not allowed to disclose, duplicate, store or use the Company's confidential information for personal interests or for other parties that are not internal to the Company without written permission from the management of the Company. This confidential information includes formulas, designs, drawings, plans, specifications, processes, equipment, research and other information. Management and employees are also not allowed to disclose information regarding products, financial conditions or other information, except in the context of carrying out their job duties and obligations.

Implementasi Tata Kelola

GCG implementation

Implementasi GCG di Perseroan terdiri atas 3 (tiga) kategori:

- penguatan infrastruktur GCG, termasuk aktivitas evaluasi rutin dan kebijakan restrukturisasi;
- pembentukan unit-unit fungsional dan kepanitiaan serta kebijakan lainnya terkait organ-organ Perseroan;
- perumusan dan pengembangan literatur, konsep dan sistem, seperti peraturan perusahaan, standar etika, nilai-nilai perusahaan, bagan kerja, sistem informasi dan prosedur operasi standar;
- pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan dan pengendalian internal;

Kebijakan dan sistem perusahaan yang terkait dengan kegiatan usaha yang memenuhi prinsip-prinsip tata kelola selalu mengandung kedua hal berikut:

a. Infrastruktur Organ Perseroan

- RUPS
- Dewan Komisaris
- Dewan Direksi
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Audit
- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Komite Audit
- Unit Audit Internal

b. Kebijakan dan Sistem

- Sistem Pengendalian Internal
- Manajemen Risiko
- Kode Etik Perusahaan
- Sistem Pelaporan Pelanggaran
- Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik

The implementation of GCG in the Company consists of 3 (three) categories:

- *strengthening of GCG infrastructure, including routine evaluation activities and restructuring policies;*
- *establishment of functional units and committees as well as other policies related to the Company's organs;*
- *formulation and development of literature, concepts and systems, such as company regulations, ethical standards, company values, work charts, information systems and standard operating procedures;*
- *capacity building of human resources in order to improve the quality of supervision and internal control;*

Company policies and systems related to business activities that comply with governance principles always contain the following two things:

a. Company Organ Infrastructure

- *GMS*
- *Board of Commissioners*
- *Board of Directors*
- *Corporate secretary*
- *Audit Committee*
- *Nomination and Remuneration Committee*
- *Audit Committee*
- *Internal Audit Unit*

b. Policies and Systems

- *Internal Control System*
- *Risk management*
- *Company Code of Ethics*
- *Whistleblowing System*
- *Mechanism for appointing public accounting firm*

Struktur Tata Kelola

GCG structure

Perseroan konsisten melakukan penyempurnaan dan penyesuaian terhadap sistem, kebijakan dan pedoman yang berkaitan dengan implementasi prinsip-prinsip GCG. Penyempurnaan dan penyesuaian tidak berhenti sepanjang masih ada permasalahan atau kesulitan dalam kegiatan operasi dan bisnis Perseroan, atau dalam upaya realisasi transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik bagi para pemangku kepentingan, baik yang terkait kinerja manajemen maupun aspek tata kelola secara keseluruhan. Implementasi GCG di dalam perseroan dikelola oleh organ Perseroan yang terdiri atas 2 (dua) kategori:

a. Organ Utama

Terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Pengelolaan dilaksanakan secara kolektif untuk kepentingan Perseroan, dengan tetap menjaga independensi yang sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangan masing-masing organ.

b. Organ Pendukung

Merupakan organ permanen atau sementara yang dibentuk untuk mendukung kerja organ utama. Pembentukan organ ini didasarkan pada kebutuhan untuk melengkapi struktur tata kelola perusahaan, menjadi pelaksana atau untuk memperluas efektivitas jangkauan pengawasan terhadap aspek tata kelola tertentu.

Organ-organ pendukung tersebut antara lain:

- Organ yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Audit;
- Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) yang berada di bawah Dewan Direksi, khususnya di bawah Direktur Utama.

The Company consistently makes improvements and adjustments to systems, policies and guidelines related to the implementation of GCG principles.

The enhancements and adjustments don't stop all along there are still problems or difficulties in operations and business activities of the Company, or in an effort to realize better transparency and accountability for stakeholders, both related to management performance and aspects of governance as a whole.

The implementation of GCG within the company is managed by the Company's organs which consist of 2 (two) categories:

a. Main Organs

Consists of the GMS, the Board of Commissioners and the Board

Directors. Management is carried out collectively for the benefit of the Company, while maintaining the appropriate independence responsibility and authority of each organ.

b. Supporting Organs

This is a permanent or temporary organ formed to support the work of the main organs.

The formation of this organ is based on the need to complete the corporate governance structure, to become executors or to expand the effectiveness of the scope of supervision on certain aspects of governance.

These supporting organs include:

- *Organs under the Board of Commissioners, namely the Nomination and Remuneration Committee and the Audit Committee;*
- *Corporate Secretary who is under the Board of Directors, particularly under the Chief Executive Officer.*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

general meeting of shareholders (GMS)

RUPS adalah badan tertinggi Perseroan. RUPS memiliki kewenangan pengawasan atas Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan-ketentuan hukum yang mengatur tentang perusahaan terbuka. RUPS juga memiliki fungsi sebagai forum tertinggi bagi pengambilan keputusan yang berhubungan dengan modal Perseroan dan aksi korporasi. Melalui RUPS para pemegang saham Perseroan dapat menyalurkan hak suaranya dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Sebaliknya pemegang saham juga berhak menerima penjelasan yang akurat dan komprehensif tentang kondisi, kinerja dan rencana Perseroan ke depannya. Perseroan mengadakan RUPS Tahunan (RUPST) sebagai forum untuk penyampaian laporan kinerja keuangan dan laporan pertanggungjawaban manajemen Perseroan untuk 1 (satu) tahun buku. Selain itu Perseroan juga dapat sewaktu-waktu mengadakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

GMS is the highest body of the Company.

The GMS has the supervisory authority over the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and regulations laws governing public companies.

The GMS also has a function as the highest forum for decision making related to the Company's capital and corporate actions.

Through GMS, the shareholders of the Company can channel their voting rights and participate in the decision making process.

On the other hand, shareholders are also entitled to receive an accurate and comprehensive explanation of the condition, performance and future plans of the Company.

The Company holds an Annual GMS (AGMS) as a forum for the submission of financial performance reports and management accountability reports for 1 (one) financial year.

In addition, the Company can also hold an Extraordinary GMS (EGMS) at any time as needed.;

Hak Pemegang Saham

shareholders' rights

Setiap pemegang saham memiliki hak-hak dasar yang sama dan berkedudukan setara dalam melaksanakan hak-hak tersebut yang antara lain terdiri atas:

- hak menerima bukti kepemilikan saham dan dicatatkan kepemilikannya;
- hak mengalihkan kepemilikan atas saham;
- hak mendapatkan informasi yang lengkap, jelas, benar dan tepat waktu tentang perusahaan;
- hak mendapatkan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan;
- hak mendapatkan pemanggilan sehubungan akan diadakannya RUPS;

Each shareholder has the same basic rights and has an equal position in exercising these rights, which include:

- *the right to receive proof of share ownership and to register its ownership;*
- *the right to transfer ownership of shares;*
- *the right to obtain complete, clear, correct and timely information about the company;*
- *the right to receive an accountability report on the management of the Company;*
- *the right to receive a summons in connection with a GMS;*
- *the right to attend, vote and express opinions at the GMS;*

- hak untuk menghadiri, memberikan suara dan mengemukakan pendapat dalam RUPS;
 - hak mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat, sepanjang usul telah diberitahukan secara tertulis kepada pemegang saham lainnya dan telah mendapatkan persetujuan tertulis dari pemegang saham lainnya;
 - hak mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;
 - hak peroleh pembagian keuntungan Perseroan.
- *the right to take legal and binding decisions without holding a meeting, as long as the proposal has been notified in writing to the other shareholders and has received written approval from the other shareholders;*
 - *the right to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners(BOC) and the Board of Directors (BOD)*
 - *the right to receive the Company's profits.*

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

procedures for holding the AGMS

RUPST diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah penutupan tahun buku.

Dalam setiap RUPST :

1. Direksi wajib menyampaikan:
 - a. Laporan Tahunan dalam rangka mendapatkan persetujuan dari peserta rapat;
 - b. Laporan Keuangan (audited) dalam rangka mendapatkan pengesahan dari peserta rapat.
2. pengambilan keputusan terkait penggunaan laba bersih Perseroan;
3. penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor eksternal;
4. apabila diperlukan, melakukan pengangkatan / pemberhentian / perubahan susunan pengurus perseroan;
5. mengambil keputusan atas mata acara lain yang telah diajukan melalui prosedur dan ketentuan yang berlaku sesuai regulasi dan Anggaran Dasar Perseroan.

Persetujuan RUPST atas Laporan Tahunan dan pengesahan atas Laporan Keuangan bermakna pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan

The AGMS is held annually no later than 6 (six) months after the closing of the financial year.

At each AGM:

1. *The Board of Directors must submit:*
 - a. *Annual Report in order to obtain approval from meeting participants;*
 - b. *Financial Statements (audited) in order to obtain approval from meeting participants.*
2. *making decisions regarding the use of the Company's net profit;*
3. *the appointment of a public accounting firm as an external auditor;*
4. *if necessary, appoints / dismisses / changes the composition of the management of the company (BOC and BOD);*
5. *making decisions on other agenda items that have been submitted through the applicable procedures and regulations in accordance with the regulations and the Company's Articles of Association.*

The AGMS approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements means the full payment and release of responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision that has been

pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku sejauh tindakan-tindakan pengelolaan dan pengawasan telah tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

carried out during the financial year as far as management actions and supervision has been reflected in the Annual Report and Financial Report.

Tata Tertib dan Prosedur Voting

meeting code of conduct and voting procedures

- Rapat diselenggarakan dengan bahasa Indonesia;
- Rapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris atau oleh salah seorang yang berhak memimpin rapat berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- Peserta yang berhak hadir dalam rapat adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan dengan memperhatikan perundangan yang berlaku dan ketentuan bursa efek di tempat saham Perseroan dicatatkan;
- Jika diperlukan, ketua rapat berhak meminta pemegang saham atau kuasanya dan/atau undangan untuk membuktikan kewenangannya hadir dalam rapat;
- Rapat adalah sah apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah;
- Khusus untuk mata acara perubahan Anggaran Dasar, rapat adalah sah apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah;
- Hanya pemegang saham atau kuasanya yang dapat dibuktikan dengan surat kuasa sah berhak untuk berbicara dan memberikan suara dalam rapat;
- *Meetings are held in Indonesia language;*
- *The meeting is chaired by a member of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners or by someone who is entitled to chair the meeting based on the provisions stipulated in the Articles of Association of the Company;*
- *Participants who are entitled to attend the meeting are shareholders whose names are registered in the register of shareholders of the Company with due observance of the prevailing laws and regulations on the stock exchange where the Company's shares are listed;*
- *If necessary, the chairman of the meeting has the right to ask the shareholders or their proxies and / or an invitation to prove their authority to be present at the meeting;*
- *Meetings are valid if attended by shareholders or their legal proxies who represent more than 1/2 (one half) of the total shares that have been subscribed by the Company with valid voting rights;*
- *Specifically for the agenda of amendments to the Articles of Association, the meeting is valid if it is attended by shareholders or their legal proxies who represent more than 2/3 (two thirds) of the total shares that have been issued by the Company with valid voting rights;*
- *Only shareholders or their proxies that can be proven by a legal power of attorney have the right to speak and vote at the meeting;*

- Para pemegang saham atau kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan satu pertanyaan, pendapat, usul atau saran dari setiap mata acara yang dibahas dalam rapat;
- Pengajuan pertanyaan, pendapat, usul atau saran dilaksanakan melalui tata cara sebagai berikut: (a) setiap pemegang saham atau kuasanya dapat mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran dengan cara mengangkat tangan. Petugas akan membagikan formulir pertanyaan untuk diisi dan ditandatangani, lalu diserahkan kembali kepada petugas. Nama dan alamat serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakili dicantumkan di formulir; (b) Direksi dan/atau Dewan Komisaris akan memberikan jawaban dan/atau tanggapan satu per satu; (c) Direksi dan/atau Dewan Komisaris juga dapat meminta kepada pihak lain untuk memberikan jawaban dan/atau tanggapan. Apabila semua pertanyaan, pendapat, usul atau saran belum dijawab dan/atau ditanggapi, maka sisa jawaban dan/atau tanggapan akan diberikan secara tertulis dan dikirimkan sesuai alamat yang tercantum dalam formulir pertanyaan;
- Setiap pemegang saham diberi hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang pemegang saham atau kuasanya memiliki / mewakili lebih dari 1 (satu) saham, maka ia hanya dapat memberikan satu kali suara dan dianggap telah mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya;
- Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam rapat ini tidak dihitung dalam pemungutan suara;
- Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara
- *Shareholders or their proxies are given the opportunity to submit one question, opinion, suggestion or suggestion from each agenda discussed in the meeting;*
- *Submission of questions, opinions, proposals or suggestions is carried out in the following manner: (a) each shareholder or their proxies may submit questions, opinions, suggestions or suggestions by raising their hands. The officer will distribute a question form to be filled in and signed, then handed back to the officer. The names and addresses as well as the number of shares owned or represented are listed on the form; (b) The Board of Directors and / or the Board of Commissioners will provide answers and / or responses one by one; (c) The Board of Directors and / or the Board of Commissioners may also ask other parties to provide answers and / or responses. If all questions, opinions, suggestions or suggestions have not been answered and / or responded to, the remaining answers and / or responses will be given in writing and sent according to the address listed in the inquiry form;*
- *Each shareholder is given the right to cast 1 (one) vote. If a shareholder or its proxies own / represent more than 1 (one) share, then he / she can only cast one vote and is deemed to have represented all the shares that he owns or represents;*
- *Directors, members of the Board of Commissioners and employees of the Company may act as proxies in the meeting, but the votes they cast as proxies in this meeting are not counted in voting;*
- *All decisions are made based on deliberation to reach consensus. In the event that a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, then, in accordance with the provisions in the Articles of Association of the Company, the decision is made by voting based on a vote in favor of more*

setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat. Khusus untuk agenda perubahan Anggaran Dasar, keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat.

- Pemungutan suara dilaksanakan dengan mengangkat tangan melalui tata cara sebagai berikut: (a) Pertama, pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju diminta ketua rapat untuk mengangkat tangan; (b) kedua, pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara blanko diminta ketua rapat untuk mengangkat tangan;
- Apabila pemegang saham atau kuasanya tidak atau lalai mengangkat tangan pada saat perhitungan suara dilakukan, akan dianggap memberikan persetujuan atas keputusan yang sedang diusulkan;
- Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara;
- Apabila jumlah suara setuju dan yang tidak setuju sama banyaknya, maka usul yang bersangkutan dianggap ditolak;
- Selama rapat berlangsung, pemegang saham dan kuasa pemegang saham Perseroan tidak diperkenankan untuk (a) keluar dari dan/atau memasuki ruangan Rapat tanpa seizin ketua rapat; (b) tidak diperkenankan membunyikan nada dering dan/atau menggunakan telepon genggam dalam ruangan rapat atau di sekitar ruangan rapat yang dapat mengganggu jalannya rapat;
- Peraturan tata tertib ini telah sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan regulasi yang berlaku di pasar modal.

than 1/2 (one half) of the total shares with voting rights present at the meeting. Specifically for the agenda for amendments to the Articles of Association, decisions are made by voting based on votes agreeing more than 2/3 (two thirds) of all shares with voting rights who are present at the meeting;

- *Voting is conducted by raising their hands in the following manner: (a) First, shareholders or their proxies who cast a vote of disapproval are asked by the chairman of the meeting to raise their hands; (b) second, shareholders or their proxies who cast a blank vote are asked by the chairman of the meeting to raise their hands;*
- *If the shareholders or their proxies do not or neglect to raise their hands at the time the vote count is carried out, it will be deemed to have given their approval of the decision being proposed;*
- *Shareholders with voting rights who attend the meeting but do not cast a vote (abstain) are deemed to cast the same votes as the majority vote of shareholders who cast votes;*
- *If the number of votes agreeing and disagreeing is the same, then the proposal concerned is deemed rejected;*
- *During the meeting, the shareholders and proxies of the Company's shareholders are not allowed to (a) leave and / or enter the meeting room without the permission of the chairman of the meeting; (b) ringing ringtones and / or using cell phones in the meeting room or around the meeting room are prohibited, which may interfere with the proceedings of the meeting;*
- *This code of conduct is in accordance with the provisions in the Articles of Association of the Company, Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the prevailing regulations in the capital market.*

Penyelenggaraan RUPS 2020

2020GMS Events

RUPS Februari 2020

Waktu dan Tempat

Hari/tanggal : Jumat/2 Feb 2020

Jam : 14.40WIB

Tempat :

PT Citra Kreasi Makmur

Jl. Daan Mogot No.111

Jakarta Barat 11460

Notaris : Fathiah Helmi

Peserta Rapat

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Xaverius Nursalim
- Komisaris : Hendrik Nursalim

Direksi

- Direktur : Setiyo Bonorowanto

Pemegang Saham

- Richard Nursalim

Pemilik / pemegang 41.666.668 lembar saham

Perseroan

- Xaverius Nursalim

Pemilik / pemegang 41.666.668 lembar saham

Perseroan

- Freddy Nursalim

Pemilik / pemegang 41.666.668 lembar saham

Perseroan dan mewakili Direksi PT Sena

Dwimakmur, pemilik / pemegang 1.125.005.660 lembar saham Perseroan, dan mewakili Direksi PT Generasi Dua Sukses Terus, pemilik / pemegang 666.661.000 lembar saham Perseroan

- Willy Nursalim

Pemilik / pemegang 41.666.668 lembar saham Perseroan

- Hendrik Nursalim

Pemilik / pemegang 41.666.668 lembar saham Perseroan

GMS February 2020

Time and place

Day / date: Friday / 2 Feb 2020

Time: 14:40 WIB

Venue :

PT Citra Kreasi Makmur

Jl. Daan Mogot No.111

West Jakarta 11460

Notary: Fathiah Helmi

Meeting participants

board of Commissioners

- President Commissioner: Xaverius Nursalim
- Commissioner: Hendrik Nursalim

Directors

- Director: Setiyo Bonorowanto

Shareholders

- Richard Nursalim

Owners / holders of 41,666,668 shares of the Company

- Xaverius Nursalim

Owners / holders of 41,666,668 shares of the Company

- Freddy Nursalim

Owner / holder of 41,666,668 shares of the Company and represents the Board of Directors of PT Sena

Dwimakmur, owner / holder of 1,125,005,660 shares of the Company, and represents the Board of Directors of PT Generasi Dua Sukses Continued, owner / holder of 666,661,000 shares of the Company

- Willy Nursalim

Owners / holders of 41,666,668 shares of the Company

- Hendrik Nursalim

Owners / holders of 41,666,668 shares of the Company

Undangan

- Liris Suryanto
- Arting

Keputusan Rapat

1. Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan
2. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel sebanyak-banyaknya sebesar 857.000.000 saham, masing-masing saham tersebut dengan nilai nominal Rp 100 yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana Perseroan (Initial Public Offering/IPO) yang ditawarkan dengan harga penawaran, yang di dalamnya termasuk pengalokasian saham baru untuk program Employee Stock Allocation (ESA) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;
3. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam rangka program Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Plan/MESOP) dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 3% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO;
4. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindak yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan (IPO);
5. Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana tersebut, dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, setelah Penawaran Umum Saham Perdana selesai dilaksanakan dan hasil Penawaran Umum dicatatkan pada Bursa Efek dan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan menyatakan

Invitation

- Liris Suryanto
- Arting

Meeting Decisions

1. Approve changes to the entire Articles of Association of the Company
2. Approve the issuance of shares in the Company's savings which are new shares issued from the portfolios of a maximum of 857,000,000 shares, each share with a nominal value of Rp 100 which is offered to the public through the Company's initial public offering (IPO).) offered at an offer price, which includes the allocation of new shares for the Employee Stock Allocation (ESA) program with due observance of the prevailing laws and regulations, including capital market regulations and Stock Exchange regulations in effect at the place where the Company's shares are listed;
3. Approve the issuance of new shares in the context of the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) with a maximum amount of 3% of the issued and fully paid-up capital after the IPO;
4. Approved the granting of power of attorney to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in connection with the Company's Initial Public Offering (IPO);
5. Agree to authorize the Board of Commissioners of the Company to state in a separate Notary Deed regarding the realization of the number of shares that have been issued in the Initial Public Offering, and the increase in issued and paid-up capital of the Company, after the Initial Public Offering is completed and the results of the Public Offering are listed. on the Stock Exchange and in the Shareholders Register of the Company and declare the realization of the issuance of shares and increase the Issued and Fully Paid Capital in the framework of the

realisasi pengeluaran saham dan melakukan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dalam rangka program Opsi Kepemilikan Saham untuk Manajemen dan Karyawan (MESOP)

6. Menyetujui perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Xaverius Nursalim

Komisaris Independen : Liris Suryanto

Direksi

Direktur Utama : Hendrik Nursalim

Direktur : Setiyo Bonorowanto

Direktur : Arting

7. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan sebagian atau seluruh keputusan Rapat ini termasuk untuk menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta Notaris (jika diperlukan) dan mengajukan permohonan persetujuan, pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut

RUPS Juni 2020

Waktu dan Tempat

Hari/tanggal : Senin/22 Jun 2020

Jam : 15:35WIB

Tempat : Rapat diputuskan secara sirkuler

Notaris : Fathiah Helmi

Keputusan Rapat

Menyetujui perubahan Direksi Perseroan.

Susunan pengurus yang baru:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Xaverius Nursalim

Share Ownership Option for Management and Employees (MESOP) program.

6. Approve changes to the Company's Board of Commissioners and Directors

Board of Commissioners

President Commissioner: Xaverius Nursalim

Independent Commissioner: Liris Suryanto

Directors

President Director: Hendrik Nursalim

Director: Setiyo Bonorowanto

Director: Arting

7. Agree to authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to state part or all of the resolutions of this Meeting including to restate all provisions of the Company's Articles of Association in the Notary Deed (if necessary) and submit a request for approval, notification of the amendments to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and take all necessary actions in connection with this matter

GMS June 2020

Time and place

Day / date: Monday / 22 Jun 2020

Time: 15:35 WIB

Venue: Meetings are decided in a circular manner

Notary: Fathiah Helmi

Meeting Decisions

Approve changes to the Company's Board of Directors.

The new board of management:

Board of Commissioners

President Commissioner: Xaverius Nursalim

Komisaris Independen : Liris Suryanto

Independent Commissioner: Liris Suryanto

Direksi

Directors

Direktur Utama : Hendrik Nursalim

President Director: Hendrik Nursalim

Direktur : Shirly Effendy

Director: Shirly Effendy

Direktur : Arting

Director: Arting

RUPS-LB Desember 2020

EGMS December 2020

Waktu dan Tempat

Time and place

Hari/tanggal : Rabu/2 Des 2020

Day / date: Wednesday / 2 Dec 2020

Jam : 13.30WIB

Time: 13.30WIB

Tempat :

Venue:

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

Raya Narogong Km. 19

Raya Narogong Km. 19

Dusun Pasir Angin, RT/RW 003/004

Dusun Pasir Angin, RT / RW 003/004

Cileungsi, Bogor 16820 Indonesia

Cileungsi, Bogor 16820 Indonesia

Notaris : Fathiah Helmi

Notary: Fathiah Helmi

BAE : PT Datindo Entrycom

BAE: PT Datindo Entrycom

Prosedur Penyelenggaraan

Meeting Procedure

19 Oktober 2020:

19 October 2020:

Pemberitahuan rencana RUPS ke OJK

Notification to the OJK for EGMS Plan

26 Oktober 2020:

October 26, 2020:

Pengumuman RUPS

Announcement of the EGMS

10 November 2020:

November 10, 2020:

Panggilan RUPS

EGMS Invitation

Kuorum Kehadiran

Attendance Quorum

Hadir 77,87% suara sebanyak 1.946.653.996 lembar saham.

77.87% of the votes were present, totaling 1,946,653,996 shares.

Keputusan Rapat

Meeting Decisions

1. Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020; Rapat memutuskan untuk menunjuk Bapak Santanu Chandra selaku Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan.

1. Approve the appointment of a Public Accounting Firm and Public Accountants to audit the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year; The meeting decided to appoint Mr. Santanu Chandra as the Public Accountant of the Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang and Rekan Public Accountants Firm.

2. Menyetujui Pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;

3. Menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan

Susunan Pengurus yang baru:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Xaverius Nursalim

Komisaris Independen : Liris Suryanto

Direksi

Direktur Utama : Hendrik Nursalim

Direktur : Shirly Effendy

Direktur : Donny T Herwindo Y.

2. Approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the Remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors;

3. Approve changes in the composition of the Company's management

The new Board of Directors:

Board of Commissioners

President Commissioner: Xaverius Nursalim

Independent Commissioner: Liris Suryanto

Directors

President Director: Hendrik Nursalim

Director: Shirly Effendy

Director: Donny T Herwindo Y.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berwenang melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Dewan Direksi. Peran tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Posisi dalam organ Dewan Komisaris dijabat oleh individu yang ditunjuk melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan fungsi, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris.

Setiap komisaris adalah individu yang ditunjuk karena memiliki keahlian khusus, termasuk dalam bidang hukum, keuangan atau dalam aspek-aspek bisnis lainnya. Setiap komisaris juga memiliki pengalaman panjang dalam fungsi eksekutif atau pengawasan sebuah organisasi.

Dewan Komisaris terdiri atas anggota dengan keahlian yang berbeda-beda serta pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam rangka menciptakan akuntabilitas dan komitmen dari setiap anggota dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain

Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the authority to supervise and provide advice to the Board of Directors. This role is in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

The positions in the organs of the Board of Commissioners are held by individuals appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS). Meanwhile, the functions, powers and responsibilities of the Board of Commissioners refer to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and POJK regarding the Board of Directors and Board of Commissioners. Each commissioner is an individual who is appointed because he has special expertise, including in the fields of law, finance or other business aspects.

Each commissioner also has long experience in the executive or supervisory functions of an organization. The Board of Commissioners consists of members with different expertise and a clear division of duties and responsibilities within the framework creating accountability and commitment from each members in carrying out the supervisory function.

The Board of Commissioners of the Company is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In addition, the Board of

itu, Dewan Komisaris juga dapat meminta saran dan bantuan dari konsultan atau advisori.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Perihal ini diputuskan oleh RUPS dengan mempertimbangkan visi, misi dan strategi perusahaan, serta bertujuan agar peran pengawasan Dewan Komisaris dapat berjalan efektif, cepat, tepat dan independen. Pemilihan anggota Dewan Komisaris diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta pemenuhan kriteria pokok anggota, yaitu kemampuan, kemauan dan sikap. RUPS dapat memberhentikan seorang anggota Dewan Komisaris untuk sementara waktu apabila anggota tersebut melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, atau terindikasi melakukan tindakan yang merugikan perusahaan, melalaikan tugas dan kewajibannya, atau Perseroan memiliki pertimbangan mendesak untuk memberhentikan anggota tersebut.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan.

Dalam peran tersebut Dewan Komisaris bertindak secara kolektif dan wajib memastikan bahwa Perseroan menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance). Dewan Komisaris sendiri tidak boleh turut serta dalam pengambilan keputusan-keputusan operasional.

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- melakukan pengawasan atas seluruh kegiatan pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk dalam hal aktivitas

Commissioners can also seek advice and assistance from consultants or advisors

Appointment and Dismissal of the Council Commissioner

This matter is decided by the GMS by considering the vision, mission and strategy company, as well as aiming for the role the supervision of the Board of Commissioners can be effective, fast, precise and independent. The selection of members of the Board of Commissioners is decided according to the needs and fulfillment of the main criteria members, namely ability, will and attitude. The GMS may temporarily dismiss a member of the Board of Commissioners if that member has committed an action that is contrary to the Articles of Association of the Company, or is indicated that he has committed an act that has harmed the company, neglected his duties and obligations, or the Company has urgent considerations to dismiss that member.

Duties, Responsibilities and Authorities board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ of the Company that has the duty and responsibility to supervise and provide advice to the Board of Directors regarding the management of the Company.

In this role, the Board of Commissioners acts collectively and is obliged to ensure that the Company implements the principles of Governance Good Company (Good Corporate Governance).

The Board of Commissioners itself may not participate in making operational decisions.

The duties, powers and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- *supervise all management activities of the Company carried out by the Board of Directors, including planning and development activities, operations and*

perencanaan dan pengembangan, operasi dan anggaran, kepatuhan terhadap Anggaran Dasar Perseroan, serta pelaksanaan mandat dan keputusan RUPS;

- Dewan Komisaris tidak berwenang untuk menjalankan atau mengelola Perseroan, kecuali dalam situasi dimana seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara karena satu atau lain sebab.
- Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS tahunan terkait pelaporan posisi keuangan Perseroan, rencana pengembangan Perseroan, penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor, serta keputusan-keputusan penting dan strategis lainnya yang berhubungan dengan aksi korporasi Perseroan;
- Melakukan evaluasi atas rencana kerja dan anggaran Perseroan; mengawasi perkembangan Perseroan; melakukan koordinasi dengan Direksi apabila ditemukan indikasi Perseroan sedang bermasalah, sehingga Dewan Direksi dapat segera mengumumkannya kepada para pemegang saham serta memberikan rekomendasi solusi dan langkah-langkah perbaikan;
- Memastikan bahwa Perseroan menjalankan dan memelihara program Tata Kelola Perusahaan yang baik.

budgets, compliance with the Company's Articles of Association, and implementation of the mandate and resolutions of the GMS;

- *The Board of Commissioners is not authorized to run or manage the Company, except in situations where all members of the Board of Directors have been temporarily suspended for one reason or another.*
- *To provide suggestions and opinions to the annual GMS regarding the reporting of the Company's financial position, the Company's development plans, the appointment of a public accounting firm as an auditor, as well as other important and strategic decisions related to the Company's corporate actions;*
- *To evaluate working plan and budget of the Company; supervise the development of the Company; coordinate with the Board of Directors if there are indications that the Company is having problems, so that the Board of Directors can immediately announce it to shareholders and provide recommendations for solutions and corrective steps;*
- *To ensure that the Company carries out and maintains a Good Corporate Governance (GCG) program.*

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Berikut ketentuan terkait rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi:

- Rapat Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing diadakan 1 (satu) kali setiap bulannya atau apabila dibutuhkan oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau Direksi;
- Kuorum untuk seluruh rapat Dewan Komisaris adalah lebih dari setengah jumlah komisaris atau Direksi Perseroan;

Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meetings

The following are the provisions related to meetings held by the Board of Commissioners and Directors:

- *Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held 1 (one) time each month or if needed by one or more members of the Board of Commissioners or Board of Directors;*
- *The quorum for all Board of Commissioners meetings is more than half the number of commissioners or Directors of the Company;*

- Rapat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi dapat diadakan setiap bulan dan minimal 4(empat) kali dalam setahun;
 - Selain rapat internal Direksi untuk membahas masalah-masalah strategis dan operasional Perseroan, kebijakan manajemen dan anggaran
 - Rapat gabungan diselenggarakan untuk membahas perkembangan Perseroan, dan dalam rangka pengambilan keputusan yang berkaitan dengan rencana aksi korporasi dan pengelolaan aset Perseroan;
 - Notulen rapat dibagikan kepada seluruh anggota, termasuk kepada anggota yang berhalangan hadir;
 - Sekretaris Perusahaan hadir dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi dan rapat gabungan.
- *Coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors can be held every month and at least 4 (four) times a year;*
 - *Apart from internal meetings of the Board of Directors to discuss strategic and operational issues of the Company, management policies and budgets*
 - *Joint meetings are held to discuss the development of the Company, and in order to make decisions related to the corporate action plan and management of the Company's assets;*
 - *Meeting minutes are distributed to all members, including those who were unable to attend;*
 - *Corporate Secretary attends meetings of Board of Commissioners, Directors and the joint meetings.*

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioner Meetings

Nama <i>name</i>	Jabatan <i>position</i>	Rincian Kehadiran <i>attendance detail</i>		
		Jumlah Rapat <i>meeting frequency</i>	Kehadiran <i>attendance</i>	%
Xaverius Nursalim	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	12	12	100%
Liris Suryanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	10	10	100%
Hendrik Nursalim	Komisaris <i>Commissioner</i>	2	2	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of Board of Commissioner and Directors

Nama <i>name</i>	Jabatan <i>position</i>	Rincian Kehadiran <i>attendance detail</i>		
		Jumlah Rapat <i>meeting frequency</i>	Kehadiran <i>attendance</i>	%
Xaverius Nursalim	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	12	12	100%
Liris Suryanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	10	10	100%
Hendrik Nursalim	Komisaris <i>Commissioner</i>	2	2	100%
	Direktur Utama <i>President Director</i>	10	10	100%
Sundi	Direktur Utama <i>President Director</i>	2	2	100%
Setyo Bonorowanto	Direktur <i>Director</i>	6	6	100%
Arting	Direktur <i>Director</i>	9	9	100%
Shirly Effendy	Direktur <i>Director</i>	6	6	100%
Donny T Herwindo	Direktur <i>Director</i>	1	1	100%

Direksi

Directors

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan pencapaian tujuan Perseroan. Tanggung jawab ini mencakup penyusunan strategi dan kebijakan bisnis. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan di dalam maupun luar pengadilan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib bekerja secara profesional dan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Sesuai dengan ketentuan Pasal 94 dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi Perseroan merupakan perorangan yang tidak dinyatakan pailit, dan tidak dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana merugikan keuangan negara dan/atau sektor keuangan. Sektor keuangan adalah lembaga keuangan bank dan non-bank, pasar modal, dan sektor lain yang berkaitan dengan penghimpunan dan pengelolaan dana masyarakat.

Secara garis besar, Direksi merupakan individu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai ketentuan yang berlaku. Direksi diangkat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali. Tata cara pencalonan, pengangkatan, penggantian dan pemberhentian anggota Dewan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi Perseroan secara umum adalah sebagai berikut:

- Memimpin, mengelola dan menjalankan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan.
- Mengelola sumber daya milik Perseroan.

The Board of Directors is fully responsible for managing the Company for the interests and achievement of the Company's goals. This responsibility includes the formulation of business strategies and policies. In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the Board of Directors is also responsible for representing the Company both inside and outside the court. In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors is required to work professionally and in accordance with the systems and procedures established by the Company.

Appointment and Dismissal of Directors

In accordance with the provisions of Article 94 in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Directors of the Company are individuals who have not been declared bankrupt, and are not found guilty of committing a criminal act of harm. state finance and / or the financial sector. The financial sector is bank and non-bank financial institutions, the capital market, and other sectors related to the collection and management of public funds.

Broadly speaking, the Board of Directors is an individual determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with applicable regulations. The Board of Directors is appointed for a certain period of time and can be reappointed. The procedure for nominating, appointing, replacing and dismissing members of the Board of Directors is regulated in the company's articles of association

Duties, Responsibilities and Authorities Board of Directors

The duties, powers and responsibilities of the Board of Directors of the Company in general are as follows:

- *Lead, manage and run the Company in accordance with the Company's objectives.*
- *Manage Company resources.*

- Meningkatkan efisiensi Perseroan dalam kegiatan usaha yang dilakukan.
 - Dalam melaksanakan tugas di atas; menyusun rencana pengembangan korporasi, rencana strategis jangka panjang Perseroan, anggaran tahunan Perseroan, serta rencana-rencana lainnya yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.
 - Mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dalam seluruh aspek Perseroan.
 - Menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dalam rangka mengamankan investasi dan aset Perseroan.
- *Increase the efficiency of the Company in its business activities.*
 - *In carrying out the above tasks; compile the corporate development plan, the Company's long-term strategic plan, the Company's annual budget, and other plans related to the Company's activities.*
 - *Implementing the principles of Good Corporate Governance in all aspects of the Company.*
 - *Implementing an effective internal control system in order to safeguard the Company's investment and assets.*

Frekwensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Directors' Meetings frequency and attendance

Nama <i>name</i>	Jabatan <i>position</i>	Rincian Kehadiran <i>attendance detail</i>		
		Jumlah Rapat <i>meeting frequency</i>	Kehadiran <i>attendance</i>	%
Hendrik Nursalim	Direktur Utama <i>President Director</i>	10	10	100%
Sundi	Direktur Utama <i>President Director</i>	2	2	100%
Setyo Bonorowanto	Direktur <i>Director</i>	6	6	100%
Arting	Direktur <i>Director</i>	9	9	100%
Shirly Effendy	Direktur <i>Director</i>	6	6	100%
Donny T Herwindo	Direktur <i>Director</i>	1	1	100%

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Tumpal M Sihombing

Saat ini berusia 49 tahun.

Tumpal M Sihombing

Currently 49 years old.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa per 15 Agustus 2019

Served as Corporate Secretary of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa as of August 15, 2019

Latar Belakang Pendidikan

Diploma Informatika, Fakultas Teknik Industri, ITB, Bandung, 1997

Sarjana Ekonomi, Manajemen, FEUI, Salemba, 2000

Magister Keuangan dan Perbendaharaan, MMUI, Salemba, 2009

Kandidat Doktor PB School of Business, Strategic Management, Bogor 2019

Educational Background

Diploma in Informatics, Faculty of Industrial Engineering, ITB, Bandung, 1997

Bachelor of Economics, Management, FEUI, Salemba, 2000

Master of Finance and Treasury, MMUI, Salemba, 2009

Doctoral Candidates for PB School of Business, Strategic Management, Bogor 2019

Pengalaman Kerja

2000-2004 Analis Bisnis Senior, UPS Cardig International

2004-2006 Relationship Manager, Citibank

2006-2008 Manajer Spesialis Investasi, HSBC

2008-2012 Corporate Secretary Head IBPA BEI

2012-2018 Derivative Securities Industry, Rifan Financindo Berjangka; Corporate Secretary Head, JFX - BBJ

2018 - 2019 Corporate Secretary Head RNI PT Phapros Tbk.

Saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan di PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

Working Experience

2000-2004 Senior Business Analyst, UPS Cardig International

2004-2006 Relationship Manager, Citibank

2006-2008 Investment Specialist Manager, HSBC

2008-2012 Corporate Secretary Head of IBPA IDX

2012-2018 Derivative Securities Industry, Rifan

Financindo Berjangka; Corporate Secretary Head, JFX - BBJ

2018 - 2019 Corporate Secretary Head of RNI PT Phapros Tbk.

He currently serves as the Head of the Corporate Secretary Division at PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

Anggota Aktif Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA) sebagai Wakil Ketua Umum Bidang Kerja Sama dan Kelembagaan.

Active Member of the Association of Indonesian Corporate Secretaries (ICSA) as Vice Chairman for Cooperation and Institutions.

Komite Audit

Audit Committee

Kehadiran Komite Audit bertujuan untuk mendukung penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik di dalam kegiatan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan dan pengawasan atas manajemen dan operasional Perusahaan, dengan menelaah hal-hal yang berkaitan dengan kecukupan sistem pengendalian internal, termasuk manajemen risiko perusahaan, keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan pada peraturan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal tersebut berfungsi untuk memastikan bahwa semua kegiatan usaha Perusahaan dijalankan dengan benar sesuai tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai dengan peraturan maupun kebijakan yang berlaku.

Agar dapat berperan sebagai penasihat independen bagi Dewan Komisaris, Komite Audit harus melakukan penilaian dan menyusun Rencana Kerja Tahunan. Seluruh laporan Komite Audit berupa rekomendasi, sedangkan keputusan akhir dibuat oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Komite Audit bekerja sama dan menggunakan hasil kerja Auditor Internal dan Eksternal dalam melaksanakan penilaian dan penelaahannya.

Komite Audit menilai laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk memastikan Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, serta segala informasi dipastikan lengkap dan akurat sebelum laporan dipublikasikan. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berupa informasi yang cukup untuk persetujuan publikasi laporan keuangan konsolidasian.

The presence of the Audit Committee aims to support the implementation of good corporate governance practices in the activities of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring and supervising the management and operations of the Company, by reviewing matters relating to the adequacy of the internal control system, including corporate risk management, reliability of financial reporting and compliance with applicable regulations.

This internal control system serves to ensure that all of the Company's business activities are carried out properly in accordance with good corporate governance and in accordance with applicable regulations and policies.

In order to act as an independent advisor to the Board of Commissioners, the Audit Committee must assess and prepare an Annual Work Plan. All reports from the Audit Committee are in the form of recommendations, while the final decision is made by the Board of Commissioners or the Board of Directors. The Audit Committee collaborates and uses the work of the Internal and External Auditors in carrying out their assessments and reviews.

The Audit Committee assesses the annual consolidated financial statements to ensure the Board of Commissioners that the Company's consolidated financial statements are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and that all information is complete and accurate before the report is published. The Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners in the form of sufficient information to approve the publication of the consolidated financial statements.

Komite Audit juga menilai kinerja Akuntan Publik terkait hasil audit laporan keuangan konsolidasi pada tahun sebelumnya.

Anggota Komite Audit

Komite Audit terdiri sedikitnya dari tiga (3) anggota yang diangkat, pengangkatan kembali atau pemberhentian dilakukan oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan POJK 55/2015, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris nomor 001/SCNP/BOC/SK-INT/III/2020 tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 16 Maret 2020, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:
Ketua : Liris Suryanto (Komisaris Independen)
Anggota : Ridho Ribbon Hutapea
Anggota : Zulfitry Ramdan

Masa jabatan untuk Ketua Komite Audit dan anggotanya berlaku sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2021.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja
Semua anggota Komite Audit Arita memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang sesuai, serta memenuhi kualifikasi seperti ditentukan dalam peraturan No. IX.I.5, Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pedoman Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yaitu:

- a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman dengan latar belakang pendidikan yang memadai dan kemampuan berkomunikasi secara efektif;
- b. Memiliki pengetahuan memadai tentang laporan keuangan, khususnya yang terkait dengan kegiatan

Audit Committee also assesses the performance of the Public Accountant in relation to the audit results of the consolidated financial statements in the previous year.

Audit Committee Members

The Audit Committee consists of at least three (3) members who are appointed, reappointed or dismissed by the Board of Commissioners. In accordance with POJK 55/2015, the term of office of members of the Audit Committee must not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can be re-elected only for one subsequent term.

Based on the decision of the Board of Commissioners number 001 / SCNP / BOC / SK-INT / III / 2020 concerning the Appointment of the Audit Committee on March 16, 2020, the composition of the Audit Committee is as follows:

*Chairman: Liris Suryanto (Independent Commissioner)
Member: Ridho Ribbon Hutapea
Member: Zulfitry Ramdan*

The term of office for the Chairman of the Audit Committee and its members is valid until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2021.

*Educational Qualifications and Work Experience
All members of the Arita Audit Committee have the appropriate educational qualifications and work experience, and meet the qualifications specified in regulation No. IX.I.5, Decree of the Chairman of Bapepam and LK Number: Kep-643 / BL / 2012 dated 7 December 2012 concerning Guidelines for the Establishment and Work Implementation of the Audit Committee, namely:*

- a. Have high integrity, ability, knowledge and experience with an adequate educational background and the ability to communicate effectively;*
- b. Have adequate knowledge of financial reports, especially those related to the activities of Issuers or*

Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, serta peraturan Pasar Modal dan peraturan terkait lainnya;

c. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik;

d. Bersedia meningkatkan kompetensi terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan;

e. Satu anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi atau keuangan;

f. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain yang memberi jasa Audit dan non-audit, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat Dewan Komisaris;

g. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen;

h. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;

i. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;

j. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama, Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; serta

k. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

Public Companies, the audit process, risk management, as well as Capital Market regulations and other related regulations;

c. Comply with the Audit Committee code of conduct established by the Issuer or Public Company;

d. Willing to improve competence continuously through education and training;

e. One member of the Audit Committee has an educational background and expertise in accounting or finance;

f. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office, or other parties that provide Audit and non-audit services, and / or other consulting services to Issuers or Public Companies within the last 6 (six) months before being appointed Board of Commissioners;

g. Not a person who has the authority and responsibility in planning, leading, or controlling the activities of an Issuer or Public Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners, except for an Independent Commissioner;

h. Has no direct or indirect shares in the Issuer or Public Company;

i. If members of the Audit Committee acquire shares of an Issuer or Public Company, either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the shares are acquired;

j. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders, Issuers or Public Companies; and

k. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Independensi Anggota Komite Audit

Piagam Komite Audit menyatakan Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen. Anggota lainnya harus orang yang independen/mandiri, sesuai dengan kriteria independen/mandiri dan persyaratan lain sesuai Keputusan BAPEPAM No. KeP-29/PM/2004, tanggal 24 September 2004.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagai penasihat independen bagi Dewan Komisaris, tanggung jawab Komite Audit dalam menelaah cakupan pengendalian internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Menganalisis setiap risiko korporasi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- b. Mengevaluasi Rencana Kerja dan pelaksanaan audit internal;
- c. Menelaah status pelaksanaan rekomendasi yang signifikan mengenai pengendalian internal yang disampaikan auditor internal dan eksternal;
- d. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi keuangan, Dan informasi keuangan lainnya dengan cara sebagai berikut:
 - Menelaah laporan keuangan interim untuk memastikan laporan tersebut sudah wajar, mencerminkan hasil bisnis yang nyata, dan fluktuasi yang signifikan, jika ada, selaras dengan kondisi industri dan perekonomian secara umum;
 - Memahami isu-isu signifikan yang berkaitan dengan pelaporan dan akuntansi, termasuk peraturan dan pernyataan terbaru dari ahli/professional yang dapat diterapkan di Perusahaan, dan secara material dapat mempengaruhi laporan keuangan;
 - Melakukan penelaahan untuk memastikan auditor eksternal melaksanakan pemeriksaan yang memadai dengan cara: (i) Menelaah ruang lingkup pekerjaan audit, termasuk staffing, jadwal, dan lingkup pengujian; serta ii) Memantau untuk memastikan pemeriksaan telah dilakukan dengan objektif, sesuai standar audit yang berlaku.

Independence of the Audit Committee Members

The Audit Committee Charter states that the Chairman of the Audit Committee is an independent Commissioner. Other members must be independent / independent, in accordance with the criteria of being independent / independent and other requirements in accordance with BAPEPAM Decree No. KeP-29 / PM / 2004, dated 24 September 2004.

Duties and Responsibilities

As an independent advisor to the Board of Commissioners. The responsibilities of the Audit Committee in reviewing the scope of internal control include the following:

- a. *Analyzing every corporate risk and implementing risk management by the Board of Directors;*
- b. *Evaluating the Work Plan and implementing internal audits;*
- c. *Reviewing the status of the implementation of significant recommendations regarding internal control submitted by internal and external auditors;*
- d. *Review financial information to be published by the Company, such as financial reports, financial projections, and other financial information in the following ways:*
 - *Review interim financial reports to ensure that they are fair, reflect real business results, and significant fluctuations, if any, in line with industry and economic conditions in general;*
 - *Understand the significant issues related to reporting and accounting, including the latest regulations and statements from experts / professionals that can be applied in the Company, and can materially affect the financial statements;*
 - *Reviewing to ensure that external auditors carry out adequate audits by:*
 - (i) *Reviewing the scope of audit work, including staffing, schedule, and scope of tests; and*
 - ii) *Monitoring to ensure that the audit has been carried out objectively, in accordance with the applicable auditing standards.*

e. Menelaah kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, melalui tindakan sebagai berikut:

- Memahami peraturan perundang-undangan yang secara signifikan berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, menelaah sistem dan prosedur untuk mengidentifikasi Perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menelaah isu hukum dan peraturan yang dilaporkan oleh Penasehat Hukum Perusahaan, Auditor Eksternal, Auditor Internal, dan Divisi Hubungan Investor, serta isu-isu yang dipublikasikan di surat kabar atau media lainnya.

f. Melakukan penelaahan dan melaporkan ke Dewan Komisaris menyangkut pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan, selanjutnya memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris terkait tata kelola perusahaan yang baik dan meninjau tanggung jawab yang berhubungan dengan pengelolaan pencatatan keuangan, sistem internal audit, laporan eksternal, fungsi audit eksternal, dan proses kegiatan usaha Perusahaan serta kepatuhan terhadap hukum dan perusahaan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2020, Komite Audit telah melakukan:

- (i) penilaian dan penelaahan independensi dan objektivitas terhadap pemilihan Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Direksi;
- (ii) penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020;
- (iii) penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa seluruh risiko Perseroan yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai (adequate), yang meliputi area di mana sistem pengendalian internal sangat kritis, area yang berpotensi meningkatkan profitabilitas dan

e. Reviewing the Company's compliance with capital market laws and regulations and other laws and regulations relating to the Company's activities, through the following actions:

- *Understand the laws and regulations that are significantly related to the Company's activities, review the systems and procedures to identify the Company as having complied with the prevailing laws and regulations;*
- *Reviewing legal and regulatory issues reported by the Company's Legal Counsel, External Auditor, Internal Auditor, and the Investor Relations Division, as well as issues published in newspapers or other media.*

f. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners regarding complaints related to the Company, then providing recommendations to the Board of Commissioners regarding good corporate governance and reviewing responsibilities related to financial records management, internal audit system, external reports, external audit function, and processes. Company's business activities as well as compliance with applicable laws and company regulations.

Report on the Implementation of Audit Committee Activities

In 2020, the Audit Committee has carried out:

- (i) independence and objectivity assessment and review of the selection of a Public Accountant recommended by the Board of Directors;*
- (ii) a review of the Financial Statements and other financial information for the year ended 31 December 2020;*
- (iii) a review of the adequacy of the audits conducted by the Public Accountant to ensure that all substantial risks of the Company have been covered and considered adequate, which includes areas where the internal control system is critical, areas that have the potential to increase profitability and cost efficiency, areas with a*

efisiensi biaya, area yang mengandung risiko tinggi penyalahgunaan wewenang, area yang rawan penyelewengan, dan aspek operasional, keuangan, serta sumber daya manusia;

(iv) melakukan penelaahan atas keefektifan

pengendalian internal Perseroan, dan

(v) penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Dalam melakukan penelaahan di atas, di samping mencermati laporan keuangan, laporan hasil pemeriksaan Audit Internal, Komite Audit juga melakukan pengamatan atas prosedur dan kebijakan akuntansi, pengujian efektivitas pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional dan mencermati serta melakukan diskusi secara intensif dengan Manajemen, Auditor Internal dan Akuntan publik. Selain itu dalam menunjang penelaahan dan keyakinan anggota Komite Audit dalam membuat laporan, secara berkala para anggota Komite Audit telah pula meninjau lokasi usaha yang dimiliki oleh Perseroan, hal tersebut dilakukan agar para anggota Komite Audit mendapatkan gambaran yang sesungguhnya mengenai proses produksi yang dilakukan oleh Perseroan. Berdasarkan hasil penelaahan Komite Audit, Komite Audit telah memastikan bahwa:

- a. Kegiatan usaha (proses produksi) Perusahaan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris.
- b. Laporan Keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- c. Perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

high risk of abuse of authority, areas prone to fraud, and aspects of operations, finance, and human resources;

(iv) conduct a review of the effectiveness of the

Company's internal controls, and

(v) reviewing the level of compliance of the Company with laws and regulations in the capital market sector and other laws relating to the Company's activities.

In conducting the above review, in addition to examining financial reports, reports on the results of Internal Audit audits, the Audit Committee also observes accounting procedures and policies, tests the effectiveness of integrated supervision in operational activities and observes and conducts intensive discussions with Management, Internal Auditors and Accountants. public.

In addition to supporting the review and confidence of members of the Audit Committee in preparing reports, members of the Audit Committee have also periodically reviewed the business locations owned by the Company, this is done so that members of the Audit Committee get a true picture of the production process carried out by the Company.

Based on the results of the Audit Committee's review, the Audit Committee has ensured that:

- a. The business activities (production process) of the Company are carried out with fairly effective internal controls, which are continuously improved in quality, in accordance with the policies outlined by the Board of Directors and supervised by the Board of Commissioners.*
- b. Financial statements that have been prepared and presented properly comply with the Accounting Standards applicable in Indonesia.*
- c. The company has complied with the capital market laws and regulations and other regulations relating to the Company's activities.*

d. Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun 2020 direkomendasikan oleh Direksi dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi dan disetujui oleh Dewan Komisaris yang telah menerima wewenang dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

e. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perusahaan.

d. Selection of a Public Accountant for 2020 is recommended by the Board of Directors taking into account aspects of independence and competence and is approved by the Board of Commissioners who has received authority from shareholders at the General Meeting of Shareholders.

e. There was no potential abuse of authority or fraud that required the attention and consideration of the Company's Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit *audit committee meetings*

#	TANGGAL Date	AGENDA
1	30-Mar-20	Pembahasan rencana internal audit mengenai observasi siklus operasi dan system yang dipakai oleh Perusahaan. <i>Discussion of the internal audit plan regarding the observation of the operating cycle and the systems used by the Company .</i>
2	03-Apr-20	1. Pembahasan perbaikan proses pelaporan konsolidasi, siklus akuntansi, dan kepatuhan pelaporan keuangan berdasarkan ketentuan OJK VIII.G.7; <i>Discussion on improvements to the consolidation reporting process, accounting cycle, and financial reporting compliance based on the provisions of OJK VIII.G.7;</i> 2. Pembahasan AR aging Perusahaan <i>Discussion of the company's AR aging.</i>
3	09-Apr-20	1. Pembahasan sales agent/distributor wilayah Indonesia timur dan perlakuan PSAK 72 pada contract agent/distributor. <i>Discussion of sales agents / distributors for eastern Indonesia and the treatment of PSAK 72 on contract agents / distributors.</i> 2. Pembahasan implementasi SAP di Perusahaan dan anak Perusahaan. <i>Discussion on the implementation of SAP in the Company and its subsidiaries.</i>
4	08-May-20	1. Penyampaian dan pembahasan laporan internal audit bulan Maret hingga April 2020; <i>Submission and discussion of internal audit reports from March to April 2020;</i> 2. Penyampaian dan pembahasan perencanaan program internal audit Mei hingga Desember 2020 <i>Submission and discussion of internal audit program planning from May to December 2020..</i>
5	10-Jun-20	1. Penyampaian dan pembahasan progress dan temuan internal audit per Mei 2020. <i>Submission and discussion of progress and internal audit findings as of May 2020.</i>
6	10-Jul-20	1. Penyampaian dan pembahasan progress dan temuan internal audit per Juni 2020; <i>Submission and discussion of progress and internal audit findings as of June 2020;</i> 2. Penyampaian dan pembahasan laporan keuangan Q2. <i>Submission and discussion of financial reports Q2.</i>
7	14-Aug-20	1. Pembahasan perpajakan di Perusahaan <i>Discussion of taxation in the Company</i> 2. Pembahasan mengenai pembenahan persediaan di gudang <i>Discussion of inventory in the warehouse</i> 3. Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 <i>Implementatio of PSAK 71, 72 and 73</i>
8	15-Oct-20	1. Pembahasan progress penyelesaian internal audit finding pada bagian operasi Perusahaan; <i>Discussion on the progress of internal audit finding in the company's operations section;</i> 2. Penyampaian dan pembahasan Operasional Perusahaan. <i>Submission and discussion of Company Operations.</i>
9	30-Nov-20	1. Pembahasan rencana pembuatan budget Perusahaan dan anak Perusahaan untuk tahun 2021. <i>Discussion of the Company and its subsidiaries' budget plans for 2021.</i>
10	04-Dec-20	1. Penyampaian dan pembahasan laporan internal audit 2020; <i>Submission and discussion of the 2020 internal audit report;</i> 2. Progress audit oleh auditor eksternal untuk Laporan keuangan 2020. <i>Audit progress by external auditors for the 2020 financial statements.</i>

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama kurun waktu 2020 ini, Komite Audit Perseroan telah melakukan pertemuan 10 (sepuluh) kali dalam setahun.

Meeting Frequency and Attendance Rate

During the period of 2020, the Company's Audit Committee has met 10 (ten) times a year.

Program Pelatihan Komite Audit

Guna untuk mendukung kinerja para anggota Komite Audit, pada tahun 2020 anggota Komite Audit telah mengikuti minimal 1 (satu) kali pelatihan dalam setahun.

Audit Committee Training Program

In order to support the performance of the members of the Audit Committee, in 2020 members of the Audit Committee have attended at least 1 (one) training in a year.:

LAPORAN KOMITE AUDIT

Audit Committee Report

Para pemangku kepentingan yang terhormat,
Kami dari Komite Audit PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk yang beranggotakan 3 (tiga) orang dengan ini menyampaikan laporan hasil dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami untuk tahun buku 2020.

Aktivitas bisnis Perseroan yang ditengarai pandemi COVID-19 tidak menyurutkan semangat kami untuk menjalankan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan penyedia nasehat perihal praktik akuntansi, pelaporan keuangan, auditor eksternal, pengendalian dan kepatuhan internal, mitigasi risiko.

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah menyelenggarakan 10 kali rapat.
Rapat tersebut diselenggarakan bersama direktorat/departemen yang bertanggung jawab atas fungsi-fungsi akuntansi, audit internal, pengadaan dan pengelolaan sistem informasi serta produksi Perseroan. Termasuk juga rapat dengan pihak eksternal dalam rangka memenuhi kebutuhan jasa konsultasi terkait dengan beragam laporan keuangan Perseroan selaku emiten.

Dari diskusi dalam rapat yang dilakukan, Komite Audit telah mencatat beberapa hal yang positif dan konstruktif dalam rangka keberlanjutan yang dilakukan oleh manajemen melalui peningkatan kemampuan sistem yang dimiliki Perseroan.

Komite Audit juga telah menyampaikan tanggapan berupa pendapat, masukan dan rekomendasi yang berhubungan dengan aspek kontingensi, mitigasi risiko dan perbaikan fungsi pengawasan. Komite juga telah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris perihal temuan-temuan penyimpangan yang terjadi dalam aktivitas operasi dan bisnis.

*Dear stakeholders,
We, from the Audit Committee of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk, which has 3 (three) members, hereby submit a report on the results of implementation of our duties and responsibilities for the 2020 financial year.*

The Company's business activities that are suspected of being the COVID-19 pandemic have not dampened our enthusiasm to carry out our function as supervisor and provider of advice regarding accounting practices, financial reporting, external auditors, internal control and compliance, risk mitigation.

Throughout 2020, the Audit Committee held 9 (nine) meetings. The meeting was held together with the directorate / department responsible for the accounting, internal audit, procurement and management functions of the Company's information and production systems. This includes meetings with external parties in order to meet the needs of consulting services related to various financial reports of the Company as an issuer.

From the discussions held at the meeting, the Audit Committee has noted several positive and constructive things in the context of sustainability that were carried out by management by increasing the capability of the Company's systems.

The Audit Committee has also submitted comments in the form of opinions, input and recommendations related to contingency aspects, risk mitigation and improvement of the supervisory function. The Committee has also provided input to the Board of Commissioners regarding findings of irregularities that have occurred in the Company's operations and business activities.

Salah satu sasaran utama pekerjaan Komite Audit adalah penguatan aspek kepatuhan di sisi internal. Meningkatnya spek kepatuhan dalam kegiatan operasi dan bisnis Perseroan akan berdampak pada perbaikan dari sisi kualitas proses, kinerja dan hasil operasi dan bisnis Perseroan.

Untuk itu Komite Audit telah mengajukan usulan, pertimbangan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

One of the main goals of the Audit Committee's work is strengthening the compliance aspect on the internal side. The increase in compliance specs in the Company's operations and business activities will have an impact on improvements in terms of process quality, performance and results of the Company's operations and business. For this reason, the Audit Committee has submitted proposals, considerations and recommendations to the Board of Commissioners and Directors of the Company.

Mengenai tanggung jawab untuk menelaah laporan-laporan yang terkait dengan persektif keuangan Perseroan, Komite Audit telah menjalankan perannya untuk menyaring laporan-laporan tersebut sebelum disampaikan kepada pihak Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan publik sebagai bagian dari kepatuhan terhadap keterbukaan informasi.

Regarding the responsibility of reviewing reports related to the Company's financial perspective, the Audit Committee has played its role in screening these reports before they are submitted to the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and the public as part of compliance with information disclosure.

Komite Audit berpendapat bahwa aktivitas pengawasan dan pemberian naseat kepada Dewan Komisaris khususnya terkait akuntansi dan keuangan merupakan sesuatu yang substansial dan bermanfaat signifikan.

The Audit Committee is of the opinion that monitoring activities and providing advice to the Board of Commissioners, especially related to accounting and finance, are of a substantial and significant benefit.

Penyampaian laporan dan masukan kepada Dewan Komisaris telah dilakukan secara transparan, profesional dan dengan itikad baik.

The submission of reports and input to the Board of Commissioners has been carried out in a transparent, professional manner and in good faith.

Komite Audit juga telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan jasa audit untuk tahun buku 2019 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan serta memberikan rekomendasi penunjukan KAP yang sama sebagai pelaksana audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Rekomendasi tersebut telah diterima oleh Dewan Komisaris dan kemudian disahkan pemegang saham berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2 Desember 2020.

The Audit Committee has also evaluated the implementation of audit services for the 2019 financial year carried out by the Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners as well as providing recommendations for the appointment of the same KAP as audit executor on the annual historical financial information of the Company and its subsidiaries for the financial year ended 31 December 2020. This recommendation has been accepted by the Board of Commissioners and then approved by the shareholders based on a decision at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 2, 2020.

Sebagai penutup Komite Audit menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat atas kerja samanya sepanjang tahun 2020.

Kami sebagai komite yang bertugas membantu Dewan Komisaris optimis bahwa seluruh organ Perseroan, departemen dan seluruh karyawan mampu membentuk kerja sama yang dapat meningkatkan kualitas sistem pengawasan dan pengendalian internal dengan mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG), yaitu transparansi, akuntabel, responsibel, independen dan wajar (fair) bagi setiap pemangku kepentingan.

As closing statement, the Audit Committee would like to express its deep gratitude to all parties involved for their cooperation throughout 2020.

We, as the committee in charge of assisting the Board of Commissioners, are optimistic that all the Company's organs, departments and all employees are able to form collaborations that can improve quality. Internal supervision and control system with reference to the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness for each stakeholder.

Atas Nama Komite Audit

On behalf of Audit Committee



Liris Suryanto

Ketua Komite Audit

Chairman of The Audit Committee

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility

Kebijakan, Program dan Biaya

Lingkungan Hidup

1. Kebijakan Lingkungan Hidup dan Penggunaan Material Perseroan peduli terhadap penggunaan material dalam proses produksi dan energi yang ramah lingkungan. Dalam ranah manajemen lingkungan, Perseroan berkomitmen berupaya melakukan perlindungan berdasarkan standar global ISO 14001 melalui cara sebagai berikut:

- a. Mematuhi persyaratan hukum dan persyaratan lain di bidang lingkungan yang terkait dengan aspek lingkungan perusahaan;
- b. Mencegah pencemaran udara, air dan tanah serta memperbaiki sistem manajemen lingkungan perusahaan secara berkesinambungan.

Dalam menjalankan komitmen tersebut, Perseroan akan melakukan pemantauan dan pengukuran terhadap aspek lingkungan secara berkala dan melibatkan seluruh karyawan dalam implementasi sistem manajemen lingkungan.

Sementara terkait pemanfaatan mineral, manajemen berkomitmen mendukung dan menerapkan sistem kesehatan, keselamatan, keamanan lingkungan, etika yang sesuai standar dan regulasi dan juga produk yang tidak mengandung mineral yang secara langsung atau tidak langsung membiayai atau menguntungkan kelompok-kelompok bersenjata di Republik Kongo atau Negara yang berdampingan.

2. Sistem pengelolaan limbah Perseroan

Limbah yang dihasilkan Perseroan, antara lain limbah padat domestik, limbah cair domestik, dan limbah B3 dengan sistem pengelolaan sebagai

- a. Pengolahan limbah padat domestik, dilaksanakan melalui pemilahan sampah organik dan non-organik sejak ditampung pada tempah sampah kecil sampai dengan penyimpanan pada Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah Padat Domestik, sebelum

Policies, Programs and Fees

Environment

1. *Environmental Policy and Material Use* The Company cares about the use of materials in the production process and energy that is environmentally friendly. In the area of environmental management, the Company is committed to striving for protection based on the global standard ISO 14001 in the following ways:

- a. *Comply with legal requirements and other requirements in the environmental field related to the environmental aspects of the company;*
- b. *Preventing air, water and soil pollution and improving the company's environmental management system in a sustainable manner.*

In carrying out this commitment, the Company will periodically monitor and measure environmental aspects and involve all employees in the implementation of the environmental management system.

Meanwhile, regarding the use of minerals, management is committed to supporting and implementing a system of health, safety, environmental security, ethics that conforms to standards and regulations and also products that do not contain minerals that directly or indirectly finance or benefit armed groups in the Republic of Congo or other countries. side by side.

2. *The Company's waste management system*

The waste produced by the Company includes domestic solid waste, domestic liquid waste, and B3 waste using the same management system

- a. *Domestic solid waste processing is carried out by sorting organic and non-organic waste from storage in small trash bins to storage in Domestic Solid Waste Temporary Storage (TPS), before being transported by the Bogor Regency Environmental Agency.*

diangkut oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor.

b. Pengolahan limbah cair domestik, dilaksanakan dengan menyaring limbah cair domestik tersebut pada Grease Trap, sebelum mengalirkannya ke saluran air umum. Adapun Perseroan setiap bulannya melakukan pemantauan terhadap kualitas air limbah domestik yang dihasilkan dan seluruh sampel air limbah domestik tahun 2020, memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan.

c. Pengelolaan limbah B3, meskipun limbah B3 yang dihasilkan dari proses produksi Perseroan sangat minim (karena bahan B3 tidak digunakan secara langsung dalam proses produksi), Perseroan tetap melaksanakan pengelolaan limbah B3 dengan menampung setiap limbah B3 yang dihasilkan pada Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 yang memiliki izin yang ditetapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor, sebelum diangkut kembali oleh pengangkut limbah B3 yang memiliki izin.

3. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan
Pengaduan masalah lingkungan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, dilaksanakan melalui Departemen General Affair dan Legal. Setiap terjadi permasalahan lingkungan yang terjadi di dalam area maupun sekitar Perseroan, akan dilaksanakan tindakan koreksi yang sesuai oleh Departemen General Affair dan Legal sesuai dengan tingkat gangguan/masalah lingkungan yang sedang terjadi.

4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki

a. Sertifikat ISO 14001; dan

b. Pengesahan Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL UPL) yang disahkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor

b. Domestic wastewater treatment is carried out by filtering the domestic liquid waste in a Grease Trap, before channeling it to public waterways. The Company monitors the quality of domestic waste water produced monthly and all samples of domestic waste water in 2020 meet the quality standards required by laws and regulations.

c. Hazardous waste management, although the B3 waste generated from the Company's production process is minimal (because B3 material is not used directly in the production process), the Company continues to carry out B3 waste management by accommodating any B3 waste generated at the Temporary Storage Place (TPS) for B3 Waste. which has a permit stipulated by the Bogor Regency Environmental Agency, before being transported back by a licensed B3 waste carrier.

3. Mechanisms for complaints about environmental problems

Complaints about environmental issues related to the Company's business activities are carried out through the General Affairs and Legal Department. Every time an environmental problem occurs in the area or around the Company, appropriate corrective action will be taken by the General Affairs and Legal Department according to the level of environmental disturbance / problem that is happening.

4. Owned environmental certification

a. ISO 14001 certificate; and

b. Ratification of the Environmental Management Effort and Environmental Monitoring Effort (UKL UPL) document which was endorsed by the Bogor Regency Environmental Agency

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Employment Practices, Occupational Health and Safety

Kesetaraan gender dan kesempatan kerja

Dalam menjalankan usahanya kami berpedoman pada regulasi yang berlaku. Hubungan industrial dibangun dengan mengedepankan penghormatan keberagaman dan tidak mentolerir diskriminasi. Kode Integritas dan Perilaku Profesional yang menjadi panduan dalam tata laku mengatur sbb:

- Perusahaan terikat untuk menyediakan tempat kerja dan kondisi kerja yang baik, aman, sehat dan terhormat, tanpa ada toleransi atas diskriminasi dan pelecehan suku, agama, ras, dan golongan.
- Semua individu di dalam perusahaan diminta saling menghargai, bersama membangun kepercayaan, bekerja dengan dedikasi untuk tercapainya tujuan perusahaan.
- Pelecehan seksual, gangguan (gertakan), ancaman, dan intimidasi adalah tindakan yang tidak dapat diterima.
- Semua individu di dalam perusahaan harus terbuka, transparan, beritikad baik dan berlaku baik dalam hubungan kerja baik hubungan antar sejawat, hubungan bawahan-atasan, maupun hubungan karyawan-pengusaha dengan tetap mengindahkan prinsip kerahasiaan data dan/atau informasi perusahaan.

Penghargaan atas kesetaraan gender kami implementasikan melalui pembukaan kesempatan yang sama tanpa membedakan gender untuk karyawan menempati posisi-posisi strategis dalam perusahaan di semua level. Komposisi karyawan menurut jenis kelamin digambarkan dalam diagram berikut :

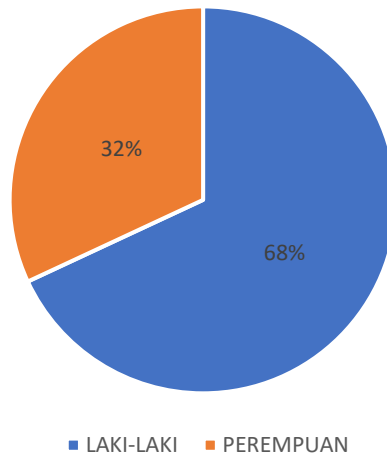
Gender equality and employment opportunities

In running our business we are guided by applicable regulations. Industrial relations are built with respect for diversity and do not tolerate discrimination. The Code of Integrity and Professional Conduct which guides the code of conduct regulates the following:

- *The company is bound to provide a workplace and working conditions that are good, safe, healthy and respectful, without tolerance for discrimination and harassment of ethnicity, religion, race and class.*
- *All individuals in the company are asked to respect each other, build trust together, work with dedication to achieve the company's goals.*
- *Sexual harassment, harassment (bullying), threats and intimidation are not acceptable.*
- *All individuals in the company must be open, transparent, have good faith and be valid in working relationships, including peer-to-peer relationships, subordinate-superior relationships, and employee-employer relationships by still observing the principle of confidentiality of company data and / or information.*

We implement appreciation for gender equality by opening equal opportunities regardless of gender for employees to occupy strategic positions in the company at all levels. The composition of employees by gender is depicted in the following diagram:

Karyawan menurut Jenis Kelamin



SCNP employees based on gender

Sarana dan keselamatan kerja

Perseroan berkomitmen untuk berupaya melakukan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja serta perlindungan kerja berdasarkan standar global ISO 45001 dan ISO 14001 melalui perihal sebagai berikut:

- Menjamin keselamatan dan kesehatan tenaga kerja serta perlindungan lingkungan kerja;
- Mematuhi semua persyaratan hukum dan persyaratan lain yang berkaitan dengan penerapan kesehatan, keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan;
- Mencegah kecelakaan kerja dan sakit akibat pekerjaan;
- Mencegah pencemaran udara, air dan tanah serta memperbaiki sistem manajemen lingkungan perusahaan secara berkesinambungan;
- Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen dan kinerja Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan ("K3L") guna meningkatkan budaya tersebut di lingkungan kerja;
- Membangun dan memelihara sistem K3L yang berkelanjutan serta sumber daya yang relevan;
- Menyediakan sarana, prasarana dan pelatihan yang mencukupi untuk mendukung keberlangsungan sistem manajemen K3L.

Working facilities and safety

The Company is committed to striving to protect occupational health and safety as well as work protection based on the global standards of ISO 45001 and ISO 14001 through the following matters:

- Ensuring the safety and health of workers as well as protection of the work environment;
- Comply with all legal requirements and other requirements relating to the application of health, safety and environmental protection;
- Prevent work accidents and work-related illnesses;
- Preventing air, water and soil pollution and improving the company's environmental management system in a sustainable manner;
- Make continuous improvements to the management system and performance of Occupational Health and Safety ("K3L") in order to enhance this culture in the work environment;
- Build and maintain a sustainable K3L system and relevant resources;
- Providing adequate facilities, infrastructure and training to support the sustainability of the K3L management system.

Selain perihal tersebut di atas, Perseroan juga berkomitmen dalam hal berikut:

- a. Tidak mempekerjakan anak di bawah umur;
- b. Tidak melakukan diskriminasi terhadap karyawan;
- c. Senantiasa mengelola aspek K3L;
- d. Melarang dan menindak keras karyawan yang melakukan korupsi/penggelapan dan kolusi baik di dalam maupun di luar perusahaan;
- e. Menindak keras karyawan yang melakukan pelecehan seksual di dalam lingkungan perusahaan;
- f. Produk yang dihasilkan tidak menggunakan material yang berasal dari DRC (Democratic Republic of Congo) sebagai conflict area;

Tingkat perpindahan (turnover) karyawan

Secara umum, Turn Over karyawan selama periode 2020 cukup rendah. Pergerakan karyawan mencatat 10 karyawan keluar dan 10 karyawan masuk selama periode 2020.

Tingkat kecelakaan kerja

Ada 3 (tiga) kategori kecelakaan kerja, yaitu:

- a. First Aid (FA)

Korban cukup ditangani oleh Tim K3L tanpa perlu dibawa ke klinik/rumah sakit terdekat;

- b. Medical Treatment (MT)

Korban dibawa ke klinik/rumah sakit terdekat namun tidak perlu dirawat;

- c. Lost Time Incident (LTI)

Korban dibawa ke klinik/rumah sakit terdekat dan menyebabkan hilangnya jam kerja produktif.

Sepanjang tahun 2020, berikut data kecelakaan kerja untuk kategori tersebut di atas:

Apart from the above matters, the Company is also committed to the following:

- a. Do not employ minors;*
- b. Do not discriminate against employees;*
- c. Always manage K3L aspects;*
- d. Prohibit and take tough action against employees who commit corruption / embezzlement and collusion both inside and outside the company;*
- e. Take tough action against employees who commit sexual harassment within the company;*
- f. The resulting products do not use materials originating from the DRC (Democratic Republic of Congo) as a conflict area;*

Employee turnover

In general, employee turnover during the 2020 period was quite low. Employee movement recorded 10 employees leaving and 10 employees entering during the 2020 period.

Working accident rate

There are 3 (three) categories of work accidents, namely:

- a. First Aid*

The K3L Team just needs to handle the victims without having to be taken to the nearest clinic / hospital;

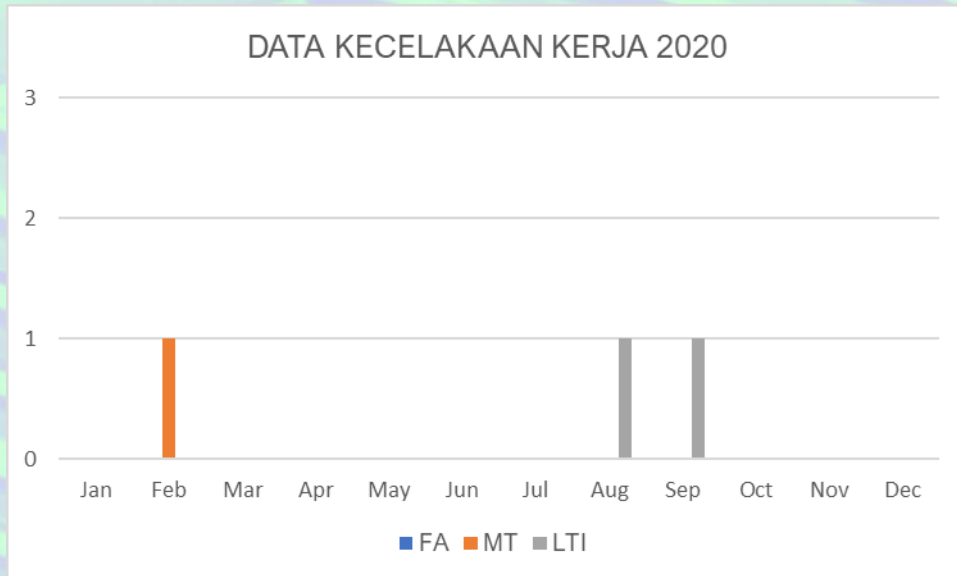
- b. Medical Treatment*

The victim is taken to the nearest clinic / hospital but does not need to be treated;

- c. Lost Time Incident*

The victim was taken to the nearest clinic / hospital and caused the loss of productive working hours.

Throughout 2020, the following work accident data for the categories above:



Working Accident Data

Pendidikan dan/atau pelatihan

Perusahaan berkepentingan menyediakan pelatihan bagi karyawan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Pelatihan - pelatihan yang disediakan diselenggarakan oleh internal perusahaan (internal training), pihak eksternal untuk internal perusahaan saja (inhouse training), maupun pihak eksternal bersama peserta umum (public training).

Dalam kerangka pengembangan Sumber Daya Manusia yang dimiliki perusahaan, dalam kebijakannya, perusahaan dapat menugaskan, dan/atau memberikan dukungan dana kepada karyawan untuk melanjutkan pendidikan dan/atau mengikuti pelatihan spesialis tertentu yang membutuhkan waktu dan/atau biaya yang cukup besar.

Remunerasi

Perusahaan berkomitmen bahwa kebijakan pengupahan perusahaan dilaksanakan dengan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Upah Minimum yang berlaku di dalam perusahaan telah memenuhi sekurang-kurangnya sama dengan Upah Minimum yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Education and / or training

The company has an interest in providing training for employees to improve employee competence. The trainings provided are held by internal companies (internal training), external parties for internal companies only (inhouse training), as well as external parties with general participants (public training). Within the framework of developing Human Resources owned by the company, in its culture, the company can assign, and / or provide financial support to employees to continue their education and / or attend certain specialist training which requires considerable time and / or cost.

Remuneration

The company is committed that the company's wage policy is implemented without violating the provisions of the prevailing laws and regulations.

The Minimum Wage applicable within the company has met at least the same as the Minimum Wage set by the Government.

Besaran upah karyawan ditetapkan dengan mempertimbangkan :

- a. Prestasi Kerja
- b. Kecakapan Kerja
- c. Pengalaman Kerja
- d. Grade/Level Jabatan

Diluar upah, perusahaan memberikan manfaat lain bagi karyawan baik yang bersifat normatif maupun diluar normatif, antara lain :

- a. Jaminan Sosial (BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan)
- b. Asuransi Kesehatan non Jaminan Sosial bagi karyawan pada level jabatan tertentu
- c. Biaya berobat diluar Jaminan Sosial bagi keluarga karyawan pada level jabatan tertentu
- d. Fasilitas Kendaraan Dinas bagi karyawan pada jabatan tertentu
- e. Jemputan Karyawan bagi karyawan yang tinggal pada area tertentu
- f. Makan siang bagi seluruh karyawan

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan

Pekerja merupakan aset utama dalam berjalannya perusahaan. Karena itu kami senantiasa mengedepankan praktik hubungan industrial yang sehat dan harmonis. Namun demikian apabila dalam praktiknya terjadi perselisihan hubungan industrial, kami telah mengatur penyelesaiannya melalui mekanisme yang bermartabat. Mekanisme tersebut tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama yang disepakati oleh Serikat Pekerja - Serikat Pekerja yang menjadi representasi pekerja dan manajemen perusahaan. Semua pihak bersepakat bahwa setiap keluhan dan pengaduan Pekerja sedapat mungkin diselesaikan secara musyawarah mufakat melalui saluran tata cara penyelesaian keluh kesah, serikat pekerja, atau melalui lembaga kerjasama bipartit.

The amount of employee wages is determined by considering:

- a. Work performance*
- b. Work Skills*
- c. Work experience*
- d. Grade / Level Position*

Apart from wages, the company provides other benefits for employees, both normative and non-normative, including:

- a. Social Security (BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan)*
- b. Non-Social Security Health Insurance for employees at certain position levels*
- c. Medical expenses outside of Social Security for employees' families at certain position levels*
- d. Service Vehicle Facilities for employees in certain positions*
- e. Employee pickup for employees who live in certain areas*
- f. Lunch for all employees*

Whistleblowing Mechanism

Workers are the main asset in the running of the company. Therefore, we always promote healthy and harmonious industrial relations practices. However, if in practice an industrial relations dispute occurs, we have arranged the settlement through a dignified mechanism.

The mechanism is stated in the Collective Labor Agreement agreed upon by the Trade Union - the Worker Union which represents workers and company management.

All parties agree that every employee complaint and complaint should be resolved by deliberation and consensus through the complaint resolution channels, trade unions, or through bipartite cooperation institutions.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social and Community Development

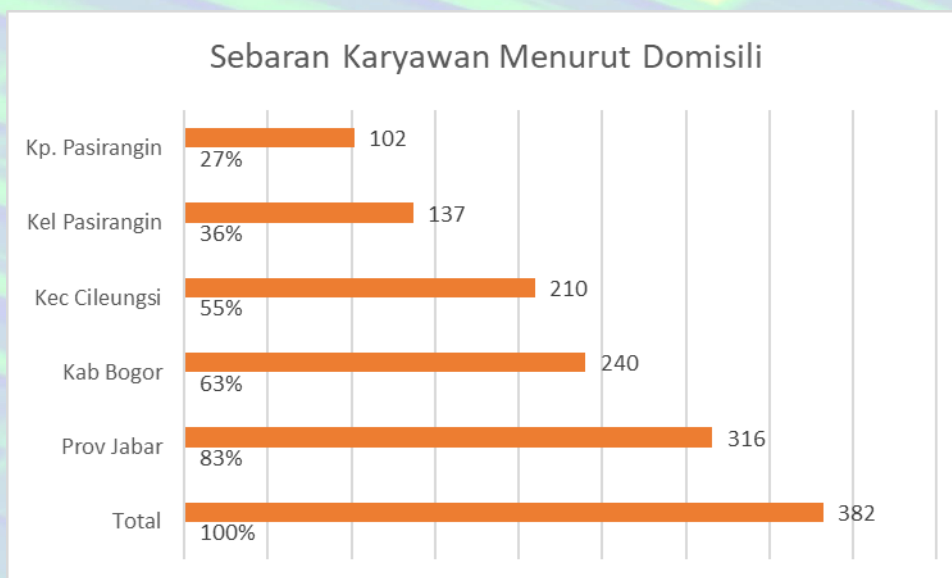
Penggunaan tenaga kerja lokal

Kami berkomitmen untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan. Dalam hal kesempatan bekerja, perusahaan membuka kesempatan luas bagi warga lokal untuk bergabung bersama perusahaan secara profesional. Berikut komposisi pekerja lokal sesuai domisili perusahaan di Dusun Pasirangin Desa Pasirangin Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Prov Jawa Barat.

Use of local labor

We are committed to growing and developing with the communities around the company. In terms of work opportunities, the company opens up wide opportunities for local residents to join the company in a professional manner.

The following is the composition of local workers according to the company's domicile in Pasirangin Hamlet, Pasirangin Village, Cileungsi District, Bogor Regency, West Java Province.



distribution of employees by domicile

Perbaikan sarana dan prasarana sosial

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah mengeluarkan dana senilai Rp 100.000.000,- kepada Desa Pasirangin, dengan tujuan untuk memperbaiki saluran air yang terletak di wilayah RW 005 Desa Pasirangin yang berbatasan langsung dengan Perseroan. Pemberian bantuan ini didasarkan pada belum tersedianya saluran air yang memadai di wilayah RW 005 Desa Pasirangin tersebut, sehingga berakibat pada seringnya genangan air lokal di wilayah tersebut yang berdampak pada kelangsungan aktivitas warga

Improvement of social facilities and infrastructure

Throughout 2020, the Company has disbursed funds worth IDR 100,000,000 to Pasirangin Village, with the aim of repairing the water channel located in the RW 005 area of Pasirangin Village which is directly adjacent to the Company.

The provision of this assistance was based on the unavailability of adequate water channels in the RW 005 area of Pasirangin Village, which resulted in frequent local waterlogging in the area which had an impact on the continuity of the residents' daily activities. Therefore, the Company decided to help with the cost of constructing

sehari-hari. Oleh karena itu, Perseroan memutuskan untuk membantu biaya pembangunan saluran air tersebut, sehingga warga yang berada di sekitar Perseroan dapat menerima manfaat langsung dari kehadiran Perseroan di sekitar mereka.

Bentuk donasi Perseroan

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melalui Departemen General Affair dan Legal, telah memberikan donasi kepada masyarakat sekitar maupun karyawan dari Perseroan sendiri, sebagai berikut:

the water canal, so that residents around the Company can receive direct benefits from the Company's presence around them.

The form of the Company's donation

Throughout 2020, the Company, through the General Affairs and Legal Department, has made donations to the surrounding community and employees of the Company itself, as follows:

#	Nama Kegiatan Donasi <i>Donation Activities</i>	Total
1	Sumbangan Pembuatan Saluran Air - Desa Pasir Angin (Maret 2020) <i>Donation for Drainage - Pasir Angin Village (March 2020)</i>	100.000.000
2	Sumbangan Bingkisan Idul Fitri Kepada Karyawan (Mei 2020) <i>Donation of Eid Al-Fitr Gifts to Employees (May 2020)</i>	87.000.000
3	Sumbangan Idul Fitri Kepada Warga Sekitar (Mei 2020) <i>Eid Al-Fitr Donations to Local People (May 2020)</i>	5.000.000
4	Sumbangan Idul Adha/Qurban (Agustus 2020) <i>Donations for Eid Al-Adha / Qurban (August 2020)</i>	76.000.000
TOTAL		268.000.000

Perusahaan berkepentingan atas terciptanya kondisi kerja yang transparan, akuntabel, jujur, jauh dari praktik-praktik koruptif. Untuk itu di dalam Kode Integritas dan Perilaku Profesional yang diketahui dan ditandatangani pimpinan dan karyawan diatur hal-hal prinsipil seperti :

- Integritas layanan, untuk memastikan perusahaan dijalankan secara patuh dan benar
- Integritas Catatan Keuangan dan Perusahaan, untuk memastikan seluruh transaksi keuangan perusahaan dijalankan secara patuh dan benar
- Konflik Kepentingan, untuk memastikan dalam menjalankan aktivitasnya, pihak-pihak di dalam perusahaan tidak mengalami konflik kepentingan
- Pengadaan Barang dan Jasa, untuk memastikan proses pengadaan barang dan jasa berjalan secara jujur, dan transparans
- Suap/Gratifikasi, untuk memastikan praktik-praktik suap/koruptif tidak terjadi

The company has an interest in creating transparent, accountable, honest working conditions, far from corrupt practices. For this reason, the Code of Integrity and Professional Behavior which is known and signed by the leadership and employees regulates principles such as:

- Service integrity, to ensure that the company is run in an obedient and correct manner*
- Integrity of Financial and Company Records, to ensure that all financial transactions of the company are carried out in a compliant and correct manner*
- Conflict of Interest, to ensure that in carrying out their activities, the parties within the company do not experience a conflict of interest*
- Procurement of goods and services, to ensure the process of procuring goods and services runs honestly and transparently*
- Bribery / Gratuities, to ensure bribery / corrupt practices do not occur*

Pemahaman mengenai prinsip-prinsip diatas dijelaskan secara individual kepada seluruh pimpinan dan karyawan sebelum menandatangani dokumen komitmen.

An understanding of the above principles is explained individually to all leaders and employees before signing the commitment document.

Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa

1. Kesehatan dan keselamatan konsumen

Perseroan berkomitmen untuk selalu menjaga kesehatan dan keselamatan konsumen dengan cara sebagai berikut:

- a. Menghasilkan produk yang bermutu, aman, higienis, dan kompetitif sesuai dengan keinginan pelanggan secara efisien;
- b. Meningkatkan keahlian karyawan dalam upaya menjaga kepentingan konsumen;
- c. Mengirimkan produk tepat waktu.

Dalam menjalankan komitmen tersebut di atas, Perseroan selalu berupaya fokus pada sasaran mutu serta menaati peraturan yang berlaku secara konsisten. Selain itu, Perseroan juga berupaya melibatkan setiap karyawan agar inisiatif perbaikan layanan kepada konsumen dapat dilakukan secara berkesinambungan.

Responsibility for goods and / or services

1. Health and safety of consumers

The Company is committed to always maintaining the health and safety of consumers in the following ways:

- a. Producing quality, safe, hygienic and competitive products according to customer requirements efficiently;*
- b. Improve employee skills in an effort to protect the interests of consumers;*
- c. Deliver products on time.*

In carrying out the above commitments, the Company always strives to focus on quality objectives and comply with applicable regulations consistently. In addition, the Company also seeks to involve every employee so that service improvement initiatives to consumers can be carried out continuously.

2. Informasi barang dan/atau jasa

Informasi perihal barang-barang yang diproduksi dan didistribusikan oleh Perseroan dapat diperoleh secara lengkap dan rinci dalam laman website Perseroan (www.scnpc.co.id) dan juga di beberapa materi publikasi seperti company profile dan brosur (baik dalam bentuk video maupun hardcopy). Informasi lengkap perihal produk juga dapat diperoleh langsung dari Kantor/Pabrik Perseroan yang beralamat di Cileungsi, Bogor, atau dengan cara menghubungi langsung via telepon +62 21 823 3320 atau email ke corsec@scnpc.co.id.

Perseroan memiliki jalur distribusi yang luas baik domestik maupun mancanegara.

Untuk jangkauan domestik, informasi perihal produk dapat diperoleh langsung di toko-toko yang menjadi

2. Information on goods and / or services

Information regarding goods produced and distributed by the Company can be obtained in full and in detail on the Company's website (www.scnpc.co.id) and also in several publications such as company profiles and brochures (both in video and hardcopy form).

Complete information regarding products can also be obtained directly from the Company's office / factory which is located in Cileungsi, Bogor, or by contacting directly via telephone +62 21 823 3320 or email to corsec@scnpc.co.id.

The company has wide distribution channels, both domestic and foreign.

For domestic coverage, information about products can be obtained directly at stores which are the Company's

saluran distribusi Perseroan di daerah-daerah mulai dari Sabang hingga Merauke.

Konsumen juga dapat memperoleh informasi lengkap perihal produk dari e-Commerce seperti Tokopedia, Lazada, Blibli, Bukapalاک.

3. Sarana, jumlah, dan penanganan atas pengaduan konsumen

Dalam rangka menampung pengaduan konsumen terhadap produk yang dihasilkan, Perseroan memiliki bagian menu tertentu di dalam situs (www.scnp.co.id) yang dapat menampung masukan atau keluhan.

Perihal masukan atau keluhan tersebut juga dapat disampaikan langsung melalui telepon atau email langsung ke Perseroan corsec@scnp.co.id.

distribution channels in areas ranging from Sabang to Merauke.

Consumers can also get complete information about products from e-Commerce such as Tokopedia, Lazada, Blibli, Bukapalاک.

*3. Means, amount, and handling of consumer complaints
In order to accommodate consumer complaints against the products produced, the Company has a certain menu section on the website (www.scnp.co.id) that can accommodate input or complaints.*

Regarding input or complaints can also be submitted directly by telephone or email directly to the Company corsec@scnp.co.id.

Penyajian Laporan Keberlanjutan

Perseroan menyampaikan aspek keberlanjutan secara bersama dalam Laporan Tahunan. Perihal ini dilakukan dengan pertimbangan efisiensi bagi Perseroan. Perseroan melakukan penyusunan Laporan Keberlanjutan berdasar pada asas manfaat sebagai berikut:

1. memberikan informasi kepada stakeholder (pemegang saham, anggota komunitas lokal, pemerintah) dan meningkatkan prospek perusahaan, serta membantu mewujudkan transparansi;
2. membantu membangun reputasi sebagai alat yang memberikan kontribusi untuk meningkatkan brand value, market share, dan loyalitas konsumen jangka panjang;
3. menjadi cerminan bagaimana perusahaan dalam mengelola risikonya;
4. digunakan sebagai stimulasi leadership thinking dan performance yang didukung dengan semangat kompetisi;
5. mengembangkan dan memfasilitasi pengimplementasian sistem manajemen yang lebih

Sustainability Report Presentation

The Company submits the sustainability aspects together in the Annual Report. This matter is carried out with the consideration of efficiency for the Company. The Company prepares a Sustainability Report based on the following benefit principles:

- 1. provide information to stakeholders (shareholders, members of local communities, government) and increase the prospects of the company, as well as help achieve transparency;*
- 2. help build a reputation as a tool that contributes to increasing brand value, market share, and long-term consumer loyalty;*
- 3. to be a reflection of how the company manages its risks;*
- 4. used to stimulate leadership thinking and performance supported by a competitive spirit;*
- 5. develop and facilitate the implementation of a better management system in managing environmental, economic and social impacts;*

baik dalam mengelola dampak lingkungan, ekonomi, dan sosial;

6. mencerminkan secara langsung kemampuan dan kesiapan perusahaan untuk memenuhi keinginan pemegang saham untuk jangka panjang;

7. membantu membangun ketertarikan para pemegang saham dengan visi jangka panjang dan membantu mendemonstrasikan bagaimana meningkatkan nilai perusahaan yang terkait dengan isu sosial dan lingkungan.

Dalam penyampaian laporan keberlanjutan di dalam Laporan Tahunan, Perseroan tetap mengacu pada prinsip-prinsip Global Reporting Initiative ("GRI") sebagai berikut:

1. Pelibatan pemangku kepentingan

Organisasi harus mengidentifikasi para pemangku kepentingannya, dan menjelaskan bagaimana organisasi telah menanggapi harapan dan kepentingan wajar dari mereka;

2. Konteks keberlanjutan

Laporan harus menyajikan kinerja organisasi dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas;

3. Materialitas

Laporan harus mencakup aspek yang mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang signifikan dari organisasi atau secara substantial memengaruhi asesmen dan keputusan pemangku kepentingan;

4. Kelengkapan

Laporan harus berisi cakupan aspek material dan boundary, cukup untuk mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang signifikan, serta memungkinkan pemangku kepentingan dapat menilai kinerja organisasi dalam periode pelaporan. Dalam tata cara penyampaian laporan keberlanjutan tersebut, Perseroan mempertimbangkan aspek keseimbangan (terbuka dalam mengungkapkan aspek positif dan negatif yang dihadapi Perseroan), komparabilitas (data historis menjadi dasar kebijakan tahun selanjutnya), akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan.

6. reflects directly the ability and readiness of the company to fulfill shareholders' long-term desires;

7. help build shareholder interest with a long-term vision and help demonstrate how to increase corporate value related to social and environmental issues.

In submitting the sustainability report in the Annual Report, the Company still refers to the principles of the Global Reporting Initiative ("GRI") as follows:

1. Stakeholder engagement

The organization must identify its stakeholders, and explain how the organization has responded to their reasonable expectations and interests;

2. The context of sustainability

The report must present the organization's performance in the broader context of sustainability;

3. Materiality

Reports must include aspects that reflect the organization's significant economic, environmental and social impacts or substantially influence stakeholder assessments and decisions;

4. Completeness

The report must contain coverage of material aspects and boundaries, sufficient to reflect significant economic, environmental and social impacts, and to enable stakeholders to assess the organization's performance in the reporting period.

In the procedure for submitting the sustainability report, the Company considers the aspects of balance (being open in disclosing positive and negative aspects faced by the Company), comparability (historical data becomes the basis for subsequent year's policies), accuracy, timeliness, clarity, and reliability.



PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.



LAPORAN KEUANGAN 2020 YANG TELAH DIAUDIT

2020 AUDITED FINANCIAL STATEMENTS

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020***

D A N / A N D

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	F	<i>Supplementary Information</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK.
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
Nomor telepon
Jabatan

Hendrik Nursalim
Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004
Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820
Jl. Keadilan I No 23 RT 004 RW 005
Kelurahan Glodok, Kecamatan Taman Sari
(62-21) 8233320
Direktur Utama/President Director

Name
Office address
Domicile Address
Phone number
Position

Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
Nomor telepon
Jabatan

Donny T Herwido Y
Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004
Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820
Rawa Domba, RT/RW: 008/007
Kelurahan Duren Sawit, Kecamatan Duren Sawit
(62-21) 8233320
Direktur/Director

Name
Office address
Domicile Address
Phone number
Position

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. dan Entitas Anak.

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statement of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained the consolidated financial statements PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. and Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Bogor, 31 Maret/March 2021



Hendrik Nursalim
Direktur Utama/President Director



Donny T Herwido Y
Direktur /Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
A S E T				A S S E T S
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	4	106.386.312.243	75.571.426.396	Cash and banks
Piutang usaha - Neto				Trade receivables - Net
Pihak ketiga	5	19.218.954.156	24.213.613.984	Third parties
Pihak berelasi	5,28a	6.859.871.127	28.580.177.058	Related party
Piutang lain-lain	6	550.287.761	1.117.864.557	Other receivables
Persediaan	7	53.124.182.982	52.821.541.450	Inventories
Pajak dibayar di muka	13a	2.787.955.725	790.738.011	Prepaid tax
Uang muka	8	15.726.672.331	25.345.533.968	Advances
Biaya dibayar di muka	9	1.047.256.044	358.772.954	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		205.701.492.369	208.799.668.378	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Estimasi tagihan klaim pajak	13d	11.739.479.026	-	Estimated claims for tax refund
Aset tetap	10	237.165.925.303	138.202.965.216	Property, plant, equipment
Properti investasi	11	5.001.304.000	-	Investment properties
Aset takberwujud	12	976.732.749	893.159.448	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	13e	4.841.039.509	4.268.779.117	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		259.724.480.587	143.364.903.781	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		465.425.972.956	352.164.572.159	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	14	9.996.299.579	-	Short term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	31.685.449.301	22.961.968.772	Third parties
Utang pajak	13b	944.838.508	4.526.610.748	Taxes payable
Utang lain-lain		3.886.852	9.800.000	Other payables
Uang muka penjualan	16, 28b	5.000.000.000	829.864.989	Advances sales
Biaya yang masih harus dibayar	17	384.013.970	207.762.320	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debt:
Utang pembelian aset	18	289.018.603	154.800.000	Liability for purchase of assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		48.303.506.813	28.690.806.829	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term debt, net of current maturities:
Utang pembelian aset	18	164.272.000	116.100.000	Liability for purchase of assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	19.197.479.053	17.075.116.469	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		19.361.751.053	17.191.216.469	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		67.665.257.866	45.882.023.298	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh: 2.500.000.000 pada 31 Desember 2020 dan 2.000.000.000 saham pada 31 Desember 2019 dengan nilai nominal Rp 100 per saham	20	250.000.000.000	200.000.000.000	Share capital - Authorized, issued and fully paid: 2,500,000,000 as of 31 December 2020 and 2,000,000,000 shares as of 31 December 2019 with par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	21	102.008.092.449	101.590.070.540	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficit):
Belum dicadangkan		(8.740.052.187)	4.707.048.268	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada entitas Induk		343.268.040.262	306.297.118.808	Total equity attributable to parent companies
Kepentingan Non Pengendali	22	54.492.674.828	(14.569.947)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		397.760.715.090	306.282.548.861	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		465.425.972.956	352.164.572.159	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Bogor, 31 Maret/ March 2021

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk.

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk

Hendrik Nursalim

Direktur Utama/President Director

Donny T. Herwinda Y

Direktur/Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN	23,28c	246.089.816.344	468.588.622.192	S A L E S
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	(219.110.975.117)	(402.694.250.176)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		26.978.841.227	65.894.372.016	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL	25	(54.071.512.805)	(49.329.538.819)	OPERATING EXPENSES
LABA OPERASI		(27.092.671.578)	16.564.833.197	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	26	2.121.604.823	1.982.103.248	Interest income
Laba selisih kurs - bersih		5.578.162.622	180.334.653	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga	26	(1.314.292.440)	-	Interest expense
Beban administrasi bank		(740.584.140)	(236.660.941)	Bank charges
Laba penjualan aset tetap		204.545.454	2.424.545.455	Gain on sale property, plant and equipment
Pendapatan lain-lain - bersih		2.336.440.023	3.714.750.206	Other income - net
JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN		8.185.876.342	8.065.072.621	TOTAL OTHER INCOME
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(18.906.795.236)	24.629.905.818	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	13c	(279.657.529)	(7.474.807.500)	Current tax
Pajak tangguhan	13e	217.764.862	517.656.919	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(61.892.667)	(6.957.150.581)	TOTAL INCOME TAX EXPENSES
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		(18.968.687.903)	17.672.755.237	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari program imbalan pasti	19	(1.770.663.307)	433.877.460	Actuarial gain (loss) from defined benefit plan
Manfaat pajak terkait	13e	354.495.530	(108.469.365)	Related tax benefit
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(1.416.167.777)	325.408.095	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(20.384.855.680)	17.998.163.332	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
(Rugi) Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				(Loss) Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(12.030.932.678)	17.687.325.184		Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(6.937.755.225)	(14.569.947)		Non-controlling interest
Jumlah		(18.968.687.903)	17.672.755.237	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(13.447.100.455)	17.998.163.332		Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(6.937.755.225)	-		Non-controlling interest
Jumlah		(20.384.855.680)	17.998.163.332	Total
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR	27	(5,52)	10,01	BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Bogor, 31 Maret / March 2020

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk.

Hendrik Nursalim

Direktur Utama/President Director

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA

Donny T Herwinda Y

Direktur Director

*These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

Ekshibit C

Exhibit C

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba (defisit)/Retained earnings (deficit)	J u m l a h/ <i>T o t a l</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2018	120.000.000.000	101.590.070.540	76.694.314.989	298.284.385.529	-	298.284.385.529	<i>Balance as of 31 December 2018</i>
Dividen (Catatan 20)	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	-	(10.000.000.000)	<i>Dividend (Note 20)</i>
Penurunan modal disetor (Catatan 20)	(100.000.000.000)	-	-	(100.000.000.000)	-	(100.000.000.000)	<i>Decrease in paid-in capital (Note 20)</i>
Peningkatan modal disetor (Catatan 20)	100.000.000.000	-	-	100.000.000.000	-	100.000.000.000	<i>Increased paid-in capital (Note 20)</i>
Setoran modal dari dividen (Catatan 20)	80.000.000.000	-	(80.000.000.000)	-	-	-	<i>Paid-up capital from dividend (Note 20)</i>
Laba tahun berjalan	-	-	17.687.325.184	17.687.325.184	(14.569.947)	17.672.755.237	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	325.408.095	325.408.095	-	325.408.095	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2019	200.000.000.000	101.590.070.540	4.707.048.268	306.297.118.808	(14.569.947)	306.282.548.861	<i>Balance as of 31 December 2019</i>
Setoran modal kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	63.180.000.000	63.180.000.000	<i>Capital injection on non controlling interest</i>
Selisih kurs atas modal disetor kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	(1.737.000.000)	(1.737.000.000)	<i>Foreign exchange differences from paid-up capital non controlling interest</i>
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	2.000.000	2.000.000	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Penambahan modal melalui Penawaran Umum Perdana	50.000.000.000	418.021.909	-	50.418.021.909	-	50.418.021.909	<i>Additional paid-up capital from Initial Public offering</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	(12.030.932.678)	(12.030.932.678)	(6.937.755.225)	(18.968.687.903)	<i>Loss for the year</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	(1.416.167.777)	(1.416.167.777)	-	(1.416.167.777)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo per 31 Desember 2020	<u>250.000.000.000</u> <i>Catatan 20/ Note 20</i>	<u>102.008.092.449</u> <i>Catatan 21/ Note 21</i>	<u>(8.740.052.187)</u>	<u>343.268.040.262</u>	<u>54.492.674.828</u>	<u>397.760.715.090</u>	<i>Balance as of 31 December 2020</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole*

Ekshibit D

Exhibit D

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 0	2 0 1 9	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Kas yang diterima dari pelanggan		276.974.917.133	492.285.158.728	Cash receipt from customers
Penerimaan bunga		2.121.604.823	1.982.103.248	Receipts of interest
Pembayaran kas untuk:				Cash disbursement for:
Kas yang dibayar ke pemasok, karyawan dan aktivitas				Cash paid to supplier, employees and other
operasional lainnya	(	237.050.640.457)	(443.059.929.157)	operational activities
Pembayaran pajak penghasilan	(	8.466.148.270)	(10.144.076.868)	Payments of income tax
Pembayaran imbalan kerja	(	2.645.378.641)	(311.303.510)	Payment employment benefit
Pembayaran bunga	(	740.584.140)	(236.660.941)	Payments for interest
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		30.193.770.448	40.515.291.500	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	10	1.469.633.259	2.424.545.455	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	10	(121.725.025.566)	(13.703.142.901)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud		(586.484.000)	(118.220.455)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(120.841.876.307)	(11.396.817.901)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	14	9.996.299.579	-	Proceeds from short term bank loan
Perolehan dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham	20, 21	50.418.021.909	-	Proceeds from initial public offering net off stock issuance costs
Setoran modal pihak non pengendali		61.445.000.000	-	Capital injection non controlling interest
Penurunan modal disetor	20	-	(100.000.000.000)	Decreased paid-in capital
Peningkatan modal disetor		-	100.000.000.000	Increased paid-in capital
Pembayaran dividen	20	-	(10.000.000.000)	Dividend payments
Pembayaran utang pembelian aset		(396.329.782)	(286.358.000)	Payment of liability for purchase assets
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		121.462.991.706	(10.286.358.000)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK		30.814.885.847	18.832.115.599	NET INCREASE IN CASH AND BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		75.571.426.396	56.739.310.797	CASH AND BANK AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		106.386.312.243	75.571.426.396	CASH AND BANK AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("Perusahaan"), berkedudukan di Bogor, didirikan dengan nama PT Selaras Citra Nusantara Perkasa berdasarkan Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H. No. 12 tanggal 24 Januari 2000. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 22840.HT.01.01.TH.2000 tanggal 20 Oktober 2000.

Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 5 Maret 2008 yang dibuat oleh Notaris Ernie, S.H., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34262.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Juni 2008.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 21 Februari 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 22, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui Perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk serta mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 14 Desember 2020, antara lain sehubungan dengan perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0419325 tahun 2020 tanggal 15 Desember 2020.

Sesuai Ijin Usaha Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat listrik untuk keperluan rumah tangga.

Perusahaan berdomisili di Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004, Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan komersil sejak tahun 2000.

Entitas induk dan Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sena Dwimakmur yang didirikan di Indonesia.

b. Penawaran Umum

Ringkasan penawaran umum perdana Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

Surat efektif/ Effective letters	Tanggal efektif/Listed dated	Keterangan/Descriptions	Modal/capital
S-239/D.04/2020	31/08/2020	Penawaran umum perdana sejumlah 500 juta saham dengan harga penawaran Rp 110 per saham/ <i>Initial public offering of 500 million shares with offering price of Rp 110 per share</i>	Rp 55.000.000.0000

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (the "Company"), located in Bogor, was established under name PT Selaras Citra Nusantara Perkasa based on Notarial Deed of Sukawaty Sumadi, SH. No. 12 dated 24 January 2000. The Company's Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-22840.HT.01.01.TH.2000 dated 20 October 2000.

The Company's Article of Association was amended to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liabilities Company, based on Notarial Deed No. 4 dated 5 March 2008 of Notary Ernie, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-34262.AH.01.02. Tahun 2008 dated 18 June 2008.

Based on the Statement of Extraordinary General Meeting reholders (RUPSLB) of the Company dated 21 February 2020 which has been stated by Notarial Deed by Fathiah Helmi, S.H., No. 22, the Company's shareholders agree among other things as follows Changes in the status of the Company from the Private Company to a Public Company, so that the name of the Company became PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and changed the entire Articles of Association of the Company to be adjusted with the applicable laws and regulations in the capital market.

The Company's Articles of Association was amended several times, the latest by Notarial Deed Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., No. 6 dated 14 December 2020, among others, Changes to the composition of the Company's Commissioners and Directors. The amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on its Letter No. 01.03-0419325 dated 15 December 2020.

In accordance with Company Business License, the scope of activities of the Company is to engage in industrial electrical appliances for household use.

The Company is domiciled in Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004, Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia. The Company's commercial operations started in 2000.

The parent entity and ultimate parent entity of the company is PT Sena Dwimakmur incorporated in Indonesia.

b. Public offering of the Company's shares

A summary of the Company's initial public offering listing in Bursa Efek Indonesia are as follows:

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Komisaris Utama	Xaverius Nursalim
Komisaris	-
Komisaris Independen	Liris Suryanto
Direktur Utama	Hendrik Nursalim
Direktur	Shirly Effendy
Direktur	Donny T Herwindo Y

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua:	Liris Suryanto
Anggota:	Ridho Ribbon Hutapea
Anggota:	Zulfirly Ramdan

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan memiliki masing-masing 176 dan 181 karyawan tetap.

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha utama/ Main business	Tahun Operasi Komersial/ Commercial Operating Year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 2020	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 2019	Jumlah aset/ Total assets 31 Desember/ December 2020	Jumlah aset/ Total assets 31 Desember/ December 2019
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Selaras Donlim Indonesia (SDI)	Kab. Bogor	Manufaktur/ Manufacture	2020	55,00%	55,00%	158.103.447.251	140.368.372.339
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)	Kab. Bogor	Perdagangan/ Trading	2020	99,95%	-	4.282.078.626	-
<u>Kepemilikan melalui entitas anak/ownership of subsidiary</u>							
PT Turbo Elektro Domestici (TED)	Kab. Bogor	Perdagangan/ Trading	2020	99,97%	-	22.044.110.202	-

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha".

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI)

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ernie, SH, notaris di Jakarta No. 06, tanggal 20 November 2019. Pendirian SDI merupakan *joint venture* (JV) antara Perusahaan dengan Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co.Ltd (Donlim).

1. GENERAL (Continued)

c. Board of the Commissioners, Board of Directors and Employees

The members of Company's Board of Commissioner and Directors as of 31 December 2020 dan 2019 are as follows:

	2019	
Xaverius Nursalim	President Commissioner	
Hendrik Nursalim	Commissioner	
-	Independent Commissioner	
Sundi	President Director	
Setiyo Bonorowanto	Director	
-	Director	

The composition of the Company's Audit Committee as follows:

:Comissioner
: Member
: Member

As of 31 December 2020 and 2019 the Company had 176 and 181 permanent employees respectively.

d. Group Structure

As of 31 December 2020 and 2019 the Company has subsidiary as follows:

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary collectively referred as "the Group".

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI)

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI) was established based on the Notarial Deed Ernie, SH, notary in Jakarta No. 06, dated 20 November 2019. The establishment of SDI is a *joint venture* (JV) between the Company and Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co.Ltd (Donlim).

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur grup (Lanjutan)

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI) (Lanjutan)

Perusahaan memiliki 55.000 saham senilai Rp 77.220.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 55%.

Ruang lingkup kegiatan SDI terutama adalah bergerak dalam bidang produsen alat-alat listrik keperluan rumah tangga antara lain vacuum cleaner, komponen plastik dan lainnya untuk mendukung sinergi bisnis dengan Perseroan serta kontribusi pendapatan kepada Perseroan.

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ernie, S.H., notaris di Jakarta No. 27, tanggal 28 September 2020. Perusahaan memiliki 1.999 saham senilai Rp 1.999.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 99,95%.

PT Turbo Elektro Domestici (TED)

PT Turbo Elektro Domestici (TED) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ernie, SH, notaris di Jakarta No. 5, tanggal 7 Juli 2004. Anggaran Dasar TED telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 36 dari Notaris Ernie, S.H., tertanggal 28 Desember 2020 sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0086149.AH.01.02. Tahun 2020 tertanggal 29 Desember 2020.

Perusahaan memiliki 3.999 saham melalui STEI senilai Rp 3.999.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 99,97%. TED memulai operasi komersial pada tahun 2020.

Ruang lingkup kegiatan TED terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan.

1. GENERAL (Continued)

d. Group structure (Continued)

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI) (Continued)

The Company, currently has 55,000 shares, amounting to Rp 77,220,000,000 or represents interest ownership of 55%.

The scope of SDI activities is primarily to engage in manufacture of variants of home appliances such as vacuum cleaners, plastic components and others to support business synergy with the Company.

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) was established based on the Notarial Deed Ernie, S.H., notary in Jakarta No. 27, dated 28 September 2020. The Company, currently has 1,999 shares, amounting to Rp 1,999,000,000 or represents interest ownership of 99,95%.

PT Turbo Elektro Domestici (TED)

PT Turbo Elektro Domestici (TED) was established based on the Deed Notary Ernie, SH, notary in Jakarta No. 5, dated 7 July 2004. TED Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 36 of Ernie, S.H., dated 28 December 2020, concerning the increase of authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0086149.ah.01.02. Tahun 2020 dated 29 Desember 2020

The Company, currently has 3,999 shares through STEI, amounting to Rp 3,999,000,000 or represents interest ownership of 99,97%. TED has started commercial operations in 2020.

The scope of TED activities is primarily to engage in trading.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the "Financial Statements Presentation and Disclosures of Issuers or Public Entities" issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") which function has been transferred to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") starting on 1 January 2013.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Kelompok Usaha untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Area di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun menggunakan metode langsung.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas anak. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih secara efektif kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian.

Kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 Instrumen keuangan
- PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 Sewa

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statement

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group's management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and banks which are classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries in which the Company has the ability to control. The subsidiary is consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and are no longer consolidated from the date when such control ceases.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statement have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

c. Changes in accounting policies

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- PSAK 71 Financial Instruments
- PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73 Leases

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

c. Changes in accounting policies (Continued)

Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows: (Continued)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Dan Amendemen PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, Dan Kesalahan Tentang Definisi Material

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements and Amendments to PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors About Material Definitions*

Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25 mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSA yang relevan. Selain itu Amendemen tersebut juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi over disclosure karena perubahan ambang batas (thresholds) dari definisi materi tersebut.

Amendments to PSAK 1 and PSAK 25 clarify the definition of material with the aim of harmonizing definitions used in the conceptual framework and several relevant PSAK. In addition, the amendments also provide clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the thresholds of the material definition.

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

- *Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures regarding LongTerm Interests in Associates and Joint Ventures*

Amendemen PSAK 15 mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

The amendments to PSAK 15 require that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in paragraph 38 of PSAK 15.

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60: Reformasi Acuan Suku Bunga

- *Amendment of PSAK 71, Amendment of PSAK 55, and Amendment to PSAK 60: Interest Rate Benchmark Reform*

Amendemen tersebut memberikan keringanan tertentu terkait dengan reformasi acuan suku bunga. Keringanan tersebut terkait dengan akuntansi lindung nilai dan bahwa dampak dari reformasi umumnya tidak menyebabkan akuntansi lindung nilai dihentikan. Namun, ketidakefektifan lindung nilai harus terus dicatat dalam laporan laba rugi. Mengingat sifat lindung nilai yang pervasif melibatkan kontrak berbasis IBOR, keringanan akan memengaruhi perusahaan di semua industri.

The amendments provide certain reliefs in relation to interest rate benchmark reforms. The reliefs relate to hedge accounting and have the effect that the reforms should not generally cause hedge accounting to terminate. However, any hedge ineffectiveness should continue to be recorded in the income statement. Given the pervasive nature of hedges involving IBOR-based contracts, the reliefs will affect companies in all industries

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

c. Changes in accounting policies (Continued)

Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows: (Continued)

- Amendemen PSAK 73: Konsesi sewa terkait Covid-19

- Amendments to PSAK 73: Covid-19 related Rent Concessions

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variable selama periode pemberiannya.

As a result of the COVID-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 Leases which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entitas yang menerapkan panduan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah panduan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rent concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rent concessions.

d. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

d. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

Standar baru dan amendemen yang belum efektif di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

New standard and amendment that are not yet effective in 2020:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
- Amendemen PSAK 16, "Aset tetap";
- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi Tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa"; dan
- Amendemen PSAK 112, "Akuntansi Wakaf";

- Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statement
- Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets";
- Amendments to PSAK 22, "Business Combination";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instrument: Recognition and Measurement";
- Amendments to PSAK 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instrument: Disclosures";
- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments";
- Amendments to PSAK 73, "Leases"; and
- Amendments to PSAK 112, "Accounting for Endowments";

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Prinsip-prinsip Konsolidasi

e. Principles of Consolidation

Apabila entitas mengendalikan investee, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Entitas mengendalikan investee jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Where an entity has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The entity controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Pengendalian defacto terjadi pada situasi di mana entitas memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas investee tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian defacto terjadi, maka entitas mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

De-facto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relative terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh entitas dan para pihak lain
- Pengaturan kontraktual lain
- Pola historis dalam penggunaan hak suara

- The size of the entity's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights
- The size Substantive potential voting rights held by the company and by other parties
- Other contractual arrangements
- Historical pattern in voting attendance

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara entitas Kelompok Usaha oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Kepentingan Non-Pengendali

f. Non-controlling interests

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Grup pada awalnya mengakui adanya kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan nonpengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Grup memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas. Ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrument masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan nonpengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

For business combinations completed prior to 1 January 2011, the Group initially recognised any noncontrolling interest in the acquiree at the noncontrolling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. For business combinations completed on or after 1 January 2011 the Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, total penghasilan komprehensif yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh entitas anak diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali dalam proporsi sesuai dengan kepentingan kepemilikan. Sebelum tanggal tersebut, kerugian yang tidak didanai dalam entitas anak diatribusikan seluruhnya kepada Grup. Berdasarkan persyaratan ketentuan transisi dalam PSAK 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Terpisah, nilai tercatat kepentingan non-pengendali pada tanggal efektif amendemen tersebut tidak disajikan kembali.

From 1 January 2011, the total comprehensive income of non-wholly owned subsidiaries is attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests in proportion to their relative ownership interests. Before this date, unfunded losses in such subsidiaries were attributed entirely to the group. In accordance with the transitional requirements of PSAK 4 (2009), the carrying value of non-controlling interests at the effective date of the amendment has not been restated.

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

g. Related Parties Transactions and Balances

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - b)
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

g. Related Parties Transactions and Balances (Continued)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity: (Continued)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- c) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a) or
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - The entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran Awal

h. Financial Instrument Initial Recognition and
Measurement

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai kelompok usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), (iii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

From 1 January 2020, the Group has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss (FVTPL), (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI), (iii) financial assets at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Assets

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Kategori ini terdiri dari derivatif in-the-money dan out-of-money di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

This category comprises in-the-money derivatives and out-of-money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran Awal
(Lanjutan)

h. Financial Instrument Initial Recognition and
Measurement (Continued)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (Lanjutan)

Subsequent Measurement of Financial Assets (Continued)

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
(FVCI)

(ii) Fair value through other comprehensive income (FVCI)

Kelompok Usaha memiliki sejumlah investasi strategis pada sekuritas. Untuk investasi tersebut Kelompok Usaha membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Kelompok Usaha menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba rugi.

The Group has a number of strategic investments in marketable securities. For those investments the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through other comprehensive income.

(iii) Biaya perolehan diamortisasi

(iii) Amortized cost

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognized.

Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognized.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group's financial assets measured at amortised cost consists of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, and other assets.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**h. Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran Awal
(Lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Kelompok Usaha mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Kelompok Usaha secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Kelompok Usaha mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Kelompok Usaha secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Kelompok Usaha tetap mengakui aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**h. Financial Instrument Initial Recognition and
Measurement (Continued)**

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as amortised cost, except for the derivative financial instruments are classified as measured at fair value through profit or loss. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit and loss when the liabilities are derecognised, and through the amortization process.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**h. Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran Awal
(Lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
(Lanjutan)**

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**h. Financial Instrument Initial Recognition and
Measurement (Continued)**

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e., when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**h. Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran Awal
(Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Kelompok Usaha mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**h. Financial Instrument Initial Recognition and
Measurement (Continued)**

Impairment of Financial Assets (Continued)

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Ekshibit E/15

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran Awal
(Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Exhibit E/15

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instrument Initial Recognition and
Measurement (Continued)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Penghentian Pengakuan

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

All regular purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trading date, which is the date that Group commits to purchase or sell the asset.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia, masing-masing dijelaskan di bawah ini:

	<u>2 0 2 0</u>
Dolar Amerika Serikat	14.105

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang disajikan sebesar jumlah bersih setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan mempertimbangkan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur dan agunan.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai ditentukan berdasarkan hasil penelaahan keadaan persediaan akhir tahun.

Biaya barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas operasi normal).

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah using exchange rates at transaction date. At the consolidated statement of financial position date, assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah using Bank Indonesia middle exchange rate.

As of 31 December 2020 and 2019 assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah using Bank Indonesia middle exchange rate, described on below:

	<u>2 0 1 9</u>	
	13.901	United States Dollar

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short term deposit with maturity equal or not more than 3 (three) months since the placement, not collateralized and not restricted.

k. Account Receivables and Other Receivables

Receivable is stated at the net amount after deducting the value of the allowance for doubtful accounts. Impairment is determined by considering, among other things, experience, business prospects and industry, financial conditions with an emphasis on cash flow, the ability to repay debtors and collateral held.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using average method. Allowances for inventory obsolescence and decline in value is determined based on the results of a year-end inventory review.

The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses is amortized over its usage periods using the straight-line method.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Aset Tetap

n. Property, Plant and Equipment

Kelompok Usaha menggunakan model biaya untuk pengukuran aset tetap.

The Group uses the cost model for property, plant and equipment measurement.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

Biaya awal aset tetap terdiri dari harga pembeliannya, termasuk bea masuk serta biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi sampai aset siap digunakan.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition for its intended use.

Pengeluaran yang terjadi setelah aset tetap dioperasikan, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, biasanya dibebankan pada operasi pada tahun terjadinya biaya tersebut. Dalam situasi di mana dapat ditunjukkan dengan jelas bahwa pengeluaran telah menghasilkan peningkatan manfaat ekonomi di masa depan yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap di luar standar kinerja yang dinilai sebelumnya, pengeluaran dikapitalisasi sebagai biaya tambahan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

<u>T a h u n / Y e a r</u>		
Bangunan	10	Building
M e s i n	8	Machineries
Peralatan pabrik	4	Factory equipments
Peralatan kantor	4	Office equipments
Kendaraan	4	Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk memperoleh hak hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya-biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk memperoleh hak hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya-biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Expenditures for repair and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures that extend the useful life or future economic benefits in the form of capacity building, the quality of production or the improvement of performance standard is capitalized.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Aset Tetap (Lanjutan)

n. Property, Plant and Equipment (Continued)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Property, plant and equipment that has been discontinued or sold, is excluded from the property, plant and equipment class, and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai saat instalasi selesai dan aset siap untuk digunakan.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property, plant and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

o. Properti Investasi

o. Investment Properties

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari bangunan yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Investment properties of the Group consist of building held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 10 tahun.

Depreciation of buildings and infrastructures is computed using the straight-line method over their estimated useful life 10 years.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik.

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

Ekshibit E/19

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok usaha melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok usaha harus menilai apakah:

Kelompok usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

Kelompok usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok usaha memiliki hak ini ketika Kelompok usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Kelompok usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Kelompok usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Exhibit E/19

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Lease

From 1 January 2020, the Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after 1 January 2020.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. S e w a (Lanjutan)

p. L e a s e (Continued)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

As lessee (Continued)

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Kelompok usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. S e w a (Lanjutan)

p. L e a s e (Continued)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

As lessee (Continued)

Sewa jangka-pendek

Short-term leases

Kelompok usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right- of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Lease modification

Kelompok usaha mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Kelompok usaha:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Kelompok usaha:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Kelompok usaha pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Kelompok usaha mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the rightof- use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gai or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok usaha mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi sewa sebelum 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Kelompok usaha memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Lease (Continued)

As lessee (Continued)

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

Accounting policies applied for leases before 1 January 2020 are as follows:

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Group has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Kelompok usaha menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Kelompok usaha sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Kelompok usaha mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Kelompok usaha. Dengan demikian Kelompok usaha mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Kelompok usaha melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Kelompok usaha.

Kelompok usaha mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi jual dan sewa balik sebelum 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Ketika Kelompok usaha menandatangani sebuah transaksi jual dan sewa balik, maka Kelompok usaha menganalisa pemenuhan kriteria untuk sewa pembiayaan atau sewa operasi atas perjanjian sewa balik tersebut. Apabila transaksi sewa balik diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, maka nilai lebih dari hasil penjualan dibanding nilai tercatat dari aset yang dijual tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Apabila transaksi sewa balik diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan transaksi secara jelas dilaksanakan pada nilai wajar, maka laba rugi yang terjadi harus segera diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Lease (Continued)

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms shall be accounted for as prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measure any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

Accounting policies applied for sale and leaseback transactions before 1 January 2020 are as follows:

When the Group enters into a sale and leaseback transaction, the Group analyzes if the leaseback arrangement meets the criteria of a finance lease or operating lease. Where the classification results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying value of the asset sold is deferred and amortized over the lease term. Where the transaction is classified as an operating lease and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. S e w a (Lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik (Lanjutan)

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan interim sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini disediakan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara dasar keuangan dan pajak untuk aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti akumulasi rugi pajak yang belum digunakan, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada tahun ketika aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah diberlakukan atau secara substansial diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi tahun berjalan, kecuali jika hal tersebut terkait dengan item-item yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tambahan tahun sebelumnya melalui Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah pajak tambahan dan denda yang dikenakan melalui SKP diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi saat ini, kecuali jika penyelesaian lebih lanjut diajukan. Jumlah pajak dan denda yang dikenakan melalui SKP ditangguhkan selama memenuhi kriteria pengakuan aset.

Efek pajak dari perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing merupakan aset atau liabilitas, ditunjukkan pada jumlah bersih yang berlaku bagi Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. L e a s e (Continued)

Sale and leaseback transactions (Continued)

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the interim statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

q. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax and penalty imposed through an SKP are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

The tax effects of temporary differences and tax loss carry over, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Company.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pembayaran pensiun, pesangon dan dihitung berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003"). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Kelompok Usaha memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut jika manfaat yang diberikan oleh rencana yang ada tidak cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Kewajiban yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai-nilai kini kewajiban imbalan pasti dari tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU No. 13/2003 atau peraturan perusahaan (mana yang lebih tinggi), dikurangi nilai wajar dari aset program perusahaan pensiun, jika ada, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu.

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti bersih diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa diakui dalam laporan perhitungan hasil operasi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga bersih (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laporan perhitungan hasil operasi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Post-Employment Benefits Obligation

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Manpower Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003"). In accordance with Law No. 13/2003, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law No. 13/2003.

The liabilities recognized in the statement of financial positions are the present values of the defined benefit obligations as of the statement of financial position date in accordance with Law No. 13/2003 or the Company Regulations (whichever is higher), less the fair value of the Company pension plan assets, if any, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs.

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any assets ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognized in statement of calculation of operating results, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in statement of calculation of operating results, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (assets) at the beginning of the annual period to the net benefit obligation (assets), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in statement of calculation of operating results.

Settlement of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

s. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Mulai tanggal 1 Januari 2020, kelompok usaha melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

From 1 January 2020, the group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perseroan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui Ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui Ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Dalam ruang lingkup PSAK 72, transaksi penjualan ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan diakui pada suatu periode waktu saat pelanggan menerima barang. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan dan jasa pengiriman diakui secara terpisah. Pendapatan penjualan diakui pada saat pelanggan menerima barang dan pendapatan jasa pengiriman diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Revenue and Expense Recognition (Continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) A performance obligation may be satisfied at the following:
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied

Payment of the transaction price is differ for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

Within the scope of PSAK 72, sales transactions are assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When a sales transaction is assessed as one performance obligation, sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers. When a sales transaction is assessed as more than one performance obligation, sales revenue and delivery service are recognized separately. Sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers and delivery service revenue is recognized over the period as the performance obligation is satisfied.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Aset dan Kewajiban Keuangan

t. Financial Assets and Liabilities

(1) Aset Keuangan

(1) Financial Assets

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, dan piutang usaha.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents and account receivables.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables.

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau ditentukan yang tidak dikutip dalam pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan keuangan atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan".

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Finance income on financial assets classified as loan and receivables is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

(2) Kewajiban Keuangan

(2) Financial Liabilities

Kewajiban keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha dan utang lainnya, utang pembelian aset tetap dan biaya yang masih harus dibayar.

The Group's financial liabilities consist of account and other payables, liability for purchase of assets and accrued expenses.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kewajiban keuangannya sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities measured at amortized cost.

Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur semua kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya mencakup biaya-biaya yang secara langsung dapat diatribusikan pada pengakuan kewajiban keuangan dan biaya-biaya inkremental yang tidak akan dikeluarkan jika kewajiban keuangan belum diakui. Beban kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat sebagai bagian dari 'biaya keuangan'.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs. After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rates method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of the financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the financial liability has not been recognized. Expenses on financial liabilities measured at amortized cost is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and recorded as part of 'finance cost'.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

t. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(3) Penentuan Nilai Wajar

(3) Determination of Fair Value

Laporan keuangan memberikan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan berikut:

The financial statements provide certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- Harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau kewajiban yang identik (level 1);
- input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (mis. sebagai harga) atau secara tidak langsung (mis. berasal dari harga) (level 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (level 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Tingkat dalam hirarki nilai wajar di mana aset atau kewajiban keuangan dikategorikan ditentukan berdasarkan input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset dan kewajiban keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan menjadi hanya satu dari tiga level.

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Harga pasar kuotasi yang digunakan untuk aset keuangan yang dipegang oleh Perusahaan adalah harga penawaran saat ini, sedangkan kewajiban keuangan menggunakan harga permintaan. Instrumen-instrumen ini termasuk dalam level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

(4) Penghentian pengakuan

(4) Derecognition

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset tersebut tidak ada lagi atau aset telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset juga dialihkan. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang dialihkan yang timbul atau masih dimiliki oleh Kelompok Usaha diakui sebagai aset atau kewajiban secara terpisah.

The Group derecognized the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan kewajiban keuangan ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau dihentikan.

The Group derecognized the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or ceased.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

t. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(4) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

(4) Derecognition (Continued)

Dalam transaksi di mana Kelompok Usaha secara substansial tidak atau tidak mengalihkan semua risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset tersebut jika Kelompok Usaha tidak lagi memiliki kendali atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih ada dalam transfer diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam pengalihan yang merupakan kendali atas aset yang masih dimiliki, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang dialihkan dalam jumlah keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Kelompok Usaha dalam aset yang dialihkan berjumlah sebesar perubahan dalam nilai aset yang dialihkan.

In a transaction where the Group is substantially has not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognize those assets if the Group no longer has control over those assets. The rights and obligations arising or that still exists in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In transfers which is control over the assets is still owned, the Group continued to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Amortisasi

(5) Impairment of Financial Assets Measured at Amortized Cost

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the date of consolidated statements of financial position, the Group evaluates whether there is an objective evidence that financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai timbul hanya jika terdapat bukti objektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset-aset ini ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal.

Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition these assets (a "loss events"), and the loss event has an impact on the estimated future cash flows of financial assets or group of financial assets that can reliably estimated.

Kelompok Usaha pertama-tama menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Kelompok Usaha menentukan bahwa tidak ada bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, signifikan atau tidak, aset tersebut termasuk dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan kelompok aset keuangan tersebut secara kolektif dinilai penurunan nilainya. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai, diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment

Ekshibit E/31

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Amortisasi (Lanjutan)

Jumlah kerugian diukur sebagai perbedaan antara jumlah tercatat aset dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Nilai tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki tingkat bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan berdasarkan kontrak.

Arus kas masa depan dalam suatu kelompok aset keuangan yang secara kolektif dievaluasi penurunan nilainya diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dari aset dalam kelompok dan kerugian historis yang dialami untuk aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan yang ada dalam kelompok. Pengalaman kerugian historis disesuaikan berdasarkan data saat ini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini yang tidak mempengaruhi periode berdasarkan pengalaman kerugian historis dan untuk menghilangkan efek kondisi dalam sejarah yang saat ini tidak ada.

Ketika piutang usaha dan piutang lainnya tidak dapat tertagih, piutang tersebut dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai piutang terkait. Piutang tersebut dihapuskan setelah semua prosedur yang diperlukan telah selesai dan jumlah kerugian telah ditentukan. Biaya penurunan nilai terkait dengan piutang usaha dan piutang lainnya diklasifikasikan sebagai "Penyisihan Penghapusan Kerugian".

Jika, dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, kemudian kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Exhibit E/31

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(5) Impairment of Financial Assets Measured at Amortized Cost (Continued)

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. If a financial asset measured at amortized cost has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experienced for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical losses experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical losses experience is based and to remove the effects of conditions in the historical that do not currently exist.

When account and other receivables are uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses of receivables. Such receivables are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges related to trade and other receivables are classified in "Allowance for Impairment Losses".

If, in a subsequent period, the amount of impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an events occurring after the impairment losses was recognized, then the previously recognized impairment losses is reverse by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Perpajakan

u. Taxation

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Income tax expense comprises current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they related to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Pajak kini adalah utang atau pengembalian pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Pajak kini yang terutang atau yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak terdapat kemungkinan bahwa manfaat pajak terkait akan direalisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan laba kena pajak di masa depan meningkat.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, kelompok usaha mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta denda.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax position and any additional taxes and penalties.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

w. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari kelompok usaha, dimana:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumberdaya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan,
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Kelompok usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional.

Segmen operasi kelompok usaha disajikan berdasarkan segmen usaha yang terdiri dari blender dan strika.

x. Laba per saham

Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Segment information

An operating segment is a component of a Group which:

- i. invoices with business activities to generate income and expenses (including income and expenses relating to the translations with other components with the same entities);*
- ii. operation result is observed regularly by chief decision maker to make decision regarding the allocation of resources to evaluate the works; and,*
- iii. separate financial information is available.*

The Group presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

The Group discloses the operating segment and presented based on business segment which consists blender and iron.

x. Earnings per share

Earnings per share is computed based on income for the year attributable to the parent entity divided by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

The Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of 31 December 2020 and 2019.

y. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the consolidated notes to the financial statements when material.

Ekshibit E/34

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

Penyajian laporan keuangan konsolidasian mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi. Kelompok Usaha membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang masa depan. Estimasi dan penilaian dievaluasi secara terus menerus berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa di masa depan yang diyakini masuk akal dalam situasi tersebut. Di masa depan, pengalaman aktual mungkin berbeda dari estimasi dan asumsi ini. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

a. Pertimbangan yang Dibuat dalam Menerapkan Kebijakan Akuntansi

Perpajakan

Kelompok Usaha dikenakan pajak penghasilan di beberapa yurisdiksi dan pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Selama kegiatan bisnis biasa, ada transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak utamanya tidak pasti. Akibatnya, Kelompok Usaha mengakui kewajiban pajak berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan dan bunga akan jatuh tempo. Liabilitas pajak ini diakui ketika, walaupun terdapat keyakinan Kelompok Usaha bahwa posisi SPT-nya dapat didukung, Kelompok Usaha meyakini bahwa posisi-posisi tertentu kemungkinan akan ditantang dan mungkin tidak dapat dipertahankan sepenuhnya setelah ditinjau oleh otoritas pajak.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat penilaian berikut, selain dari yang melibatkan estimasi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelompok Usaha percaya bahwa akrual untuk liabilitas pajak memadai untuk semua tahun audit terbuka berdasarkan penilaian atas banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi undang-undang pajak. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan serangkaian penilaian yang kompleks tentang peristiwa masa depan. Se jauh hasil pajak final dari hal-hal ini berbeda dari jumlah yang dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada beban pajak penghasilan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Exhibit E/34

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise judgement in apply the accounting policies. The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

a. Judgements Made in Applying Accounting Policies

Taxation

The Group is subject to income tax in several jurisdictions and significant judgement is required in determining the provision for income taxes. During the ordinary course of business, there are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. As a result, the Group recognizes tax liabilities based on estimates of whether additional taxes and interest will be due. These tax liabilities are recognized when, despite the Group's belief that its tax return positions are supportable, the Group believes that certain positions are likely to be challenged and may not be fully sustained upon review by tax authorities.

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

The Group believes that its accruals for tax liabilities are adequate for all open audit years based on its assessment of many factors including past experience and interpretations of tax law. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of complex judgements about future events. To the extent that the final tax outcome of these matters is different than the amounts recorded, such differences will impact income tax expense in the period in which such determination is made.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Pertimbangan yang Dibuat dalam Menerapkan Kebijakan
Akuntansi (Lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Kelompok Usaha mengukur transaksi mata uang asing dalam mata uang fungsional masing-masing. Dalam menentukan mata uang fungsional, diperlukan penilaian untuk menentukan mata uang yang terutama memengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara yang kekuatan dan regulasi kompetitifnya terutama menentukan harga jual barang dan jasanya. Mata uang fungsional ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi tempat entitas beroperasi dan proses penentuan harga jual entitas

b. Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan, bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun mendatang, diungkapkan di bawah ini.

Umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset. Manajemen memperkirakan masa manfaat dari aset tetap diantara 4 hingga 10 tahun. Ini adalah harapan hidup yang biasa diterapkan dalam industri ini. Perubahan tingkat penggunaan dan perkembangan teknologi yang diharapkan dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu dari aset-aset ini, oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10 pada laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Judgements Made in Applying Accounting Policies
(Continued)**

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies. In determining the functional currencies, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices

b. Key Sources of Estimation Uncertainty

The key sourced of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the varrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Useful lives of property, plant and equipment

The cost of property, plant and equipment is depreciated on straight-line method over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 10 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Group obligations for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities and employee benefits and net employee benefits expense.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Imbalan Kerja (Lanjutan)

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 19.197.479.053 dan Rp 17.075.116.469. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh beda waktu antara komersial dan fiskal. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dikutip, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 33.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Employee Benefits (Continued)

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 19,197,479,053 and Rp 17,075,116,469, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

Deferred Tax

Deferred tax are recognized for timing differences between commercial and fiscal bases. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 13.

Fair Value of Financial Instruments

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial assets and liabilities are discussed in Note 33.

4. KAS DAN BANK

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
K a s	19.148.664	27.878.735
B a n k		
R u p i a h		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60.727.835.253	54.975.867.770
PT Bank Central Asia Tbk	22.234.347.661	7.484.542.029
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	3.406.742.313
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3.075.555
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.404.980.665	9.673.319.994
Jumlah bank	106.367.163.579	75.543.547.661
J u m l a h	106.386.312.243	75.571.426.396

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat kas dan bank Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

4. CASH AND BANKS

	31 Desember/ 31 December 2019
Cash on hand	
Cash in banks	
R u p i a h	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54.975.867.770
PT Bank Central Asia Tbk	7.484.542.029
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.406.742.313
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.075.555
United States Dollar	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.673.319.994
Total cash in banks	75.543.547.661
T o t a l	75.571.426.396

As of 31 December 2020 and 2019, none of the Group's cash and banks are restricted in use or placed at related parties or used as collateral.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha dinyatakan dalam mata uang sebagai berikut:

	31 Desember / 31 December 2020	31 Desember / 31 December 2019
Pihak berelasi (Catatan 28a)		
Rupiah	6.859.871.127	28.580.177.058
Pihak ketiga:		
Rupiah	17.532.382.451	14.626.874.874
Dolar Amerika Serikat	1.764.202.222	9.586.739.110
Sub-jumlah	19.296.584.673	24.213.613.984
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(77.630.517)	-
Sub-jumlah	19.218.954.156	24.213.613.984
J u m l a h	26.078.825.283	52.793.791.042

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / 31 December 2020	31 Desember / 31 December 2019
Pihak berelasi (Catatan 28a)	6.859.871.127	28.580.177.058
Pihak ketiga:		
PT Philips Indonesia Commercial	11.507.647.063	14.160.712.566
Dragon Will Enterprise Ltd	1.625.545.958	-
Philips (Thailand) Ltd	-	5.565.799.148
Philips Electronics Singapore Pte Ltd	-	2.062.632.048
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000.000)	6.163.391.652	2.424.470.222
Sub-jumlah	19.296.584.673	24.213.613.984
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(77.630.517)	-
Sub-jumlah	19.218.954.156	24.213.613.984
J u m l a h	26.078.825.283	52.793.791.042

5. TRADE RECEIVABLES

Account receivables are denominated in the following currencies:

	31 Desember / 31 December 2019	
Related party (Note 28a)		Rupiah
Third parties:		Rupiah
United States Dollar		
Sub-total		
Less: allowance for impairment		
Sub-total		
T o t a l		

The details of trade receivables per customer are as follows:

	31 Desember / 31 December 2019	
Related party (Note 28a)		
Third parties:		
PT Philips Indonesia Commercial		
Dragon Will Enterprise Ltd		
Philips (Thailand) Ltd		
Philips Electronics Singapore Pte Ltd		
Others (below Rp 1,000,000,000)		
Sub-total		
Less: allowance for impairment		
Sub-total		
T o t a l		

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember / 31 December 2020	31 Desember / 31 December 2019
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:		
Belum jatuh tempo	23.962.902.930	47.296.496.715
Jatuh tempo:		
1-30 hari	2.107.490.205	2.224.616.557
31-60 hari	81.278.872	343.463.022
61-90 hari	4.783.793	59.446.800
Lebih dari 90 hari	-	2.869.767.948
Jumlah	26.156.455.800	52.793.791.042
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(77.630.517)	-
J u m l a h	26.078.825.283	52.793.791.042

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

	31 Desember / 31 December 2020	31 Desember / 31 December 2019
Saldo awal	-	-
Penambahan penyisihan penurunan nilai	77.630.517	-
Saldo akhir	77.630.517	-

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat Piutang usaha Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging analysis of account receivable are as follows:

The aging of account receivable is as follows:
Not yet due
Post due:
1-30 days
31-60 days
61-90 days
More than 90 days

T o t a l
Less: allowance for impairment

T o t a l

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible risk of uncollectible trade receivables.

Movements in the allowance for impairment:

Beginning balance
Additional allowance for impairment
Ending balance

As of 31 December 2020 and 2019, none of the Group's account receivables are used as collateral.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
Akun Inklaring	125.785.209	257.169.375
Pajak final dividen pemegang saham	-	833.333.400
Lain-lain	424.502.552	27.361.782
J u m l a h	550.287.761	1.117.864.557

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

6. OTHER RECEIVABLES

clearing account
Final tax on shareholders' dividends
Others

T o t a l

Management believe that there is no objective evidence for impairment of other receivable and the entire balances are collectible, accordingly no provision for impairment is provided.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	31 Desember/ 31 December 2020
Bahan baku	38.991.061.912
Bahan pendukung dan perlengkapan	2.022.884.907
Barang jadi	4.557.719.138
Persediaan dalam perjalanan	7.552.517.025
Jumlah	53.124.182.982

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang atau rusak, oleh karena itu penyisihan persediaan usang adalah nihil.

Persediaan masing-masing kepada PT Asuransi Sinar Mas (31 Desember 2020) dan PT Asuransi Axa Indonesia (31 Desember 2019), pihak ketiga, terhindar dari semua risiko kerugian fisik dan/atau kerusakan dan gempa bumi berdasarkan kebijakan yang disepakati dengan pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 40.933.754.404 dan Rp 30.500.000.000.

Manajemen Perusahaan percaya bahwa jumlah pertanggungan ini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2020 dan 2019 Persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp 187.001.747.314 dan Rp 366.045.262.064.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat Persediaan Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES

	31 Desember/ 31 December 2019	
	47.288.467.811	Raw material
	2.059.490.378	Indirect materials and supplies
	3.473.583.261	Finished goods
	-	Goods in transit
Total	52.821.541.450	Total

Based on the result of review of the individual inventories accounts at the end of the year, the Company's management is of the opinion that there is no obsolete or damage inventories, therefore the allowance for obsolescence is nil.

Inventories are insured by PT Asuransi Sinar Mas (31 December 2020) and PT Asuransi AXA Indonesia (31 December 2019), respectively, a third party against all risks of physical loss and/or damage and earthquake under blanket policies with a third party amounting to Rp 40,933,754,404 and Rp 30,500,000,000.

The Company's management believes that these sum insured are adequate to cover the possible losses on insured inventories.

In 2020 and 2019 inventories recognized as cost amounting to Rp 187,001,747,314 and Rp 366,045,262,064.

As of 31 December 2020 and 2019 none of the Group's inventories are used as collateral.

8. UANG MUKA

	31 Desember/ 31 December 2020
Uang muka pembelian persediaan	7.204.987.479
Uang muka kontraktor	6.779.377.347
Uang muka jasa profesional	452.520.447
Uang muka pembelian mesin	167.346.000
Lain-lain	1.122.441.058
Jumlah	15.726.672.331

8. ADVANCES

	31 Desember/ 31 December 2019	
	3.806.944.233	Advance payment inventory
	10.599.424.123	Advance Payment contractor
	960.000.000	Advance payment professional fee
	9.110.612.840	Advance payment machinery
	868.552.772	Others
Total	25.345.533.968	Total

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Jaminan subkon	528.600.000	212.482.000	Subcon guarantee
Asuransi	162.401.049	120.742.205	Insurance
Sewa	158.333.333	-	Rent
Lain-lain	197.921.662	25.548.749	Others
J u m l a h	1.047.256.044	358.772.954	T o t a l

9. PREPAID EXPENSES

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember / December 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	61.944.635.029	-	-	-	61.944.635.029	Land
Bangunan	60.234.242.725	24.361.479.607	-	(7.066.804.000)	77.528.918.332	Building
Mesin	59.268.594.169	73.847.268.712	2.679.179.150	-	130.436.683.731	Machineries
Peralatan kantor	5.946.569.340	1.249.142.240	79.643.230	-	7.116.068.350	Office equipments
Peralatan pabrik	7.912.334.998	10.106.535.204	20.520.000	-	17.998.350.202	Factory equipments
Kendaraan	8.755.667.201	2.471.497.351	1.054.527.791	-	10.172.636.761	Vehicles
	204.062.043.462	112.035.923.114	3.833.870.171	(7.066.804.000)	305.197.292.405	
Bangunan dalam penyelesaian	9.756.471.033	10.696.997.605	-	-	20.453.468.638	Construction in Progress
Jumlah harga perolehan	213.818.514.495	122.732.920.719	3.833.870.171	(7.066.804.000)	325.650.761.043	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	18.941.337.162	7.953.818.717	-	(2.065.500.000)	24.829.655.879	Building
Mesin	38.290.354.914	6.904.769.302	1.443.396.381	-	43.751.727.835	Machineries
Peralatan kantor	3.694.079.130	1.110.561.746	60.170.694	-	4.744.470.182	Office equipments
Peralatan pabrik	7.127.893.552	665.320.827	10.687.500	-	7.782.526.879	Factory equipments
Kendaraan	7.561.884.521	869.098.235	1.054.527.791	-	7.376.454.965	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	75.615.549.279	17.503.568.827	2.568.782.366	(2.065.500.000)	88.484.835.740	Total accumulated Depreciation
Nilai buku bersih	138.202.965.216				237.165.925.303	Net book value

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	31 Desember / December 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	61.944.635.029	-	-	-	61.944.635.029	Land
Bangunan	59.540.760.452	693.482.273	-	-	60.234.242.725	Building
Mesin	57.598.392.660	1.670.201.509	-	-	59.268.594.169	Machineries
Peralatan kantor	5.375.024.673	571.544.667	-	-	5.946.569.340	Office equipments
Peralatan pabrik	7.267.622.374	644.712.624	-	-	7.912.334.998	Factory equipments
Kendaraan	16.102.504.501	663.430.795	8.010.268.095	-	8.755.667.201	Vehicles
	207.828.939.689	4.243.371.868	8.010.268.095	-	204.062.043.462	
Bangunan dalam penyelesaian	-	9.756.471.033	-	-	9.756.471.033	Construction in Progress
Jumlah harga perolehan	207.828.939.689	13.999.842.901	8.010.268.095	-	213.818.514.495	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	12.762.520.608	6.178.816.554	-	-	18.941.337.162	Building
Mesin	32.306.068.323	5.984.286.591	-	-	38.290.354.914	Machineries
Peralatan kantor	2.763.302.614	930.776.516	-	-	3.694.079.130	Office equipments
Peralatan pabrik	6.917.307.946	210.585.606	-	-	7.127.893.552	Factory equipments
Kendaraan	14.859.740.387	712.412.229	8.010.268.095	-	7.561.884.521	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	69.608.939.878	14.016.877.496	8.010.268.095	-	75.615.549.279	Total accumulated Depreciation
Nilai buku bersih	138.219.999.811				138.202.965.216	Net book value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan	10.425.226.408	8.604.649.656	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	7.078.342.419	5.412.227.840	General and administration Expenses (Notes 25)
	17.503.568.827	14.016.877.496	

Perhitungan Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Calculation of gain from sales of property, plant and equipment are as follow:

	2020	2019	
Hasil penjualan	1.469.633.259	2.424.545.455	Proceeds from sales
Nilai buku - neto	(1.265.087.805)	-	Net book value
Laba	204.545.454	2.424.545.455	Gain

Aset tetap diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas (31 Desember 2020) dan PT Asuransi AXA Indonesia (31 Desember 2019), pihak ketiga, terhadap semua risiko kerugian fisik dan/ atau kerusakan dan gempa bumi berdasarkan kebijakan yang disepakati dengan pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 104.063.907.106 dan Rp 57.493.000.000. Manajemen perusahaan percaya bahwa jumlah pertanggungan ini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Plant and equipment are insured by PT Asuransi Sinar Mas (30 September 2020) and PT Asuransi AXA Indonesia (31 December 2019), a third party, against all risks of physical loss and/ or damage and earthquake under blanket policies with a third party amounting to Rp 104,063,907,106 and Rp 57,493,000,000. The Company's management believes that these sum insured are adequate to cover the possible losses on insured property, plant and equipment.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kondisi atau kejadian yang mengindikasikan penurunan nilai tercatat aset tetapnya, dan oleh karena itu penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap tidak dianggap perlu.

Hak Guna Bangunan (HGB)

Tanah Perusahaan berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) mempunyai masa manfaat selama 12 tahun sampai 26 tahun yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2032 sampai dengan tahun 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat di perpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 36.980.993.699 dan Rp 36.335.228.711.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaannya dan diklasifikasi sebagai asset tersedia untuk dijual.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The management of the Company believes that there were no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its property, plant and equipment, and therefore an allowance for impairment losses of property, plant and equipment is not considered necessary.

Under Land Right (HGB)

The Company's land Under Land Right (HGB) which have useful life 12 to 26 year's and will be due between 2032 to 2047. The Company's Management believe that HGB can be renewed upon expiration.

As of 31 December 2020 and 2019 the cost of property, plant and equipment that are fully depreciated and still being used amounting to Rp 36,980,993,699 and Rp 36,335,228,711.

As of 31 December 2020 and 2019, there were no property, plant and equipment that are not used temporarily, stopped from their usage and classified as assets available for sale.

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

31 Desember/December 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Bangunan	-	-	-	7.066.804.000	7.066.804.000	Acquisition cost Building
Jumlah harga perolehan	-	-	-	7.066.804.000	7.066.804.000	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan Bangunan	-	-	-	(2.065.500.000)	(2.065.500.000)	Accumulated Depreciation Building
Jumlah akumulasi penyusutan	-	-	-	(2.065.500.000)	(2.065.500.000)	Total accumulated Depreciation
Nilai buku bersih	-	-	-	-	5.001.304.000	Net book value

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Biaya perolehan Software	2.787.330.250	2.200.846.250	Acquisition cost Software
Akumulasi amortisasi Software	(1.810.597.501)	(1.307.686.802)	Accumulated amortization Software
Nilai buku bersih	976.732.749	893.159.448	Net book value

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember/ 31 December 2020
Pajak Pertambahan Nilai	2.787.955.725

b. Utang pajak

	31 Desember/ 31 December 2020
Pajak penghasilan pasal 4(2)	80.293.740
Pajak penghasilan pasal 21	220.930.117
Pajak penghasilan pasal 23	127.095.983
Pajak penghasilan pasal 25	106.352.476
Pajak penghasilan pasal 26	115.662.027
Pajak penghasilan pasal 29 tahun 2017	289.561.000
Pajak penghasilan pasal 29 tahun 2018	-
Pajak penghasilan pasal 29 tahun 2019	-
Pajak penghasilan pasal 29 tahun 2020	4.943.165
J u m l a h	944.838.508

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2 0 2 0	2 0 1 9
(Rugi) laba sebelum beban pajak Penghasilan	(18.906.795.236)	24.629.905.818
Rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	14.722.143.205	32.377.661
(Rugi) laba sebelum pajak Penghasilan Perusahaan	(4.184.652.031)	24.662.283.479
Beda tetap:		
Penyusutan aset tetap	-	5.365.951.015
Beban yang tidak dapat Dikurangkan	(727.587.984)	1.466.068.756
Penghasilan kena pajak final	(8.775.578.879)	(4.769.677.497)
Beban pajak	633.801.428	1.103.976.598
Jumlah beda tetap	(8.869.365.435)	3.166.318.872

13. TAXATION

a. Prepaid tax

	31 Desember/ 31 December 2019
Value Added Tax	790.738.011

b. Taxes payable

	31 Desember/ 31 December 2019
Income tax article 4(2)	1.024.147.048
Income tax article 21	536.293.594
Income tax article 23	17.651.714
Income tax article 25	398.770.829
-	-
Income tax article 29 year 2017	289.561.000
Income tax article 29 year 2018	2.172.295.749
Income tax article 29 year 2019	87.890.814
Income tax article 29 year 2020	-
T o t a l	4.526.610.748

c. Current tax

Reconciliation between (loss) profit before income tax in the statement of profit or loss for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follow:

(Loss) profit before income tax expenses	
Loss before income tax expenses of subsidiary	
(Loss) Profit before income tax expenses of the Company	
Permanent differences:	
Depreciation of property, plant and equipment	
Non deductible expenses	
Income already subjected to final tax	
Taxes expenses	
Total permanent differences	

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut: (Lanjutan)

Reconciliation between (loss) profit before income tax in the statement of profit or loss for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follow: (Continued)

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Beda waktu:			Temporary difference:
Penyusutan aset tetap	2.729.615.473	2.070.627.676	Depreciation of property, plant and equipment
Penyisihan piutang tak tertagih	77.630.517	-	Allowance for Bad Debt
Penyisihan uang jasa karyawan	351.699.277	2.070.627.676	Provision for employment benefit
Jumlah beda waktu	3.158.945.267	2.070.627.676	Total temporary difference
Estimasi (rugi fiskal) penghasilan kena pajak	(9.895.072.199)	29.899.230.027	Estimated tax (loss) income
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	-	29.899.230.000	Estimated tax income (rounded)
Estimasi pajak penghasilan	-	7.474.807.500	Estimated current tax expense
Beban pajak penghasilan tahun berjalan			Income tax expense current year
Perusahaan	-	7.474.807.500	the Company
Entitas anak	279.657.529	-	Subsidiaries
Pajak dibayar dimuka			Prepayments of income taxes
Perusahaan	3.008.182.500	7.386.916.686	the Company
Entitas anak	1.871.250.364	-	Subsidiaries
Taksiran utang (klaim) pajak penghasilan			Estimated (claim) payable of income tax
Perusahaan	(3.008.182.500)	87.890.814	the Company
Entitas anak			Subsidiaries
SDI	(1.596.536.000)	-	SDI
TED	4.943.165	-	TED

d. Estimasi tagihan klaim pajak

d. Estimated claims for tax refund

Rincian Estimasi tagihan klaim pajak sebagai berikut:

Estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Taksiran klaim pajak pertambahan nilai	7.134.760.526	-	Estimated claim of value added tax
Taksiran klaim pajak penghasilan	4.604.718.500	-	Estimated claim of income tax
J u m l a h	11.739.479.026	-	T o t a l

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred taxes

Perhitungan pajak tangguhan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Calculation of deferred tax of the Company for year ended 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	31 Desember/ 31 December 2019	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss *)	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive Income **)	31 Desember/ 31 December 2020	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Penyisihan piutang tak tertagih	-	17.078.714	-	17.078.714	Allowance for bad debt
Penyusutan aset tetap	-	600.515.404	-	600.515.404	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	4.268.779.117	(399.829.256)	354.495.530	4.223.445.391	
Imbalan pasca-kerja	4.268.779.117	217.764.862	354.495.530	4.841.039.509	Post-employment
	31 Desember/ 31 December 2018	Dikreditkan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged To other comprehensive income	31 Desember/ 31 December 2019	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets
Imbalan pasca-kerja	3.859.591.563	517.656.919	(108.469.365)	4.268.779.117	Post-employment benefits

**) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp 477.203.097 yang disajikan dalam laba rugi.

**) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp 477,203,097 which is presented in profit or loss.

**) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp 35.050.397 yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya.

**) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp 35,050,397 which is presented in other comprehensive income.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Kreditor	Batas Pinjaman Maksimum/ Total maximum Credit limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of availability Period	Jumlah/Amount		Creditors
			2020	2019	
PT CIMB Niaga Tbk	Rp. 10.000.000.000	Desember/December 2021	9.996.299.579	-	PT CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan PT. BANK CIMB NIAGA Tbk No. 88 tanggal 17 Maret 2020, dihadapan Notaris Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran (PRK) yang digunakan untuk membiayai fasilitas modal kerja operasional dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000, dengan jangka waktu satu tahun. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga per tahun 10,00%. Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo pinjaman sebesar Rp 9.996.299.579.
- Pinjaman Tetap (TP) yang digunakan untuk membiayai fasilitas modal kerja operasional dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000, dengan jangka waktu satu tahun. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga per tahun 9,75%.
- Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) / Trade Account Payable yang digunakan untuk membiayai fasilitas modal kerja pembiayaan persediaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jangka waktu satu tahun. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga per tahun 9,75%.
- Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) / Trade AP lb - pengalihan utang (hawalah) yang digunakan untuk membiayai fasilitas modal kerja pembiayaan persediaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jangka waktu satu tahun. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga per tahun 9,75%.

14. SHORT TERM BANK LOANS

Based on the Credit Agreement with PT. BANK CIMB NIAGA Tbk No.88 date 17 March 2020, in front of Notary Sulistyaningsih, SH., Notary in Jakarta, the Company obtains the following credit facilities:

- Overdraft loan used to finance operational working capital facility with a maximum amount of Rp 10,000,000,000, with a period of one year. The loan bears an annual interest rate of 10.00%. As of 31 December 2020 the balance of the loans Rp 9,996,299,579.
- Fixed loan used to finance the operational working capital facility with a maximum amount of Rp 40,000,000,000, with a period of one year. The loan bears an annual interest rate of 9.75%.
- Trade Account Payable used to finance the working capital facility for inventory financing with a maximum amount of Rp 20,000,000,000, with a period of one year. The loan bears an annual interest rate of 9.75%.
- Special Transaction Loan (PTK) / Trade AP lb - debt transfer (hawalah) which is used to finance the working capital facility for inventory financing with a maximum amount of IDR 20,000,000,000, with a term of one year. The loan bears an annual interest rate of 9.75%.

15. UTANG USAHA

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
Pihak ketiga	31.685.449.301	22.961.968.772
Rincian Utang Usaha berdasarkan mata uang:		
Rupiah	26.841.817.036	20.258.903.974
USD	4.843.632.265	2.703.064.798
Jumlah	31.685.449.301	22.961.968.772

15. TRADE PAYABLES

The Detail of account
payables based on currencies:
Rupiah
USD
Total

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember / 31 December 2020	31 Desember / 31 December 2019
Umur utang usaha adalah sebagai berikut:		
Belum jatuh tempo	31.673.235.937	22.819.270.605
Jatuh tempo:		
1-30 hari	12.213.364	-
31-60 hari	-	142.698.167
61-90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
J u m l a h	31.685.449.301	22.961.968.772

15. TRADE PAYABLES (Continued)

The aging analysis of account payable are as follows:

The aging of account payable
is as follows:
Not yet due
Post due:
1-30 days
31-60 days
61-90 days
More than 90 days
T o t a l

16. UANG MUKA PENJUALAN

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
Pihak ketiga		
PT Citra Kreasi Makmur	5.000.000.000	-
Philips Consumer Lifestyle BV	-	829.864.989
J u m l a h	5.000.000.000	829.864.989

16. ADVANCES SALES

Third parties
PT Citra Kreasi Makmur
Philips Consumer Lifestyle BV
T o t a l

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
Biaya angkut	273.459.186	-
Lain-lain	110.554.784	207.762.320
J u m l a h	384.013.970	207.762.320

17. ACCRUED EXPENSES

Freight
Others
T o t a l

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMBELIAN ASET

	31 Desember/ 31 December 2020
PT Astra Sedaya Finance	453.290.603
Dikurangi Bagian jangka pendek	289.018.603
Bagian jangka panjang	164.272.000

Pada tahun 2020 dan 2019 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari PT Astra Sedaya Finance dengan jangka waktu fasilitas kredit tersebut masing-masing selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5%-7%. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 10).

18. LIABILITY FOR PURCHASE OF ASSETS

	31 Desember/ 31 December 2019
	270.900.000
	154.800.000
	116.100.000

PT Astra Sedaya
Finance

Less:
Current portion

Non-current portion

In 2020 and 2019, The Company obtained a vehicle ownership credit facility from PT Astra Sedaya Finance with a credit facility period of 3 years each and bears interest at 5% -7% per year. These facilities are secured by the Company's vehicles (Note 10).

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memberikan imbalan pasca kerja tertentu berdasarkan masa kerja karyawan ketika seorang karyawan diberhentikan atau meninggalkan Perusahaan karena mencapai usia pensiun wajib. Imbalan ini memiliki karakteristik manfaat yang pasti.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, kewajiban imbalan pasca kerja untuk karyawan tetap dihitung oleh PT Padma Raya Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporan tertanggal masing-masing 23 Februari 2021 dan 3 Januari 2020 dengan asumsi sebagai berikut:

	2020
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji	6,00%
Tingkat diskonto	7,00%
Tingkat mortalitas	100% TMI 4
Tingkat disabilitas	5% TMI 4
Jumlah karyawan	176

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Based on Labor Law No. 13/2003, the Company has an obligation to provide certain post-employment benefits based on employees' length of services when an employee is terminated or leaving the Company because of reaching mandatory retirement age. This reward has defined benefit characteristics in nature.

As of 31 December 2020 and 2019, the post-employment benefit obligation for permanent employees is calculated by PT Padma Raya Aktuaria, an independent actuary, based on its report dated 23 February 2021 and 3 January 2020 respectively, with the following assumptions:

	2019
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji	6,00%
Tingkat diskonto	8,00%
Tingkat mortalitas	100% TMI 3
Tingkat disabilitas	5% TMI 3
Jumlah karyawan	181

Normal retirement age
Salary increase rate
Discount rate
Mortality rate
Disability rate
Number of employees

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Rekonsiliasi manfaat pasca-kerja:

Reconciliation of post-employment benefits:

	31 Desember/ 31 December 2020			
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefit program	J u m l a h/ T o t a l	
Saldo awal	16.661.062.476	414.053.993	17.075.116.469	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.245.701.626	34.808.234	1.280.509.860	Current service cost
Biaya bunga	1.664.785.730	28.721.223	1.693.506.953	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat pasti (Keuntungan) kerugian aktuarial dari:				Remeasurement of defined benefit actuarial (gain) loss from:
Penyesuaian (pengalaman)	-	23.061.105	23.061.105	Experience adjustment
Asumsi keuangan	-	-	-	Financial assumption
Termasuk dalam laba atau rugi	2.910.487.356	86.590.562	2.997.077.918	Included in profit or loss
Pengukuran kembali manfaat pasti (Keuntungan) kerugian aktuarial dari:				Remeasurement of defined benefit Actuarial (gain) loss from:
Penyesuaian (pengalaman)	(45.213.369)	-	(45.213.369)	Experience adjustment
Asumsi demografi	(20.968.225)	-	(20.968.225)	Demographic assumptions
Asumsi keuangan	1.836.844.901	-	1.836.844.901	Financial assumption
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	1.770.663.307	-	1.770.663.307	Included in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(2.579.728.641)	(65.650.000)	(2.645.378.641)	Benefit payment
Saldo akhir	18.762.484.498	434.994.555	19.197.479.053	Ending balance

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Rekonsiliasi manfaat pasca-kerja: (Lanjutan)

Reconciliation of post-employment benefits: (Continued)

	31 Desember/ 31 December 2019			
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefit program	J u m l a h/ T o t a l	
Saldo awal	15.040.121.689	398.244.564	15.438.366.253	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.113.732.793	35.035.262	1.148.768.055	Current service cost
Biaya bunga	1.202.788.964	28.723.645	1.231.512.609	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat pasti (Keuntungan) kerugian aktuarial dari:				Remeasurement of defined benefit actuarial (gain) loss from:
Penyesuaian (pengalaman)	-	1.650.522	1.650.522	Experience adjustment
Asumsi keuangan	-	-	-	Financial assumption
Termasuk dalam laba atau rugi	2.316.521.757	65.409.429	2.381.931.186	Included in profit or loss
Pengukuran kembali manfaat pasti (Keuntungan) kerugian aktuarial dari:				Remeasurement of defined benefit Actuarial (gain) loss from:
Penyesuaian (pengalaman)	(802.188.315)	-	(802.188.315)	Experience adjustment
Asumsi keuangan	368.310.855	-	368.310.855	Financial assumption
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(433.877.460)	-	(433.877.460)	Included in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(261.703.510)	(49.600.000)	(311.303.510)	Benefit payment
Saldo akhir	16.661.062.476	414.053.993	17.075.116.469	Ending balance
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing 14,35 tahun dan 14,26 tahun .				
The weighted-average duration of the defined benefit obligation as of 31 December 2020 and 2019 were 14.35 years and 14.26 years, respectively.				
Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, disajikan dalam tabel di bawah:				
The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, is presented in the table below:				

	31 Desember/ 31 December 2020		
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit program	
Asumsi aktuarial			Actuarial assumption
Tingkat diskonto			Discount rate
Naik 1%	16.929.593.216	413.194.633	Increase 1%
Turun 1%	20.898.440.120	459.140.415	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Naik 1%	21.204.840.807	464.876.579	Increase 1%
Turun 1%	16.682.495.400	407.752.523	Decrease 1%

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, disajikan dalam tabel di bawah: (Lanjutan)

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, is presented in the table below: (Continued)

	31 Desember/ 31 December 2019	
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit program
Asumsi aktuarial		Actuarial assumption
Tingkat diskonto		Discount rate
Naik 1%	15.226.117.879	Increase 1%
Turun 1%	18.281.312.288	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji		Salary increment rate
Naik 1%	18.477.441.332	Increase 1%
Turun 1%	15.106.737.586	Decrease 1%

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasca kerja yang belum didiskontokan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The maturity of post-employment benefits obligations as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, disajikan dalam tabel di bawah: (Lanjutan)

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, is presented in the table below: (Continued)

	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit program	
31 Desember 2020			31 December 2020
Kurang dari 1 tahun	1.195.834.723	65.920.616	Less than 1 year
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-2	793.773.697	-	Between 1-2 years
Antara tahun ke-2 sampai tahun ke-5	4.065.202.700	227.516.424	Between 2-5 years
Antara tahun ke-6 sampai tahun ke-10	4.065.202.700	291.756.997	Between 5-10 years
Lebih dari 10 tahun	78.544.804.736	537.915.244	More than 10 years
	<u>88.664.818.556</u>	<u>1.123.109.281</u>	
31 Desember 2019			31 December 2019
Kurang dari 1 tahun	2.727.659.880	60.700.223	Less than 1 year
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-2	1.206.674.494	-	Between 1-2 years
Antara tahun ke-2 sampai tahun ke-5	3.387.537.450	231.911.386	Between 2-5 years
Antara tahun ke-6 sampai tahun ke-10	3.870.247.652	285.574.152	Between 5-10 years
Lebih dari 10 tahun	76.015.343.172	599.691.024	More than 10 years
	<u>87.207.462.648</u>	<u>1.177.876.785</u>	

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan laporan dari biro Administrasi Efek PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk adalah sebagai berikut:

31 Desember/ 31 December 2020			
Nama Pemegang Saham / Name of Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Presentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham / Number of Share Capital
PT Sena Dwimakmur	1.125.005.660	45,00%	112.500.566.000
PT Generasi Dua Sukses	666.661.000	26,66%	66.666.100.000
Albula Investment Fund Limited	400.000.000	16,00%	40.000.000.000
Hendrik Nursalim (Direktur utama/President Director)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Xaverius Nursalim (Komisaris utama/Commisaris)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Masyarakat	225.000.004	9,00%	22.500.000.400
Jumlah / Total	2.500.000.000	100,00%	250.000.000.000

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember/ 31 December 2019			
Nama Pemegang Saham / Name of Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Presentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham / Number of Share Capital
PT Sena Dwimakmur	1.125.005.660	56,25%	112.500.566.000
PT Generasi Dua Sukses	666.661.000	33,75%	66.666.100.000
Freddy Nursalim	41.666.668	2,00%	4.166.666.800
Hendrik Nursalim	41.666.668	2,00%	4.166.666.800
Richard Nursalim	41.666.668	2,00%	4.166.666.800
Willy Nursalim	41.666.668	2,00%	4.166.666.800
Xaverius Nursalim (Komisaris utama/President Commissioner)	41.666.668	2,00%	4.166.666.800
Jumlah / Total	2.000.000.000	100,00%	200.000.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 10 Tanggal 15 Februari 2021, Pemegang saham menyetujui perubahan anggaran dasar antara lain peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai hasil Penawaran Umum Perdana dari Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 250.000.000.000 yang terbagi menjadi 250.000.000 lembar saham. Perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0029689.AH.01.11 tahun 2021 tanggal 16 Februari 2021.

Berdasarkan akta Fathiah Helmi, S.H. No. 22 tanggal 21 Februari 2020, antara lain sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari semula tertutup menjadi terbuka beserta seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam rangka Penawaran Umum Perdana dari Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 250.000.000.000 yang terbagi menjadi 250.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018945.AH.01.02 tahun 2020 tanggal 4 Maret 2020.

20. SHARE CAPITAL

As of December 31 2020, the composition of the Company's shareholders based on a report from the Securities Administration bureau PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk is as follows:

31 Desember/ 31 December 2020			
Name of Shareholders	Number of Shares	Percentage of Ownership	Number of Share Capital
PT Sena Dwimakmur	1.125.005.660	45,00%	112.500.566.000
PT Generasi Dua Sukses	666.661.000	26,66%	66.666.100.000
Albula Investment Fund Limited	400.000.000	16,00%	40.000.000.000
Hendrik Nursalim (President Director)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Xaverius Nursalim (Commisaris)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Masyarakat	225.000.004	9,00%	22.500.000.400
Total	2.500.000.000	100,00%	250.000.000.000

The shareholders composition as of 31 December 2019 are as follow:

31 Desember/ 31 December 2019			
Name of Shareholders	Number of Shares	Percentage of Ownership	Number of Share Capital
PT Sena Dwimakmur	1.125.005.660	56,25%	112.500.566.000
PT Generasi Dua Sukses	666.661.000	33,75%	66.666.100.000
Freddy Nursalim	41.666.668	2,00%	4.166.666.800
Hendrik Nursalim	41.666.668	2,00%	4.166.666.800
Richard Nursalim	41.666.668	2,00%	4.166.666.800
Willy Nursalim	41.666.668	2,00%	4.166.666.800
Xaverius Nursalim (President Commissioner)	41.666.668	2,00%	4.166.666.800
Total	2.000.000.000	100,00%	200.000.000.000

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, No. 10 Dated 15 February 2021, The shareholders approved the amendments of the Company's Articles of Association, among others, an increase in issued and fully paid up capital as a result of the Initial Public Offering from Rp 200,000,000,000 to Rp 250,000,000,000, which is divided into 250,000,000 shares. The amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on its Letter No. AHU-0029689.AH.01.11 year 2021 dated 16 Februari 2021.

Based on Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H. No. 22 dated 21 February, 2020, among others, Changes in the status of the Company from the Private Company to a Public Company confirming to be adjusted with the applicable laws and regulations in the capital market, and increases of authorised capital and issued and fully paid capital as in the process of Initial Public Offering from Rp 200,000,000,000 to Rp 250,000,000,000 which divided to 250.000.000 shares, with a nominal value of Rp 100. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0018945.AH.01.02 year 2020 dated 4 March 2020.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ernie, SH., notaris di Jakarta No. 29 tanggal 26 Desember 2019, Perusahaan meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 120.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000 yang terbagi atas 2.000.000.000 saham. Peningkatan modal disetor berasal dari penyetoran saham bonus atas penggunaan saldo laba ditahan 2018 dan pembagian dividen interim 2019 dalam bentuk dividen saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 12 Desember 2019 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 21 oleh Ernie SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham, selain itu peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 120.000.000.000 dan peningkatan modal disetor Perseroan senilai Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 120.000.000.000 yang diambil dan disetor oleh PT Sena Dwimakmur dan PT Generasi Dua Sukses dengan uang tunai ke dalam kas Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0108350.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Ernie, SH., notaris di Jakarta No. 19 tanggal 18 September 2019, Pemegang saham Perusahaan menyetujui penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 120.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000, dengan cara penarikan kembali saham secara proporsional. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0223312.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 20 November 2019.

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed of Ernie, SH., notary in Jakarta No. 29 dated 26 December 2019, The Company increases the authorised capital and issued and fully paid from Rp 120,000,000,000 to Rp 200,000,000,000, that divided to 2,000,000,000 shares. The increase of paid capital is from deposit of bonus shares from the usage of 2018 retained earnings and 2019 interim dividend distribution in form of shares dividend.

Based on the Deed of Decision of Extraordinary General Meeting Decree dated 12 December 2019 which was notarized in Deed No. Notary No. 21 by Ernie SH., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to split the par value of shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share to Rp 100 per share, in addition to an increase in the Company's authorized capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 120,000,000,000 and an increase in the Company's paid up capital of Rp 20,000,000,000 to Rp 120,000,000,000 taken and deposited by PT Sena Dwimakmur and PT PT Generasi Dua Sukses with cash into the Company's cash. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0108350.AH.01.02. years 2019 dated 23 December 2019.

Based on the Notary Deed of Ernie, SH., A notary in Jakarta No. 19 dated 18 September 2019, the Company's shareholders approved the reduction in authorized and issued and fully paid capital from Rp 120,000,000,000 to Rp 20,000,000,000, by way of a proportionate withdrawal of shares. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0223312.AH.01.11. Year 2019 dated 20 November 2019.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember/ 31 December 2020
Aset pengampunan pajak	101.590.070.540
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum perdana (Catatan 1b)	5.000.000.000
Biaya emisi saham	(4.581.978.091)
J u m l a h	102.008.092.449

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ 31 December 2019	
	101.590.070.540	Asset tax amnesty
	-	Agio shares in connection with the initial public offering of shares (Notes 1b)
	-	Share issuance costs
	101.590.070.540	T o t a l

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak dan atas laba (rugi) komprehensif Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
PT Selaras Donlim Indonesia	54.490.461.049	(14.569.947)
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia	991.074	-
PT Turbo Electro Domistici	1.222.705	-
J u m l a h	54.492.674.828	(14.569.947)

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas PT Selaras Donlim Indonesia:

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
Jumlah aset	158.103.447.251	77.188.372.339
Jumlah liabilitas	32.609.042.114	750.000
Jumlah modal saham	140.400.000.000	77.220.000.000
Selisih kurs atas modal disetor	706.005.000	
Defisit	(15.611.599.863)	(32.377.661)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests on net assets and on comprehensive gain (loss) of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Selaras Donlim Indonesia
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia
PT Turbo Electro Domistici

T o t a l

The following table illustrates summarized financial information of PT Selaras Donlim Indonesia:

Total aset
Total liabilities
Total share capital
Foreign exchange differences from
paid-up capital
Deficit

23. PENJUALAN

	2020	2019
Penjualan lokal	200.867.991.222	350.448.796.710
Penjualan ekspor	45.221.825.122	118.139.825.482
J u m l a h	246.089.816.344	468.588.622.192

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020	2019
Penjualan bersih		
PT Philips Indonesia Commercial	119.780.245.640	259.918.555.488
PT Citra Kreasi Makmur	62.046.716.531	85.227.976.680
J u m l a h	181.826.962.171	345.146.532.168

Persentase dari total penjualan
PT Philips Indonesia Commercial 48,61%
PT Citra Kreasi Makmur 25,21%

23. S A L E S

Local sales
Export sales

T o t a l

The following presents the detail of sales to per customer with total sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended 31 December 2020 and 2019:

Net sales
PT Philips Indonesia Commercial
PT Citra Kreasi Makmur

T o t a l

Percentage to total sales
PT Philips Indonesia Commercial 48,61%
PT Citra Kreasi Makmur 25,21%

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2020	2019
Bahan baku yang digunakan	187.001.747.314	366.045.262.064
Upah langsung	18.180.919.557	21.613.351.613
Biaya overhead	15.012.444.123	10.602.736.363
Harga pokok produksi	220.195.110.994	398.261.350.040
Persediaan awal barang jadi (Catatan 7)	3.473.583.261	7.906.483.397
Persediaan akhir barang jadi (Catatan 7)	(4.557.719.138)	(3.473.583.261)
J u m l a h	219.110.975.117	402.694.250.176

24. COST OF GOODS SOLD

Raw material used
Direct labour
Overhead cost

Cost of good manufacturing

Beginning finished goods (Note 7)

Ending finished goods (Note 7)

T o t a l

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Kelompok usaha mempunyai pembelian signifikan (di atas 10% dari total penjualan) dari pemasok sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Pembelian bersih		
PT Dynaplast	41.160.782.562	85.625.589.495
Decomin Plastics Products Manufacturing Ltd.	24.673.107.059	-
Shenzhen Power Motor Industrial Co.,Ltd	21.905.848.153	69.508.763.416
Welfull Group Co., Limited	17.685.205.927	53.718.895.313
Philips Electronics Singapore Pte Ltd	-	41.510.516.256
	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Persentase dari total penjualan		
PT Dynaplast	16%	18%
Decomin Plastics Products Manufacturing Ltd.	10%	-
Shenzhen Power Motor Industrial Co.,Ltd	9%	15%
Welfull Group Co., Limited	7%	11%
Philips Electronics Singapore Pte Ltd	-	9%

24. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The Group has significant purchases (above 10% of total sales) from the following supplier:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Net purchases		
PT Dynaplast		
Decomin Plastics Products Manufacturing Ltd.		
Shenzhen Power Motor Industrial Co.,Ltd		
Welfull Group Co., Limited		
Philips Electronics Singapore Pte Ltd		
	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Percentage to total sales		
PT Dynaplast		
Decomin Plastics Products Manufacturing Ltd.		
Shenzhen Power Motor Industrial Co.,Ltd		
Welfull Group Co., Limited		
Philips Electronics Singapore Pte Ltd		

25. BEBAN OPERASIONAL

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban penjualan		
Iklan & promosi	1.521.563.129	9.279.628.174
Ongkos angkut & ekspedisi	292.784.944	42.520.500
Insentif distributor	-	200.000.000
Jumlah beban penjualan	<u>1.814.348.073</u>	<u>9.522.148.674</u>
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	29.610.902.406	23.895.582.512
Beban penyusutan (Catatan 10)	7.078.342.419	5.412.227.840
Pensiun	4.008.213.788	2.502.298.924
Jasa profesional	3.529.219.595	2.342.475.139
Perbaikan dan pemeliharaan bangunan kantor	1.152.427.370	741.354.391
Biaya pajak	829.101.720	577.341.645
Perlengkapan kantor	704.589.527	575.743.227
Perjalanan dan akomodasi	625.009.687	823.757.537
Perijinan	602.621.378	106.900.000
Konsumsi dan catering	458.962.000	345.028.730
Amortisasi	442.910.699	362.066.007
Utilitas	435.678.685	335.206.800
Asuransi	322.669.745	224.559.244
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000)	2.456.515.713	1.562.848.149
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>52.257.164.732</u>	<u>39.807.390.145</u>
Jumlah beban operasional	<u>54.071.512.805</u>	<u>49.329.538.819</u>

25. OPERATING EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Selling expense		
Advertising & promotion		
Freight & expedition		
Distributor incentive		
Total selling expense		
General and administration expense		
Salaries and allowances		
Depreciation expense (Note 10)		
Pension		
Professional fee		
Repair and maintenance office Building		
Tax expenses		
office supplies		
Travel and accommodation		
P e r m i t		
Consumption and catering		
Amortization		
U t i l i t i e s		
Insurance		
Others (below Rp 500,000,000)		
Total general and administration expense		
Total operating expense		

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

	2020
Beban keuangan	
Bunga pinjaman bank	1.314.292.440
Pendapatan keuangan	
Bunga deposito	219.397.260
Bunga jasa giro	1.902.207.563
Bunga pinjaman	-
Jumlah	2.121.604.823

26. FINANCE EXPENSES AND INCOME

	2019	
Finance expenses		
Bank loan interest	-	
Finance Income		
Time deposit interest	824.966.265	
Current accounts interest	697.136.983	
loan interest	460.000.000	
Total	1.982.103.248	

27. LABA PER SAHAM

	2020
(Rugi) laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	(12.030.932.678)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	2.166.666.667
(Rugi) laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	(5,52)

27. EARNINGS PER SHARE

	2019	
(Loss) profit for the year attributable to owners of the parent	17.687.325.184	
Weight average number of shares outstanding	1.766.483.516	
Basic (loss) earnings per share attributable to owners of the parent	10,01	

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Kelompok Usaha telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

28. RELATED PARTIES TRANSACTION

In conducting its business activities, the Group has entered into transaction with related party as follows:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
PT Citra Kreasi Makmur	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan, pendapatan sewa, piutang usaha, utang usaha/ Sales, rent income, Trade receivable, account payable

Saldo signifikan dengan pihak berelasi dijelaskan sebagai berikut:

The significant balance with related party is described as follows:

Saldo

Balance

a. Piutang usaha

a. Trade receivable

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
PT Citra Kreasi Makmur	6.859.871.127	28.580.177.058
Persentase dari total aset	1,47%	8,12%

PT Citra Kreasi Makmur
Percentage to total assets

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. RELATED PARTIES TRANSACTION (Continued)

Saldo (Lanjutan)

Balance (Continued)

b. Uang muka penjualan

b. Advance Sales

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
PT Citra Kreasi Makmur	5.000.000.000	-	PT Citra Kreasi Makmur
Persentase dari total aset	1,07%	-	Percentage to total assets

Transaksi

Transaction

c. Penjualan

c. Sales

	2020	2019	
PT Citra Kreasi Makmur	62.046.716.531	85.227.976.680	PT Citra Kreasi Makmur
Persentase dari jumlah penjualan	25,21%	18,19%	Percentage to total sales

d. Pendapatan sewa

d. Rent Income

	2020	2019	
PT Citra Kreasi Makmur	71.500.000	3.718.380.000	PT Citra Kreasi Makmur
Persentase dari jumlah pendapatan lain-lain	3,20%	46,10%	Percentage to other income

e. Remunerasi personil kunci

e. Key personnel remuneration

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 8.294.672.166 dan Rp 6.161.273.533.

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Directors in 31 December 2020 and 2019 are amounted to Rp 8,294,672,166, and Rp 6,161,273,533, respectively.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<u>Blender/ Blender</u>	<u>Iron/Strika</u>	<u>Others / Lain-lain</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
2020				
Penjualan	202.677.028.311	4.635.014.741	38.777.773.292	246.089.816.344
Hasil				
Laba kotor	34.338.920.750	301.933.634	(7.662.013.157)	26.978.841.227
Beban operasional				(54.071.512.805)
Penghasilan lain-lain				6.064.271.519
Penghasilan bunga				2.121.604.823
Laba sebelum pajak				(18.906.795.236)
Beban pajak				(61.892.667)
Rugi netto				(18.968.687.903)
Aset				
Aset segmen	92.642.270.490	14.277.322.875	189.568.130.955	296.487.724.320
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	168.938.248.636	168.938.248.636
Jumlah aset	<u>92.642.270.490</u>	<u>14.277.322.875</u>	<u>358.506.379.591</u>	<u>465.425.972.956</u>
Kewajiban				
Kewajiban segmen	-	-	-	-
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	67.665.257.866	67.665.257.866
Jumlah kewajiban	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>67.665.257.866</u>	<u>67.665.257.866</u>
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(120.841.876.307)	(120.841.876.307)
Jumlah pengeluaran modal	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(120.841.876.307)</u>	<u>(120.841.876.307)</u>
Penyusutan	2.327.752.744	971.097.886	14.204.718.197	17.503.568.827
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-
Jumlah penyusutan	<u>2.327.752.744</u>	<u>971.097.886</u>	<u>14.204.718.197</u>	<u>17.503.568.827</u>

29. OPERATING SEGMENT

Segment information of the Group is as follows:

2020
<u>Sales</u>
<u>Results</u>
Gross profit
Operating expense
Other income
Interest income
Profit before tax
Tax expense
Net loss
Assets
Segment assets
Unallocated assets
Total assets
Liabilities
Segment liabilities
Unallocated liabilities
Total liabilities
Unallocated capital
Expenditures
Total capital
Expenditures
Depreciation
Unallocated depreciation
Total depreciation

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (Continued)

Segment information of the Group is as follows: (Continued)

	<u>Blender/ Blender</u>	<u>Iron/Strika</u>	<u>Others / Lain-lain</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
2019					2019
Penjualan	314.930.462.206	97.372.265.808	56.285.894.178	468.588.622.192	<u>Sales</u>
Hasil					<u>Results</u>
Laba kotor	39.676.301.725	12.267.379.188	13.950.691.103	65.894.372.016	<u>Gross profit</u>
Beban operasional				(49.329.538.819)	Operating expense
Penghasilan lain-lain				6.082.969.373	Other income
Penghasilan bunga				1.982.103.248	Interest income
Laba sebelum pajak				24.629.905.818	Profit before tax
Beban pajak				(6.957.150.581)	Tax expense
Laba netto				<u>17.672.755.237</u>	<u>Net profit</u>
Aset					Assets
Aset segmen	70.539.347.753	18.478.074.954	215.870.732.782	304.888.155.489	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	47.276.416.670	47.276.416.670	Unallocated assets
Jumlah aset	<u>70.539.347.753</u>	<u>18.478.074.954</u>	<u>263.147.149.452</u>	<u>352.164.572.159</u>	Total assets
Kewajiban					Liabilities
Kewajiban segmen	-	-	-	-	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	45.882.023.298	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>45.882.023.298</u>	Total liabilities
					Unallocated capital
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	11.396.817.901	11.396.817.901	Expenditures
Jumlah pengeluaran modal	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.396.817.901</u>	<u>11.396.817.901</u>	Total capital Expenditures
Penyusutan	(1.792.091.038)	(1.085.066.441)	(11.139.720.017)	(14.016.877.496)	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan	<u>(1.792.091.038)</u>	<u>(1.085.066.441)</u>	<u>(11.139.720.017)</u>	<u>(14.016.877.496)</u>	Total depreciation

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perjanjian dengan pihak Philips Electronics Nederland B.V. yaitu: Perjanjian Pengembangan dan Pembelian (Development and Purchase Agreement) tanggal 1 Maret 2007 sebagaimana diubah dengan Addendum Terhadap Perjanjian Pengembangan dan Pembelian (Addendum to the Development and Purchase Agreement) tanggal 1 Januari 2015 ("Development and Purchase Agreement"), dimana jangka waktu Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang, dengan ketentuan bahwa salah satu Pihak berhak untuk mengakhiri perjanjian ini dengan pemberitahuan 6 (enam) bulan sebelum tanggal pengakhiran.

Selanjutnya, Perseroan dan Philips Electronics Nederland B.V. menandatangani Master Purchase Agreement (Perjanjian Induk Pembelian) tanggal 1 Januari 2020 ("Master Purchase Agreement"), dimana jangka waktu Perjanjian adalah sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022. Master Purchase Agreement tersebut menggantikan Development and Purchase Agreement.

Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menunjuk CKM secara non-eksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga dengan merek dagang Turbo berupa blender, setrika, kipas angin, dan kompor gas, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022. Selanjutnya, perjanjian ini telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek Turbo antara Perusahaan dengan CKM tertanggal 18 April 2016, Perusahaan memberikan lisensi merek Turbo kepada CKM atas penggunaan merek Turbo pada produk peralatan listrik rumah tangga yang diimpor oleh CKM sejak bulan April 2016, terdiri dari satu tipe penanak nasi. Nilai royalti yang akan didapatkan oleh Perusahaan atas setiap produk yang diimpor oleh CKM tersebut, sebesar 1,5% dari setiap unit produk yang diimpor dengan masa pembebasan royalti yang selama 2 tahun terhitung sejak produk diimpor. Sehingga pengenaan royalti mulai pada pertengahan sampai dengan akhir tahun 2018 dan pembayaran royalti oleh CKM tersebut baru akan dilaksanakan pada tahun 2019. Pada tanggal 28 Desember 2020, perjanjian ini telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan I tertanggal 26 Agustus 2017 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 2.016 m², senilai Rp 41.475.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 4 tahun dan 2 bulan dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Agreement with Philips Electronics Nederland B.V. namely: Development and Purchase Agreement (Development and Purchase Agreement) dated 1 March 2007 as amended by the Addendum to the Development and Purchase Agreement (Addendum to the Development and Purchase Agreement) dated 1 January 2015 ("Development and Purchase Agreement"), which is the term of This agreement will be automatically extended, provided that one of the Parties has the right to terminate this agreement with notification 6 (six) months prior to the termination date.

Furthermore, the Company and Philips Electronics Nederland B.V. signed the Master Purchase Agreement on 1 January 2020 ("Master Purchase Agreement"), where the term of the Agreement is from 1 January 2020 to 31 December 2022. The Master Purchase Agreement replaces the Development and Purchase Agreement.

Based on Product Distribution Agreement between the Company and PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") that effective starting 1 January 2017, the Company appoint CKM non-exclusively to be household appliances distributor with trademark of Turbo in the form of blender, iron, fan and gas stove with market area in all regions of Indonesia. This agreement valid up to 5 years and will be ended on 31 January 2022. Subsequently, this agreement has been amended and extended until 31 December 2022.

Based on Licence of Turbo trademark Agreement between the Company and CKM dated 18 April 2016, the Company give the licence of Turbo trademark to CKM of to use the Turbo trademark for the home electrical appliances imported by CKM from April 2016, consist of one type of rice cooker. The royalty received by the Company for each product imported by CKM is 1.5% of each imported unit product with royalty release period is 2 years since the product was imported. Therefore, the royalty fee charged starting mid-year upto end-year 2018 and the payment of royalty fee by CKM will be made in 2019. On 28 December 2020, this agreement has been amended and extended until 31 December 2021.

Based on the Building I Rent Agreement dated 26 August 2017 between the Company and PT Dynaplast, the Company rent part of the building with an area of 2,016 m² amounting to Rp 41,475,000 per month. This agreement is valid for 4 years and 2 months and will end on 31 October 2021.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31 Desember/December 2020	
	Valuta asing/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)
A s e t		
Dolar Amerika		
Serikat		
Kas dan bank	1.659.339	23.404.980.665
Piutang usaha	125.076	1.764.202.222
Total aset	1.784.415	25.169.182.887
Kewajiban		
Dolar Amerika		
Serikat		
Utang usaha	(343.398)	(4.843.632.265)
Aset bersih		20.325.550.622

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCY

	31 Desember/December 2019		
	Valuta asing/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
A s s e t s			
United State			
Dollar			
Cash and banks	695.872	9.673.319.994	Cash and banks
Trade receivables	689.643	9.586.739.110	Trade receivables
Total assets	1.385.515	19.260.059.104	Total assets
Liabilities			
United States Dolla			
Trade payables			
Trade payables	(194.450)	(2.703.064.798)	Trade payables
Net Assets		16.556.994.306	Net Assets

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dari aspek keuangan, risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Untuk itu Perusahaan menerapkan sejumlah kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Kelompok Usaha.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menyadari adanya potensi risiko nilai tukar mata uang ini dan menerapkan kebijakan untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam mata uang yang sama. Tujuannya adalah agar secara alami Perusahaan terlindung dari dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

Kelompok Usaha menyadari adanya potensi risiko nilai tukar mata uang ini dan menerapkan kebijakan untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam mata uang yang sama. Tujuannya adalah agar secara alami Perusahaan terlindung dari dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

From the financial aspect, the main risks faced by the Company are market risk, credit risk and liquidity risk. Therefore, the Company implements a number of policies to reduce the potential losses that could affect the Group's financial risk.

a. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk arises from monetary assets and liabilities that are in currencies different from the functional currency of the Group.

The Group is aware of the potential of foreign exchange risk and adopts policy to sell and buy in the same currency. The purpose is to hedge the Company from the effects of the movements in foreign exchange rates.

The Group is aware of the potential of foreign exchange risk and adopts policy to sell and buy in the same currency. The purpose is to hedge the Company from the effects of the movements in foreign exchange rates.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 31.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari adanya transaksi penjualan secara kredit. Potensi kerugian dapat timbul sebagai dampak dari kegagalan pelanggan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Untuk meminimalisasi risiko kredit ini maka Perusahaan menerapkan sejumlah kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan risiko kredit seperti memberikan kredit kepada pelanggan dengan reputasi baik, menetapkan batasan-batasan dalam pemberian kredit dan terus memantau kolektibilitas penagihan piutang secara periodik.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit disajikan dengan jumlah tercatat tiap jenis aset keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Credit risk

Credit risk arises mainly from the credit sales. The adverse impact arises from the customers default in fulfilling their contractual liabilities.

To minimize credit risk, the Company adopts several policies in managing credit risk, such as giving credit only to customers with good reputation, applying limits on credit facilities, and continuously monitoring the collectability of trade receivables.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

<u>31 Desember</u> <u>2020</u>	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			<u>T o t a l</u>	<u>31 December</u> <u>2020</u>
		< 30 hari/ <i>< 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	> 60 hari/ <i>> 60 days</i>		
Pinjaman dan piutang:						Loans and receivables:
Bank	106.367.163.579	-	-	-	106.367.163.579	Cash in banks
Piutang usaha	23.962.902.930	2.107.490.205	81.278.872	4.783.793	26.156.455.800	Trade receivables
Piutang lain- lain	550.287.761	-	-	-	550.287.761	Other receivable
J u m l a h	130.880.354.270	2.107.490.205	81.278.872	4.783.793	133.073.907.140	T o t a l

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

b. Credit risk (Continued)

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>				
<u>31 Desember 2019</u>		<u>< 30 hari/ < 30 days</u>	<u>31 - 60 hari/ 31 - 60 days</u>	<u>> 60 hari/ > 60 days</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2019</u>
Pinjaman dan piutang:						<i>Loans and receivables:</i>
Bank	75.543.547.661	-	-	-	75.543.547.661	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	47.296.496.715	2.224.616.557	343.463.022	2.929.214.748	52.793.791.042	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain- Lain	<u>1.117.864.557</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.117.864.557</u>	<i>Other receivable</i>
J u m l a h	<u>123.957.908.933</u>	<u>2.224.616.557</u>	<u>343.463.022</u>	<u>2.929.214.748</u>	<u>129.455.203.260</u>	<i>T o t a l</i>

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Kelompok
Usaha yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami
penurunan nilai:

Below is the classification of the Group's financial
assets that are neither past-due nor impaired:

31 Desember 2020	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			31 Desember 2020
	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Total	
Pinjaman dan piutang:				Loans and receivables:
Bank	106.367.163.579	-	106.367.163.579	Cash in banks
Piutang usaha	26.156.455.800	-	26.156.455.800	Trade receivables
Piutang lain-lain	550.287.761	-	550.287.761	Other receivable
Jumlah	133.073.907.140	-	133.073.907.140	Total

31 Desember 2019	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			31 Desember 2019
	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Total	
Pinjaman dan piutang:				Loans and receivables:
Bank	75.543.547.661	-	75.543.547.661	Cash in banks
Piutang usaha	52.793.791.042	-	52.793.791.042	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.117.864.557	-	1.117.864.557	Other receivable
Jumlah	129.455.203.260	-	129.455.203.260	Total

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Kelompok Usaha telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset keuangan lain Kelompok Usaha dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Kelompok Usaha dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

Tingkat atas: Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak penagihan;

Tingkat standar: Rekanan memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya secara penuh.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dari ketidaksesuaian antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas sehingga menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat memenuhi liabilitasnya.

Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi risiko likuiditas maka Kelompok Usaha terus menjaga kas dan bank dalam jumlah yang memadai untuk membiayai aktivitas operasional. Kelompok Usaha juga terus memantau profil jatuh tempo liabilitas jangka pendek disesuaikan dengan penerimaan kas dari pelanggan.

Untuk mengatasi adanya fluktuasi arus kas secara temporer maka Kelompok Usaha selalu menjaga ketersediaan fasilitas kredit perbankan jangka pendek.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk (Continued)

The Group has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

The Group's other financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the third parties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

High grade: Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort;

Standard grade: The counterparty has the ability to satisfy its obligation in full.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises from the mismatch in cash received and cash disbursed such that the Group cannot fulfill their liabilities.

To anticipate and minimize liquidity risk, the Group continuously maintains an adequate level of cash and banks to finance operational activities. The Group also monitors the maturity profile of short-term liabilities and matches these with cash received from customers.

To overcome the temporary fluctuations in cash flow, the Group always maintains the availability of the short-term bank facilities.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

The following table is a summary of the financial liabilities of the Group at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	
31 Desember 2020				31 December 2020
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	9.996.299.579		9.996.299.579	Short term bank loan
Utang usaha	31.685.449.301	-	31.685.449.301	Trade payables
Utang lain-lain	3.886.852	-	3.886.852	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	384.013.970	-	384.013.970	Accrued expenses
Utang pembelian aset	289.018.603	164.272.000	453.290.603	Liability for purchase of assets
J u m l a h	42.358.668.305	164.272.000	42.522.940.305	T o t a l
	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	
31 Desember 2019				31 December 2019
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	22.961.968.772	-	22.961.968.772	Account payables
Utang lain-lain	9.800.000	-	9.800.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	207.762.320	-	207.762.320	Accrued expenses
Utang pembelian aset	154.800.000	116.100.000	270.900.000	Liability for purchase of assets
J u m l a h	23.334.331.092	116.100.000	23.450.431.092	T o t a l

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Manajemen permodalan

d. Capital management

Kelompok Usaha melakukan penelaahan struktur modal berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* didapatkan dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih didapat dengan mengurangi jumlah utang dengan kas dan bank serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Group review the capital structure based on the consolidated *gearing ratio*. The *gearing ratio* is calculated by dividing net borrowings with total equity. Net borrowings is calculated as total borrowings less cash and banks including other non-current financial assets.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Gearing ratio as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Utang bank	9.996.299.579	-	Bank loans
Utang pembelian aset	453.290.603	270.900.000	Liability for purchase of assets
Total pinjaman	10.449.590.182	270.900.000	Total borrowings
Kas dan bank	(106.386.312.243)	(75.571.426.396)	Cash and banks
Kas dan bank bersih	(95.936.722.061)	(75.300.526.396)	Net cash and banks
Total ekuitas	397.760.715.090	306.282.548.861	Total equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	24,13%	24,59%	Gearing ratio

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember/December 2020		31 Desember/December 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ fair value	
Aset					Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables:
Kas dan bank	106.386.312.243	106.386.312.243	75.571.426.396	75.571.426.396	Cash and banks
Piutang usaha	26.078.825.283	26.078.825.283	52.793.791.042	52.793.791.042	Trade receivables
Piutang lain-lain	550.287.761	550.287.761	1.117.864.557	1.117.864.557	Other receivables
Jumlah aset	133.015.425.287	133.015.425.287	129.483.081.995	129.483.081.995	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Utang usaha	31.685.449.301	31.685.449.301	22.961.968.772	22.961.968.772	Account payables
Utang bank jangka pendek	9.996.299.579	9.996.299.579	-	-	Short term bank loan
Utang lain-lain	3.886.852	3.886.852	9.800.000	9.800.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	384.013.970	384.013.970	207.762.320	207.762.320	Accrued expenses
Utang pembelian aset Tetap	453.290.603	453.290.603	270.900.000	270.900.000	Liabilities for purchases of property, plant and equipment
Jumlah kewajiban	42.522.940.305	42.522.940.305	23.450.431.092	23.450.431.092	Total liabilities

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair value of cash and banks, account receivable, other receivable, account payable, other payable and accrued expense approximates their carrying values due to their short term nature.

Nilai wajar utang pembelian aset tetap mendekati nilai tercatatnya karena menggunakan suku bunga pasar.

The fair value of liabilities for purchase of property, plant and equipment approximates its carrying value due to using market interest rates.

Ekshibit E/67

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI DUNIA AKIBAT PANDEMI
COVID-19**

COVID-19 (coronavirus)

Pada bulan Maret 2020, WHO mengklasifikasikan wabah COVID-19 sebagai pandemi, berdasarkan paparan yang cepat secara global.

Dampak penuh dari wabah COVID-19 terus berkembang sampai dengan tanggal laporan ini. Dengan demikian, tidak terdapat kepastian mengenai pengaruh besarnya pandemi pada kondisi keuangan kelompok usaha, likuiditas dan hasil operasi di masa depan. Manajemen secara aktif melakukan pemantauan mengenai dampak situasi global terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pemasok, industri dan tenaga kerja. Melihat perkembangan dari hari ke hari wabah COVID-19 dan tanggapan secara global untuk menghentikan penyebarannya. Kelompok usaha tidak dapat memperkirakan dampak wabah COVID-19 terhadap hasil operasi, kondisi keuangan atau likuiditas untuk tahun fiskal 2020.

Meskipun saat ini kelompok usaha tidak dapat memperkirakan panjang atau beratnya dampak dari wabah COVID-19, jika pandemi berlanjut, ini mungkin memiliki efek material yang merugikan dimasa mendatang pada hasil operasi, posisi keuangan dan likuiditas kelompok usaha pada tahun pajak 2020.

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perjanjian penting

Berdasarkan Akta Notaris Ernie, S.H., Notaris di Jakarta, No. 1 Tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian penunjukan distributor dengan PT Citra Kreasi Makmur (CKM), Perusahaan menunjuk CKM secara non-eksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga dengan merek dagang Turbo berupa blender, setrika, kipas angin, dan kompor gas, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari DKI Jakarta, dan seluruh daerah di Pulau Jawa dan Sumatera. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 10 Tanggal 15 Februari 2021, Pemegang saham menyetujui perubahan anggaran dasar antara lain peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai hasil Penawaran Umum Perdana dari Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 250.000.000.000 yang terbagi menjadi 250.000.000 lembar saham.

Exhibit E/67

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. GLOBAL ECONOMIC UNCERTAINTY DUE TO COVID-19
PANDEMIC**

COVID-19 (coronavirus)

In March 2020, the WHO classified the covid-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.

The full impact of the COVID-19 outbreak continue to evolve as of the date of this report. As such, it is uncertain as to the full magnitude that the pandemic will have on the Group's financial condition, liquidity and future results of operations. Management is actively monitoring the impact of the global situation on its financial condition, liquidity, operation, suppliers, industry and workforce. Given the daily evolution of the COVID-19 outbreak and the global responses to curb its spread, the Group is not able to estimate the effects of the COVID-19 outbreak on its results of operations, financial condition, or liquidity for fiscal year 2020.

Although the Group cannot estimate the length or gravity of the impact of the COVID-19 outbreak at this time, if the pandemic continues, it may have a material adverse effect on the Group's results of future operations, financial position and liquidity in fiscal year 2020.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Significant agreements

Based on Notarial Deed of Ernie, S.H., notary in Jakarta, No. 1 Dated 4 January 2021, The Company entered into a Distribution Agreement between the Company and PT Citra Kreasi Makmur (CKM), the Company appoint CKM non-exclusively to be household appliances distributor with trademark of Turbo in the form of blender, iron, fan and gas stove with market area in DKI Jakarta, and all regions in Java and Sumatera. This agreement valid up to 2 years and will be ended on 31 December 2022.

The amendment of the Company's Articles of Association

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, No. 10 Dated 15 February 2021, The shareholders approved the amendments of the Company's Articles of Association, among others, an increase in issued and fully paid-up capital as a result of the Initial Public Offering from Rp 200,000,000,000 to Rp 250,000,000,000, which is divided into 250,000,000 shares.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Peraturan Menteri Keuangan

Menteri Keuangan, melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 9 tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021 sebagai pengganti Peraturan Menteri Keuangan No. 110 tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, No. 86 tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan No. 44 tahun 2020 tanggal 27 April 2020 yang memberikan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu pembayar pajak (WP) yang dipengaruhi oleh Penyakit Virus Corona yang mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021. Lima insentif pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Undang-undang (UU) Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja, Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian grup.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

Minister of Finance Regulation

The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation No. 9 of year 2021 dated 1 February 2021, as the replacement of Minister of Finance Regulation No. 110 of year 2020 dated 14 August 2020, No. 86 of 2020 dated 16 July 2020 and No. 44 of year 2020 dated 27 April 2020 which provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting tax payers (WP) effected by the Corona Virus Disease which began to be effective on 2 February 2021. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax (VAT).

Job Creation Law

In November 2020, the President of Republik of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. However, as of 31 December 2020, the Group calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, Namelu UU No. 13/2003 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated on "Peraturan Pemerintah" (PP) No 35/2021 regarding specific time work agreements, outsourcing, working time, working relationships, rest periods, and termination of employment which was enacted on 16 February 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of this PP and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.25 and Value Added Tax (VAT).

36. INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2 0 2 0
Penambahan aset tetap melalui utang	1.007.895.153
Setoran modal melalui saham bonus dan dividen saham	-
Penambahan aset tidak berwujud melalui uang muka	-

36. CASH FLOW INFORMATION

Significant activities not affecting cash flows:

	2 0 1 9	
Acquisition of property plant and equipment credited to payable	296.700.000	
Paid-up capital from bonus shares and shares dividend	80.000.000.000	
Acquisition of Intangible assets from Advances	180.500.000	

37. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggungjawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah difinalkan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2021.

37. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Board of Director is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements that were finalized and approved for publication on 31 March 2021.

Ekshibit E/69

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/69

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Entitas Induk) yang disajikan pada Ekshibit F1 - Ekshibit F5 harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan entitas anak.

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Parent Entity) which account for investment in subsidiary using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Parent Entity) which presented in Exhibit F1 - Exhibit F5 should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and subsidiaries.

Ekshibit F1

Exhibit F1

INFORMASI TAMBAHAN
 PERUSAHAAN INDUK SAJA
 PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
 PARENT COMPANY ONLY
 PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 AS OF 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
A S E T			A S S E T S
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	79.442.484.812	56.672.000.025	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	22.016.729.020	52.793.791.042	Account receivables
Piutang lain-lain	18.423.680.169	1.117.864.557	Other receivables
Persediaan	39.412.652.058	52.821.541.450	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.793.098.471	790.738.010	Prepaid taxes
Uang muka	9.405.698.926	16.226.521.108	Advances
Biaya dibayar dimuka	806.187.536	358.772.954	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	171.300.530.992	180.781.229.146	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Investasi pada anak	81.662.005.000	77.220.000.000	Investment on subsidiaries
Aset tetap	80.661.440.488	138.182.373.341	Property, plant, equipment
Properti investasi	70.010.702.500	-	Investment property
Aset tidak berwujud	785.077.249	883.818.198	Intangible assets
Estimasi tagihan klaim pajak	3.008.182.500	-	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	4.841.039.509	4.268.779.117	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	240.968.447.246	220.554.970.656	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	412.268.978.238	401.336.199.802	TOTAL ASSETS

Ekshibit F2

Exhibit F2

INFORMASI TAMBAHAN
 PERUSAHAAN INDUK SAJA
 PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
 PARENT COMPANY ONLY
 PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 AS OF 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Kewajiban Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	9.996.299.579	-	Utang bank jangka pendek
Utang usaha	24.846.264.745	22.961.968.772	Trade payables
Utang pajak	1.760.082.019	4.525.860.749	Taxes payable
Utang lain-lain		49.149.800.000	Other payables
Uang muka penjualan	5.000.000.000	829.864.970	Advances
Biaya yang masih harus dibayar	2.859.353	207.762.320	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debt:
Utang pembelian aset	116.100.000	154.800.000	Liability for purchase of assets
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	41.721.605.696	77.830.056.811	Total Current Liabilities
Kewajiban Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			Long term debt, net of current maturities:
Utang pembelian aset	-	116.100.000	Liability for purchase of assets
Kewajiban imbalan pasca kerja	19.197.479.053	17.075.116.469	Post-employment benefits obligation
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	19.197.479.053	17.191.216.469	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	60.919.084.749	95.021.273.280	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			E Q U I T Y
Modal saham - Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh: 2.500.000.000 dan 2.000.000.000 saham (31 Desember 2020 dan 2019) dengan nilai nominal Rp 100 per saham	250.000.000.000	200.000.000.000	Share capital - Authorized, issued and fully paid: 2,500,000,000 and 2,000,000,000 shares (31 December 2020 and 2019) with par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	102.008.092.449	101.590.070.540	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)	(658.198.960)	4.724.855.982	Retained earnings (deficit)
JUMLAH EKUITAS	351.349.893.489	306.314.926.522	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	412.268.978.238	401.336.199.802	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Ekshibit F3

Exhibit F3

INFORMASI TAMBAHAN
PERUSAHAAN INDUK SAJA
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PARENT COMPANY ONLY
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
PENJUALAN	239.788.129.201	468.588.622.192	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(211.630.111.504)	(402.694.250.176)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	28.158.017.697	65.894.372.016	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL	(44.401.296.917)	(49.292.561.944)	OPERATING EXPENSES
(RUGI) LABA OPERASI	(16.243.279.220)	16.601.810.072	OPERATING (LOSS) PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	1.824.048.495	1.974.395.497	Interest income
Laba selisih kurs - bersih	1.604.425.934	180.523.601	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga	(1.298.789.478)	-	Interest expense
Beban administrasi bank	(601.128.245)	(233.741.349)	Bank charges
Laba penjualan aset tetap	1.202.961.454	2.424.545.455	Gain on sale property, plant and equipment
Pendapatan lain-lain - bersih	9.327.109.033	3.714.750.203	Other income - net
JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN	11.958.627.193	8.060.473.407	TOTAL OTHER INCOME
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(4.184.652.027)	24.662.283.479	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	-	(7.474.807.500)	Current tax
Pajak tangguhan	217.764.862	517.656.919	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(217.764.862)	(6.957.150.581)	TOTAL INCOME TAX EXPENSES
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	(3.966.887.165)	17.705.132.898	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari program imbalan pasti	(1.770.663.307)	433.877.460	Actuarial gain (loss) from defined benefit plan
Manfaat (beban) pajak terkait	354.495.530	(108.469.365)	Related tax benefit (expenses)
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(1.416.167.777)	325.408.095	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(5.383.054.942)	18.030.540.993	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

Ekshibit F4

Exhibit F4

INFORMASI TAMBAHAN
PERUSAHAAN INDUK SAJA
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PARENT COMPANY ONLY
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earning (deficit)</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	120.000.000.000	101.590.070.540	76.694.314.989	298.284.385.529	<i>Balance as of 31 December 2018</i>
Setoran modal dari deviden	80.000.000.000	-	(80.000.000.000)	-	<i>Paid-up capital from dividend</i>
Dividen	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	<i>Dividend</i>
Penghasilan Komprehensif lain	-	-	325.408.095	325.408.095	<i>Other comprehensive income</i>
Laba tahun berjalan	-	-	17.705.132.898	17.705.132.898	<i>Profit for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	200.000.000.000	101.590.070.540	4.724.855.982	306.314.926.522	<i>Balance as of 31 December 2019</i>
Penambahan modal melalui penawaran umum	50.000.000.000	5.000.000.000		55.000.000.000	<i>Additional paid-up capital from Public offering</i>
Biaya emisi saham	-	(4.581.978.091)		(4.581.978.091)	<i>Stock issuance costs</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	(1.416.167.777)	(1.416.167.777)	<i>Other comprehensive loss</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	(3.966.887.165)	(3.966.887.165)	<i>Loss for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	250.000.000.000	102.008.092.449	(658.198.960)	351.349.893.489	<i>Balance as of 31 December 2020</i>

Ekshibit F5

Exhibit F5

INFORMASI TAMBAHAN
PERUSAHAAN INDUK SAJA
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PARENT COMPANY ONLY
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Kas yang diterima dari pelanggan	274.735.326.272	492.285.158.728	Cash receipt from customers
Penerimaan bunga	1.824.048.495	1.974.395.497	Receipts of interest
Pembayaran kas untuk:			Cash disbursement for:
Kas yang dibayar ke pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(274.250.232.909)	(433.844.387.367)	Cash paid to supplier, employees and other operational activities
Pembayaran pajak penghasilan	(5.429.850.787)	(10.144.826.869)	Payments of income tax
Pembayaran imbalan kerja	(2.645.378.641)	(311.303.510)	Payment employment benefit
Pembayaran bunga	(1.298.789.478)	(233.741.349)	Payments for interest
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(7.064.877.048)	49.725.295.130	Net cash flows (used in) provided by operating activities
ARUS KAS UNTUK			CASH FLOWS FOR
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.202.961.455	2.424.545.455	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Setoran modal entitas anak	(4.442.004.999)	(28.080.000.000)	Paid in capital for subsidiary
Perolehan aset tetap	(26.805.116.111)	(13.682.112.902)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset tidak berwujud	(379.999.999)	(168.680.455)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(30.424.159.654)	(39.506.247.902)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham	50.418.021.909	-	Proceeds from initial public offering net of stock issuance costs
Penerimaan utang bank	9.996.299.579	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi	-	-	Payments of Other payables to related party
Penurunan modal disetor	-	(100.000.000.000)	Decrease in paid-in capital
Peningkatan modal disetor	-	100.000.000.000	Increased paid-in capital
Pembayaran dividen	-	(10.000.000.000)	Dividend payments
Pembayaran utang pembelian aset	(154.799.999)	(286.358.000)	Proceed (payment) of liability for purchase assets
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	60.259.521.489	(10.286.358.000)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK	22.770.484.787	(67.310.772)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	56.672.000.025	56.739.310.797	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	79.442.484.812	56.672.000.025	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00196/2.1068/AU.1/04/0119-1/1/III/2021
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020

No. : 00196/2.1068/AU.1/04/0119-1/1/III/2021
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2020

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk
B o g o r

Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk
B o g o r

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and Its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and its Subsidiaries as of 31 December 2020 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Parent Company), which comprises of the statement of financial position as of 31 December 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Company Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain (Lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter (Continued)

Such Parent Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Company financial information has been subjected to the audit procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards of Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Company Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Santanu Chandra, CPA
NIAP AP.0119/
License No. AP.0119

31 Maret 2021/31 March 2021

IF/ap

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk**

Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Directors
on the Responsibility for 2020 Annual Report of
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi di dalam Laporan Tahunan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk for the year 2020 has been presented completely and We are solely responsible *for the content accuracy of the Company's* Annual Report.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Xaverius Nursalim

Komisaris Utama
President Commissioner



Liris Suryanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Hendrik Nursalim

Direktur Utama
President Director



Shirly Effendy

Direktur
Director



Donny T Herwindo Y

Direktur
Director



PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk
Raya Narogong Km. 19
Dusun Pasir Angin, RT/RW 003/004
Cileungsi, Bogor 16820 Indonesia
www.scnp.co.id humas@scnp.co.id